



Graha HERO
CBD Bintaro Jaya Sektor 7
Blok B7/A7 Pondok Jaya
Pondok Aren, Tangerang Selatan
15224 - Indonesia
Telepon : +6221 8378 8000
Pusat Informasi : 0-800-1-998877



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "HERO Group" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Hero Supermarket Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Hero Supermarket Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This annual report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as the Company's objectives, which are classified as forward statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on several assumptions concerning current and future circumstances of the Company, and the business environment where the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "HERO Group" and "Company" which referred to PT Hero Supermarket Tbk. The word "Company" is at times used to simply refer to PT Hero Supermarket Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian, unless otherwise stated.



Daftar Isi

Table of Content

- 2 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limit of Responsibility
- 4 Daftar Isi
Table of Content

1 Ikhtisar Kinerja 2019 *2019 Performance Overview*

- 8 Kinerja 2019
2019 Highlights
- 9 Ringkasan Kinerja per Segmen
Performance Highlights per Segment
- 10 Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir
Financial Highlights for the last 3 years
- 11 Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Charts

2 Ikhtisar Saham *Share Highlights*

- 14 Informasi Saham
Stock Information
- Pernyataan Tidak Terjadinya Penghentian Sementara (Suspensi) Perdagangan Saham, dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Statement of Non-Temporary Suspension of Trading, and/or Delisting of Shares in Financial Year
- 16 Informasi Aksi Korporasi
Corporate Action Information
- 16 Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

3 Laporan Manajemen *Management Reports*

- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

4 Profil Perusahaan *Company Profile*

- 34 Identitas Perusahaan
Company Identity
- 35 Sekilas tentang HERO Group
HERO Group at a Glance
- 36 Bidang Usaha
Business Lines

- 36 Struktur Bisnis
Business Structure
- 38 Tonggak Sejarah
Milestones
- 39 Peristiwa Penting 2019
2019 Event Highlights
- 44 Penghargaan dan Sertifikasi 2019
2019 Awards and Certifications
- 46 Tujuan Kami
Our Goal
- 47 Nilai-Nilai Kami
Our Values
- 48 Struktur Organisasi
Organisasi Structure
- 50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 62 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan
Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners After the End Fiscal Year Until the Deadline of Annual Report Submission.
- 68 Komposisi kepemilikan Saham 2019
2019 Share Ownership Composition
- 70 Struktur Perusahaan
Company Structure
- 73 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 74 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Institution/Profession Supporting Capital Market
- 75 Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company Website
- 76 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 78 Teknologi Informasi (TI)
Information Technology (IT)

5 Analisis Dan Pembahasan Manajemen *Management Discussion and Analysis*

- 96 Tinjauan Ekonomi Makro Global dan Nasional
Global and National Macroeconomic Overview
- 98 Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment
- 104 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

- 104 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial Position
- 106 Laporan Laba Rugi
Income Statements
- 107 Laporan Arus Kas
Cash Flow Statements
- 108 Kemampuan Membayar Utang
Solvency
- Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
- 109 Ikatan Material untuk Belanja Modal
Material Commitment for Capital Expenditure
- 109 Belanja Modal pada 2019
Capital Expenditure in 2019
- 109 Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact after Accountant's Report Date
- Perbandingan antara Target dan Realisasi 2019 dan Proyeksi untuk 2020
Comparison between Target and Realisation in 2019 and Projection for 2020
- 109 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Konflik Kepentingan
Information of Material Transaction Containing Conflict of Interests
- 109 Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Transactions with Related Parties and Transaction with Affiliated Parties
- 110 Kebijakan Dividen
Dividen Policy
- 110 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Pegawai (MESOP)
Management/Employee Stock Option Plan Programme
- 110 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Modal/Utang
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger/ Consolidation, Acquisition, and Capital/ Debt Restructuring
- 111 Perubahan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan
Changes in Regulations
- 111 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Amendment to Accounting Policy
- 111 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 117 Prospek Usaha 2020
Business Prospect in 2020



6 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 120 Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance
- Struktur Tata Kelola Perusahaan & Kebijakan
- 122 *Corporate Governance Structure & Policy*
- 122 *Roadmap GCG Perseroan Company GCG Roadmap*
- 124 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 125 Landasan Hukum Tata Kelola
Governance Legal Basis
- 125 Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles
- 126 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 142 Direksi
Board of Directors
- 146 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris serta Pelaksanaannya
- 153 *Assessment of Performance of Members of Board of Directors and Board of Commissioners and implementation*
- Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris
- 154 *Assessment of Performance of Committees supporting Board of Commissioners Duties*
- 155 Kebijakan Mengenai Insider Trading
Policy on Insider Trading
- Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2019
- 155 *Training of Board of Commissioners and Board of Directors in 2019*
- Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi
- 155 *Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors*
- Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
- 155 *Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors*
- 156 Komite Audit
Audit Committee
- 160 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 164 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 166 Pelaksanaan Analyst Meeting
Implementation of Analyst Meeting

- 166 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 169 Audit Eksternal
External Audit
- 170 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 171 Perkara Penting
Legal Cases
- 172 Kode Etik (Pedoman Perilaku)
Code of Conduct
- 173 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- Program Opsi Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
- 174 *Employees and/or Management Stock Option Plan Programme*
- 174 Whistleblowing System
Whistleblowing System
- Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi
- 174 *Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies*
- 175 Pedoman Tata Kelola Perusahaan
Code of Conduct Governance
- Akses Informasi dan Data Perseroan
- 189 *Access to Information and Corporate Data*

7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

- 193 Tujuan Tanggung Jawab Sosial
Social Responsibility Goals
- 194 Penghargaan
Awards
- 195 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen
Responsibility to Customer
- Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 199 *Responsibility to Manpower, Occupational Health and Safety*
- Tanggung Jawab terhadap Lingkungan Hidup
- 202 *Responsibility to Living Environment*
- Tanggung Jawab terhadap Sosial Masyarakat
- 203 *Responsibility to Social Community*
- 207 Pendanaan
Funding
- 208 Rencana ke Depan
Future Plan



Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Audited Annual Financial Statements

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT HERO Supermarket Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors Regarding Responsibility for the 2019 Annual Report of PT HERO Supermarket Tbk



01

Ikhtisar Kinerja 2019

2019 Performance Overview





Kinerja 2019 2019 Highlights



Pendapatan bersih mencapai Rp12.268 miliar atau lebih rendah 5,4% disebabkan adanya rencana optimasi toko

Net revenue 5.4% lower at Rp12,268 billion as result of space optimisation plan

Laba lebih tinggi mencapai Rp71 miliar sebagai cerminan perkembangan yang baik dari tahap awal transformasi

Profit higher at Rp71 billion as early stages of transformation delivers progress optimisation plan



Pertumbuhan penjualan dua digit yang solid di bisnis Guardian dan IKEA

Double digit sales growth from Guardian and IKEA



2019

Ringkasan Kinerja per Segmen Performance Highlights per Segment

Nilai Pendapatan bersih per segmen

Amount of Net Revenues per segment

Bisnis Makanan

Food Business



Rp

9,1

triliun
trillion

Bisnis Non-Makanan

Non-Food Business

Rp

3,2

triliun
trillion

Pertumbuhan pendapatan per segmen

Revenues growth per segment

Bisnis Makanan

Food Business

13%

Turun
Down

Bisnis Non-Makanan

Non-Food Business

21%

Tumbuh
Grew



Ikhtisar Keuangan 3 tahun terakhir

Financial Highlights for the last 3 years

Labarugi Komprehensif & Neraca

Comprehensive Income and Balance Sheet

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Uraian Detail	2019	2018	2017
Pendapatan Usaha Revenues	12.267.782	12.970.389	13.033.638
Laba Kotor Gross Profit	3.546.500	3.694.499	3.442.447
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	70.636	(1.250.189)	(191.406)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali. Profit/(Loss) for the Year Attributable to Shareholders	70.636	(1.250.189)	(191.406)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	65.673	(1.257.255)	(259.040)
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non-Pengendali Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity and Non-Controlling Interests	65.673	(1.257.255)	(259.040)
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh) Basic Earning Per Share (Full Rupiah)	17	(299)	(46)
Jumlah Aset Total Assets	6.054.384	6.154.748*	7.363.144
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.164.333	2.330.370	2.164.401
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.890.051	3.824.378*	5.198.743
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	378.827	792.255	543.264

*) Disajikan kembali / restated

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Uraian Detail	2019	2018	2017
Laba/(Rugi) terhadap Jumlah Aset (%) Profit to Total Assets (%)	1,17%	(19,93%)	(2,60%)
Laba/(Rugi) terhadap Ekuitas (%) Profit/(Loss) to Equity (%)	1,81%	(31,72%)	(3,68%)
Laba terhadap Pendapatan (%) Profit to Revenues (%)	0,56%	(9,64%)	(1,47%)
Rasio Lancar (%) Current Ratio (%)	118,59%	136,70%	127,14%
Liabilitas terhadap Ekuitas (%) Liabilities to Equity (%)	55,64%	59,12%	41,63%
Liabilitas terhadap Aset (%) Liabilities to Assets (%)	35,75%	37,16%	29,40%

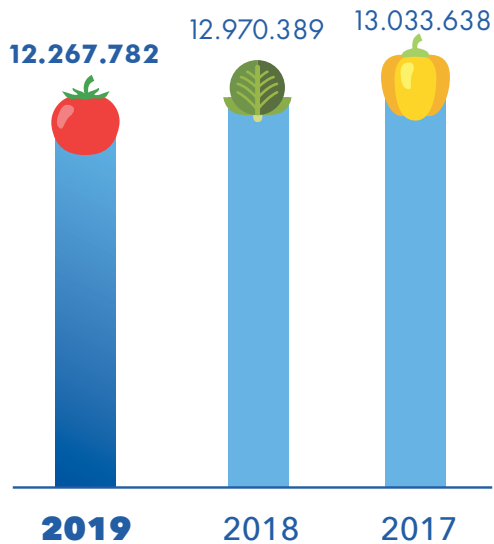
Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Charts

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

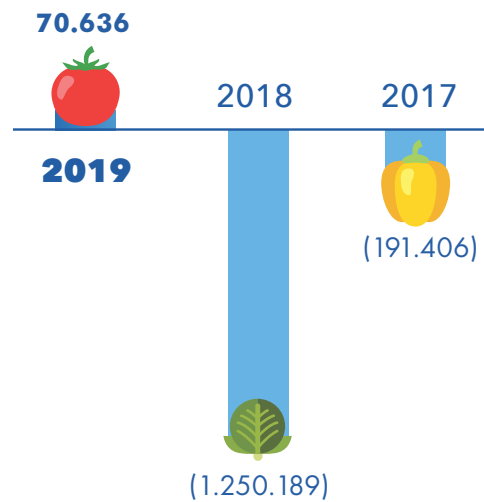
Pendapatan Bersih

Net Revenue



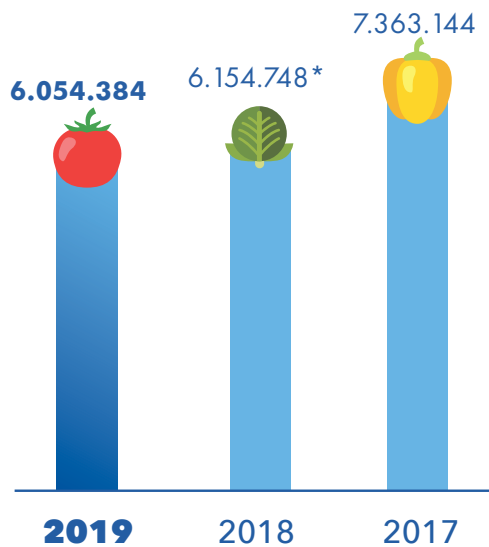
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Profit/(Loss) for the Year



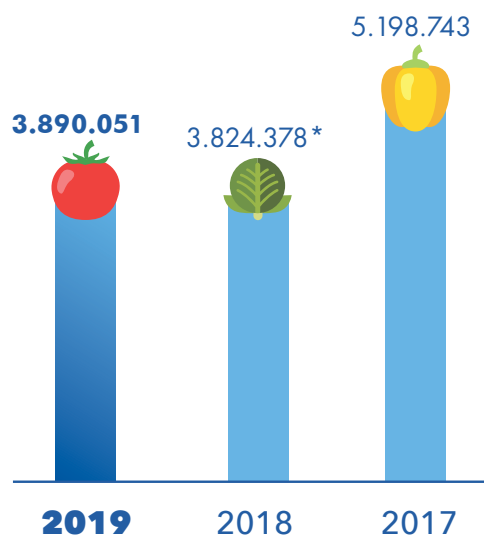
Jumlah Aset

Total Assets



Jumlah Ekuitas

Total Equity



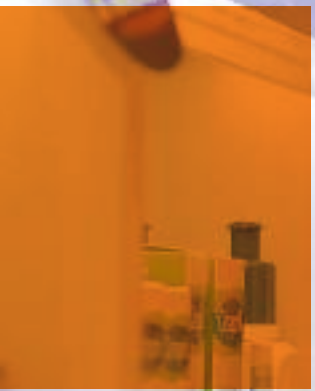
*) Disajikan kembali / restated

02

Ikhtisar Saham

Share Highlights





Informasi Saham

Stock Information

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Periode	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume	Saham Beredar	Kapitalisasi	Period
	Highest	Lowest	Closing	Volume	Issued Share	Market Capitalisation	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	Saham Share	Saham Share	(Rp)	
2019							2019
Triwulan I	1.010	705	945	2.788.200	4.183.634.000	3.953.534.130.000	1 st Quarter
Triwulan II	990	805	805	1.869.800	4.183.634.000	3.367.825.370.000	2 nd Quarter
Triwulan III	890	670	690	1.910.700	4.183.634.000	2.886.707.460.000	3 rd Quarter
Triwulan IV	920	675	890	2.101.100	4.183.634.000	3.723.434.260.000	4 th Quarter
2018							2018
Triwulan I	1.020	880	940	734.800	4.183.634.000	3.932.615.960.000	1 st Quarter
Triwulan II	990	860	935	720.400	4.183.634.000	3.911.697.790.000	2 nd Quarter
Triwulan III	1.100	800	965	4.871.400	4.183.634.000	4.037.206.810.000	3 rd Quarter
Triwulan IV	1.000	710	790	4.333.100	4.183.634.000	3.305.070.860.000	4 th Quarter

Sumber: Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia
Source: Share Registrar PT EDI Indonesia

8.669.800

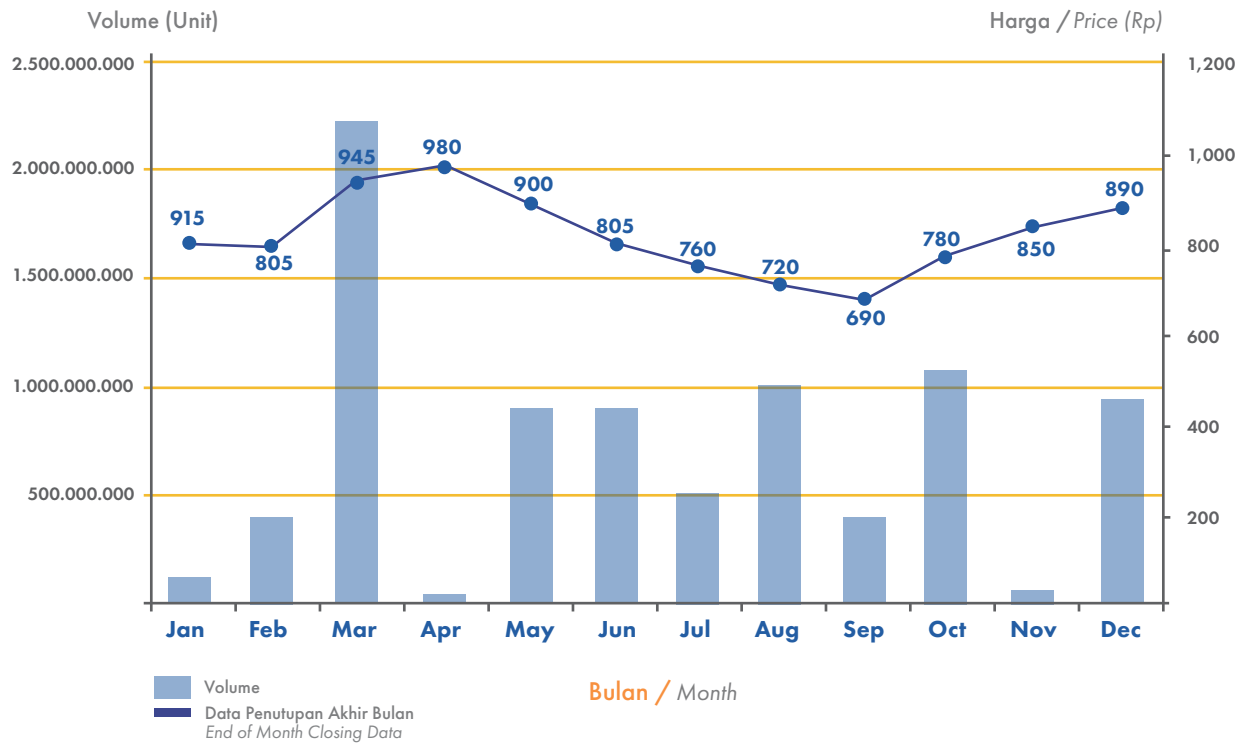
lembar saham
shares

**Total volume
perdagangan saham
sepanjang 2019**

Total shares trading throughout
2019

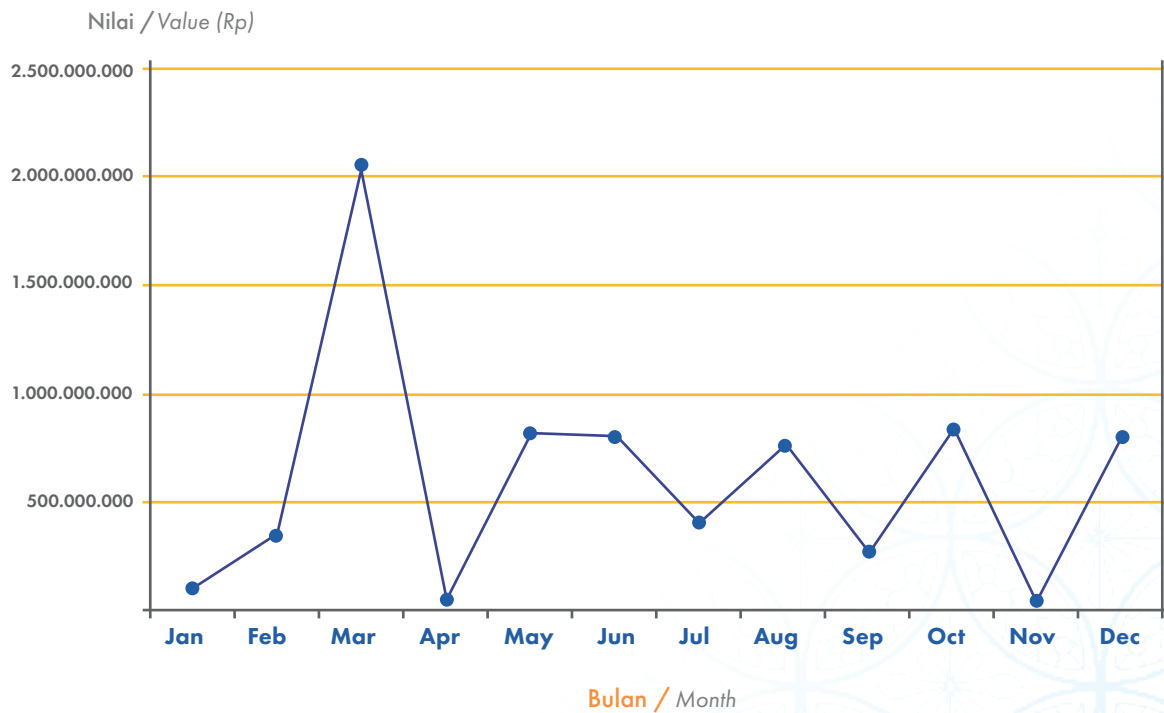
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2019 di Bursa Efek Indonesia

Share Trading Price and Volume on Indonesia Stock Exchange in 2019



Nilai Transaksi Saham Bulanan Tahun 2019

Value of Monthly Share Trading in 2019



PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM (SUSPENSE) DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM (DELISTING) DALAM TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2019, HERO Group tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspense*) atau penghapusan pencatatan saham di bursa efek yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Hingga 31 Desember 2019, HERO Group tidak melakukan aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi.

STATEMENT OF NON-OCCURRENCE OF TEMPORARY SUSPENSION OF TRADING AND/OR DELISTING OF SHARES IN THE FISCAL YEAR

As of 31 December 2019, HERO Group was not imposed with any sanction related to stock suspension or delisting on the stock exchange as a result of violation to the provisions applicable in the stock exchange.

CORPORATE ACTION INFORMATION

As of 31 December 2019, HERO Group did not conduct any corporate action that covered forms of corporate action, implementation date of corporate action, stock split ratio, number of outstanding shares before and after corporate action.

Rp **3,72** Triliun
trillion

**Nilai Kapitalisasi Pasar
per 31 Desember 2019**

Market Capitalization Value as of
31 December 2019



Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi

Bonds/Sukuk/Convertible Bonds Information

Hingga 31 Desember 2019, HERO Group tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*), tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

As of 31 December 2019, HERO Group did not issue any bonds/sukuk/convertible bonds so there was no information on the number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, the interest/yield level, maturity date and bonds/sukuk ratings.

03

Laporan Manajemen

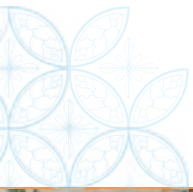
Management Reports





Laporan Direksi

Board of Directors Report



- **Pendapatan bersih mencapai Rp12.268 miliar atau lebih rendah 5,4% disebabkan adanya rencana optimasi toko**
 - **Laba lebih tinggi mencapai Rp71 miliar sebagai cerminan perkembangan yang baik dari tahap awal transformasi**
 - **Pertumbuhan penjualan dua digit yang solid di bisnis Guardian dan IKEA**
 - **Transformasi multi-tahun berjalan sesuai rencana**
- *Net revenue 5.4% lower at Rp12,268 billion as result of space optimisation plan*
 - *Profit higher at Rp71 billion as early stages of transformation delivers progress*
 - *Double digit sales growth from Guardian and IKEA*
 - *Multi-year performance transformation on track*



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Program transformasi multi-tahun HERO Group untuk membentuk kembali dan menata ulang bisnis guna mengatasi perubahan kebutuhan konsumen terus menunjukkan momentum yang baik di tahun 2019. Kami melihat kemajuan positif yang dicapai Perseroan, dengan peluang yang terbuka bagi Perseroan dalam meningkatkan penawaran kepada pelanggan kami di bisnis Makanan dan Non-Makanan.

Oleh karena itu, atas nama Direksi HERO Group dengan ini kami menyajikan laporan tahunan Perseroan ini yang merinci komitmen teguh kami terhadap rencana transformasi multi-tahun Perseroan.

Dear esteemed Shareholders and Stakeholders,

HERO Group's multi-year transformation programme to reshape and reorganise the business to address the changing needs of consumers continued to gain momentum in 2019. We are seeing positive progress being made across HERO Group, with opportunities being unlocked across HERO Group as we improve our customer proposition in both the Food and Non-Food business.

On behalf of the Board of Directors of HERO Group, we present this Company's annual report which details our steadfast commitment to our multi-year transformation plan.

Kinerja Keuangan

Seiring dengan berjalannya rencana optimasi toko Perseroan yang berdampak negatif terhadap penjualan bisnis Makanan pada tahun 2019, kondisi ini sebagian diimbangi oleh kenaikan penjualan yang signifikan baik pada bisnis Guardian maupun IKEA. Bisnis Guardian Health & Beauty dan IKEA Home Furnishing menghasilkan pertumbuhan penjualan sebanyak dua digit karena pelanggan terus menanggapi secara positif penawaran dari kedua merek ritel tersebut. Profitabilitas pokok bertumbuh ketika fundamental yang menopang bisnis meningkat sebagai bagian dari transformasi multi-tahun kami.

Laba sebesar Rp71 miliar merupakan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh biaya *one-off* terkait dengan tindakan yang diambil oleh manajemen untuk mengatur ulang bisnis. Mengecualikan dampak item yang tidak berulang, laba pokok tumbuh kuat pada tahun 2019, didorong oleh peningkatan kinerja dari bisnis Makanan saat kami menjalankan rencana optimasi toko dan ketika program transformasi multi-tahun kami menghasilkan peningkatan kualitas dan standar operasi. Kami telah membuat kemajuan dalam daya saing harga dan meningkatkan pengalaman berbelanja untuk melayani pelanggan kami dengan lebih baik. Skema toko percontohan kami dan peluncuran format toko baru juga diterima dengan baik.

Guardian menghasilkan pertumbuhan dua digit pada penjualan dan laba pokok. Bisnis tersebut mempertahankan posisi harga pasar yang kuat serta menyelesaikan serangkaian renovasi toko yang sukses, dengan penekanan lebih besar pada kategori Kecantikan dan penambahan berbagai produk lokal bersertifikat Halal, yang semuanya diterima dengan baik oleh pelanggan dan membantu meningkatkan penjualan.

Financial Performance

While the Group's store optimisation plan negatively impacted sales of the Food business in 2019, this was partially offset by significant sales increases at both our Guardian and IKEA businesses. The Guardian Health & Beauty and IKEA Home Furnishing businesses delivered double-digit sales growth as customers continue to respond positively to the offering from both banners. Underlying profitability grew as the fundamentals underpinning the businesses improved as part of our multi-year transformation.

Profit of Rp71 billion was a significant improvement from the prior year, which was impacted by one-off costs associated with the actions taken by management to reset the business. Excluding the impact of non-recurring items, underlying profits grew strongly in 2019, driven by improved performance from the Food business as we executed our store optimisation plan and as our multi-year transformation programme delivered enhancements in quality and operating standards. We have made progress on price competitiveness and enhancing shopping experiences to better serve our customers with our pilot schemes and new format launches being well received.

Guardian delivered double-digit growth in sales and underlying profit. The business maintained a strong market price position as well as completing a series of successful store remodels, with greater emphasis on Beauty categories and the addition of local Halal certified ranges, all of which were well received by customers and helped to lift sales.



IKEA juga melaporkan pertumbuhan penjualan dua digit yang didukung oleh investasi toko baru di Sentul serta pertumbuhan e-commerce, meskipun laba dipengaruhi oleh investasi yang dibuat serta biaya pokok penjualan yang lebih tinggi.

Aktivitas Bisnis

PT Hero tetap berkomitmen pada rencana transformasi multi-tahun demi membentuk kembali dan merevitalisasi portofolio bisnisnya, mengoptimalkan penawaran pelanggan demi memastikan kualitas dan nilai serta meningkatkan produktivitas toko-toko agar dapat memberikan keuntungan untuk para pelanggan dan anggota tim. Kami memberikan penekanan lebih besar pada makanan segar, optimalisasi jangkauan dan penataan ulang toko, yang nantinya mengarah pada bisnis yang lebih solid dan berkelanjutan di masa depan. Ritel makanan di Indonesia mengalami peningkatan persaingan dalam beberapa tahun terakhir dengan pertumbuhan berbagai format toko, serta perilaku konsumen yang terus berubah. Kita harus secara konsisten beradaptasi dengan pasar yang berubah agar dapat bersaing secara efektif.

Bisnis *Health & Beauty* kami terus menunjukkan momentum pertumbuhan yang solid, didukung oleh pendapatan yang kuat dan pertumbuhan *like-for-like*. Terdapat juga persentase pertumbuhan laba dua digit yang kuat, yang mencerminkan eksekusi ritel kami yang kuat karena toko-toko memperkenalkan berbagai produk yang lebih baik dan lebih relevan dan ketika investasi perbaikan toko yang hemat biaya dilakukan.

Kami terus berinvestasi dalam pertumbuhan masa depan bisnis *Home Furnishing* dan tetap berkomitmen pada rencana strategis kami - untuk memenuhi permintaan konsumen berpenghasilan menengah yang sedang tumbuh yang mencakup pembukaan format IKEA yang tradisional dan baru. Sorotan utama adalah toko Sentul yang baru yang merupakan toko pertama di dunia IKEA karena berasal dari konversi Giant *hypermarket* yang termasuk dalam rencana optimasi toko kami. Pekerjaan tersebut dilakukan selama lima bulan dan memecahkan rekor. Kinerja toko sejak pembukaan November berjalan menyenangkan. Selama 2019, kemajuan yang baik juga telah dicapai dengan proyek toko baru di Jakarta Garden City dan Bandung, yang diperkirakan akan dibuka di tahun 2021.

Prospek Usaha

Sementara kinerja pada tahun berjalan akan tergantung pada kondisi ekonomi makro, PT Hero tetap fokus pada rencana transformasi multi-tahun dan yakin bahwa tindakan yang sedang berjalan saat ini akan mengarah pada bisnis yang lebih baik, lebih menguntungkan

IKEA also reported double-digit sales growth underpinned by investments in a new store in Sentul as well as e-commerce growth, although profits were affected by investments made as well as higher cost of goods sold.

Business Activities

PT Hero remains committed to its multi-year transformation plan to reshape and revitalise its business portfolio in optimising its customer offer to ensure quality and value and to improve the productivity of its stores for the benefits of its customers and team members. We are placing greater emphasis on fresh food, range optimisation and the repurposing of space, which will lead to a stronger and more sustainable business going forward. Food retail in Indonesia has seen increasing competition in recent years with the growth of different store formats, as well as evolving consumer behaviors. We must continuously adapt to the changing market in order to compete effectively.

Our Health & Beauty business continues to demonstrate strong growth momentum, supported by strong revenue and like-for-like sales growth. There was also strong double-digit percentage growth in profits, which reflected our strong retail execution as better, more relevant range was introduced into stores and as investments were made in cost-effective store refits.

We continue to invest in the future growth of the Home Furnishing business and remain committed to our strategic plan - to meet the demands of growing middle-income consumers - which involves opening both traditional and new IKEA formats. A key highlight was the new Sentul store, an IKEA world first, as it was the conversion of a Giant hypermarket under our space optimisation plan. Works were carried out in a record-breaking five months. The performance of the store since its November opening has been pleasing. During 2019, good progress has also been made with new store projects in Jakarta Garden City and Bandung, which are anticipated to open in 2021.

Business Outlook

While performance in the current year will depend on macroeconomic conditions, PT Hero remains firmly focused on its multi-year transformation plan. We are confident that the actions currently underway will lead to a better, more profitable and more sustainable

dan lebih berkelanjutan, dengan portofolio ritel yang kian optimal, peningkatan penawaran produk, serta respons yang lebih kuat terhadap permintaan pelanggan. Kami tetap berkomitmen untuk menjadi peritel kompetitif yang kuat di setiap sektor ritel kami dan mengembangkan bisnis dalam jangka panjang di Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan

HERO Group telah melewati tahun 2019 dengan kinerja bisnis yang menggembirakan di seluruh merek bisnis Perseroan. Penting untuk dicatat bahwa faktor yang memungkinkan kami tetap melakukan kinerja yang berkelanjutan adalah kemampuan manajemen dan karyawan Perseroan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG)

HERO Group berkomitmen untuk menjadi warga korporat jangka panjang yang baik, dengan kegiatan dan inisiatif terencana terkait pencegahan pencemaran lingkungan, pengelolaan limbah, dan program untuk pemanfaatan energi yang efektif serta kepatuhan Perseroan dalam hal keterbukaan informasi dan transparansi. Inisiatif pada keberlanjutan dan kepatuhan sejak itu mendapatkan pengakuan dari berbagai organisasi independen, dengan memenangkan penghargaan berikut ini:

- “*The Best Social Dialogue*” pada acara the 2019 *Industrial Relations Awards* untuk komitmen Perseroan dalam memperkuat hubungan kerja.
- “*The Best Role of Stakeholders*” dan “*The Top 50 Mid-Market Capitalisation Public Listed Companies 2019*” pada acara the 2019 *IICD Awards* atas penerapan praktik-praktik GCG berdasarkan *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
- “*The Most Valued Business*” karena menunjukkan standar tertinggi dalam tujuh bidang nilai kritis sebagai berikut: Keberlanjutan, Praktik Bisnis Terbaik, Ketenagakerjaan berasaskan Etika, Keselamatan dan Keamanan, Layanan dan Penghargaan Pelanggan, Keramahan Lingkungan, dan Nilai-Nilai Perseroan.

Kami akan selalu berusaha untuk membangun sistem manajemen berdasarkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan. Esensi dari praktik tata kelola perusahaan yang baik bagi kami juga berarti menjaga citra positif Perseroan dan kegiatan operasional bisnis yang produktif.

business, with an optimized retail portfolio, improved product offerings, as well as a stronger response to customers’ demands. We remain committed to being a strong competitive retailer in each of our retail sectors and to growing our business over the long term in Indonesia.

Corporate Governance

HERO Group has gone through the year 2019 with encouraging business performance across the Company’s business brands. It is crucial to note that what enables us to stay in a sustainable way is the ability of the Company’s management and employees to implement Good Corporate Governance (GCG).

HERO Group is committed to being a long term good corporate citizen, with planned activities and initiatives related to environmental pollution prevention, waste management, as well as programmes for effective energy utilisation also Company compliance in terms of information disclosure and transparency. Our initiatives on sustainability and compliance have since resulted in recognition from independent organisations, winning the following awards:

- “*The Best Social Dialogue*” in the 2019 *Industrial Relations Awards* for its commitment in strengthening labor relations.
- “*The Best Role of Stakeholders*” and “*The Top 50 Mid-Market Capitalisation Public Listed Companies 2019*” in the 2019 *IICD Awards* for implementing GCG practices based on the *ASEAN Corporate Governance Scorecard*.
- “*The Most Valued Business*” for demonstrating the highest standards in seven critical value areas as follows: Sustainability, Best Possible Business Practices, Ethical Employment, Safety and Security, Customer Service and Respect, Environmental Friendliness, and Corporate Values.

We will continue to strive to build a management system based on the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The essence of GCG sound practice for us also means that we maintain the Company’s positive image and productive business operations.

Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan berkelanjutan yang kami peroleh juga merupakan hasil upaya sumber daya manusia kami sebagai motor yang mendorong Perseroan untuk maju. Dengan lebih dari 9.000 karyawan di seluruh Indonesia, Perseroan tentunya mengandalkan dedikasi dan keahlian manajemen dan karyawannya.

Sama seperti di perusahaan lain, sumber daya manusia kami merupakan elemen kunci yang memainkan peran strategis dalam operasi sehari-hari. Sejalan dengan ini, kami terus mengasah keterampilan dan meningkatkan pengetahuan mereka dengan cara mengikutsertakan mereka pada berbagai pelatihan, lokakarya dan seminar. Kami ingin mereka tumbuh bersama kami, sehingga kami dapat bekerja bergandengan tangan menggapai untuk mencapai visi transformasi yang terbaik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan citra Perseroan sebagai warga korporat yang baik, HERO Group menilai pertumbuhan berkelanjutan tidak hanya dari keuntungan secara ekonomi, tetapi juga dihitung atas kontribusi Perseroan dalam memberdayakan masyarakat sekitar wilayah operasi gerai kami, setiap individu yang bekerja di Perseroan, dan tentu saja lingkungan serta para pelanggan. Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) kami lebih lanjut dijelaskan dalam bab terpisah dari laporan tahunan ini.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang 2019, komposisi Direksi HERO Group mengalami beberapa perubahan, di mana Stefanus Muliando sebagai Direktur mengundurkan diri dan Christopher Bryan Bush diangkat sebagai Direktur Perseroan, keduanya disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) 16 Mei 2019. Ilauddin, Rituraj Mohan, dan Christopher Bryan Bush mengundurkan diri sebagai Direktur, yang mendapatkan persetujuan pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019. RUPS Luar Biasa ini juga menyetujui pengangkatan Erwantho Siregar dan Kalani Naresh Kumar sebagai Direktur. Setelah akhir tahun fiskal hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak ada perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2019 dan setelah penutupan tahun fiskal hingga batas waktu penyerahan Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

- Ingemar Patrik Lindvall sebagai Presiden Direktur;
- Drs. Heru Aji Sukma Pribadi sebagai Direktur Independen;

Human Resources

Our sustainable growth is also credited to our human resources as the engine that drives the Company forward. With over 9,000 employees throughout Indonesia, the Company indisputably relies on the dedication and expertise of its management and employees.

Just like in other companies, our human resources are a key element that plays strategic roles in our day-to-day operations. In corresponding with this, we continuously hone their skills and enhance their knowledge by means of having them participate in training sessions, workshops and seminars. We want them to grow with us, so we can work hand-in-hand to achieve our transformation vision at best.

Corporate Social Responsibility

In an effort to maintain and improve the Company's image as a good corporate citizen, HERO Group values sustainable growth not only merely from monetary gain, but what also count are the Company's contribution towards empowering the surrounding communities where we operate our outlets as well as every individual working in the Company and of course the environment and customers. Our corporate social responsibility (CSR) activities are further detailed in a separate chapter of this annual report.

Change in Board of Directors Composition

Throughout 2019, composition of HERO Group's Board of Directors underwent several changes, where Stefanus Muliando as Director resigned, and Christopher Bryan Bush appointed Director of the Company, which was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of 16 May 2019. Ilauddin, Rituraj Mohan, and Christopher Bryan Bush resigned as Directors, which was approved at EGMS of 30 October 2019 and this EGMS also approved the appointment of Erwantho Siregar and Kalani Naresh Kumar, both as Director. After the end of fiscal year until the deadline of Annual Report submission, there was no change to the composition of the Company's Board of Directors.

Thus, composition of Board of Directors as of 31 December 2019 and after the closing of the financial year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

- Ingemar Patrik Lindvall as President Director;
- Drs. Heru Aji Sukma Pribadi as Independent Director;

- Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur;
- Erwantho Siregar sebagai Direktur; dan
- Kalani Naresh Kumar sebagai Direktur

Seluruh anggota Direksi telah menunjukkan kinerja luar biasa, karena kami selalu bekerja bahu-membahu untuk mempertahankan dan meningkatkan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Apresiasi

Akhir kata, izinkan saya atas nama Direksi mengucapkan terima kasih tertinggi kepada para pemegang saham dan mitra bisnis atas dukungan mereka yang terus-menerus diberikan. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada manajemen dan karyawan Perseroan atas upaya mereka menciptakan perjalanan transformasi kami sebaik-baiknya. Ini adalah perjalanan yang menempatkan kami di garis depan sektor ritel, baik itu bisnis Makanan dan bisnis Non-Makanan, di Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dan negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara.

- Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director;
- Erwantho Siregar as Director; and
- Kalani Naresh Kumar as Director

All members of the Board have demonstrated their outstanding performance, as we always work shoulder-to-shoulder to maintain and improve the Company's businesses in a sustainable manner.

Appreciation

At last, allow me on behalf of the Board of Directors to express the highest gratitude to shareholders and business partners for their continuous support. I would also like to extend our gratitude to the Company's management and employees for their endeavours to make the most of our transformation journey. It is a journey that puts us at the forefront of the retail sectors, be it Food business and Non-Food business, in Indonesia as the world's largest archipelago and South East Asia's biggest economy.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Ingemar Patrik Lindvall

Presiden Direktur
President Director

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



Kondisi masa depan bisnis ritel modern akan tetap menantang karena perubahan perilaku konsumen. Oleh karena itu, Perseroan akan melakukan peningkatan bisnis secara berkelanjutan untuk membangun kinerja bisnis yang lebih baik di masa mendatang.

Future conditions of the modern retail business will remain challenging due to the shifting consumer behavior. Therefore, the Company will perform business improvements continuously in order to build an even better business performance going forward.



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Indonesia terus mengalami perlambatan ekonomi pada tahun 2019, yang diakibatkan beberapa faktor pendorong termasuk dampak dari krisis global. Meskipun demikian, HERO Group berhasil menunjukkan kinerja yang baik dan tetap berada di posisi puncak sebagai salah satu perusahaan peritel Makanan dan Non-Makanan terkemuka di nusantara.

Karena itu, kami, Dewan Komisaris HERO Group, ingin menyampaikan laporan tahunan ini untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai pertanggungjawaban Perseroan kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Dear valued Shareholders and Stakeholders,

Indonesia continued experiencing the economic slowdown in 2019, which resulted from several driven factors including the impact of the global crisis. In spite of this, HERO Group managed to demonstrate a favorable performance and stay atop as one of the leading Food and Non-Food retailers companies in the archipelago.

We, the Board of Commissioners of HERO Group, therefore would like to present this annual report for the financial year ending on 31 December 2019 as the Company's accountability to the Shareholders and Stakeholders.

Evaluasi Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memuji strategi yang diambil oleh Direksi untuk mempertahankan kinerja bisnis yang baik dengan mengikuti program transformasi multi-tahun Perseroan. Seperti yang kita tahu bahwa program ini merupakan perjalanan kami yang berkelanjutan, inovasi dan kemampuan membaca pasar adalah hal-hal yang dapat Perseroan realisasikan di bawah kepemimpinan Direksi.

Terlepas dari penurunan total pendapatan Perseroan, dari Rp12,97 triliun pada 2018 menjadi Rp12,26 triliun pada 2019, Direksi berhasil memperoleh pertumbuhan penjualan sebesar dua digit dalam bisnis Non-Makanan, baik dari Guardian maupun IKEA. Kondisi penurunan pada bisnis Makanan disebabkan realisasi Perseroan akan rencana optimasi toko. Itu adalah salah satu strategi yang diambil Direksi untuk meningkatkan produktivitas dan memacu pertumbuhan di masa depan.

Laporan Pengawasan Implementasi Strategi Perseroan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk mengawasi kebijakan manajemen dan kegiatan manajemen sehari-hari secara keseluruhan, baik mengenai Perseroan dan bisnisnya, serta memberikan saran kepada Direksi untuk mewujudkan kelancaran pada manajemen bisnis. Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris juga diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual*.

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya atas implementasi strategi Perseroan, yang mencakup uraian ikhtisar keuangan melalui Laporan Keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan, strategi promosi, rencana, serta rencana bisnis jangka pendek dan panjang.

Evaluation on Board of Directors Performance

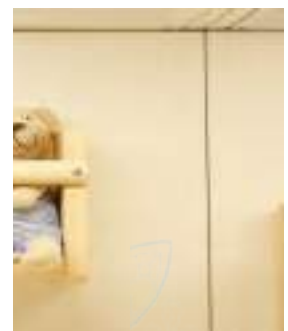
The Board of Commissioners commends the strategies taken by the Board of Direksi to maintain favorable business performance by keeping up with the Company's multi-year transformation programme. As we all know that the programme is our continued journey, innovation and the ability to read the market are what the Company under the helm of the Board of Directors has been able to realise.

Despite the decrease in the Company's total revenues, from Rp12.97 trillion in 2018 to Rp12.26 trillion in 2019, the Board of Directors managed to deliver double-digit sales growth in the Non-Food business, from both Guardian and IKEA. The decline in the Food business was due to the Company's realisation of its space optimisation plan. It was one of the strategies that the Board of Directors took to enhance the productivity and spur future growth.

Supervision Report On Corporate Strategy Implementation

Based on the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise management policies and the overall day-to-day management activities, both regarding the Company and its business, as well as to provide advice to the Board of Directors to realise smooth business management. The supervisory activities of the Board of Commissioners are also regulated in the Company's Articles of Association and Board Manual.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has carried out its oversight duties over the implementation of the Company's strategy, which included description of financial highlights through quarterly, semi annually and annual Financial Statements, promotional strategies, plans, as well as short and long term business plans.



Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris berpendapat bahwa kondisi masa depan bisnis ritel modern akan tetap menantang karena perubahan perilaku konsumen. Oleh karena itu, Perseroan akan melakukan peningkatan bisnis secara berkelanjutan untuk membangun kinerja bisnis yang lebih baik di masa mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa upaya strategis yang akan dilaksanakan pada tahun 2020 telah dirumuskan secara rasional dengan terus memperhitungkan risiko bisnis yang dapat menghambat kelancaran kinerja bisnis ke depan.

Dewan Komisaris juga akan mendukung seluruh kebijakan Perseroan untuk meningkatkan kinerja, terutama dari segmen bisnis Makanan, dan mempercepat pengembangan bisnis Non-Makanan untuk mewujudkan pertumbuhan yang positif. Selain itu, kami selalu menekankan kepada Direksi dan seluruh karyawan HERO Group untuk selalu waspada dalam menanggapi perubahan preferensi pelanggan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat posisi HERO Group sebagai peritel terkemuka di Indonesia dengan memberikan pengalaman berbelanja yang lebih baik kepada para pelanggan kami.

Pandangan Terhadap Penerapan GCG

Sepanjang 2019, HERO Group memang berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan praktik GCG. Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aktivitas bisnis sehari-hari. Dewan Komisaris terus memantau pekerjaan Direksi, untuk memastikan bahwa seluruh Direktur melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Memang, Dewan Komisaris selalu mengacu pada hukum dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dan Manajemen Perseroan secara keseluruhan. Dengan adanya penerapan GCG, kami ingin memastikan bahwa setiap insan di Perseroan bekerja bahu-membahu penuh sinergi guna mencapai hasil terbaik untuk transformasi multi-tahun kami.

Whistleblowing System

Kami memiliki program "HERO TRANSPARAN". Secara harfiah berarti "Pahlawan Transparan", program ini mengacu pada kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) kami dan berfungsi sebagai sarana untuk menampung kritik dan saran demi terus meningkatkan penerapan GCG kami.

Opinion on Business Outlook

The Board of Commissioners is of the opinion that future conditions of the modern retail business will remain challenging due to the shifting consumer behaviour. Therefore, the Company will perform business improvements continuously in order to build an even better business performance going forward.

The Board of Commissioners considers that the strategic efforts to be implemented in 2020 have been formulated rationally by continuously taking into account business risks that can hinder smooth business performance going forward.

The Board of Commissioners will also support all Company's policies to improve performance, especially from Food business segment, and accelerate the development of Non-Food business in order to manifest positive growth. In addition, we always emphasise the Board of Directors and all HERO Group employees to always be alert in responding to changing customer preferences. This aims to strengthen HERO Group's position as a leading retailer in Indonesia, providing our customers with an enhanced shopping experience.

Opinion on GCG Implementation

Throughout 2019, HERO Group indeed endeavoured at its best to improve the practice of GCG. The Company has applied the GCG principles in its day-to-day business activities. The Board of Commissioners continuously monitors the work of the Board of Directors, to ensure that all the Directors carry out their duties and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations.

Indeed, the Board of Commissioners always refers to applicable laws and regulations in executing our oversight function towards the performance of the Company's Board of Directors and Management as a whole. With the GCG implementation, we want to ensure that everyone in the Company works shoulder-to-shoulder in synergy towards achieving the best result of our multi-year transformation.

Whistleblowing System

We have "HERO TRANSPARAN" programme. Literally meaning "Transparent Hero", the programme refers to our Whistleblowing System (WBS) policy and serves as a means of accommodating criticism and suggestions to keep improving our GCG implementation.

WBS membantu Direksi dan seluruh staf serta manajemen dalam mendapatkan informasi mengenai kegiatan ilegal dan pelanggaran yang berkaitan dengan peraturan Perseroan, kode etik, serta hukum dan peraturan lain yang berlaku; semua tindakan yang berpotensi menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Sepanjang 2019, kami telah menerima 10 laporan yang masuk melalui HERO TRANSPARAN yang telah ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur Perseroan yang berlaku. Dewan Komisaris juga terus mempromosikan penggunaan WBS, yang akan berfungsi tidak hanya sebagai platform pelaporan pelanggaran, tetapi juga sebagai media yang memberikan peringatan dini untuk setiap pelanggaran terhadap peraturan yang dibuat selama implementasi pengelolaan bisnis.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengawasi, memberi nasihat dan mengevaluasi pelaksanaan strategi Perseroan, di mana seluruhnya dilaporkan dan dibahas selama pertemuan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang telah dibentuk Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang keduanya memiliki kompetensi dan keahlian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

Setelah akhir tahun buku hingga batas waktu penyerahan Laporan Tahunan, terdapat perubahan pada komposisi Komite Audit Perseroan dikarenakan Thomas H. Secukusumo anggota Komite Audit Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 17 Januari 2020. Melalui surat Perseroan No. 003/Corsec/I/2020 tertanggal 20 Januari 2020 keterbukaan informasi ini telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Sarana Pelaporan Elektronik OJK & BEI (SPE-IDXnet) serta dimuat di *website* Perseroan. Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Maret 2020, Rafika Yuniasih ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan melalui surat Perseroan No. 013/Corsec/III/2020 tertanggal 6 Maret 2020. Keterbukaan informasi penunjukan anggota Komite Audit Perseroan ini telah disampaikan ke OJK dan BEI melalui SPE-IDXnet serta *website* Perseroan. Untuk penunjukan Rafika Yuniasih sebagai anggota Komite Audit Perseroan ini telah mengacu pada peraturan pasar modal yang berlaku, Anggaran Dasar serta Piagam Komite Audit Perseroan.

The WBS helps the Board of Directors and all the staff and management obtain information concerning illegal activities and violations that relate to the Company's regulations, code of conduct, and other applicable laws and regulations; all of which that have the potential to cause harm to the Company.

Throughout 2019, we received 10 reports that entered HERO TRANSPARAN which have been followed up in accordance with the applicable procedures of the Company. The Board of Commissioners also continues to promote the use of WBS, which shall serve not only as a violation reporting platform, but also as a medium that provides early warning for any violation to rules made during the implementation of business management.

Committees under Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supervised, advised and evaluated the execution of the Company's strategies, in which all were reported and discussed during joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In exercising its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by committees that the Board has formed. They are the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, both of which possess their competencies and expertise in carrying out their duties and responsibilities.

After the end of the financial year until the submission deadline of the Annual Report, the Company's Audit Committee had a change in its composition due to the passing away of the committee's member Thomas H. Secukusumo on 17 January 2020. This information disclosure has also been submitted, through the Company's Letter No. 003/Corsec/I/2020 dated 20 January 2020, to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) by means of both OJK and IDX (SPE-IDXnet) electronic reporting system. This information disclosure has also been posted on the Company's website. Moreover, based on the Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 4 March 2020, Rafika Yuniasih was appointed as a member of the Company's Audit Committee, pursuant to the Company's Letter No. 013/Corsec/III/2020 dated 6 March 2020. The appointment of Rafika Yuniasih as a member of the Company's Audit Committee is in accordance with applicable capital market regulations as well as the Company's Articles of Association and Audit Committee Charter.

Dengan demikian, susunan Komite Audit setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Ketua : Erry Riyana Hardjapamekas
Anggota : Natalia P.P Soebagjo
Anggota : Rafika Yuniasih

Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang 2019, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami beberapa perubahan. RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019 menyetujui pengunduran diri Neil John Galloway dan penunjukan Tom Cornelis Gerardus van der Lee serta RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019 menyetujui penunjukan Christopher Bryan Bush. Setelah akhir tahun fiskal hingga batas waktu penyerahan Laporan Tahunan, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan setelah penutupan tahun fiskal hingga batas waktu penyerahan Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Ipung Kurnia
Komisaris Independen : Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen : Lindawati Gani
Komisaris Independen : Natalia P.P Soebagjo
Komisaris : Budi Setiadharna, S.H.
Komisaris : Ian James Winward Mcleod
Komisaris : Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris : Samuel Sanghyun Kim
Komisaris : Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Komisaris : Christopher Bryan Bush

Frekuensi dan Metode Pemberian Saran kepada Direksi

Untuk menjaga kinerja Perseroan sejalan dengan Anggaran Dasar HERO Group, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun 2019, serta hukum dan peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris secara intensif memberikan saran, arahan, dan rekomendasi kepada Direksi. Selain itu, saran, arahan dan rekomendasi juga dapat dipertimbangkan sebagai alternatif bagi para pembuat kebijakan bisnis dalam mengambil berbagai langkah strategis yang sesuai bagi Perseroan.

Saran, arahan, dan rekomendasi dapat disampaikan melalui media komunikasi, salah satunya adalah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 pertemuan bersama dengan Direksi untuk membahas berbagai agenda yang berkaitan dengan presentasi

Thus, the composition of the Audit Committee after the end of the financial year until the submission deadline of the Annual Report is as follows:

*Chairman : Erry Riyana Hardjapamekas
Member : Natalia P.P Soebagjo
Member : Rafika Yuniasih*

Board of Commissioners Composition

Throughout 2019, composition of the Board of Commissioners of the Company underwent several changes, where EGMS of 16 May 2019 approved resignation of Neil John Galloway and appointment of Tom Cornelis Gerardus van der Lee and the EGMS of 30 October 2019 approved the appointment of Christopher Bryan Bush. After the end of fiscal year until the deadline of Annual Report submission, there was no change to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Therefore, composition of Board of Commissioners as of 31 December 2019 and after the closing of the fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

*President Commissioner : Ipung Kurnia
Independent Commissioner : Erry Riyana Hardjapamekas
Independent Commissioner : Lindawati Gani
Independent Commissioner : Natalia P.P Soebagjo
Commissioner : Budi Setiadharna, S.H.
Commissioner : Ian James Winward Mcleod
Commissioner : Jan Martin Onni Lindstrom
Commissioner : Samuel Sanghyun Kim
Commissioner : Tom Cornelis Gerardus van der Lee
Commissioner : Christopher Bryan Bush*

Frequency and Advice-Giving Method to Board of Directors

In order to maintain the Company's performance in line with the HERO Group Articles of Association, 2019 Company Work Plan and Budget, and laws and regulations in force, the Board of Commissioners intensively provides advice, direction and recommendations to the Board of Directors. In addition, advice, direction and recommendations can also be considered as an alternative for business policy makers in taking various strategic steps that are appropriate for the Company.

Suggestion, direction, and recommendation can be submitted through communication media, one of which is a joint meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors. In 2019, the Board of Commissioners has held 6 joint meetings with the Board of Directors to discuss various agenda relating to the presentation of the

kinerja Perseroan, termasuk pengembangan kinerja keuangan dan strategi serta pembaruan bisnis Makanan dan Non-Makanan, anggaran perusahaan, serta penyerahan saran dan rekomendasi kepada Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

Harapan untuk Masa Depan

Dewan Komisaris melihat bahwa seluruh pencapaian yang diperoleh sepanjang 2019 merupakan landasan kuat bagi Perseroan untuk terus tumbuh. Dengan program transformasi multi-tahun Perseroan, kami memiliki sumber yang lebih kuat untuk mengembangkan bisnis Makanan dan Non-Makanan.

Keberhasilan yang telah dicapai sejauh ini baik, karena kami melihat sinergi yang kuat antara Direksi, staf dan manajemen. Demikian juga, kami, sebagai Dewan Komisaris, telah memperkuat hubungan dengan Direksi. Hubungan tersebut ditandai melalui cara kami bekerja sama demi memperkuat kehadiran Perseroan.

Apresiasi

Terakhir namun tak kalah penting, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas kerja keras Direksi, manajemen dan staf Perseroan dalam mempertahankan serta meningkatkan kinerja Perseroan di sepanjang tahun ini. Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Kami akan melanjutkan perjalanan transformasi Perseroan melalui hubungan yang lebih kuat yang dapat mempertahankan kehadiran kami di tahun-tahun mendatang.

Company's performance, including the development of financial performance and Food and Non-Food business update and strategies, company budget, and the submission of suggestions and recommendations to the Board of Directors to improve the Company's performance.

Hopes for the Future

The Board of Commissioners sees that all the achievements gained throughout 2019 is the strong ground for the Company to further grow. With the Company's multi-year transformation programme, we have even stronger roots to develop our Food and Non-Food businesses.

The success that we have thus far achieved is favorable, as we look at the solid synergy between the Board of Directors and the staff and management. Likewise, we, the Board of Commissioners, have strengthened our relations with the Board of Directors. The relations have been demonstrated in how we work together to strengthen the Company's presence.

Appreciation

Last but not the least, the Board of Commissioners would like to express its highest appreciation for the hard work of the Company's Board of Directors, management and staff in maintaining as well as improving the Company's performance throughout the year. We would also like to extend our gratitude to shareholders and other stakeholders for their trust and supports. We will continue our transformation journey with the more solid relationship that can sustain our presence in the years to come.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner

04

Profil Perusahaan

Company Profile





Identitas Perusahaan

Company Identity



Nama Perusahaan *Company Name*

PT Hero Supermarket Tbk



Perubahan Nama Perusahaan

Change of Company

Sebelumnya Perseroan bernama PT Hero Mini Supermarket, kemudian berganti nama menjadi PT Hero Supermarket per Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Juni 1991.

Previously named PT Hero Mini Supermarket, the Company changed its name to PT Hero Supermarket as of the General Meeting of Shareholders dated 7 June 1991



Alamat Kantor Pusat *Head Office Address*

Graha Hero, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia.

Graha Hero, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia



Alamat Kontak *Contact Address*

Sekretaris Perusahaan, Graha HERO Lantai 4, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7 / A7, Pondok Aren, Tangerang Selatan, 15224, Indonesia

Corporate Secretary, Graha HERO 4th Floor, CBD Bintaro Sector 7 Block B7/A7, Pondok Aren, South Tangerang, 15224, Indonesia



Nomor Telepon *Phone Number*

+62 21 8378 8388



Nomor Faksimili *Facsimile Number*

+62 21 2986 4950



Alamat Email *Email Address*

investor@hero.co.id



Call centre

0-800-1-998877



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris No. 19 dari Notaris Djojo Muljadi, S.H., tertanggal 5 Oktober 1971.

Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971.



Situs Resmi Perusahaan *Company Official Sites*

www.hero.co.id

www.herosupermarket.co.id

www.guardianindonesia.co.id

www.giant.co.id

www.IKEA.co.id



Facebook

Hero Infoodtainment,

Guardian Indonesia,

Giant Indonesia

IKEA Indonesia

Hero Peduli



Twitter

Herosupermarket

GuardianID

GiantIndo

IKEA_Ind



Instagram

Herosupermarket

giant_indonesia

guardianindonesia

IKEA_id

hero.peduli



Tanggal Pendirian *Date of Incorporation*

5 Oktober 1971

5 October 1971



Modal dasar *Authorised capital*

Rp450.000.000.000 terdiri dari 9.000.000.000

saham dengan nilai nominal Rp50 per saham

Rp450,000,000,000 consisting of 9,000,000,000

shares with nominal value of Rp50 per share



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid Capital

Rp209.181.700.000, terdiri dari 4.183.634.000

saham dengan nilai nominal Rp50 per saham

Rp209,181,700,000, consist of 4,183,634,000

shares with nominal value of Rp50 per share



Pencatatan di Bursa *Share Listing*

Saham HERO Group terdaftar di Bursa Efek

Jakarta pada 21 Agustus 1989 dengan kode

perdagangan HERO

HERO Group's shares were listed on the

Jakarta Stock Exchange on 21 August 1989

with the ticker code HERO

Sekilas tentang HERO Group

HERO Group at a Glance



“**Hadir di garda depan industri ritel nasional, menekankan pengalaman berbelanja yang unik dan menambah nilai bagi pelanggan Indonesia.**

We boast our presence at the forefront of the retail industry in the country, emphasising unique shopping experience and adding values for Indonesian shoppers.”

Sejarah HERO Group bermula pada tahun 1971 ketika almarhum Muhammad Saleh Kurnia mendirikan toko Hero di Jakarta. Pertumbuhan tersebut menjadikan toko Hero bertransformasi menjadi Hero Supermarket, yang telah menandai tonggak sejarah yang berkontribusi sebagai salah satu perusahaan ritel modern pertama di negara kepulauan terbesar di dunia ini.

Selain mengembangkan bisnis secara internal, HERO Group sejak 1989 telah terdaftar di bursa saham dengan kode perdagangan HERO. Dengan menjadi Perusahaan Publik, HERO Group melibatkan masyarakat umum untuk mengambil bagian dalam kepemilikan saham, sehingga membuka jalan bagi Perseroan untuk meningkatkan skala pada pencapaian yang lebih tinggi.

Saat ini, HERO Group masih hadir di garda depan industri ritel nasional, menekankan pengalaman berbelanja yang unik dan menambah nilai bagi pelanggan Indonesia.

Seiring perkembangannya, HERO Group telah membangun jaringan bisnis yang luas dan meluncurkan inovasi untuk memenuhi pola konsumsi dinamis bagi para pelanggannya di seluruh Indonesia. HERO Group kini mengoperasikan empat unit bisnis, yaitu Hero Supermarket, Giant, Guardian, dan IKEA.

Tahun 2019 merupakan periode di mana HERO Group meningkatkan komitmennya dalam peta jalan bisnis transformasi multi-tahun, untuk memperkuat posisi Grup di industri ritel.

Sementara Hero Supermarket dan Giant telah berjalan sesuai jalur dengan peningkatan produktivitas dan keunggulan layanan yang lebih baik, pertumbuhan yang kuat juga dibuktikan oleh Guardian sebagai merek kesehatan dan kecantikan milik Group.

Proses konversi dari hypermarket Giant ke toko IKEA di Sentul diwujudkan pada akhir 2019. Pendekatan strategis IKEA untuk mempertahankan dan memacu pertumbuhan bisnis melibatkan tidak hanya dengan membuka toko IKEA di lebih banyak lokasi, tetapi yang tidak kalah penting adalah e-commerce dari merek tersebut yang mencatatkan pertumbuhan lebih dari dua digit di sepanjang 2019.

The history of HERO Group stretches back to 1971 when the late Muhammad Saleh Kurnia established a Hero shop in Jakarta. The growth saw the transformation of the Hero shop into becoming Hero Supermarket, which has inked historic milestones that contribute its presence as one of the first modern retail companies in the world's largest archipelago.

Aside from developing business internally, HERO Group has since 1989 been listed on the stock exchange under the ticker code HERO. With the Company going public, HERO Group involves the general public to take part in the ownership, thus paving the way for the Company to scale at greater heights.

Today, HERO Group still boasts its presence at the forefront of the retail industry in the country, emphasizing unique shopping experience and adding values for Indonesian shoppers.

As it matures, HERO Group has built extensive business networks and launched innovations to fulfil the dynamic consumption patterns of its customers across Indonesia. The Group currently operates four business units, which are Hero Supermarket, Giant, Guardian, and IKEA.

The year 2019 was a period during which HERO Group boosted its commitment in multi-year transformation business roadmap, so as to strengthen the Group's position in the retail industry.

Whilst Hero Supermarket and Giant have been on track with their improved productivity and better service excellence, the strong growth was also documented by Guardian as the Group's health and beauty brand.

The conversion of a Giant hypermarket to an IKEA store in Sentul was realized in late 2019. IKEA's strategic approach to maintain and spur the business growth involves not only opening more IKEA's locations, but no less important is the brand's e-commerce that recorded more than double digit growth throughout 2019.

Bidang Usaha

Business Lines

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasarnya, HERO Group beroperasi dengan bidang usaha utama yang mencakup *supermarket, hypermarket, minimarket*, dan segala bentuk bisnis ritel khusus lainnya, beberapa di antaranya seperti farmasi, toko obat, toko kesehatan dan kecantikan, hingga perabot rumah tangga.

Pursuant to Article 3 of its Articles of Association, HERO Group operates with main business lines that cover supermarket, hypermarket, minimarket, and any other forms of specialty retail businesses such as pharmacy, drug stores, health and beauty stores, home furnishing, just to name a few.

Struktur Bisnis

Business Structure

Sebagai perusahaan publik yang bergerak dalam bisnis ritel, HERO Group menawarkan produk Makanan dan Non-Makanan. Hero Supermarket dan Giant adalah dua merek yang mewakili inti bisnis Makanan Perseroan, menjual bahan makanan berkualitas tinggi dengan harga bersaing serta kebutuhan sehari-hari lainnya. Sementara itu, Group memfasilitasi produk-produk Non-Makanan di bawah Guardian Health & Beauty, serta IKEA yang menawarkan berbagai produk perabotan rumah untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang.

As a public company engaged in retail business, HERO Group offers both Food and Non-Food products. Hero Supermarket and Giant are the two brands that represent the Company's Food business core, selling high quality and competitively priced groceries as well as other daily needs. Meanwhile, the Group facilitates Non-Food products under its Guardian Health & Beauty shop, and IKEA that offers a wide range of home-furnishing products to create a better everyday life for many people.

Bisnis Makanan Food Business



Hero Supermarket

Rantai supermarket memfasilitasi pengalaman berbelanja yang istimewa dengan layanan pelanggan yang luar biasa. Dengan kenyamanan suasana yang menyenangkan yang juga menawarkan berbagai gerai, supermarket melengkapi jajaran produk berkualitas tinggi, produk lokal yang segar, serta merek internasional eksklusif dengan harga kompetitif. Hingga akhir tahun, Hero telah memiliki 22 toko di seluruh Indonesia.

The supermarket chain facilitates an exceptional shopping experience with outstanding customer service. With the comfort of pleasant ambiance that also offers various outlets, the supermarket complements a convenient array of high-quality products, fresh local products, exclusive international brands with competitive pricing. As of the end of the year, Hero stores have numbered to 22 across Indonesia.



Giant

Supermarket dan hypermarket Giant, yang dikenal sebagai Giant Ekspres dan Giant Ekstra, memiliki efisiensi dan kenyamanan bagi mereka yang mencari sarana pengalaman belanja yang nyaman. Lini produk lengkap dalam rantai Giant membantu pelanggan memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari termasuk kebutuhan gaya hidup. Berfokus pada janjinya untuk menawarkan "nilai yang besar", Giant sebagai supermarket dan hypermarket yang berorientasi pada keluarga menawarkan berbagai macam produk terjangkau untuk para pembeli yang memiliki anggaran terbatas dengan fokus pada makanan segar, bahan makanan, produk rumah tangga dan *general merchandise*. Hingga akhir tahun, Giant telah memiliki 100 toko di seluruh Indonesia.





Giant supermarkets and hypermarkets, known as Giant Ekspres and Giant Ekstra, boast efficiency and comfort for those seeking a convenient means of shopping experience. The complete lines of products in the Giant chain help customer fulfil their daily staples and lifestyle needs. Centred around its promise of "great value", Giant's family-oriented supermarkets and hypermarkets offers a wide range of affordable products for budget-conscious shoppers with a focus on fresh food, groceries, household products and general merchandise. As of the end of the year, Giant stores have numbered to 100 across Indonesia.

Bisnis Non-Makanan Non-Food Business



Guardian

Dengan lebih dari empat dekade mencapai bisnis yang berkelanjutan, Guardian telah membangun reputasi sebagai merek farmasi yang dapat dipercaya dengan kehadirannya tersebar di berbagai negara seperti Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, dan Kamboja. Guardian menjual berbagai macam produk perawatan kesehatan, kecantikan, pribadi dan perawatan bayi, dengan tenaga spesialis yang berjaga di toko dan siap sedia membantu pelanggan dalam memberikan saran bermanfaat dan layanan yang luar biasa. Hingga akhir tahun, Guardian telah memiliki 293 toko di seluruh Indonesia.

guardian

With over four decades of sustainable business under its belt, Guardian has built a reputation as a trustworthy pharmaceutical brand with its presence dotted in such countries as Indonesia, Malaysia, Singapore, Brunei, and Cambodia. Guardian sells a wide range of health care, beauty care, personal care and baby care products, with in-store specialists that will assist customers in providing the favourable advice and outstanding service. As of the end of the year, Guardian stores have numbered to 293 across Indonesia.



IKEA

Di bidang perabot rumah tangga, IKEA telah menghiasi kehadirannya sebagai rantai yang diakui secara internasional yang menawarkan produk-produk berkualitas tinggi dengan desain menarik dan harga terjangkau, didukung oleh komitmen yang kuat pada keberlanjutan. Di Indonesia, IKEA memiliki kisahnya sendiri, dengan ratusan ribu pembeli yang terus berdatangan selama beberapa tahun terakhir. Kisah sukses IKEA di Indonesia adalah cerminan dari misi rantai tersebut, yaitu "untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang." Hingga akhir tahun, IKEA memiliki 2 toko di seluruh Indonesia.



In the realm of home furnishings, IKEA has graced its presence as an internationally acclaimed chain that boasts high-quality products with appealing designs at affordable prices, underpinned by a solid commitment to sustainability. In Indonesia, IKEA has its own story to tell, with hundreds thousands of shoppers flocking to this chain for the past few years. The success story of IKEA in Indonesia is a reflection of the chain's mission, which is "to create a better everyday life for many people." As of the end of the year, IKEA have 2 stores across Indonesia.

Tonggak Sejarah

Milestones

1971

Toko HERO pertama berdiri
The first HERO shop opens its doors

1989

Menjadi perusahaan publik dengan kode perdagangan HERO

Going public with ticker code HERO

1990

Toko Guardian pertama beroperasi di Indonesia
The first Guardian store is operated in Indonesia

1998

Dairy Farm Group mengakuisisi 32% kepemilikan di HERO Group

Dairy Farm Group acquires 32% of ownership in HERO Group

2002

Toko Giant pertama diluncurkan di Villa Melati, Tangerang

The first Giant store is launched in Villa Melati, Tangerang

2003

Memperoleh 22 rantai supermarket terbaik

Acquiring 22 Top supermarket chains

2005

Grup Dairy Farm meningkatkan kepemilikannya di HERO Group menjadi 69%

Dairy Farm Group increases its ownership in HERO Group to 69%

2013

Penawaran Umum Terbatas untuk mendanai ekspansi dan pendirian toko IKEA pertama. Dana yang terkumpul mencapai hampir Rp3 Triliun

Right Issue to fund expansion and the establishment of the first IKEA store. Fund raised is amounted to almost Rp3 Trillion

2014

Toko IKEA pertama dibuka di Alam Sutera

The first IKEA store opens in Alam Sutera

2019

Mengoperasikan 417 toko dengan lebih dari 10.000 karyawan di seluruh Indonesia

Operates 417 stores with more than 10,000 employees across Indonesia

Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights



28 Maret / 28 March

Upacara Peletakan Batu Pertama IKEA Bandung, Kota Baru Parahyangan
Groundbreaking Ceremony IKEA Bandung, Kota Baru Parahyangan

Berdiri strategis di Kota Baru Parahyangan, hari itu merupakan upacara peletakan batu pertama IKEA untuk outlet pertamanya di luar Jakarta. Patrik Lindvall, Presiden Direktur PT Hero Supermarket Tbk, meresmikan IKEA baru ini yang menempati lahan seluas 4,4 hektar dengan bangunan 35.000 meter persegi. Outlet ini dijadwalkan dibuka untuk umum pada akhir tahun 2020.

Located strategically in Kota Baru Parahyangan, the day sees the official groundbreaking of the first IKEA outside Jakarta. Patrik Lindvall, President Director of PT Hero Supermarket Tbk, inaugurates this new IKEA which occupies 4.4 hectares of land with 35,000 sqm building on the premises. The outlet is slated to open to the public at the end of 2020.

Sumber: 2019 Jan - Mei, HERO News
Source: 2019 Jan – May, HERO News



4 April / 4 April

Harga Teman 3.0
Harga Teman 3.0

Giant Ekstra BSD kembali mengadakan acara HARGA TEMAN, mengundang blogger dan perwakilan media. Acara ini dimeriahkan dengan kehadiran MC komedian ternama, Asri Welas, bersama dengan serangkaian kegiatan yang menyenangkan, seperti kompetisi tebak harga, lomba belanja, dan door prize.

Giant Ekstra BSD once again holds the event of HARGA TEMAN, attended by bloggers and media representatives. The lively event is hosted by renowned and comedian MC, Asri Welas, along with a series of fun activities, such as 'guess the price' competition, shopping race, and door prizes.

Sumber: 2019 Jan - Mei, HERO News
Source: 2019 Jan – May, HERO News



27 April / 27 April

Guardian G-Fest Healthy Beauty Festival 2019
Guardian G-Fest Healthy Beauty Festival 2019

Acara meriah yang digelar pada hari Sabtu itu bertajuk Guardian G-Fest Healthy Beauty Festival 2019, berlokasi di Bintaro Jaya Xchange, Tangerang Selatan. Program ini adalah kampanye yang mempromosikan gaya hidup sehat kepada masyarakat Indonesia.

This festive event which was held on Saturday was entitled Guardian G-Fest Healthy Beauty Festival 2019 in Bintaro Jaya Xchange, South Tangerang. The program is a campaign that promotes healthy lifestyle to the Indonesian public.

Sumber: 2019 Jan - Mei, HERO News
Source: 2019 Jan – May, HERO News



HERO Group mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa, yang merupakan organ tertinggi Perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap visi jangka panjang Perusahaan.

HERO Group holds its AGMS and EGMS, which is the primary corporate governance vehicle of the Company in decision making, by taking account the applicable laws and regulations towards the Company's long-term vision.



PT Hero Supermarket Tbk menggelar acara perayaan ulang tahunnya yang ke-48 di Hero Gondangdia, Jakarta Pusat. Acara ini diikuti oleh manajemen dan perwakilan dari unit bisnis, serta pejabat pemerintah dan pelanggan setia HERO Group.

PT Hero Supermarket Tbk holds its 48th anniversary event at Hero Gondangdia, Central Jakarta. The event sees the participation of the management of HERO Group and the representatives from the business units, as well as government officials and HERO Group's loyal customers.

Sumber: 2019 Jun – Sep, HERO News
Source: 2019 Jun – Sep, HERO News



Bulan Agustus menjadi bulan yang spesial bagi Perusahaan, karena menampilkan sejumlah acara bertema "Belanja Bareng", yaitu: Belanja Bareng Sherly (pada 3 Agustus), Belanja Bareng Sari (pada 4 Agustus), Belanja Bareng Zahra (10 Agustus) dan Belanja Bareng Charlene (11 Agustus). Nama-nama tersebut merupakan pemenang Kompetisi Menggambar Faunatic Giant yang desainnya dipilih untuk tas belanja yang dijual di outlet Giant di seluruh Indonesia. Belanja Bareng adalah bagian dari kegiatan untuk memperingati ulang tahun HERO Group ke-48, dan berlangsung di empat lokasi berbeda, yaitu Giant Ekstra CBD Bintaro, Giant Ekstra Palem Semi Tangerang, Giant Ekstra Harapan Indah Bekasi, dan Giant Ekstra Margo City Depok.

This month is a special month for the Company, as it features a number of events sharing the same theme, "Belanja Bareng" (Shopping Together): Belanja Bareng Sherly (on 3 August), Belanja Bareng Sari (on 4 August), Belanja Bareng Zahra (10 August) and Belanja Bareng Charlene (11 August). The aforementioned names are the winners of Giant Faunatic Drawing Competition whose designs are chosen for the shopping bags sold in Giant outlets across Indonesia. Belanja Bareng is a part of activities to commemorate HERO Group's 48th anniversary, and takes place in four different locations namely Giant Ekstra CBD Bintaro, Giant Ekstra Palem Semi Tangerang, Giant Ekstra Harapan Indah Bekasi, and Giant Ekstra Margo City Depok.

Sumber: 2019 Jun – Sep, HERO News
Source: 2019 Jun – Sep, HERO News



29 Agustus / 29 August

Peluncuran Katalog IKEA 2020
Launch of IKEA Catalogue 2020

Mengusung tema “Katalog Baru, Inspirasi Baru”, Katalog IKEA 2020 diluncurkan di gerai IKEA Alam Sutera di Tangerang. Katalog ini menampilkan berbagai solusi yang menginspirasi untuk produk dan aksesoris rumah tangga.

Carrying the theme “Katalog Baru, Inspirasi Baru” (New Catalogue, New Inspiration), IKEA Catalogue 2020 is launched at IKEA Alam Sutera outlet in Tangerang. The catalogue features various inspiring solutions for household products and accessories.

Sumber: 2019 Jun – Sep, HERO News
Source: 2019 Jun – Sep, HERO News



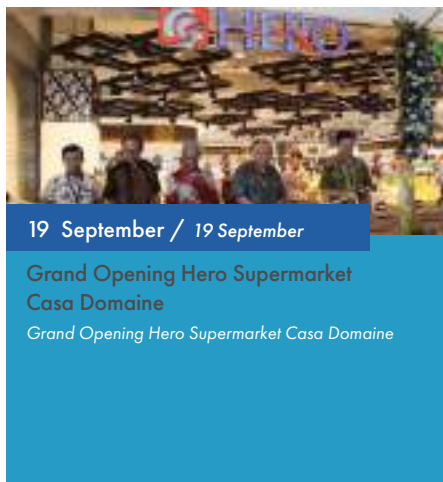
29 Agustus / 29 August

Fresher For Customer
Fresher For Customer

Program ini merupakan strategi yang diambil oleh manajemen untuk mempertahankan dan memastikan kualitas produk yang tinggi. Selain itu, program ini telah memperbarui pengaturan tampilan di setiap outlet, sehingga memudahkan pelanggan untuk memilih produk serta memudahkan staf dalam menampilkan produk.

The program is a strategy taken by the management to maintain and ensure the high quality of products. In addition, the program has improved the display arrangement in every outlet, making it easier for customers to select and for staff to display products.

Sumber: 2019 Jun – Sep, HERO News
Source: 2019 Jun – Sep, HERO News



19 September / 19 September

Grand Opening Hero Supermarket Casa Domaine
Grand Opening Hero Supermarket Casa Domaine

Berlokasi strategis di Apartemen Casa Domaine, Hero Supermarket baru ini melayani penduduk apartemen, pekerja kantor, dan masyarakat sekitar dengan ratusan bahan pokok harian berkualitas tinggi. Dalam rangka *grand opening*, HERO Group memberikan promosi mulai tanggal 17 September, seperti Cooking Parade Fresh Auction, dan mengundang anak yatim piatu untuk kegiatan belanja cerdas yang disebut Hero Shopping Happiness.

Strategically located in Apartemen Casa Domain, this new Hero Supermarket caters to the apartment’s residents, office workers and surrounding communities with hundreds of high-quality daily staples. In commemorating the grand opening, HERO Group, starting on 17 September, gives promotions, such as Cooking Parade Fresh Auction, and invites orphans for a smart shopping activity called Hero Shopping Happiness.

Sumber: 2019 Jun – Sep, HERO News
Source: 2019 Jun – Sep, HERO News



25 September / 25 September

Guardian Pharmacist Competition League
Guardian Pharmacist Competition League

Dalam memperingati Hari Apoteker Dunia, Guardian mengadakan kontes kecerdasan yang disebut "Guardian Pharmacist Competition League 2019". Kompetisi ini diikuti oleh sebanyak 642 apoteker dan staf teknis farmasi. Kompetisi ini dibagi menjadi tiga sesi: yang pertama dimulai pada 3-21 September di Sumatra, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Lombok. Sesi semifinal dan final diadakan pada 24 September di Ballroom Graha Hero Bintaro.

In conjunction with the World Pharmacist Day, Guardian holds a wit contest called "Guardian Pharmacist Competition League 2019". The competition is participated by as many as 642 pharmacists and pharmaceutical technical staff. The competition is divided into three sessions: the first starting on 3-21 September in Sumatra, Jakarta, West Java, Central Java, East Java, Bali and Lombok. The semi-final and final sessions are held on 24 September in Ballroom at Graha Hero Bintaro

Sumber: 2019 Jun – Sep, HERO News
Source: 2019 Jun – Sep, HERO News



02 Oktober / 02 October

National Batik Day
National Batik Day

Untuk memperingati Hari Batik Nasional, Internal Communication mengadakan kontes foto berhadiah Rp1 juta untuk tiga kelompok pemenang. Dengan tema "Proud to be HERO", rekan kerja yang ikut serta dalam kontes diizinkan membentuk grup sebanyak 3-4 orang.

To commemorate the National Batik Day, the Internal Communication holds a photo contest featuring prizes worth Rp1 million for three winning groups. Themed "Proud to be HERO", co-workers taking part in the contest are allowed to form a group of as many as 3-4 people

Sumber: 2019 Jun – Sep, HERO News
Source: 2019 Jun – Sep, HERO News



15 Oktober / 15 October

IKEA Celebrates Fifth Anniversary
IKEA Celebrates Fifth Anniversary

Tanggal ini menandai tahun kelima hadirnya IKEA di Indonesia. Untuk memeriahkan acara peringatan tersebut, serangkaian kegiatan diadakan di IKEA Alam Sutera pada 12-16 Oktober.

This date marks the fifth year of IKEA's present in Indonesia. To enliven the anniversary event, a series of activities are held at IKEA Alam Sutera on 12-16 October.

Sumber: 2019 Okt – Des, HERO News
Source: 2019 Oct – Dec, HERO News



30 Oktober / 30 October

RUPS Luar Biasa
EGMS

HERO Group mengadakan RUPS Luar Biasa untuk mengumumkan perubahan dalam struktur manajemen Perseroan.

HERO Group conducts its EGMS to announce the change in the Company's management structure.

Sumber: 2019 Okt – Des, HERO News
Source: 2019 Oct – Dec, HERO News



28 November / 28 November

Peresmian IKEA Sentul City
Launch of IKEA Sentul City

IKEA Indonesia secara resmi meluncurkan gerai kedua di Indonesia. *Outlet* seluas 15.342 meter persegi ini menawarkan 30 ruang inspiratif serta restoran IKEA dengan deretan menu seperti bakso khas Swedia. Sebanyak 200 undangan menghadiri acara tersebut, dengan Patrik Lindvall sebagai presiden direktur PT Hero Supermarket Tbk dan Ian McLeod sebagai CEO Dairy Farm Group menyampaikan sambutan mereka.

IKEA Indonesia officially launches its second outlet in Indonesia. This 15,342 sqm outlet boasts 30 inspiring spaces as well as IKEA restaurant with menu that lists authentic Swedish meatballs. AS many as 200 invitees attend the event, with Patrik Lindvall as the president director of PT Hero Supermarket Tbk and Ian McLeod as the CEO of Dairy Farm Group deliver their remarks.

Sumber: 2019 Okt – Des, HERO News
Source: 2019 Oct – Dec, HERO News



29 November / 29 November

Annual Public Expose
Fresher For Customer

Manajemen HERO Group mengadakan Paparan Publik untuk menguraikan kinerja terkini Perusahaan di tahun 2019. Acara ini berlangsung di Store Support Centre (SSC).

The management of HERO Group holds a Public Expose to elaborate on the latest update of Company's performance in 2019. The event takes places in Company's Store Support Centre (SSC) in Bintaro.

Sumber: 2019 Okt – Des, HERO News
Source: 2019 Oct – Dec, HERO News



December / December

Relaunch Giant
Relaunch Giant

Giant kembali melakukan penyegaran toko dengan konsep "Giant Tampil Beda" di beberapa cabang Giant Ekstra di seluruh Indonesia. Program ini dirancang untuk menciptakan kenyamanan bagi pelanggan dalam berbelanja, dan itu juga merupakan strategi untuk tetap kompetitif menuju visi transformasi berkelanjutan Perseroan.

Giant is back to conduct a store refresh with the concept "Giant Tampil Beda" in some branches of Giant Ekstra across Indonesia. The program is designed to create a convenience shopping for customers, and it is also a strategy to stay competitive towards the Company's continuous transformation vision

Sumber: 2019 Okt – Des, HERO News
Source: 2019 Oct – Dec, HERO News

Penghargaan dan Sertifikasi 2019

2019 Awards and Certifications



01

Penghargaan Hubungan Industrial 2019:
Penghargaan Dialog Sosial Terbaik 2019 (LKS Bipartit) Diberikan oleh Pusat Pelatihan Apindo (Asosiasi Pengusaha Indonesia) sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang memiliki komitmen kuat dalam hubungan kerja.

Industrial Relations Award 2019: Best Social Dialogue Award 2019 (LKS Bipartit) Given by Apindo (Indonesia Entrepreneur Association) Training Center as one of the company in Indonesia that have strong commitment in labor relations.



02

50 Perusahaan Kapitalisasi Tengah Teratas dan Peran Terbaik Para Pemangku Kepentingan dalam Konferensi dan Penghargaan Tata Kelola Perusahaan IICD ke-11

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company and Best Role of Stakeholders on The 11th IICD Corporate Governance Conference and Award



03

Penghargaan Inovasi CSR, SINDO INOVASI 2019

Diberikan oleh surat kabar Sindo dan sindonews.com sebagai salah satu perusahaan yang memiliki inovasi CSR di Indonesia dengan memberikan kualitas, layanan, dan nilai.

CSR Innovation Award, SINDO INOVASI 2019 Given by Sindo newspaper and sindonews.com as one of the company who have CSR innovation in Indonesia by delivering quality, service, and value.



04

Human Initiative Award 2019, Mitra Terbaik atas isu Kemanusiaan

Diberikan oleh Human Initiative, sebuah LSM kelas dunia yang fokus pada isu-isu kemanusiaan, sebagai perusahaan yang aktif terlibat dan mendukung aksi kemanusiaan di Indonesia.

Human Initiative Award 2019, Best Partner in Humanity

Given by Human Initiative, a world class NGO that focus on humanitarian issues, as company who actively engage and support with humanity actions in Indonesia.



05

Global CSR Award 2019, Penghargaan Gold untuk Kategori Pemberdayaan Perempuan

Penghargaan ini mengacu pada program RW GAUL (Giant Aksi Untuk Lingkungan), sebuah program kolaborasi dengan LabTanya yang dimulai pada tahun 2017 untuk membawa antusiasme dalam menjadikan Kota Tangerang Selatan tanpa limbah, melibatkan warga dan pemangku kepentingan dalam memahami, berlatih, merumuskan, merancang, dan mewujudkan suatu model kota masa depan yang berkelanjutan, di mana sampah tidak lagi menjadi masalah.

The Global CSR Award 2019, Gold Award in Women Empowerment Category

This award refers to RW GAUL program (Giant Aksi Untuk Lingkungan), a collaborative program with LabTanya that initiated in 2017 to brings enthusiasm in making South Tangerang City without waste which involves citizens and stakeholders in understanding, practicing, formulating, designing, and realizing a sustainable future city model, where garbage is no longer a problem.



06

Most Valued Business in Indonesia 2019

Diberikan oleh MVB Indonesia, sebagai salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak maju dalam inisiatif keberlanjutan

Most Valued Business in Indonesia 2019

Given by MVB Indonesia, as one of the company in Indonesia that moving forward in sustainability initiatives



“ One of the first modern retail companies in Indonesia

Salah satu perusahaan ritel modern pertama di Indonesia



Tujuan Kami

Our Goal



TUJUAN KAMI OUR GOAL

“Menghadirkan kepada pelanggan kami di seluruh Indonesia, toko yang Terpercaya, memberikan Kualitas, Layanan, dan Nilai”

“To give our customers across Indonesia a store they Trust, delivering Quality, Service and Value”



Nilai-Nilai Kami

Our Values



NILAI-NILAI KAMI

OUR VALUES



Kita selalu mengutamakan pelanggan

We always prioritise our customers

Tidak ada bisnis ritel yang bisa bertahan tanpa mengutamakan pelanggan mereka. Jadi kita perlu melakukan hal yang kita percaya terbaik untuk mereka.

No retail business can survive without prioritising of their customers. Therefore, we always do what is best for them



Kita menghargai satu sama lain

We respect each other

Siapa pun kita dan apapun peran kita di perusahaan, kita semua di sini saling membantu dan mendukung untuk melakukan yang terbaik. Menghormati satu sama lain saat kita bekerja atau berkomunikasi sangat penting dalam menciptakan tempat yang nyaman untuk bekerja

It doesn't matter who we are or what role we play in the Company, we are all here to help and support each other to do the best we can. Respecting each other when we work or communicate with each other is crucial for us in creating a great place to work.



Kita sangat peduli

We care passionately

Ritel adalah bisnis yang hebat, bisnis yang sangat kita sukai; di mana kita sangat peduli dengan apa yang kita lakukan dan bangga dengan layanan yang kita berikan. Kita sangat peduli dengan toko, pelanggan, kualitas dan tentu saja karyawan kita.

Retail is a great business, a passionate business; one where we care deeply about what we do and take pride in the service we provide. We care passionately about our stores, our customers, our quality and of course... our people.



Kita melakukan hal yang benar

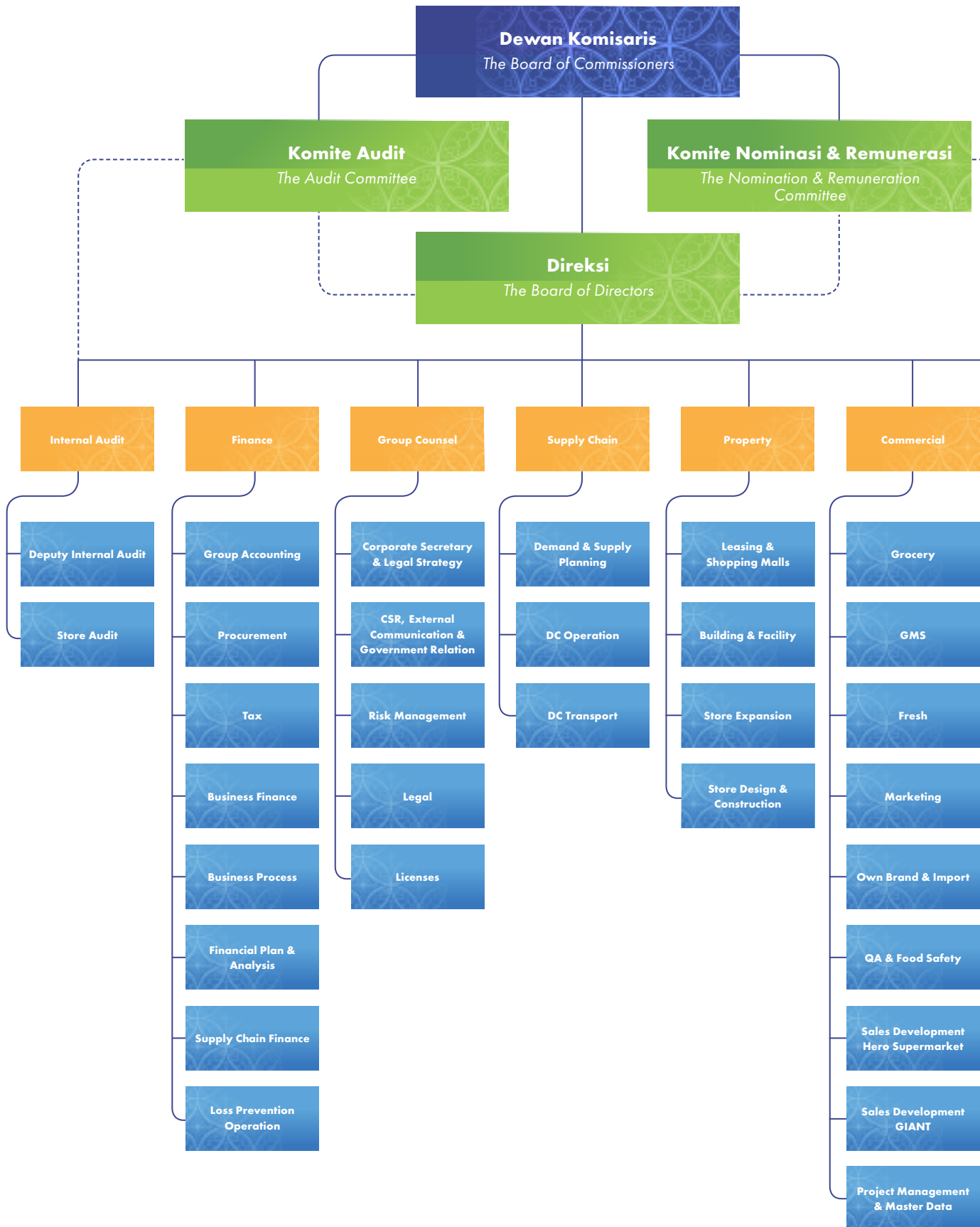
We do the right thing

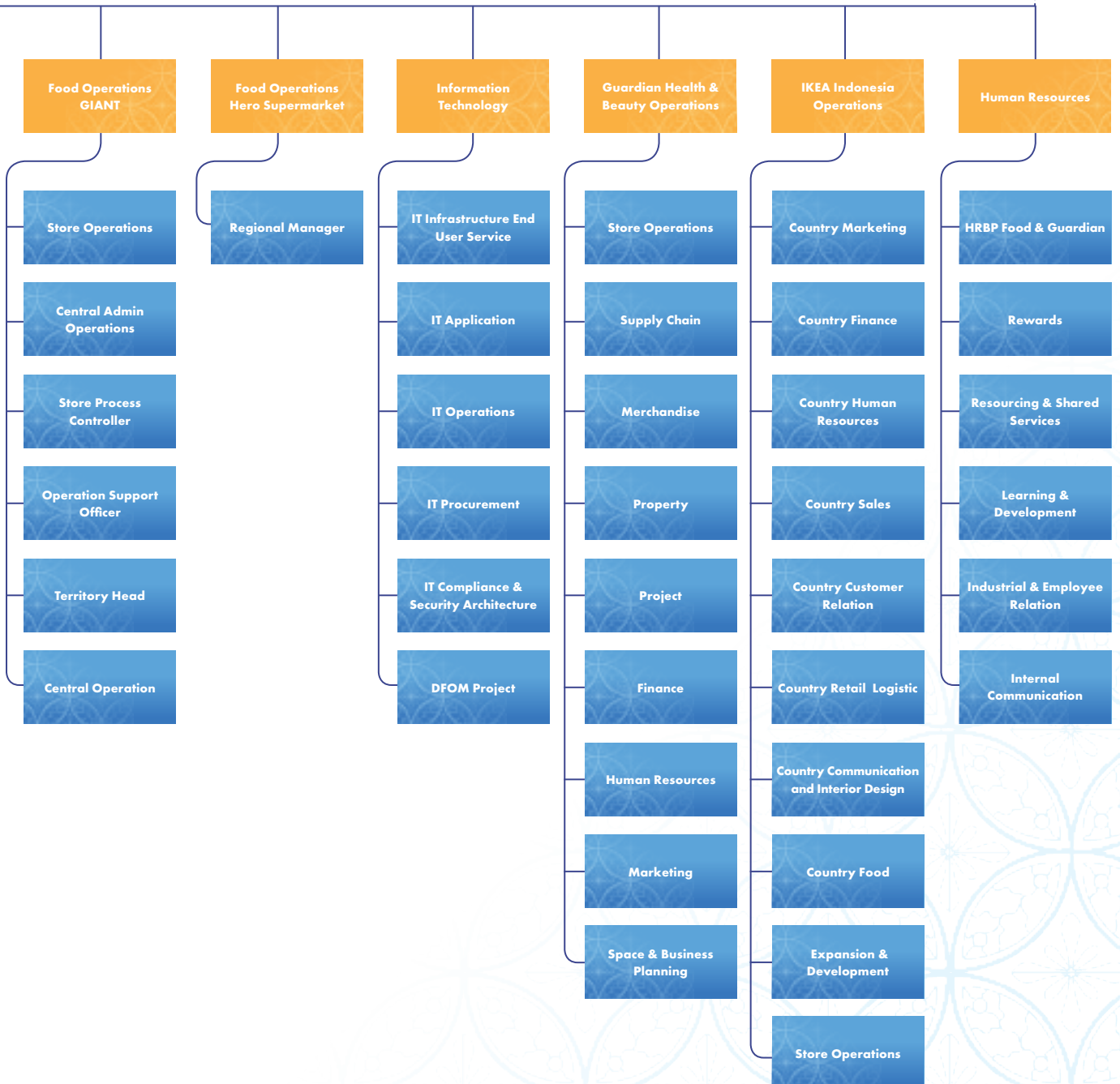
Ini tidak memerlukan buku peraturan, karena secara naluriah kita tahu hal yang benar untuk dilakukan. Ini tentang integritas dan tentang mengambil tanggung jawab, dan kita diakui dan dihargai karena melakukan hal itu. Melakukan hal yang benar kepada pelanggan kita, perusahaan kita dan karyawan kita.

We instinctively know the right thing to do. It's about integrity and, fulfilling responsibility as well as being recognized and valued for doing so. Doing the right thing by our customers, our company and our employees.

Struktur Organisasi

Organisation Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 10 Desember 2008. Beliau memperoleh gelar Sarjana Marketing dari Simon Fraser University, Kanada (1986) dan Magister Administrasi Niaga (MBA) di bidang Bisnis dan Keuangan dari City University, Kanada (1988). Pada tahun 1999, beliau mengikuti Advanced Management Program di Harvard Business School, Boston, AS. Sebelum diangkat sebagai Presiden Komisaris, beliau menjabat sebagai Komisaris (Juni 2008), Presiden Direktur (1992-2008) dan Direktur (1989-1992).

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Mitra Sarana Purnama dan anggota Dewan Pembina Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO) sejak 2011.

A 57 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. He was appointed as President Commissioner in the EGMS on 10 December 2008. He obtained a Bachelor's degree in Marketing from Simon Fraser University, Canada (1986) and Master of Business Administration (MBA) in Business and Finance fields from City University, Canada (1988). In 1999, he attended Advanced Management Program at Harvard Business School, Boston, US. Prior to his appointment as President Commissioner, he served as Commissioner (June 2008), President Director (1992-2008) and Director (1989-1992).

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder. Currently, He also serves as Director at PT Mitra Sarana Purnama and member of the Supervisory Board of Indonesian Retail Merchants Association (APRINDO) since 2011.



**Erry Riyana
Hardjapamekas**

**Komisaris Independen dan
Ketua Komite Audit**
*Independent Commissioner
and Chairman of the Audit
Committee*

Warga Negara Indonesia berusia 70 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan pada 19 Juni 2009 dan sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018. Beliau memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung dan telah mengikuti berbagai pelatihan/kursus intensif, termasuk kursus manajemen keuangan di Harvard Business School.

Beliau memiliki lebih dari 40 tahun pengalaman kerja sebagai eksekutif senior. Beberapa posisi yang pernah beliau jabat meliputi Presiden Komisaris di PT Bank BNI Tbk, Komisaris di Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Direktur Keuangan di PT Timah (1991-1994) dan Presiden Direktur di PT Timah Tbk (1994-2002), Kepala Divisi Akuntansi di PT Tambang Batubara Bukit Asam, Komisaris Utama di Bursa Efek Jakarta (sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia), Komisaris di PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd dan PT ABM Investama. Pada 2008, beliau menjabat sebagai Ketua Tim Pelaksana Pengalihan Aktivitas Bisnis TNI dan Ketua Komite Pendiri the Study of Governance di Universitas Indonesia. Pada 2010-2014, beliau diangkat sebagai Ketua Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional yang bertanggung jawab kepada Komite Pengarah yang dipimpin oleh Wakil Presiden.

**Informasi Rangkap Jabatan
dan Hubungan Afiliasi**

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini, beliau juga menjabat

A 70 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. He was appointed as Independent Commissioner in the AGMS on 19 June 2009 and as Chairman of Audit Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018. He has a Bachelor's degree in Accounting from Padjadjaran University, Bandung and has attended various training/intensive courses, including financial management course at Harvard Business School.

He has over 40 years of work experience as a senior executive. Among the positions he has held include President Commissioner at PT Bank BNI Tbk, Commissioner at the Corruption Eradication Commission (CEC), Finance Director at PT Timah (1991-1994) and President Director at PT Timah Tbk (1994-2002), Head of Accounting Division at PT Tambang Batubara Bukit Asam, President Commissioner at Jakarta Stock Exchange (now known as Indonesia Stock Exchange), Commissioner at PT Pembangunan Jaya Ancol, PT Semen Cibinong Tbk, PT Kaltim Prima Coal, Maybank Sdn Bhd and PT ABM Investama. In 2008, he served as the Chairman of Implementing Team of the Transfer of National Army Business Activities and Chairman of the Founding Committee of Center for the Study of Governance at University of Indonesia. In 2010-2014, he was appointed as the Chairman of Independent Team of the National Bureaucracy Reform that was responsible to the Steering Committee led by the Vice President.

**Concurrent Position and
Affiliated Relationship
Information**

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder. Currently, he also serves

sebagai Komisaris Independen di perusahaan lain, yaitu PT Tirta Investama sejak 2011, PT Trakindo Utama sejak 2015, PT Maxpower Indonesia sejak 2015, dan Presiden Komisaris di PT Pasifik Satelit Nusantara sejak 2015.

as Independent Commissioner at other companies, namely PT Tirta Investama since 2011, PT Trakindo Utama since 2015, PT Maxpower Indonesia since 2015, and President Commissioner at PT Pasifik Satelit Nusantara since 2015.



Lindawati Gani

**Komisaris Independen dan
Ketua Komite Nominasi &
Remunerasi**

*Independent Commissioner and
Chairman of the Nomination &
Remuneration Committee*

Warga Negara Indonesia berusia 57 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Tahunan pada tanggal 19 Juni 2012 dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018.

57 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. She was appointed as Independent Commissioner in the AGMS on 19 June 2012 and as Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga (1985), Magister of Business Administration (MBA) dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (1986), Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (FEB UI) (1994) dan gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI (2002). Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Program Studi Magister Akuntansi (2003-2008), Direktur Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi, FEB UI (2008-2013).

She holds a Bachelor's degree in Accounting from Faculty of Economics and Business, Airlangga University (1985), Master of Business Administration (MBA) from Institute for Management Development Indonesia (IPMI) (1986), Master of Management from Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (FEB UI) (1994) and Doctorate (Ph.D) degree from FEB UI (2002). Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, she had served as Vice Director of Master of Accounting Programme (2003-2008), Director of Master of Accounting Programme and Professional Accounting Education, FEB UI (2008-2013).

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

She does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AXA Financial Indonesia. Selain itu, beliau juga seorang Guru Besar Tetap (2011-sekarang)

Currently, she also serves as Independent Commissioner at PT AXA Financial Indonesia. In addition, she is also a Resident Professor (2011-present) and

dan Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia (1995-sekarang), anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2014-sekarang), Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (Agustus 2015-sekarang), dan anggota Panel Riset Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (2012-sekarang).

Lecturer at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia (1995-present), member of the National Executive Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2014-present), Vice Chairman of Executive Board of Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) (August 2015-present), and member of Research Panel at Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) (2012-present).



Budi Setiadharna SH

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 75 tahun dan kini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan pada 8 Juni 2006. Beliau adalah lulusan dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung pada tahun 1970.

A 75 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. He was appointed as Commissioner in the AGMS on 8 June 2006. He is a graduate from Parahyangan Catholic University Bandung in 1970

Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perusahaan, beliau memegang berbagai posisi di Astra Group, antara lain Presiden Direktur di PT Astra International Tbk (Juni 2002-2005), Wakil Presiden Direktur di PT Astra International Tbk dari tahun 1998 hingga 2002, Presiden Direktur di PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) dari 1978 hingga 2000, dan General Manager Divisi Honda di PT Astra International Tbk dari 1975 hingga 1978. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Jakarta Land dari 1 April 2007 hingga 1 Oktober 2009.

Prior to serving as Commissioner of the Company, he held various positions in Astra Group, among others President Director at PT Astra International Tbk (June 2002-2005), Vice President Director at PT Astra International Tbk from 1998 to 2002, President Director at PT Federal Motor (currently PT Astra Honda Motor) from 1978 to 2000, and General Manager of Honda Division at PT Astra International Tbk from 1975 to 1978. He has also served as Commissioner at PT Jakarta Land from 1 April 2007 to 1 October 2009.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau berafiliasi dengan perusahaan induk HERO Group, Jardine Matheson. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Astra International Tbk sejak Mei 2005.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He is affiliated with HERO Group's parent company, Jardine Matheson. Currently, he also serves as President Commissioner at PT Astra International Tbk since May 2005.



Natalia Poerwati Pangastoeti Soebagjo

**Komisaris Independen,
Anggota Komite Audit dan
Anggota Komite Nominasi &
Remunerasi**

*Independent Commissioner, a
Member of Audit Committee
and Member of Nomination &
Remuneration Committee*

Warga Negara Indonesia berusia 61 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPS Luar Biasa pada 14 Januari 2016. Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Sastra Cina dari Universitas Indonesia pada tahun 1981, Master of Arts dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat pada 1985. Pada tahun 1990, beliau memperoleh lisensi Pialang Saham Profesional dan lisensi Penjamin Emisi Profesional pada tahun 1994.

Beliau memiliki pengalaman kerja yang luas di pasar keuangan dan pasar modal di Indonesia, setelah memiliki dan mengelola dua perusahaan sekuritas (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) dan bertugas di berbagai badan terkait pasar modal selama tahun-tahun awal kebangkitan industri sekuritas pasca-Pacto 1998, termasuk ketua Komite Pencatatan Bursa Efek Jakarta (1992). Sebelum memasuki industri sekuritas, ia memulai kariernya di Dharmala Group (1985-1987). Minatnya adalah memperbaiki tata kelola, baik publik maupun perusahaan. Beliau telah terlibat dalam Pusat Studi Tata Kelola di Universitas Indonesia (2010-2015) dan diangkat sebagai anggota Tim Independen Reformasi Birokrasi Nasional (2011), Panitia Seleksi untuk Kepala Sekretariat Komisi Kepegawaian (2015) dan Komite Seleksi untuk Komisaris Komisi Pemberantasan Korupsi (2015). Natalia menjabat sebagai anggota dewan di berbagai organisasi sipil, termasuk lembaga Centre for Strategic and International Studies (CSIS) dan WWF Indonesia di Jakarta. Beliau adalah Anggota Dewan Transparency International dengan kantor sekretariatnya yang berbasis di Berlin, Jerman (2013-2019) dan merupakan Ketua Dewan Eksekutif Transparency International Indonesia (2011-2017).

A 61 years old Indonesian Citizen and currently resides in Jakarta. She was appointed as Independent Commissioner in the EGMS on 14 January 2016. She achieved Bachelor's degree in Chinese Studies from University of Indonesia in 1981, Master of Arts from University of California, Berkeley, United States in 1985. In 1990, she earned Professional Stock Broker licence and Professional Underwriter licence in 1994.

She has an extensive working experience in the financial and capital market in Indonesia, having owned and managed two securities firm (PT Binaartha Parama & PT Citramas Securindo) and served in various capital market related bodies during the early years of the revival of the securities industry post-Pacto 1998, including the chairwoman of the Listings Committee of Jakarta Stock Exchange (1992). Prior to entering the securities industry, she began her career with Dharmala Group (1985-1987). Her interests are in improving governance, both public and corporate. She has been involved in the Center for the Study of Governance at University of Indonesia (2010-2015) and was appointed as member of the Independent Team for National Bureaucracy Reform (2011), Selection Committee for the Secretariat Head of the Civil Service Commission (2015) and Selection Committee for the Commissioners of Corruption Eradication Commission (2015). Natalia serves as board member of in various civil organisation, including the Centre for Strategic and International Studies (CSIS) foundation and WWF Indonesia in Jakarta. She is a Board Member of Transparency International with its secretariat office based in Berlin, Germany (2013-2019) and was Chairwoman of the Executive Board of Transparency International Indonesia (2011-2017).

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT AIG Indonesia sejak 2013 dan Komisaris di PT Bluesails Indonesia sejak 2015.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

She does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder.

Currently, she also serves as Independent Commissioner at PT AIG Indonesia since 2013 and Commissioner at PT Bluesails Indonesia since 2015.



Jan Martin Onni Lindstrom

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Commissioner and a Member of Nomination & Remuneration Committee

Warga Negara Swedia berusia 53 tahun dan kini tinggal di Taiwan. Beliau diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Tahunan pada 5 Juni 2013.

Beliau ditunjuk oleh Dairy Farm Group sebagai Group Director IKEA pada Januari 2013 dengan tanggung jawab untuk operasi IKEA Group di Taiwan, Hong Kong dan Indonesia. Sebelumnya, beliau adalah General Manager IKEA Taiwan pada 2007 dan kemudian menjadi Chief Executive Officer Dairy Farm IKEA pada 2010. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai posisi senior dengan bisnis IKEA di Eropa, Eropa Timur dan lebih dari 10 tahun di wilayah Asia Pasifik.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Director IKEA sejak 2013.

A 53 years old Swedish Citizen and currently resides in Taiwan. He was appointed as Commissioner in the AGMS on 5 June 2013.

He was appointed by Dairy Farm Group as Group Director of IKEA in January 2013 with responsibilities for the Group's IKEA operations in Taiwan, Hong Kong and Indonesia. Previously, he was General Manager of IKEA Taiwan in 2007 and subsequently Chief Executive Officer of the Dairy Farm IKEA in 2010. He has over 20 years of experience in various senior positions with the IKEA business in Europe, Eastern Europe and more than 10 years in the Asia Pacific region.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.

Currently, he also serves as Group Director of IKEA since 2013.



**Ian James Winward
McLeod**

**Komisaris dan Anggota Komite
Nominasi & Remunerasi**
*Commissioner and a Member
of Nomination & Remuneration
Committee*

Warga Negara Inggris berusia 61 tahun dan saat ini tinggal di Hong Kong. Beliau diangkat sebagai Komisaris dalam RUPS Luar Biasa pada 25 Agustus 2017. Beliau menempuh pendidikan di Harvard Business School jurusan Program Manajemen Lanjutan pada 1999 dan dianugerahi gelar Doktor Kehormatan di Skotlandia pada 2010 untuk layanan Bisnis dan Ritel.

Beliau memiliki pengalaman operasional lebih dari 30 tahun di sektor ritel. Sebelum bergabung dengan Halfords Group di Inggris pada tahun 2003 di mana beliau ditunjuk sebagai Kepala Eksekutif, beliau menghabiskan awal kariernya di Asda di Inggris dan Jerman, yang kemudian menjadi bagian dari Wal-Mart pada tahun 1999. Pada tahun 2008, beliau pindah ke Australia sebagai Managing Director Coles, sebuah perusahaan dengan 2.200 outlet dan 100.000 karyawan. Dalam peran kepemimpinannya di Coles, beliau memantau peningkatan mendasar pada kualitas dan nilai produk serta layanan pelanggan. Hal ini membawa dampak positif di mana Coles berhasil membukukan peningkatan substansial dalam omset dan laba serta kinerja pasar yang signifikan.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Chief Executive Dairy Farm Group sejak 2017.

A 61 years old British Citizen and currently resides in Hong Kong. He was appointed as Commissioner in the EGMS on 25 August 2017. He enrolled in Harvard Business School majoring in Advanced Management Programme in 1999 and was awarded an Honorary Doctorate in Scotland in 2010 for Business and Retail services.

He has over 30 years of operational experience in the retail sector. Prior to joining the Halfords Group in England in 2003 where he was appointed as Chief Executive, he spent his early career at Asda in England and Germany, which later became part of Wal-Mart in 1999. In 2008, he moved to Australia as Managing Director of Coles, a company with 2,200 outlets and 100,000 employees. In his leadership role at Coles, he monitored fundamental improvements in product quality and value as well as customer service. This brought positive impact where Coles managed to book a substantial increase in turnover and profit as well as significant market performance.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.

Currently, he also serves as Group Chief Executive Dairy Farm Group since 2017.



Samuel Sanghyun Kim

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, berusia 56 tahun dan saat ini berdomisili di Singapura. Beliau diangkat sebagai Komisaris di RUPS Tahunan pada tanggal 11 Mei 2018.

Beliau memiliki gelar Bachelor of Science di bidang Ekonomi dari Wharton School of Business dan juga Bachelor of Arts di bidang Ilmu Politik dari University of Pennsylvania di Amerika Serikat, keduanya pada tahun 1985.

Pria kelahiran Korea ini telah menghabiskan sebagian besar kariernya di Procter and Gamble (P&G) dengan posisi Senior Leadership di seluruh dunia. Beliau pernah memimpin bisnis P&G di Asia dengan berbagai jabatan, termasuk menjabat Regional Vice President di P&G ASEAN (2008-2015).

Beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer dan Vice Chairman di Home plus (2016-2018), sebuah perusahaan hypermarket, supermarket, toko serba ada, pengecer e-niaga dan operator mal terkemuka di Korea. Pada saat beliau memimpin, Home plus tengah melakukan transformasi bisnis dan organisasi yang signifikan, sehingga mampu mencatatkan penjualan lebih dari USD10 miliar per tahun dan memiliki hampir 1.000 toko.

Dia bergabung dengan Dairy Farm Group sejak 16 April 2018 sebagai CEO untuk wilayah Asia Tenggara, bertanggung jawab atas semua bisnis Makanan dan Kesehatan & Kecantikan di seluruh negara Asia Tenggara. Dia juga bertugas di Dewan Operasional Dairy Farm dan berkantor di Singapura. Sejak 1 Agustus 2019, ia ditunjuk sebagai CEO untuk Grup Kesehatan & Kecantikan, yang bertanggung jawab atas semua bisnis Kesehatan & Kecantikan Dairy Farm, serta secara bersamaan ditunjuk sebagai Kepala Pemasaran dan Pengembangan Bisnis, yang bertanggung jawab untuk Pemasaran, Merek Sendiri (Own

A 56 years old American Citizen and currently resides in Singapore. He was appointed as Commissioner in the AGMS on 11 May 2018.

He holds a Bachelor of Economics degree from Wharton School of Business and a Bachelor's degree in Politics from University of Pennsylvania in the United States, both in 1985.

He was born in Korea and spent most of his career at Procter & Gamble (P&G) with Senior Leadership position worldwide. He has led P&G's business in Asia through various positions, including as Regional Vice President at P&G ASEAN (2008-2015).

He was served as Chief Executive Officer and Vice Chairman at Home plus (2016-2018), a leading hypermarket, supermarket, convenience store, e-commerce retailer and mall operator in Korea. During his leadership, Home plus was undergoing a significant business and operational transformation, having recorded more than USD 10 billion sales in a year and owned almost 1,000 stores.

He joined Dairy Farm Group since 16 April 2018 as the CEO for South East Asia region, responsible for all of the Food and Health & Beauty business across the South East Asia countries. He also serves on the Operating Board of Dairy Farm and is based in Singapore. Since 1 August 2019, he was appointed as the CEO for Group Health & Beauty, responsible for all of Dairy Farm's Health & Beauty business, as well as concurrently appointed as the Chief Marketing and Business Development Officer, responsible for Dairy Farm's Marketing, Own Brand, Customer Insight, Store Design, and all new business development for

Brands), Wawasan Pelanggan, Desain Toko, dan semua pengembangan bisnis baru untuk Dairy Farm dan tetap berbasis di Singapura.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau terafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan yakni the Dairy Farm Company, Limited.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai CEO untuk Grup Kesehatan & Kecantikan Dairy Farm Group sejak tahun 2019.

Dairy Farm. He continues to be based in Singapore.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.

Currently, he also serves as CEO for Group Health & Beauty Dairy Farm Group since 2019.



Tom Cornelis Gerardus van der Lee

Komisaris dan Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Commissioner and a Member of Nomination & Remuneration Committee

Warga negara Belanda berusia 41 tahun dan saat ini berdomisili di Hong Kong SAR. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan di RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019. Beliau menyandang gelar MBA dari Kellogg di Amerika Serikat (2016), Master Finance and Control dari Maastricht University di Belanda (2009), Master of Science in Financial Management dari Nyenrode University di Belanda (2001) dan Sarjana Science in International Management dari Fontys University di Belanda (2000).

Tom lahir di Belanda dan telah menghabiskan sebagian besar karirnya dengan Royal FrieslandCampina sebagai pemimpin di bidang keuangan di Eropa dan Asia. Royal FrieslandCampina (RFC) merupakan perusahaan Dairy terbesar di dunia dan produsen produk ternama seperti Frisian Flag dan Friso. Beliau memulai profesional karirnya di RFC sebagai Financial Management Trainee (2002) dilanjutkan sebagai Financial Analisis di RFC Internasional

A 41 years old Dutch citizen and currently resides in Hong Kong SAR. He was appointed as Commissioner of the Company in the EGMS on 16 May 2019 and he currently domiciled in Singapore. He earned his MBA degree from Kellogg in the United States (2016), a Master of Finance and Control from Maastricht University in the Netherlands (2009), Master of Science in Financial Management from Nyenrode University in the Netherlands (2001) and a Bachelor of Science in International Management from Fontys University in The Netherlands (2000).

Tom was born in The Netherlands and has spent most of his career with Royal FrieslandCampina in financial leadership positions in Europe and Asia. Royal FrieslandCampina (RFC) is the world's largest Dairy co-operative and manufacturer of key brands such as Frisian Flag and Friso. He started his professional career at RFC as a Financial Management Trainee (2002) followed by Financial Analyst RFC International (2003),

(2003), Controller di RFC Thailand (2004), Business Development Controller pada RFC Asia Tenggara (2005-2006), Direktur Keuangan pada Betagen, Thailand (2007-2009), Direktur Keuangan pada RFC Vietnam (2010-2014), dan Direktur Keuangan pada RFC Indonesia (2015-2016). Selama masa jabatannya dengan FrieslandCampina, Tom memberikan banyak inisiatif transformasi dibidang Keuangan, business development dan manajemen proyek.

Tom van der Lee bergabung dengan Dairy Farm Group sebagai Direktur Keuangan di Singapura pada Januari 2016 dan diangkat sebagai Direktur Keuangan Asia Tenggara pada Juni 2018. Pada Februari 2020, beliau pindah ke Hong Kong dan ditunjuk sebagai Direktur Keuangan, Pengadaan, Komersial, dan Support Functions. Tom berdomisili di Hong Kong dan memimpin keuangan untuk semua support functions termasuk TI, SDM, pemasaran dan rantai pasokan. Ia juga bertanggung jawab untuk pengadaan non-perdagangan dan keuangan komersial.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau terafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan yakni the Dairy Farm Company, Limited.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions Dairy Farm Group sejak Februari 2020.

Controller at RFC Thailand (2004), Business Development Controller at RFC South East Asia (2005-2006), Finance Director at Betagen, Thailand (2007-2009), Finance Director at RFC Vietnam (2010-2014), and Finance Director at RFC Indonesia (2015-2016). During his tenure with FrieslandCampina, Tom led many transformation initiatives and delivered strong performances in finance, business development and project management.

Tom van der Lee joined Dairy Farm Group as Finance Director Singapore in January 2016 and was appointed as Finance Director South East Asia in June 2018. In February 2020 he transitioned to Hong Kong where he has been appointed as Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions. Tom is based in Hong Kong and leading finance for all support functions including IT, HR, marketing and supply chain. In his role is also responsible for non-trade procurement and commercial finance.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.

Currently, he also serves as Finance Director Procurement, Commercial and Support Functions of Dairy Farm Group since February 2020.



Christopher Bryan Bush

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris berusia 55 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan di RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Oktober 2019 dan saat ini beliau berdomisili di Singapura. Beliau memiliki latar belakang Bisnis dan pelatihan eksekutif dari Manchester Business School di Inggris.

Chris adalah seorang eksekutif di industri ritel dalam perjalanan kariernya dengan lebih dari 30 tahun pengalaman dalam peran strategis dan operasi senior di Inggris dan Asia. Setelah beberapa waktu berperan sebagai konsultan untuk peritel besar di Amerika Serikat, Chris bergabung dengan Dairy Farm pada tahun 2018 untuk memimpin transformasi bisnis Makanan di Indonesia.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Chief Executive Officer Makanan Asia Tenggara sejak Agustus 2019.

A 55 years old British citizen. He was appointed as Commissioner of the Company in the EGMS on 30 October 2019 and he currently domiciled in Singapore. He has Business background and executive training from Manchester Business School in United Kingdom.

Chris is an executive in retail industry for his entire career with more than 30 years of experiences in senior strategic and operations roles in United Kingdom and Asia. After a period of time in a consultancy role for a major retailer in the United States, Chris join Dairy Farm in 2018 to lead the transformation of the Food business in Indonesia.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited.

Currently he also serves as Chief Executive Officer of South East Asia Food Business since August 2019.



Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Swedia berusia 52 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur dalam RUPS Tahunan pada 11 Mei 2018.

Pada tahun 2002, beliau mendapatkan gelar Business Management dari The Stockholm School of Economics, Swedia. Tujuh tahun kemudian, beliau lulus dengan gelar Master of Business Administration (MBA) dari Institute for Management Development, Lausanne, Swiss.

Beliau adalah eksekutif di bidang industri ritel dengan lebih dari 28 tahun pengalaman di posisi-posisi strategis senior, operasi dan distribusi di Hong Kong, Singapura, Belanda, Swedia dan Perancis. Beliau telah menunjukkan kepemimpinan yang kuat dalam melaksanakan rencana strategis, termasuk perluasan jaringan toko, peluncuran e-commerce & pick-up points di Hong Kong dan Makau, pertumbuhan pangsa pasar, serta memperkuat ekuitas dan reputasi umum merek IKEA. Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Senior Purchasing Manager di bisnis renovasi rumah terkemuka di Skandinavia (1990-1999), kemudian memegang beberapa posisi eksekutif seperti Export Manager dan Managing Director Elfa Benelux serta Managing Director Elfa Prancis, yang merupakan bagian dari Elfa Group of Companies, salah satu perusahaan penyimpanan terkemuka di Eropa (1999-2002). Beliau bekerja di Inter IKEA Systems B.V selama 9 tahun (2002-2011) sebagai Business Development Manager di Belanda. Pada 2011, beliau menjabat sebagai Managing Director Inter IKEA Distribution Far East Pte Ltd Singapura. Beliau

A 52 years old Swedish Citizen and currently resides in Jakarta. He was appointed as the President Director in the AGMS on 11 May 2018.

In 2002, he received a degree in Business Management from The Stockholm School of Economics, Sweden. Seven years later, he graduated with a Master of Business Administration (MBA) from Institute for Management Development, Lausanne, Switzerland.

He is an executive in retail industry with more than 28 years of experience in senior strategic position, operation and distribution in Hong Kong, Singapore, Netherlands, Sweden and France. He has demonstrated a strong leadership in carrying out strategic plans, including store network expansion, launch of e-commerce & pick-up points in Hong Kong and Macau, market share growth, as well as strengthening the equity and general reputation of the brand IKEA. He started his professional career as Senior Purchasing Manager in a leading home renovation business in the Scandinavia (1990-1999), subsequently held several executive positions such as Export Manager and Managing Director of Elfa Benelux as well as Managing Director of Elfa France, which are part of Elfa Group of Companies, one of the leading storage company in Europe (1999-2002). He worked at Inter IKEA Systems B.V for 9 years (2002-2011) as Business Development Manager in the Netherlands. In 2011, he served as Managing Director of Inter IKEA Distribution Far East Pte Ltd Singapore. He joined Dairy Farm in March 2013 as General Manager

bergabung dengan Dairy Farm pada Maret 2013 sebagai General Manager untuk IKEA di Hong Kong dan setelah itu beliau terpilih sebagai Presiden Direktur untuk HERO Group pada tahun 2018.

for IKEA in Hong Kong after which he was elected President Director for HERO Group in 2018.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited dan saat ini tidak memegang Rangkap Jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited and currently and he does not hold concurrent positions in other companies.



Drs. Heru Aji Sukma Pribadi

Direktur Independen & Direktur Supply Chain

Independent Director & Director of Supply Chain

Warga negara Indonesia berusia 55 tahun dan kini tinggal di Tangerang, Banten. Beliau diangkat sebagai Direktur dalam RUPS Tahunan pada 30 Mei 2014 dan sebagai Direktur Independen dalam RUPS Luar Biasa pada 18 Mei 2017. Pada tahun 1990, beliau menyelesaikan pendidikannya di Universitas Padjadjaran, Bandung, Departemen Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

A 55 years old Indonesian citizen and currently resides in Tangerang, Banten. He was appointed as Director in the AGMS on 30 May 2014 and as Independent Director in the EGMS on 18 May 2017. In 1990, he completed his education at the Padjadjaran University, Bandung, Chemistry Department, Faculty of Mathematics and Natural Science.

Beliau mengawali kariernya di PT PZ Cussons Indonesia sebagai Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), dan Factory Manager (1995-2003). Beliau kemudian pindah ke PZ Cussons International, Manchester, Inggris Raya sebagai Manufacturing Development Manager (2003-2004), kemudian kembali ke Indonesia dan menjabat sebagai Supply Chain Director di PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011). Dari Januari 2011 hingga Januari 2013, beliau bekerja di PT Danone Dairy Indonesia sebagai Supply Chain Director. Dari Januari 2013 hingga Desember 2013, beliau bekerja di PT Columbia,

His career began at PT PZ Cussons Indonesia as Production Supervisor (1990-1992), Assistant Production Manager (1992-1993), Production Manager (1993-1995), and Factory Manager (1995-2003). He subsequently moved to PZ Cussons International, Manchester, United Kingdom as Manufacturing Development Manager (2003-2004), then returned to Indonesia and served as Supply Chain Director at PT PZ Cussons Indonesia (2004-2011). From January 2011 until January 2013, he worked at PT Danone Dairy Indonesia as Supply Chain Director. From January 2013 until December 2013, he worked at PT Columbia, Jakarta as Chief Supply Chain Officer,

Jakarta sebagai Chief Supply Chain Officer, dan pada Desember 2013 beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Logistic Director. Pada Juli 2014, beliau menjabat sebagai Supply Chain Director Perseroan.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama dan tidak memiliki posisi rangkap di perusahaan lain.

and in December 2013 he joined PT Hero Supermarket Tbk as Logistic Director. In July 2014, he held the position of Supply Chain Director of the Company.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder and does not hold concurrent positions in other companies.



**Hadrianus Wahyu
Trikusumo**

**Group Counsel dan
Direktur Hukum**
*Group Counsel and
Legal Director*

Warga Negara Indonesia berusia 45 tahun dan saat ini tinggal di Depok, Jawa Barat. Diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Luar Biasa Perseroan pada tanggal 14 Januari 2016. Beliau menerima gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan lisensi Advokat pada tahun 1998 dan merupakan anggota Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi).

Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk sebagai Group Counsel dan Direktur Hukum pada Mei 2015. Beliau berpengalaman dalam Corporate Legal serta hal-hal yang berkaitan dengan Corporate Secretary di perusahaan multinasional dan nasional, antara lain sebagai Corporate Secretary di PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary di PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary di British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel PT L'Oréal Indonesia (2012-2015).

A 45 years old Indonesian Citizen and currently resides in Depok, West Java. Appointed as Director of the Company in EGMS of the Company on 14 January 2016. He received Bachelor of Laws degree from Trisakti University in 1997 and Advocate licence in 1998 and is a member of Indonesian Advocate Association (Peradi).

He joined PT Hero Supermarket Tbk as Group Counsel and Legal Director in May 2015. He is experienced in Corporate Legal as well as matters relating to Corporate Secretary in multinational and national companies, among others as Corporate Secretary at PT Eratex Djaja Ltd Tbk (1999-2003), Legal Counsel & Corporate Secretary at PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk (2003-2008), Legal Counsel & Corporate Secretary at PT SAS Internasional (2008-2009), Legal Counsel & Corporate Secretary at British American Tobacco Indonesia - PT BAT Indonesia Tbk & PT Bentoel Internasional Investama Tbk (2009-2012), Legal Counsel PT L'Oréal Indonesia (2012-2015).

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Archipelago Property Development sejak Juli 2016.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder. Currently he also serves as Director at PT Archipelago Property Development since July 2016.



Erwantho Siregar
Direktur Keuangan
Finance Director

Warga negara Indonesia, 48 tahun dan saat ini tinggal di Bogor. Erwantho diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa pada 30 Oktober 2019.

Erwantho adalah Chartered Accountant (CA Indonesia), meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Magister Manajemen Bisnis dari Institut Pertanian Bogor.

Berpengalaman selama 24 tahun dibidang Keuangan, beliau memegang posisi di bidang Akuntansi, Perencanaan dan Analisis Keuangan, Mitra Bisnis, Pengendalian Internal, Implementasi SAP dan posisi keuangan senior di perusahaan multinasional di berbagai industri. Beliau memiliki pengalaman kerja, baik dalam ranah nasional maupun internasional. Di ranah internasional, Beliau pernah bekerja sebagai Commercial Business Analyst di Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), Business Analyst Pharmacy di Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010) dan Finance SAP FI-CO di Goodyear Thailand (2001). Di ranah nasional, beliau memegang posisi manajemen di PT AstraZeneca Indonesia (2012-2015) sebagai Finance Business Partner yang kemudian dipromosikan menjadi Head of Finance, di PT Henkel Indonesia (2015-2018) sebagai Head of Finance and Compliance di PT Intertek Utama Services (2018-2019). Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk pada Oktober 2019 sebagai Direktur Keuangan.

An Indonesian citizen, 48 years old and currently resides in Bogor. Erwantho was appointed as Director at the EGMS on 30 October 2019.

Erwantho is a Chartered Accountant (CA Indonesia), earned Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia and Master degree in Business Management from Bogor Agricultural Institute.

He has 24 years of Finance experience, holding positions in Accounting, Financial Planning and Analysis, Business Partnering, Internal Control, SAP Implementation and senior finance positions in multinational companies across various industries. He possesses work experiences both nationally and internationally. In the international arena, he held positions as Commercial Business Analyst at Wyeth Australia Pty Ltd (2007-2008), Business Analyst Pharmacy at Baxter Healthcare Pty Ltd (2008-2010) and Finance SAP FI-CO at Goodyear Thailand (2001). In the national arena, he held management positions at PT AstraZeneca Indonesia (2012-2015) as Finance Business Partner. Later, he was promoted as Head of Finance at PT Henkel Indonesia (2015-2018) as Head of Finance and Compliance at PT Intertek Utama Services (2018-2019). He joined PT Hero Supermarket Tbk in October 2019 as Finance Director.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama dan tidak memiliki posisi rangkap di perusahaan lain.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He does not have any affiliation relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or main shareholder and does not hold concurrent positions in other companies.



Naresh Kumar

**Direktur Operasional
- Guardian**

*Director of Operations
- Guardian*

Warga negara Singapura yang berusia 39 tahun dan saat ini tinggal di Jakarta. Naresh diangkat sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa pada 30 Oktober 2019.

Naresh memiliki gelar Bachelor of Science in Economics (Honours) dari London School of Economics dan Ilmu Politik, Inggris pada tahun 2000, dan memenuhi syarat sebagai Chartered Global Management Accountant (CGMA) pada tahun 2004. Naresh lahir di Hong Kong dan telah menghabiskan kariernya bersama Jardine Matheson dengan berbagai posisi jabatan kepemimpinan di seluruh Asia.

Beliau memulai karier profesionalnya sebagai Management Trainee bersama Jardine Matheson & Co dari 2000-2004. Beliau telah bergabung dengan Jardine Group selama 19 tahun. Beliau melanjutkan kariernya dengan Jardine Cycle & Carriage dari 2004-2008 sebagai Head of Corporate Services di Cycle & Carriage Thailand (2004-2006), dan Dealer Principal, Cycle & Carriage Bintang, Malaysia (2006-2008). Bergabung dengan Jardine Schindler Group dari 2008-2013, beliau ditunjuk sebagai Finance Director, Schindler Lifts (S) Pte Ltd dari 2009-2011, dan kemudian menjadi Service Director dari 2011-2013 di Schindler Lifts (S) Pte Ltd.

Pada tahun 2014, beliau diangkat sebagai Director of Group Health & Beauty, Dairy Farm,

A 39 years Singapore citizen and currently resides in Jakarta. Naresh was appointed as Director at the EGMS on 30 October 2019.

Naresh has a Bachelor of Science in Economics (Honours) from the London School of Economics and Political Science, United Kingdom in 2000, and qualified as a Chartered Global Management Accountant (CGMA) in 2004. Naresh was born in Hong Kong and has spent his career with Jardine Matheson businesses in leadership positions around Asia in various roles.

He started his professional career as a Management Trainee with Jardine Matheson & Co from 2000-2004. He has been with the Jardine Group for 19 years. He continued his career with Jardine Cycle & Carriage from 2004-2008 as Head of Corporate Services in Cycle & Carriage Thailand (2004-2006), and Dealer Principal, Cycle & Carriage Bintang, Malaysia (2006-2008). Joined the Jardine Schindler Group from 2008-2013, appointed Finance Director, SchindlerLifts (S) Pte Ltd from 2009-2011, and subsequently became at Service Director from 2011-2013 at Schindler Lifts (S) Pte Ltd.

In 2014, he was appointed as Director of Group Health & Beauty, Dairy Farm, and was appointed as

dan ditunjuk sebagai Operations, Property & Projects Director (2014 - 2015), dan menjadi Executive Director Guardian Singapura (2015 - 2016). Beliau bergabung dengan PT Hero Supermarket Tbk pada April 2016 sebagai Health and Beauty Advisor dan khususnya telah mendukung Leadership Team Guardian Indonesia untuk mencapai pertumbuhan penjualan yang kuat dan konsisten sejak 2016.

Operations, Property & Projects Director (2014 - 2015), and became Executive Director of Guardian Singapore (2015 - 2016). He joined PT Hero Supermarket Tbk in April 2016 as Health and Beauty Advisor and in particular has supported the Leadership Team of Guardian Indonesia to achieve strong and consistent sales growth since 2016.

Informasi Rangkap Jabatan dan Hubungan Afiliasi

Beliau berafiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, Dairy Farm Company, Limited dan kini beliau tidak memegang rangkap jabatan di perusahaan lain.

Concurrent Position and Affiliated Relationship Information

He is affiliated with one of the major shareholders of the Company, the Dairy Farm Company, Limited and currently, he does not hold concurrent positions in other companies.



Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai Dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners After the End Fiscal Year Until the Deadline of Annual Report Submission.

Setelah akhir tahun fiskal hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, tidak ada perubahan pada komposisi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.

After the end of fiscal year until the deadline of Annual Report submission, there was no change to the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

PERUBAHAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, ada beberapa perubahan pada komposisi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

CHANGES IN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

In 2019, there were several changes in composition of Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

RUPS Luar Biasa 16 Mei 2019: Persetujuan pengunduran diri Stefanus Mulianto, Direktur, dan Neil John Galloway, Komisaris dan persetujuan pengangkatan Christopher Bryan Bush sebagai Direktur dan Tom Cornelis Gerardus van der Lee sebagai Komisaris.

EGMS 16 May 2019: Approval on resignation of Stefanus Mulianto, Director, and Neil John Galloway, Commissioner and approval on appointment of Christopher Bryan Bush as a Director and Tom Cornelis Gerardus van der Lee as a Commissioner.

RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019: Persetujuan pengunduran diri Ilauddin, Rituraj Mohan, dan Christopher Bryan Bush sebagai Direktur dan persetujuan atas pengangkatan Erwantho Siregar dan Kalani Naresh Kumar, keduanya sebagai Direktur, dan Christopher Bryan Bush sebagai Komisaris.

EGMS 30 October 2019: Approval on resignation of Ilauddin, Rituraj Mohan, and Christopher Bryan Bush as Directors and approval on appointment of Erwantho Siregar and Kalani Naresh Kumar, both as Director, and Christopher Bryan Bush as a Commissioner.

Dengan demikian, komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2019 dan setelah penutupan tahun fiskal hingga batas waktu penyerahan Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Therefore, composition of Board of Directors and Board of Commissioners composition as of 31 December 2019 and after the closing of the fiscal year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

Dewan Direksi Board of Directors

Presiden Direktur
President Director

Ingemar Patrik Lindvall

Direktur Independen
Independent Director

Drs. Heru Aji Sukma Pribadi

Direktur
Director

Hadrianus Wahyu Trikusumo

Direktur
Director

Erwantho Siregar

Direktur
Director

Kalani Naresh Kumar

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris
President Commissioner

Ipung Kurnia

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lindawati Gani

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Natalia P.P. Soebagjo

Komisaris
Commissioner

Budi Setiadharna

Komisaris
Commissioner

Ian James Winward Mcleod

Komisaris
Commissioner

Jan Martin Onni Lindstrom

Komisaris
Commissioner

Samuel Sanghyun Kim

Komisaris
Commissioner

Tom Cornelis Gerardus van der Lee

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Christopher Bryan Bush



Komposisi Kepemilikan Saham 2019

2019 Share Ownership Composition

KOMPOSISI 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR

Berikut merupakan daftar 20 (dua puluh) pemegang saham terbesar HERO Group.

COMPOSITION OF TOP 20 SHAREHOLDERS

The top 20 (twenty) shareholders of HERO Group are as listed below:

No.	Shareholders Pemegang Saham	31-Dec-19 31-Dec-19		31-Dec-18 31-Dec-18	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	MULGRAVE CORPORATION B.V.	2.660.194.960	63,59	2.660.194.960	63,59
2	THE DAIRY FARM COMPANY LTD	729.975.094	17,45	729.975.094	17,45
3	CLSA LTD - CLIENT/TRUST ACCOUNT	312.284.393	7,46	197.661.863	4,72
4	HERO PUSAKA SEJATI	112.123.931	2,68	112.123.931	2,68
5	NURHAJATI	97.205.800	2,32	97.205.800	2,32
6	JPMCB NA AIF CLT RE-THE SCOTTISH ORIENTAL SMALLER COMPANIES TRUST PLC	86.569.675	2,07	86.569.675	2,07
7	SSB W97N S/A WTC,NAT ASSOCIATION M C TFT,E MA OP P-2144618454	40.290.000	0,96	0	0
8	BNYMSANV RE BNYMIL RE FS INV ICVC-FS AS ALL CAP FD-2039846551	22.044.300	0,53	22.044.300	0,53
9	JONATHAN CHANG	21.455.900	0,51	21.455.900	0,51
10	BNYM RE FOR HOWARD HUGHES MEDIC INST-2039924216	9.698.800	0,23	9.698.800	0,23
11	SSB D357 S/A DESJARDINS EMER MAR OPPORTUNITIES FUND-2144614228	8.057.058	0,19	8.057.058	0,19
12	HSBC BANK PLC S/A HSBC INSTITUTIONAL TR SVS (IRELAND) LIMITED FIRST STATE ASIA PACIFIC ALL CAP FUND	7.156.910	0,17	9.388.510	0,22
13	BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	7.107.750	0,17	7.107.750	0,17
14	RBC IST S/A: ALBERTA TEACHERS' RETIREMENT FUND BOARD	6.906.400	0,17	6.906.400	0,17
15	UOB Kay Hian (Hong Kong) Ltd	6.305.550	0,15	0	0
16	SSB YWEM S/A WELLINGTON MNGM FDS (IRELAND) PLC-2144613983	5.921.600	0,14	0	0
17	HSBC BANK PLC S/A FIRST STATE ASIA OPPORTUNITIES FUND	5.129.400	0,12	7.110.400	0,17
18	CITIBANK EUROPE PLC LUXEMBOURG BRANCH S/A PROBUS INVESTMENT FUND UCITS	4.409.700	0,11	0	0
19	RUDY EFFENDY	3.500.000	0,08	0	0
20	DBS BANK LTD S/A LUMIERE ASIA VALUE FUND	3.303.500	0,08	0	0

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% (LIMA PERSEN) ATAU LEBIH SAHAM

SHAREHOLDERS OWNING 5% OR MORE SHARES

No.	Shareholders Pemegang Saham	31-Des-19 31-Dec-19		31-Des-18 31-Dec-18	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
1	MULGRAVE CORPORATION B.V.	2.660.194.960	63,59	2.660.194.960	63,59
2	THE DAIRY FARM COMPANY LTD*	1.042.259.487	24,91	927.636.957	22,17
Total		3.702.454.447	88,50	3.587.831.917	85,76

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

*) Number of shares includes shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CLSA) Ltd.

PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI KURANG DARI 5% (LIMA PERSEN)

SHAREHOLDERS OWNING LESS THAN 5% SHARES

No.	Shareholders Pemegang Saham	31-Des-19 31-Dec-19	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Share)	Ownership Percentage (%) Persentase Kepemilikan
1	HERO PUSAKA SEJATI	112.123.931	2,68
2	Lainnya (kurang dari 5%) Others (less than 5%)	369.055.622	8,82
Total		481.179.553	11,50

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Hingga tanggal 31 Desember 2019, tidak ada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham HERO Group.

As of 31 December 2019, there were no members of the Board of Directors and Board of Commissioners who owns shares in HERO Group.

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE PER 31 DESEMBER 2019

SHAREHOLDERS GROUP AND PERCENTAGE AS OF 31 DECEMBER 2019

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	31 Desember 2019 31 December 2019			31 Desember 2018 31 December 2018		
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors
Domestik Domestic						
Ritel Retail	137.783.378	3,30	730	132.232.278	3,16	703
Korporasi Corporation	117.636.236	2,81	23	117.636.441	2,81	24
Yayasan Foundation	-	-	-	-	-	-
Dana Pensiun Pension Fund	117.460	0,00	1	1.073.855	0,03	3
Lain-lain Others	969.400	0,02	4	989.400	0,02	4
Sub Total	256.506.474	6,13	758	251.931.974	6,02	734
Internasional International						
Ritel Retail	2.371.400	0,06	16	2.520.500	0,06	20
Institusional Institution	3.924.756.126	93,81	83	3.929.181.526	93,92	92
Sub Total	3.927.127.526	93,87	99	3.931.702.026	93,98	112
TOTAL	4.183.634.000	100	857	4.183.634.000	100	846

JENIS KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2019

SHARE OWNERSHIP TYPES AS OF 31 DECEMBER 2019

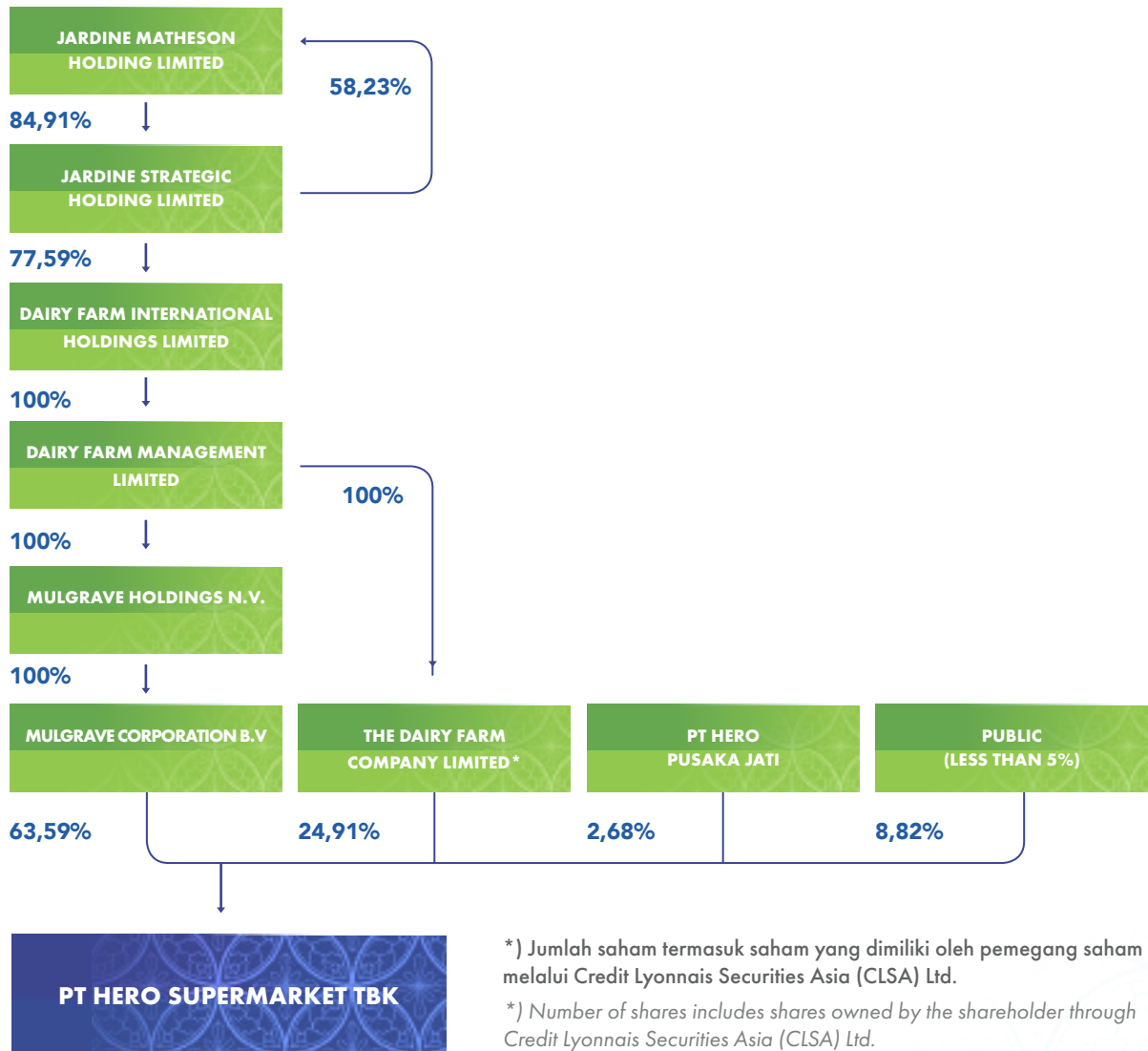
Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	31 Desember 2019 31 December 2019			31 Desember 2018 31 December 2018		
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Investor Number of Investors
Domestik Domestic						
Institusi Lokal Local Institution	118.723.096	2,83	28	119.699.696	2,86	31
Individu Lokal Local Individua	137.783.378	3,30	730	132.232.278	3,16	703
Institusi Asing Foreign InstitutioN	3.924.756.126	93,81	83	3.929.181.526	93,92	92
Individu Asing Foreign Individua	2.371.400	0,06	16	2.520.500	0,06	20
TOTAL	4.183.634.000	100	857	4.183.634.000	100	846

Struktur Perusahaan

Company Structure

KEPEMILIKAN SAHAM DI PT HERO SUPERMARKET TBK PER 31 DESEMBER 2019

SHAREHOLDING INTEREST IN PT HERO SUPERMARKET TBK AS AT 31ST DECEMBER 2019



Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

1989

Penawaran Umum Perdana sejumlah 1.765.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp7.200 per saham.

Initial Public Offering of 1,765,000 shares with nominal value of Rp1,000 per share and offering price of Rp7,200 per share.

1990

Penawaran Umum Terbatas 17.647.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp3.800 per saham.

Rights Issue of 17,647,500 shares with nominal value of Rp1,000 per share and offering price of Rp3,800 per share.

1992

Penawaran Umum Terbatas 29.412.500 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp1.500 per saham.

Rights Issue of 29,412,500 shares with nominal value of Rp1,000 per share and offering price of Rp1,500 per share.

1994

Distribusi saham bonus di mana setiap pemegang saham berhak atas 1 saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki.

Distribution of bonus shares where each shareholder is entitled to 1 bonus share for each share owned

1996

Stock Split dengan rasio 1:2. Nilai nominal saham berubah dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham

2-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp1,000 to Rp500 per share.

2001

Penawaran Umum Terbatas atas 94.120.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.100 per saham.

Rights Issue of 94,120,000 ordinary shares with nominal value of Rp500 per share and offering price of Rp1,100 per share.

2012

- Stock Split dengan rasio 1:10. Nilai nominal saham berubah dari Rp500 menjadi Rp50 per saham.
- Total saham sebelum dan sesudah Stock Split masing-masing adalah 329.420.000 dan 3.294.200.000.
- Harga saham sebelum Stock Split (4 April 2012) dan setelah Stock Split (5 April 2012) masing-masing adalah Rp29.600 dan Rp3.550
- *10-for-1 Stock Split. The nominal share value changed from Rp500 to Rp50 per share.*
- *Total shares before and after Stock Split are 329,420,000 and 3,294,200,000 respectively.*
- *Share price before Stock Split (4 April 2012) and after Stock Split (5 April 2012) are Rp29,600 and Rp3,550 respectively*

2013

Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga Rp3.350 (Rupiah penuh) per saham.

Limited Public Offering with Pre-Emptive Rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp3,350 (full Rupiah) per share.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2019, HERO Group tidak menerbitkan efek lainnya di bursa saham mana pun.

NAMA DAN ALAMAT ANAK PERUSAHAAN, PERUSAHAAN ASOSIASI, DAN PERUSAHAAN PATUNGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019, HERO Group tidak memiliki anak perusahaan, perusahaan asosiasi, atau perusahaan ventura bersama.

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

As of 31 December 2019, HERO Group did not issue other securities in any stock exchange.

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED COMPANIES, AND JOINT VENTURE COMPANIES

As of 31 December 2019, HERO Group does not have subsidiaries, associated companies, or joint venture companies.

Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Information on Institution/Profession Supporting Capital Market

Lembaga atau Profesi <i>Institution or Profession</i>	Nama Lembaga <i>Institution Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Periode Penunjukkan <i>Period of Appointment</i>	Jasa yang Diberikan <i>Provided Service</i>	Biaya Jasa <i>Service Fees</i>
Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3, Jl. Jend Sudirman Kav 29-31, Jakarta 12920. Telp : +62 21 5212901 Fax : +62 21 52905555 / 52905050	Tahun buku 2019 Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019 <i>2019 fiscal year Based on AGMS resolution on 16 May 2019</i>	Melakukan audit Laporan Keuangan HERO Group Tahun Buku 2019 <i>Performing audit on Financial Statements of HERO Group for 2019 Fiscal Year</i>	Rp3.300.000.000
Notaris <i>Notary</i>	Mala Mukti, S.H., LL.M.	AXA Tower Lt. 27 # 06, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940. Telp : +62 21 3005 6229 Fax : +62 21 3005 6373	Tahun buku 2019 <i>2019 fiscal year</i>	Jasa Notaris pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa untuk tahun buku 2019 <i>Notarial Services in the AGMS and EGMS for 2019 fiscal year</i>	Rp65.632.052
	Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	Ruko Bintaro Trade Center Blok E2 Nomor 08 Jalan Jenderal Sudirman, Bintaro Jaya Sektor 7, Kota Tangerang Selatan, 15224 Telp.: +62 21 22213441	Tahun buku 2019 <i>2019 fiscal year</i>		
Konsultan Hukum <i>Legal Consultant</i>	Hadiputranto, Hadinoto & Partners	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Telp : +62 21 29608888 Fax : +62 21 29608999	Tahun buku 2019 <i>2019 fiscal year</i>	Jasa konsultasi hukum <i>Legal consultation services</i>	Rp323.457.626
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT EDI Indonesia	Divisi Biro Administrasi Efek Wisma SMR Lantai 10, Jl. Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta 14350. Telp : +62 21 6515130, 6505829 Fax : +62 21 6515131 / 6505987	Tahun buku 2019 <i>2019 fiscal year</i>	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan dan jasa registrasi peserta RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa <i>Administration service of company share ownership and registration service for AGMS and EGMS participants</i>	Rp.28.000.000

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company Website



INFORMASI DI SITUS WEB PERUSAHAAN

Sebagai sarana untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan investor, HERO Group memiliki situs web yang dapat diakses di www.hero.co.id. Situs web ini adalah tempat para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi tentang HERO Group, merek, dan info-info terbaru.

Komposisi Pemegang Saham

Informasi mengenai Komposisi Pemegang Saham HERO Group dapat diakses di situs web Perseroan pada kategori "Investasi Anda", lalu pilih sub kategori "Publikasi", dan terakhir, pilih "Pasar Modal".

Data yang dilampirkan adalah dalam bentuk Laporan Bulanan tentang Registrasi Pemegang Efek. Opsi pengunduhan tersedia untuk memungkinkan pemangku kepentingan mengakses data.

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

As a mean of conveying information to shareholders and investors, HERO Group has a website that can be accessed at www.hero.co.id. The website is where stakeholders can obtain information on the Group, its brands and their updates.

Shareholders Composition

Information on the Group's Shareholders Composition can be accessed at the Company's website under the category of "Your Investment", sub category of "Publication", and lastly the "Capital Market" option.

The data attached is in the form of a Monthly Report on the Registration of Securities Holders. A download option is available to allow stakeholders to access the data.

Kode Etik

Informasi mengenai Kode Etik Perusahaan dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Tata Kelola Perusahaan", sub-kategori "Tata Kelola Perusahaan" dan terakhir, pilih "Kode Etik Perusahaan".

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Investasi Anda", sub-kategori "Publikasi" dan pada pilihan "Rapat Umum Pemegang Saham".

Laporan Keuangan Tahunan

Laporan Keuangan Tahunan yang terpisah dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Investasi Anda", sub-kategori "Laporan" dan pada pilihan "Laporan Keuangan".

Data yang terlampir dalam informasi Laporan Keuangan diperbarui setiap triwulan di mana opsi pengunduhan tersedia untuk memungkinkan pemangku kepentingan mengakses data.

Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi dapat diakses di situs web Perusahaan di bawah kategori "Perusahaan", sub-kategori "Dewan Komisaris" dan "Dewan Direksi", dan pada pilihan "Struktur". Setiap profil akan ditampilkan setelah mengklik setiap foto anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi.

Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Komite

Informasi mengenai Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal dapat diakses di situs web Perusahaan pada kategori "Perusahaan", sub-kategori "Dewan Komisaris", "Dewan Direksi", "Komite Audit", "Komite Nominasi dan Remunerasi". Setiap sub-kategori memiliki opsi "Pedoman Kerja atau Piagam Dewan", yang berisi Pedoman atau Kode Etik masing-masing organ Perusahaan.

Code of Conduct

Information on the Company's Code of Conduct can be accessed at the Company's website under "Corporate Governance" category, "Corporate Governance" sub-category and lastly "Company's Code of Conduct" option.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) information can be accessed at the Company's website under category "Your Investment", "Publication" sub-category and "General Meeting of Shareholders" option.

Annual Financial Statements

Separate Annual Financial Statements can be accessed at the Company's website on "Your Investment" Category, "Report" sub-category and "Financial Statement" option.

The data attached in the Financial Statements information is updated quarterly where a download option is available to allow stakeholders to access the data.

Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors

Information on the Board of Commissioners and the Board of Directors Profiles can be accessed at the Company's website under "Corporate" category, "Board of Commissioners" and "Board of Directors" sub-category and "Structure" option. Each profile will be shown after clicking each photo of member of the Board of Commissioners or the Board of Director.

Charter of Board of Commissioners, Board of Directors and Committees

Information on the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees and the Internal Audit Unit can be accessed at the Company's website under the category of "Corporate", sub-category of "Board of Commissioners", "Board of Directors", "Audit Committee", "Nomination and Remuneration Committee". Each sub-category has the option "Work Guidelines or Board Charter", which contains the Guidelines or Code of Conduct of each of the Company's organs.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



“Peran pengelolaan SDM tidak hanya untuk meningkatkan pengembangan tenaga kerja, tetapi juga mendorong transformasi multi-tahun sebagai strategi Perseroan demi memperkuat keberlanjutan bisnisnya.”

“The role of HR management is not only to enhance the development of the company’s workforce, but it also to spur the Company’s multi-year transformation strategy, while strengthening the long-term sustainability of the business.”

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Sebagai perusahaan yang bergerak di salah satu industri paling padat karya, HERO Group sejauh ini telah berkolaborasi dengan lebih dari 9.000 karyawan di seluruh Indonesia. Perseroan telah menempatkan keunggulan layanan sebagai inti dari rutinitas hariannya, karena mengandalkan dedikasi dan keahlian karyawannya dalam memberikan layanan terbaik kepada lebih dari 200.000 pelanggan HERO Group setiap hari. Kehadiran talenta yang luar biasa dan bermotivasi tinggi adalah faktor utama yang berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Demi memaksimalkan kontribusi mereka kepada Perseroan, seluruh karyawan dan manajemen ditempatkan di berbagai divisi sesuai keahlian mereka: *Store Support Centre (SSC)*, *Distribution Centre (DC)* dan toko-toko.

HR MANAGEMENT POLICY

*As a company operating in one of the most labour-intensive industries, HERO Group has employed more than 9,000 people throughout Indonesia. The Company places service excellence at the core of its daily routine, made possible by the dedication and expertise of its employees in providing the best service to more than 200,000 HERO Group’s customers on daily basis. It is these outstanding and highly motivated talents that are the key contributing factors supporting the Group’s sustainable growth. To ensure we leverage and grow these talents, all the employees and management are strategically placed according to their expertise in different the divisions: the *Store Support Centre (SSC)*, *Distribution Centre (DC)* and the stores.*

Dengan lini bisnis yang beragam dan tersebar di seluruh kepulauan negara Indonesia, mulai Sumatera hingga Papua, kebijakan manajemen sumber daya manusia (SDM) yang efisien dipusatkan untuk memastikan bahwa setiap orang yang bekerja di Perseroan dapat mendukung tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya dengan SDM sebagai elemen kunci yang memainkan peran strategis dalam keseluruhan efektivitas bisnis.

Manajemen SDM yang strategis dan komprehensif menjadi hal yang memungkinkan seluruh unit bisnis HERO Group untuk menjalankan bisnis yang menguntungkan dan menciptakan nilai bagi pelanggan. Salah satu contoh yang patut digaris bawahi adalah ketersediaan karyawan yang kompeten dalam memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Hal ini termasuk kehadiran para tenaga ahli yang ditetapkan untuk memberikan inovasi terbaru dalam beragam produk. Hal yang tidak kalah penting adalah kegiatan operasi yang baik dalam distribusi produk ke seluruh toko, serta kemampuan tim manajemen dalam berusaha sekuat tenaga untuk mengubah tantangan menjadi peluang yang mendukung kegiatan bisnis sehari-hari dan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Tingkat *turnover* karyawan yang dinamis dalam Perseroan juga membutuhkan strategi pengelolaan SDM yang kuat dan efektif demi mendukung kegiatan bisnis di seluruh wilayah. Dalam hal ini, peran pengelolaan SDM tidak hanya untuk meningkatkan pengembangan tenaga kerja, tetapi juga mendorong transformasi multi-tahun dan kesuksesan di masa depan.

With diverse business lines spanning across the archipelago, from Sumatra to Papua, an efficient human resource (HR) management policy is integral in ensuring that everyone in the Company is able to support its short-term and long-term goals, with HR playing a strategic role in the overall success of the business.

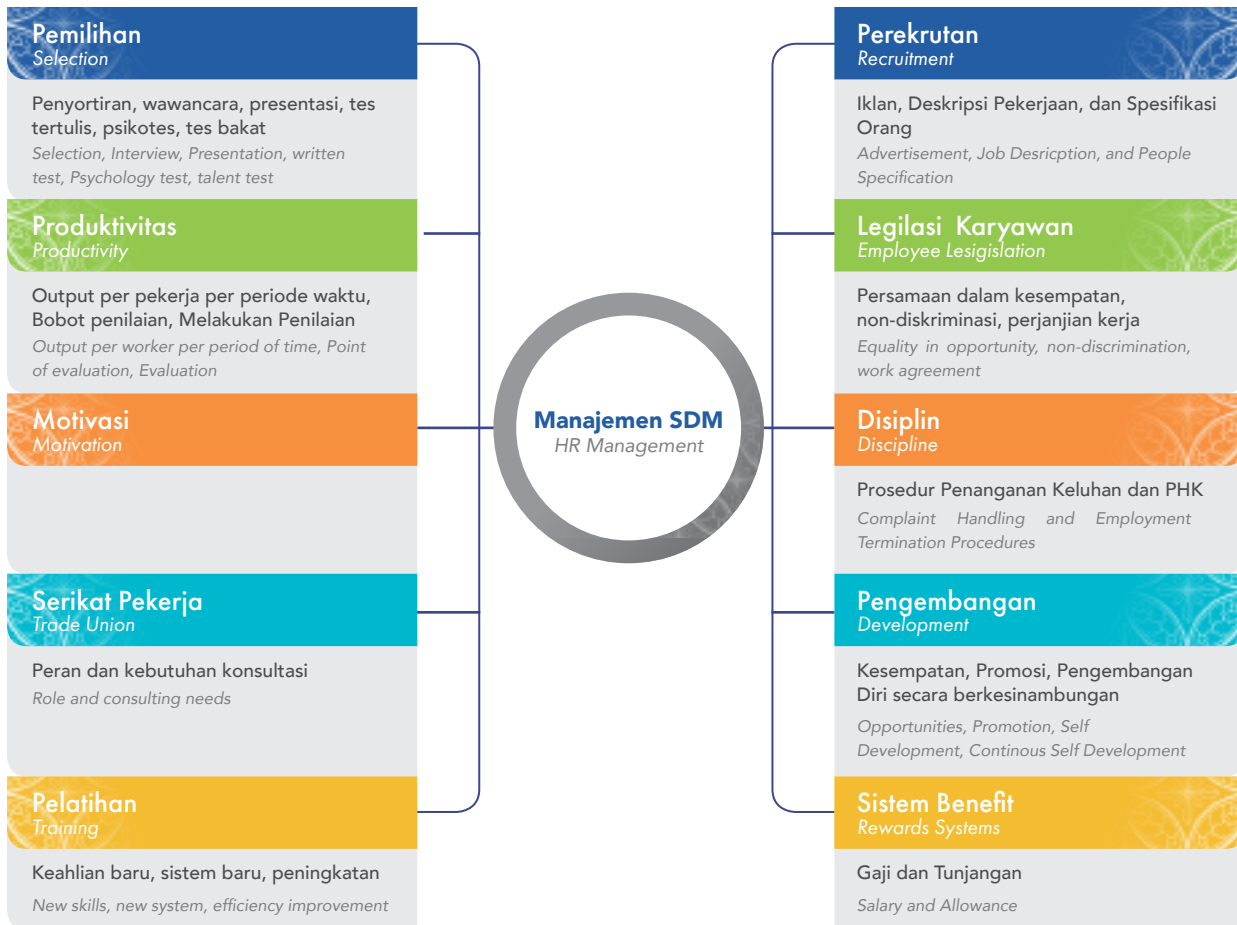
A strategic and comprehensive HR management is what also enables all the business units within HERO Group to run their favourable business and create value to customers. One example worth noting is the availability of competent employees in delivering excellent services to customers. This includes the presence of knowledge experts capable of providing the latest innovations in diverse products. No less important is a world-class operations in product distribution to all stores, as well as the capability of the management team able to transform challenges into opportunities that support the day-to-day business activities, and long-term growth.

A dynamic turnover of employees in the Company also necessitated a robust and effective HR management strategy geared towards supporting the business activities across the region. Ultimately, the role of HR management is not only to enhance the development of workforce, but it also to drive the Company's multi-year transformation and success for the future.



Struktur Pengelolaan SDM

HR Management Structure



PROFIL SINGKAT KEPALA DEPARTEMEN SDM

Profil Hadrianus Wahyu Trikusumo dapat dilihat di bagian Profil Dewan Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

BRIEF PROFILE OF HR DEPARTMENT HEAD

Hadrianus Wahyu Trikusumo's profile can be seen in Board of Directors' Profile section in this Annual Report.

PROFIL SDM

Hingga akhir 2019, jumlah karyawan Perseroan mencapai 9.917 karyawan dengan tingkat turnover sebesar 28%. Jumlah ini menurun 6,20% dibandingkan pada tahun 2018 dengan jumlah 13.734 karyawan. Penurunan tersebut sejalan dengan persyaratan SDM dalam hal kuantitas dan peningkatan produktivitas setiap karyawan.

HR PROFILE

At the end of 2019, the total number of the Company's employees reached 9,917 employees with the turnover rate of 28%. This number declined by 6,20% compared to 13,734 employees in 2018. Such decrease was in line with the HR requirements in terms of quantity and the improvement of productivity of each employee.

Keberhasilan pengelolaan SDM Perseroan diukur menggunakan indikator produktivitas SDM dan dihitung berdasarkan perbandingan antara Laba Operasional dan Laba Bersih dengan jumlah karyawan.

The success of the Company's HR management is measured using HR productivity indicators and calculated based on the comparison between Operating Profit and Net Profit with the number of employees.

JUMLAH DAN KOMPOSISI KARYAWAN PADA 2019

Jumlah dan komposisi karyawan, yang diklasifikasikan berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat organisasi, dan status pekerjaan dijelaskan dalam tabel berikut.

NUMBER AND COMPOSITION OF EMPLOYEES IN 2019

The number and composition of employees, which are classified based on age, gender, level of education, organisation level, and employment status are detailed in the following tables.

Statistik Karyawan Berdasarkan Level Jabatan <i>Employee Statistics Based on Position Level</i>	2019	2018	2017	Perubahan 2018 – 2019 (%) <i>2018 - 2019 Changes (%)</i>
	(%)	(%)	(%)	
Director & Non-Executive Director	0,23	0,18	0,19	0,06
General Manager/Senior General Manager	0,69	0,55	0,52	0,14
Senior Manager/Senior Specialist	2,81	0,33	4,85	2,48
Manager/Specialist/Senior Officer/Junior Manager/Junior Specialist/Kepala Toko (Store Manager)	11,30	2,64	11,94	8,67
Senior Supervisor/Assistant Department Head	12,39	11,16	11,89	1,23
Senior Employees/Supervisor/Wakil Kepala Toko(Deputy Store Manager)/Employees	72,57	85,15	70,61	-12,58
TOTAL	100	100	100	

Statistik Karyawan Berdasarkan Pendidikan <i>Employee Statistics Based on Education</i>	2019	2018	2017	Perubahan 2018 – 2019 (%) <i>2018 - 2019 Changes (%)</i>
	(%)	(%)	(%)	
Doktor/Doctor	-	-	-	-
Magister/Master Degree	0,32	0,33	0,47	0,00
Sarjana/Bachelor Degree	10,53	8,43	7,82	2,10
Diploma	4,40	3,83	3,71	0,57
Sekolah Menengah Umum/Senior High School	84,37	86,83	87,43	-2,46
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	0,32	0,47	0,52	-0,15
Sekolah Dasar/Elementary School	0,05	0,11	0,05	-0,06
TOTAL	100	100	100	

Statistik Karyawan Berdasarkan Status Karyawan <i>Employee Statistics Based on Employment Status</i>	2019	2018	2017	Perubahan 2018 – 2019 (%) <i>2018 - 2019 Changes (%)</i>
	(%)	(%)	(%)	
Karyawan Tetap/Permanent Employees	90,04	90,75	91,39	-0,71
Karyawan Kontrak/Contract Employees	9,96	9,25	8,61	0,71
TOTAL	100	100	100	

Statistik Karyawan Berdasarkan Usia <i>Employee Statistics Based on Age</i>	2019	2018	2017	Perubahan 2018 – 2019 (%) <i>2018 - 2019 Changes (%)</i>
	(%)	(%)	(%)	
Di atas 51 Tahun/Above 51 years old	5,91	5,71	4,02	0,19
41 Tahun s.d 50 Tahun/41-50 years old	19,88	21,58	21,54	-1,71
31 Tahun s.d 40 Tahun/31-40 years old	27,13	26,06	25,27	1,07
26 Tahun s.d 30 Tahun/26-30 years old	25,61	24,74	23,24	0,88
Di bawah 25 Tahun/Under 25 years old	21,48	21,91	25,93	-0,44
TOTAL	100	100	100	

Statistik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin <i>Employee Statistics Based on Gender</i>	2019	2018	2017	Perubahan 2018 – 2019 (%) <i>2018 - 2019 Changes (%)</i>
	(%)	(%)	(%)	
Laki-laki/Male	62,94	65,10	66,00	-2,16
Perempuan/Female	37,06	34,90	34,00	2,16
TOTAL	100	100	100	

MANPOWER PLANNING

Sebagai bagian dari upaya untuk mewujudkan strategi pengelolaan SDM berikut ini, HERO Group memiliki rencana strategis pengelolaan SDM, yang menekankan lima aspek utama yang telah disinkronisasi sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas secara berkelanjutan. Strategi tersebut adalah:

1. Get the Basic Right

Strategi pertama ini adalah penerapan prinsip-prinsip dasar dalam tata kelola SDM yang menekankan pada pengelolaan administrasi karyawan, yang harus dilakukan secara akurat dan lengkap dengan pelayanan sesuai tenggat waktu yang tepat. Seluruh elemen SDM berkomitmen penuh untuk menjalankan fungsi utamanya sesuai dengan standar pelayanan tertinggi.

2. Penggunaan teknologi di bidang SDM

Strategi yang kedua ini berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi terkini yang akan menjadi tulang punggung sistem kekaryawanan di masa depan. Teknologi informasi akan membantu mengambil, menyimpan, mengolah, menganalisa dan mengirimkan berbagai informasi kekaryawanan terkait dengan aktivitas, kebijakan, pelatihan, pengembangan, kinerja, penghargaan, manfaat dan potensi karyawan dalam Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (SMSDM/HRMS) untuk memaksimalkan peran karyawan dalam mencapai tujuan dan sasaran Group.

3. Meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan

Strategi ketiga berkaitan dengan tingkat keterlibatan karyawan, yang hasilnya ditunjukkan dalam survei keterlibatan karyawan. Tingkat keterlibatan yang dimaksud adalah tingkat keterlibatan secara emosional dan intelektual yang ditunjukkan oleh anggota tim terhadap Group. Dengan kata lain, tingkat keterlibatan mencerminkan sejauh mana kemampuan organisasi untuk memenangkan 'hati dan pikiran' anggota timnya. Langkah-langkah yang diambil termasuk melakukan survei keterlibatan karyawan secara berkala kepada seluruh karyawan. Hasil survei tersebut kemudian akan ditindaklanjuti dengan merencanakan dan melaksanakan aktivitas perbaikan untuk meningkatkan keterlibatan karyawan.

Tujuan survei keterlibatan karyawan adalah sebagai berikut:

- Mengetahui tingkat keterikatan anggota tim
- Mengidentifikasi bidang-bidang yang masih lemah dan perlu ditingkatkan
- Memberikan panduan arahan bagi masa depan Group

MANPOWER PLANNING

As a part of the effort to realise those following HR management strategies, HERO Group has a HR management strategic plan, which emphasises on five synchronised main aspects aimed to sustainably produce quality human resources. Those strategies are:

1. Get the Basic Right

This first strategy is the implementation of basic principles in HR governance that emphasise the administration management of employees, which shall be done accurately and completely with timely service delivery. All HR elements are fully committed to performing their main function in accordance with the highest standard of service.

2. Use of technology in HR field

This second strategy leverages the latest information technology capabilities that will serve as the backbone of the system. The information technology will help to retrieve, store, process, analyse and send various employee information related to the activities, policies, training, development, performance, rewards, benefits and potential of employees in the Human Resource Management System (HRMS) to maximise the role of employees in achieving the goals and objectives of the Group.

3. Increasing engagement level of employees

The third strategy is related to the engagement level of employees, of which results are shown in employee engagement surveys. The engagement level concerned is the emotional and intellectual engagement shown by employees to the Group. In other words, the engagement level reflects the extent of the organisation's ability to win the 'hearts and minds' of its employees. The steps taken include conducting employee engagement surveys regularly to all employees. The survey results will be further followed up by planning and implementing improvement activities to increase the engagement of the employees.

The purposes of employee engagement surveys are as follows:

- To know the bonding level of employees
- To identify areas that are still weak and need improvement
- To provide direction for the Group's future

- d. Mengetahui bagaimana kami dapat meningkatkan layanan kepada para pelanggan
- e. Merupakan peluang berharga bagi anggota tim untuk menyuarakan aspirasi, keinginan, dan saran mereka demi kemajuan Group dan memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Terdapat tujuh poros penggerak dalam tingkat keterlibatan karyawan, yaitu:

- a. Tujuan
- b. Kebanggaan
- c. Nilai-nilai
- d. Kualitas, Layanan, Nilai
- e. Kesatuan Tim
- f. Tempat Kerja
- g. Kepuasan Kerja

Dengan meningkatnya keterlibatan karyawan, maka diharapkan karyawan dapat menunjukkan karakteristik berikut:

- **SAY**
Artinya: Karyawan secara konsisten menyampaikan hal-hal positif tentang Group kepada orang lain (karyawan, keluarga, teman, dan (paling kritikal) pelanggan/calon pelanggan).
- **STAY**
Artinya: Karyawan memiliki keinginan kuat untuk bertahan dan menjadi bagian dari Group.
- **STRIVE**
Artinya: Karyawan berupaya sekuat tenaga memberikan kinerja terbaik dalam berkontribusi pada keberhasilan bisnis seluruh perusahaan dalam HERO Group.

4. Meningkatkan kapabilitas karyawan di toko

Strategi keempat adalah pengembangan pengetahuan, keahlian dan keterampilan sehingga dapat meningkatkan kompetensi karyawan. Seiring dengan meningkatnya kompetensi, para karyawan diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Sehingga pada akhirnya mereka dapat memberikan kontribusi positif dan lebih besar di tempat kerja guna mendukung pencapaian target-target Perseroan.

5. Pengembangan kepemimpinan

Strategi kelima adalah program pengembangan kompetensi kepemimpinan dari para pimpinan sehingga mereka dapat menjadi pemimpin yang efektif, mampu mengarahkan dan memotivasi serta menjadi pelatih/pembina yang baik untuk dapat mengembangkan timnya, mampu mendorong dan menjadi teladan bagi timnya untuk bekerja lebih optimal agar secara bersama-sama dapat mencapai target dari unit kerja masing-masing secara berkelanjutan.

- d. To know how we can improve service to customers
- e. To serve as valuable opportunity for employees to voice their aspirations, wishes and suggestions for the Group's progress and to provide better customer service.

There are seven catalysts in the engagement level of employees, namely:

- a. Goal
- b. Pride
- c. Values
- d. Quality, Service, Value
- e. Team Unity
- f. Workplace
- g. Job Satisfaction

With the improvement of employee engagement, they are expected to demonstrate the following characteristics:

- **SAY**
This means: The employees consistently convey positive things about the Group to others (employees, family, friends and (most critically) customers/potential customers).
- **STAY**
This means: The employees have strong desire to stay and become part of the Group.
- **STRIVE**
This means: The employees work hard to give their best performance in contributing to the success of business of all the companies within HERO Group.

4. Improving employees capability in stores

The fourth strategy is the development of knowledge, skills and capabilities so as to improve the competence of employees. Along with the increasing competence, the employees are expected to be able to improve the performance of their duties. Thus, they can ultimately provide positive and bigger contribution in the workplace to support the achievement of the Company's targets.

5. Leadership development

The fifth strategy is leadership competencies development programme of the leaders so that they are able to be effective leaders, to direct and motivate and be a good coach in developing their team, to encourage and be a role model for their team in working more optimally in order to collectively achieve the target of each work unit in a sustainable manner.

Berdasarkan strategi pengelolaan SDM pada tahun 2019, seluruh program kerja di Divisi SDM diarahkan untuk mendukung strategi pengelolaan SDM dengan mengembangkan beberapa program yang terdiri dari:

1. **Get the Basic Right**

Untuk menjadikan pengelolaan administrasi yang unggul, fungsi tersebut dipisahkan dari *Departemen Rewards & HRBP* dan menjadi *Departemen Shared Service*. Seluruh fungsi administrasi dan manajemen data selanjutnya dilaksanakan oleh *Employee Service* di bawah *Departemen Shared Service*. Pembaruan SOPP (**Standard Operating Policies & Procedures**) terus dilaksanakan dengan mempertimbangkan situasi internal, eksternal dan bisnis.

2. **Penggunaan teknologi di bidang SDM**

Perubahan sistem HRIS dengan menggunakan sistem HR-PRO pada bulan Agustus 2016 mencerminkan komitmen penggunaan teknologi. Selain sistem HR-PRO, pengembangan pendidikan jarak jauh yang dikenal sebagai sistem *e-Learning* telah menjadi tren di berbagai lembaga pendidikan dan bisnis. Dengan menggandeng *SAP Success factors*, sistem *e-Learning* telah dilaksanakan dengan memprioritaskan modul keterampilan dasar serta orientasi dan kebijakan Perseroan.

3. **Meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan**

Survei keterlibatan karyawan tidak dilakukan pada tahun 2019 namun organisasi terus mengimplementasikan rencana aksi dari survei pada tahun 2018. Hasil dari rencana aksi tersebut dikomunikasikan dan dimasukkan dalam program perbaikan berkelanjutan di masa depan.

4. **Meningkatkan kapabilitas karyawan di toko dan SSC**

HERO Group selalu berusaha untuk mempercepat kinerjanya demi meningkatkan keterampilan seluruh karyawannya agar cepat beradaptasi dengan tugas dan lingkungan kerja. Untuk mendukung misi tersebut, Perseroan secara rutin melaksanakan kegiatan pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan yang disesuaikan dengan bidang kerja setiap karyawan di *Hero Learning Centre*, yang merupakan fasilitas pelatihan yang efektif untuk kebutuhan Perseroan.

Demi memenuhi ketersediaan talenta terbaik dan mengakselerasi kemampuan karyawan baru agar cepat beradaptasi dengan tugas dan lingkungan kerja serta mendukung pengembangan kinerja karyawan, Perseroan secara berkala melaksanakan

Based on HR management strategy in 2019, the entire work programme in the HR Division is geared towards supporting the strategy by developing several programme consisting of:

1. **Get the Basic Right**

To make excellent administrative management, the function is separated from the Rewards & HRBP Department to become Shared Service Department. All subsequent administrative and data management functions hereinafter are performed by the Employee Service under the Shared Service Department. Renewal of SOPP (Standard Operating Policies & Procedure) is continuously implemented by taking into consideration internal, external and business situations.

2. **Use of technology in HR field**

The change of HRIS system by using HR-PRO system in August 2016 reflects the commitment of the technology use. In addition to the HR-PRO system, the development of distance education known as e-Learning system has become a trend in various educational and business institutions. Cooperating with SAP Success factors, e-Learning system has been implemented by prioritizing the basic skills modules as well as the Company's orientation and policy.

3. **Increasing engagement level of employees**

The engagement of working employees survey was not conducted in 2019 although we continue to implement action plan from the survey conducted in 2018. The results of the action plan were communicated and incorporated in a continuous improvement programme going forward.

4. **Improving capability of employees in stores and SSC**

HERO Group always strives to accelerate its performance in order to improve the skills of all its labour force to be able to quickly adapt to tasks and work environment. In order to support the mission, the Company routinely conducts training activities focusing on skill improvement adjusted to the work field of each employee within Hero Learning Centre, which is an effective training facility for the needs of the Company.

In order to meet the availability of the best talents and to accelerate the ability of new working employees to adapt to the tasks and work environment quickly and to support the improvement of the performance of working employees, the Company regularly

kegiatan pendidikan & pelatihan yang difokuskan pada peningkatan keterampilan yang disesuaikan dengan area kerja masing-masing mitra kerja.

Secara umum, *Hero Learning Centre* memiliki 3 (tiga) program utama untuk karyawan:

- **Talent Development Programme**

Program pengembangan karyawan yang bertalenta dari dalam maupun talenta dari luar mempersiapkan kompetensi kepemimpinan mereka untuk naik ke level yang lebih tinggi dan menjadi pemimpin-pemimpin HERO Group di masa depan.

Sepanjang 2019, tercatat sebanyak 6 peserta menghadiri program ini.

- **Competency Development Programme**

Program pengembangan kompetensi individu untuk karyawan, baik *technical skills* maupun *soft skills*, memungkinkan karyawan untuk melakukan tugasnya dengan lebih baik dan mampu memberikan kontribusi di tempat kerjanya. *Technical skill* meliputi pengetahuan kerja dasar dan pengetahuan lanjutan. Sementara itu, *soft skill* terkait dengan kecerdasan emosional, sifat kepribadian, keterampilan sosial, komunikasi, bahasa asing, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimisme yang menentukan kemampuan individu dalam berinteraksi dengan orang lain.

Sepanjang 2019, total 282 peserta telah menghadiri program ini, yang diadakan di ruang kelas dan melalui *e-Learning*.

- **Team Member Induction Programme**

Program ini ditujukan kepada karyawan baru agar mereka dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan tim yang baru serta dapat melaksanakan tugas utama mereka dengan cepat. Terdapat dua program, yaitu *New Entry Training Program (NETP)* untuk karyawan di *New Opening Store* dan *New Employee Orientation Program (NEOP)* untuk karyawan yang bertanggung jawab selain dari toko.

Program NETP dilaksanakan sebanyak 8 kali pada tahun 2019 untuk pembukaan toko Hero Casa Domaine. Sementara itu, program NEOP tidak dilaksanakan pada tahun 2019 karena terdapat *freeze hiring* di SSC.

conducts educational & training activities focused on improving the skills matched to the work area of each working partner.

In general, Hero Learning Centre has 3 (three) main programmes for employees:

- **Talent Development Programme**

The employee development programme for internal and external talented employees prepares their leadership competency to meet the needs of the higher level and to become future leaders of HERO Group.

Throughout 2019, there were 6 participants attending this programme.

- **Competency Development Programme**

Individual competency development programme for employees, both technical skills and soft skills, enables employees to perform their duties better and to contribute in the workplace. Technical skills include basic work knowledge and advanced knowledge. Meanwhile, soft skills relate to emotional intelligence, personality traits, social skills, communication, foreign language, personal habits, hospitality, and optimism that define an individual's ability to connect with others.

Throughout 2019, the total 282 participants have attended this program, which was held in classroom and through e-Learning.

- **Team Member Induction Programme**

This programme is targeted at new employees to enable them to adapt with the new working environment and team also perform their main duties quickly. There are two programmes, which were New Entry Training Programme (NETP) for employees in New Opening Stores and New Employee Orientation Programme (NEOP) for employees who's in charge aside from stores.

NETP program was carried out 8 times in 2019 for the store opening of Hero Casa Domaine. Meanwhile, NEOP program was not carried out in 2019 since there is freeze hiring in SSC.

Untuk 3 (tiga) program utama yang disebutkan di atas, *Hero Learning Centre* menyediakan kelas dengan materi pelatihan melalui program khusus seperti:

- **Pelayanan pelanggan**

Bisnis industri ritel modern yang digeluti HERO Group secara tidak langsung menuntut Perseroan untuk terus memberikan keunggulan layanan dan pengalaman berbelanja yang menyenangkan bagi pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menyediakan pelatihan Pelayanan Pelanggan kepada karyawan toko secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap mereka kepada pelanggan secara konsisten. Pelatihan ini diadakan secara berkala dan melibatkan karyawan dari setiap unit bisnis. Pelatihan Pelayanan Pelanggan diadakan untuk 8.527 karyawan di sepanjang 2019.

- **Pengurangan *Shrinkage***

Bersama dengan *Tim Loss Prevention* yang dimiliki Perseroan, program diselenggarakan oleh pihak eksternal dan internal. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mendukung program penurunan *shrinkage* yang diterapkan oleh Unit Bisnis. Sepanjang 2019, sebanyak 49 peserta tergabung dengan kelas untuk program *Train the Trainer*.

- **Food Safety**

Sudah menjadi komitmen Perseroan bahwa *Food Safety* menjadi program nasional dan untuk mendukung kesuksesan program tersebut, kami menyelenggarakan pelatihan *Food Safety "Train the Trainer"* yang melibatkan perwakilan dari setiap wilayah. Perwakilan area regional akan menjadi mentor internal (*buddy trainer*) guna menyebarkan pengetahuan dan implementasi *Food Safety* di toko-toko yang akan berada dalam ruang lingkup kerja mereka. Selama tahun 2019, sebanyak 2.171 anggota tim berpartisipasi dalam Program Pelatihan *Food Safety*.

- **Pelatihan Sistem Komputer**

Pelatihan Sistem Komputer adalah kelanjutan dari pelatihan yang telah dilakukan atau program baru yang diselenggarakan untuk meningkatkan proses operasional. Selanjutnya, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan yang bekerja di toko dan SSC demi mendukung pencapaian kinerja yang maksimal. Sebanyak 184 anggota tim bergabung dengan kelas pelatihan di sepanjang 2019.

For the 3 (three) aforementioned main programmes, *Hero Learning Centre* provides classes with training materials through specialised programmes such as:

- **Customer Service**

The modern retail industry in which HERO Group engages indirectly demands the Company to continuously provide service excellence and enjoyable shopping experiences for customers. Therefore, the Company strives to provide store employees with Customer Service Training regularly conducted to enhance their knowledge, skills and attitude to customers consistently. This training is periodically held and involves employees from each business unit. The Customer Service training was carried out for 8,527 employees throughout 2019.

- **Shrinkage Reduction**

Together with the Company's Loss Prevention Team, programmes are organised by both external and internal parties. The purpose of this training is to support the shrinkage reduction programme implemented by Business Units. Throughout 2019, as many as 49 participants joined the class for *Train the Trainer* programme.

- **Food Safety**

It has been the commitment of the Company that *Food Safety* becomes a national programme and to support the success of the programme, we organised the "*Train the Trainer*" *Food Safety* training which involves representatives from every regional area. The regional area representatives will be internal mentors (*buddy trainer*) to disseminate knowledge and implementation of *Food Safety* in stores that will be within their working scope. During 2019, as many as 2,171 employees participated for *Food Safety* Training Program.

- **Computer System Training**

The Computer System Training is a continuation of trainings that have been undertaken or the new programmes organised to improve operational process. Furthermore, this training also aims to enhance the competence of employees working in stores and SSC to support maximum performance achievement. A total of 184 employees were joined the training class throughout 2019.

- **Pelatihan Umum untuk Pribadi yang Efektif**
Pelatihan Umum bertujuan untuk membangun budaya unggul serta memotivasi karyawan untuk menjadi lebih produktif dalam pekerjaan. Materi pelatihan yang disediakan dalam pelatihan ini meliputi: Kepemimpinan Mandiri, Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan, Manajemen Waktu, Kemampuan Presentasi, Kemampuan Menjual, dan Keterampilan Bahasa Inggris secara Aktif.
- **Pelatihan Keterampilan Dasar Khusus**
Program ini dikembangkan untuk menciptakan kegiatan operasional yang efektif dan efisien. Perseroan menyediakan fasilitas pelatihan keterampilan teknis yang bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan dan pemahaman karyawan di dalam toko mengenai proses kerja yang terjadi di setiap lini penugasan kerja. Pelatihan ini meliputi pelatihan dasar ritel, pengetahuan makanan sehat dan aman, *produce, meat, seafood, delicatessen, perishable, bakery, Giant Fried Chicken, groceries & general merchandise*, kasir, serta meningkatkan efektivitas manajemen pada sistem dan prosedur.
- **Pelatihan Kepemimpinan**
Program yang telah dilakukan adalah BEST Leaders (*Becoming Engaging & Supportive Team Leaders*). Program ini dihadiri oleh karyawan manajerial dan rutin diadakan setiap bulan. Sepanjang 2019, terdapat 7 Batch dengan total peserta berjumlah 42 karyawan. Pelatihan yang diberikan mencakup *Role of Leaders, Authentic Leadership, Leadership Statement, Customer First... always, Surprising Truth about the Motivation, Understanding Team Member, Diagnosing Performance Root Cause, Conducting Performance Conversation, Developing Team Member*, dan *Coaching Practice*.

5. Pengembangan Kepemimpinan

Pengembangan Kepemimpinan adalah bagian dari suksesi organisasi yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di masa depan. Pada 2019, program diubah menggunakan modul *e-Learning*, bukan kelas, dengan berkolaborasi bersama *Mindgym*. Pada 2019, sebanyak 9 peserta mengikuti program ini.

- **General Training for Effective Individual**
General Training aims to build a culture of excellence as well as to motivate employees to become more productive in work. The training materials provided in this training include: Independent Leadership, Problem Solving and Decision Making, Time Management, Presentation Capabilities, Selling Capabilities, and Active English Skills.
- **Special Basic Skills Training**
This programme was developed to create effective and efficient operational activities. The Company provides a technical skills training facility that aims to further enhance the capability and understanding of in-store employees on the work processes that take place in every line of work assignment. The training includes basic retail training, healthy and food safety knowledge, produce, meat, seafood, delicatessen, perishable, bakery, Giant Fried Chicken, groceries & general merchandise, cashiers, as well as improve management effectiveness on systems and procedures.
- **Leadership Training**
The programme that has been carried out was BEST Leaders (Becoming Engaging & Supportive Team Leaders). The programme is attended by of managerial employees and regularly held every month. Throughout 2019, there were 7 Batches with a total of 42 participants. The training provided includes Role of Leaders, Authentic Leadership, Leadership Statement, Customer First... always, Surprising Truth about the Motivation, Understanding Team Member, Diagnosing Performance Root Cause, Conducting Performance Conversation, Developing Team Member, and Coaching Practice.

5. Leadership Development

Leadership Development is part of the continuing organisational succession to support future business growth. In 2019, the program was changed using e-Learning module instead of classroom with collaboration by Mindgym. In 2019, as many as 9 participants were joined the program.

Kemajuan implementasi pelatihan dalam dua tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

Progress on the implementation of training in the last two years is as presented in the following table:

Jumlah Kelas Training Total Training Class	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Jumlah Pelatihan /Total Training	1.338	634	111%

Jumlah Peserta Training Berdasarkan Jabatan Total Training Participant Based on Position	2019	2018	Pertumbuhan Growth
Manager	3.808	2.003	47 %
Sect. Manager/ Dept. Head/ Supervisor	7.357	3.677	50 %
Employees	20.342	9.028	56 %
Jumlah / Total	31.507	14.708	53 %

Jumlah Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan Total Training Based on Training Type	2019		2018	
	Jumlah Peserta Total Participant	Jumlah Kelas Total Class	Jumlah Peserta Total Participant	Jumlah Kelas Total Class
Technical Skill	25.435	1.017	10.271	262
Soft Skill	980	80	2.356	218
Customer Service	5.017	231	901	28
Onboarding Program	69	3	1.180	126
Career Program	6	7	0	0
Jumlah / Total	31.507	1.338	14.708	634

1. Rekrutmen SDM

Perseroan menerapkan kebijakan bahwa rekrutmen akan memprioritaskan perekrutan di internal, dan toko yang baru dibuka akan memprioritaskan penduduk setempat di sekitar toko serta memberi peluang bagi para penyandang disabilitas.

HERO Group menerapkan sistem rekrutmen karyawan secara proporsional sesuai dengan kebutuhan Perseroan untuk mendukung kinerjanya dengan menganut prinsip *the right man on the right place*, di mana SDM direkrut dan ditempatkan sesuai dengan kompetensi yang disyaratkan.

Selain itu, dalam melakukan rekrutmen, HERO Group juga mempertimbangkan aspek sosial-masyarakat di mana Perseroan memfasilitasi tenaga kerja yang bekerja di sekitar area bisnis Perseroan untuk bergabung sebagai karyawan, terutama bagi lulusan Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Kesejahteraan Karyawan

HERO Group menyediakan beberapa fasilitas kesejahteraan untuk seluruh karyawan, karena Perseroan menyadari perlunya fasilitas kesejahteraan yang tepat untuk mendukung kesejahteraan pengusaha. HERO Group memprioritaskan penyediaan sejumlah fasilitas untuk kesejahteraan seluruh karyawan sebagai komitmen Perseroan untuk mengedepankan individu perusahaan sebagai salah satu pilar penting dalam mendukung kegiatan bisnis. Fasilitas kesejahteraan yang disediakan mengacu pada peraturan yang tercantum dalam Anggaran Dasar dan pedoman teknis Divisi SDM yang secara teknis mengatur kriteria untuk penyediaan fasilitas kesejahteraan bagi karyawan.

Fasilitas kesejahteraan yang diberikan sesuai dengan aturan yang terkandung dalam kebijakan dan pedoman teknis Divisi SDM Perseroan. Secara umum, fasilitas kesejahteraan yang disediakan mencakup gaji dan tunjangan dasar (misalnya BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan, Asuransi Kesehatan dan Dana Pensiun).

3. Hubungan Industrial

Sebagai komitmen untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara Perseroan dan seluruh karyawannya yang ditempatkan di toko-toko dan lokasi lainnya, dan menyadari pentingnya mempertahankan suasana kerja yang kondusif dan karyawan yang terlatih guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggan.

1. HR Recruitment

The Company implements a policy that recruitment will prioritize internal recruitment and newly opened stores will prioritize locals around the store as well as provide opportunities for people with disabilities.

HERO Group applies employee recruitment system proportionally in accordance with the Company's need to support its performance by embracing the principle of the right man on the right place, whereby HR is recruited and placed in accordance with the required competencies.

In addition to this, in conducting recruitment, HERO Group also considers social-community aspect in which the Company facilitates working labour force around the Company's business area to join in as employees, especially for graduates of Vocational High Schools.

2. Welfare of Employees

HERO Group provides several welfare facilities for all employees, as the Company realises the need of proper welfare facilities to support employers' well-being. HERO Group prioritizes providing a number of facilities for the welfare of all employees as a commitment of the Company to put forward the company's individual as one of the important pillars in supporting business activities. Welfare facilities provided refer to the rules contained in the Articles of Association and technical guidelines of the HR Division that technically regulates the criteria for the provision of welfare facilities for the employees.

Welfare facilities provided are according to the rules contained in the Company's policies and technical guidelines of the HR Division. In general, welfare facilities provided include basic salaries and benefits (for example BPJS Employment and Health, Health Insurance and Pension Funds).

3. Industrial Relations

As a commitment to create harmonious relationships between the Company and all its employees stationed in stores and other locations, and realizing the importance of maintaining a conducive working atmosphere and well-trained employees to provide excellent service to customers.

Dalam rangka membangun kebersamaan yang dekat, HERO Group menyediakan fasilitas untuk berbagai kegiatan di luar kantor dengan mengatur kegiatan rekreasi dan kegiatan olahraga lainnya demi menyatukan pandangan dan memberikan motivasi bagi karyawan Perseroan.

HERO Group menawarkan hubungan kerja yang harmonis dengan seluruh karyawan. Hubungan kerja yang kondusif ini menciptakan lingkungan kerja yang nyaman yang meningkatkan produktivitas serta kemampuan karyawan untuk memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Pada Januari 2020, HERO Group telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan yang berlaku hingga 2021 sebagai bentuk komunikasi antara Perseroan dan karyawan dalam mencari solusi untuk setiap masalah yang terjadi. HERO Group juga memprakarsai berbagai kegiatan di luar kantor dengan mengatur acara rekreasi dan kegiatan lainnya untuk menyatukan pandangan dan memberikan motivasi kepada karyawan di seluruh jenjang karier.

RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI MASA DEPAN

HERO Group percaya bahwa manajemen SDM yang tepat dan efisien dapat menciptakan tim yang unggul dan kompeten yang mendukung pelaksanaan rencana bisnis yang efisien. Oleh karenanya, Perseroan terus memperbaiki dan meninjau sistem pengelolaan SDM dan program pengembangan SDM dari tahun ke tahun sesuai dengan permintaan dan tantangan bisnis yang dihadapi.

Guna meningkatkan kualitas manajemen dan pengembangan SDM, HERO Group telah mengembangkan beberapa rencana pengembangan SDM di masa depan, yang meliputi:

- Peningkatan kompetensi fungsional dan bisnis.
- Membangun tim yang berkinerja tinggi.
- Implementasi program kepemimpinan, program *e-learning*, dan bimbingan untuk karyawan pensiunan.

In order to establish a close togetherness, HERO Group provides facilities for various activities outside the office by organising outing activities and other sports activities in order to unite the views and provide motivation for employees of the Company.

HERO Group provides a harmonious working relationship with all employees. This conducive working relationship creates a comfortable working environment that increases productivity and the ability of employees to deliver excellent service for customers.

In January 2020, HERO Group has signed a Collective Labour Agreement (CLA) with the Company's labour union that is valid until 2021 as a form of communication between the Company and employees in finding solutions to every problem occurred. HERO Group also initiates various activities outside the office by organising outing and other activities in order to unite the views of and provide motivation to the employees at all levels.

HR DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

HERO Group believes that proper and efficient management of HR can create excellent and competent teams which support the efficient execution of business plans. Therefore, the Company continues to improve and review HR management system and HR development programme from year to year in accordance with business demand and challenges faced.

To improve the quality of HR management and development, HERO Group has developed several HR development plans in the future, which include:

- Improvement of functional and business competencies.
- Building high performing team.
- Implementation of leadership programme, *e-learning* programme, and mentorship for retired employees.

Teknologi Informasi (TI)

Information Technology (IT)

Kebijakan Pengembangan TI Perseroan

Strategi dan kebijakan TI Perseroan bertujuan untuk memaksimalkan daya saing dan kinerja Perseroan, serta memastikan bahwa aset TI dapat dimanfaatkan secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka meningkatkan keunggulan Perseroan.

Tujuan Pengembangan TI

Pengembangan TI yang dilakukan Perseroan memiliki tujuan utama untuk menunjang proses bisnis dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh Perseroan.

Pihak Pengelola Pengembangan TI

Divisi TI bertanggung jawab atas pengelolaan pengembangan TI Perseroan. Divisi TI Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola TI yang baik untuk kemudian diselaraskan dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Pihak Pengelola Pengembangan TI

Divisi TI Perseroan bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala layanan TI yang digunakan oleh semua pengguna layanan di lingkungan Perseroan, serta memastikan seluruh proses yang dilakukan sudah berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Tata Kelola TI dan Roadmap Pengembangan TI Perseroan

Guna memudahkan sinergi dengan seluruh bisnis unit Perseroan, konsep sistem tata kelola TI Perseroan di masa mendatang akan lebih berfokus pada sentralisasi.

Pengembangan TI di Tahun 2019

Divisi TI telah melakukan pengembangan TI untuk efisiensi koneksi di toko-toko dengan solusi yang lebih baik dan memastikan bahwa sistem yang digunakan bisa berjalan dengan optimal. Di samping itu, penggantian perangkat keras juga dilakukan baik di SSC maupun di toko-toko untuk memastikan kualitas layanan yang terbaik.

Divisi TI terus memperkuat pengembangan aplikasi untuk meningkatkan efisiensi pada proses yang ada sekaligus mempermudah perusahaan dalam pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan komitmen dari Divisi TI untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan.

Company IT Development Policy

The Company's IT strategy and policies is designed to maximise the Company's competitiveness and performance and ensure that IT assets can be utilised directly or indirectly in order to enhance the Company's excellence.

Goal of IT Development

The development of IT carried out by the Company has a main goal to support its business processes in obtaining the objectives set by the Company.

Management of IT Development

IT Division is responsible for the management of the development of the Company's IT. IT Division of the Company always prioritises the principle of good IT governance that will later be adjusted with the Company's business needs.

Duties and Responsibilities of Management of IT Development

IT Division of The Company is in charge of all IT services used by all users within the Company, and it ensures that all processes are carried out in accordance with the Company's policies.

Company IT Governance and IT Development Roadmap

To simplify the synergy with all of the Company's business units, the concept of the Company's IT governance system in the future will be more focused on centralisation.

IT Development in 2019

The IT division has developed IT for connection efficiency in stores with better solutions and to ensure that the applied system can run properly. In addition, hardware replacement is also carried out both at the SSC and in stores to ensure the best quality service.

The IT division continually develops the applications to improve the efficiency of existing processes and make it easier for business in decision making. This step demonstrates the commitment of the IT Division to always provide the best contribution to the Company.



Di sisi lain, Divisi TI juga melakukan fungsi kontrol untuk memastikan bahwa semua proses pengembangan TI yang dilakukan telah sesuai dengan aturan dan kebijakan Perseroan.

Rencana Program Pengembangan TI di Tahun 2020

Di tahun 2020, Divisi TI akan melakukan penggantian perangkat keras pada sistem utama yang ada agar dapat terus konsisten memberikan dukungan terbaik bagi bisnis Perseroan. Perubahan juga akan dilakukan pada hal-hal yang bersifat manual ke arah otomatisasi untuk mempermudah bisnis dalam menjalankan proses yang ada menjadi lebih cepat dan efisien. Yang tidak kalah penting adalah meningkatkan keamanan data perusahaan terutama TI untuk persiapan sistem yang lebih baik di masa mendatang.

Pembaruan sistem operasi juga dilakukan baik di toko-toko maupun SSC untuk memastikan bahwa Perseroan mengikuti perkembangan teknologi yang ada demi menjaga keamanan data dan jaringan.

Perseroan juga senantiasa mempertahankan kerja sama dengan berbagai perusahaan *online* dan akan menjalin kerja sama lebih banyak lagi demi menghadirkan layanan terbaik bagi seluruh konsumen.

Beragam inovasi baru juga terus dikembangkan guna memberikan kemudahan bagi seluruh toko dalam meningkatkan layanan yang lebih baik dan lebih cepat kepada konsumen.

On the other hand, the IT Division also carries out control function to ensure that all IT development processes implemented are in accordance with the Company's rules and policies.

Plan for Information Technology Development Program in 2020

In 2020, the IT Division will make hardware replacement for the existing main system, to consistently provide the best support for the Company's business. Changes will also be made to manual operation towards automation to make it easier for business to run the existing processes that are faster and more efficient. No less important is to improve the security of corporate data, especially IT for the better organisation of the system going forward.

The operating system update is also carried out both in stores and at the SSC to ensure that the Company follows the development of the existing technology for maintaining data and network security.

The Company also continuously maintains cooperation with online companies and will establish more relations with them in order to provide the best service to consumers.

Various innovations are continuously developed to provide convenience to stores with the objective of improving better and faster services to consumers.

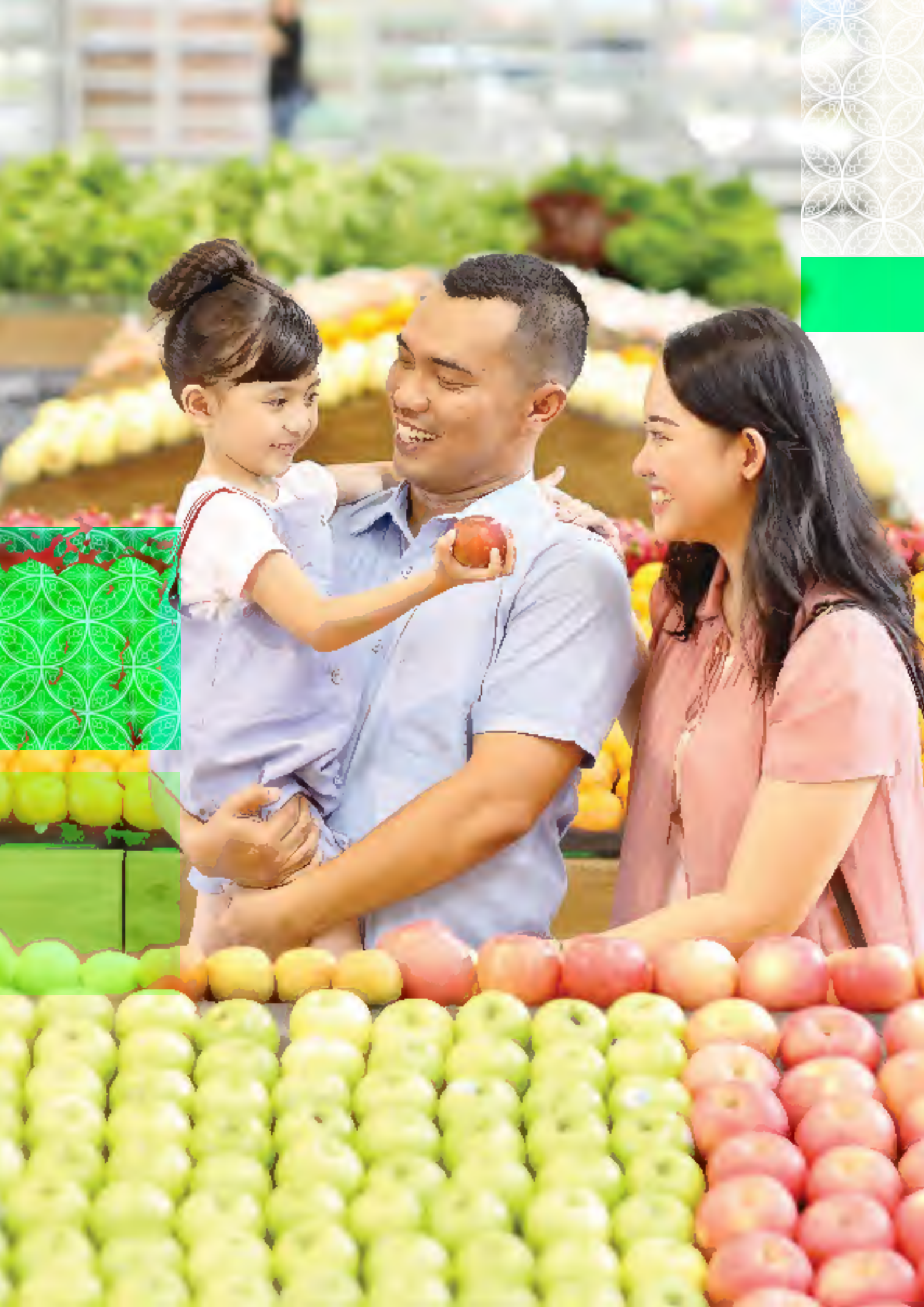


05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Ekonomi Makro Global dan Nasional

Global and National Macroeconomic Overview

“ Pada tahun 2019, meskipun terjadi penurunan kinerja, sebagian besar total pendapatan Perseroan berasal dari segmen bisnis Makanan. Sementara itu, segmen bisnis Non-Makanan terus membukukan pertumbuhan yang luar biasa. ”

In 2019, despite performance downturn, most of the Company's total revenues came from Food business segment. Meanwhile, Non-Food business segment continued to book remarkable growth.



Indonesia telah mengalami perlambatan ekonomi sepanjang tahun 2019, Badan Pusat Statistik (BPS) mendokumentasikan pertumbuhan ekonomi negara sebesar 5,02%. Angka tersebut lebih rendah dari tahun 2018, dengan nilai pertumbuhan 5,17%. Pertumbuhan 2019 lebih rendah dari prediksi yang ditetapkan dalam anggaran negara sebesar 5,4%, tetapi lebih tinggi dari perkiraan Bank Dunia sebesar 5,2%.

Indonesia has experienced an economic slowdown throughout 2019, with Statistics Indonesia (BPS) documenting the country's economic growth of 5.02%. The figure is lower than in 2018 that recorded the growth of 5.17%. The 2019's growth was lower than the prediction set in the state budget at 5.4%, but higher than the World Bank's forecast of 5.2%.

Pada kuartal ketiga 2019, BPS mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) berdasarkan harga saat ini sebesar Rp3.963,5 triliun.

As of the third quarter of 2019, BPS recorded Indonesia's economic growth as measured by Gross Domestic Product (GDP) based on the current price of Rp3,963.5 trillion.

Sementara itu, tingkat inflasi Indonesia pada tahun 2019 tercatat lebih rendah pada 2,72% dibandingkan dengan 2018 yaitu 3,13%. Tingkat inflasi yang lebih rendah dipicu oleh beberapa faktor, seperti harga komoditas yang lebih tinggi dan kenaikan biaya pendidikan, hanya untuk beberapa nama.

Meanwhile, Indonesia's inflation rate in 2019 was recorded lower at 2.72% compared to 2018 with 3.13%. The lower inflation rate was triggered by several factors, such as higher commodities prices and increased education costs, just to name a few.



TINJAUAN INDUSTRI RITEL INDONESIA PADA TAHUN 2019

Industri ritel Indonesia pada 2019 mengalami pertumbuhan karena perluasan lanskap ritel juga membantu meningkatkan ukuran pasar ritel. Pasar ritel terorganisir di negara ini telah tumbuh secara signifikan di seluruh nusantara dengan indikator perluasan toko dan pertimbangan potensi bisnis di daerah baru. Sebagian besar gerai ritel yang tidak terorganisir semakin banyak digantikan dengan *hypermarket* ritel besar, *supermarket*, dan rantai ritel lainnya. Hal ini diperkirakan akan berlanjut dalam skala besar selama periode perkiraan, yang secara signifikan akan mengarah pada pertumbuhan pasar sektor ritel Indonesia.

Yang tidak kalah penting adalah kenaikan dalam *e-commerce* yang memberikan dampak positif baik untuk pasar saat ini maupun untuk prospek. Oleh karena itu, HERO Group menyadari bahwa kondisi yang menguntungkan mengharuskan Perseroan untuk melakukan inovasi dan transformasi bisnis kreatif untuk mengakomodir perubahan preferensi pelanggan melalui program belanja yang lebih menarik.

INDONESIA RETAIL INDUSTRY OVERVIEW IN 2019

Indonesia's retail industry in 2019 experienced growth as the expansion of the retail landscape also helps improve the retail market size. The organised retail market in the country has been growing significantly across the archipelago with companies expanding stores and considering the business potential in new areas. Most of the unorganised retail outlets are increasingly being replaced with big retail hypermarkets, supermarkets, and other retail chains. This is expected to continue on a large scale during the forecast period, which will significantly lead to the market growth of the Indonesian retail sector.

No less important is the rise in e-commerce that gives a positive impact in both current market and prospects. Hence, HERO Group realises that such a favourable condition requires the Company to come up with innovations and creative business transformations to accommodate changing customer preferences through more appealing shopping programs.

Tinjauan Operasional Per Segmen Usaha

Operational Overview Per Business Segment

Perseroan bergerak dalam empat segmen usaha yang dikelompokkan ke dalam dua aktivitas ritel utama, yaitu Bisnis Makanan dan Non-Makanan. Hero Supermarket dan Giant keduanya berperan dalam menjalankan bisnis Makanan Perseroan, sementara Guardian dan IKEA adalah pemain di segmen bisnis Non-Makanan Perseroan.

SEGMENT BISNIS MAKANAN

Untuk mengoperasikan segmen bisnis Makanannya, HERO Group menjalankan dua divisi utama untuk memenuhi segmen pasar yang berbeda dalam menyediakan kebutuhan rumah tangga sehari-hari kepada konsumen, yaitu Hero Supermarket dan Giant. Sebagai pelopor pasar ritel modern di Indonesia, Hero Supermarket telah menyesuaikan strategi bisnisnya untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang mengutamakan pengalaman berbelanja dan produk-produk berkualitas tinggi, dengan perpaduan terbaik antara sentuhan lokal dan internasional. Sementara itu, format *supermarket* dan *hypermarket* Giant menawarkan berbagai macam produk bagi mayoritas konsumen Indonesia dengan pengalaman berbelanja yang nyaman dan harga terjangkau.

Secara keseluruhan, pada tahun 2019 segmen bisnis Makanan menyumbang 73,97% dari pendapatan bersih Perseroan.

The Company is engaged in four business segments which are grouped into two main retail activities, namely Food and Non-Food Businesses. Hero Supermarket and Giant are both playing roles in running the Company's Food business, while Guardian and IKEA are performers in the Company's Non-Food business segment.

FOOD BUSINESS SEGMENT

To operate its Food business segment, HERO Group operates two main divisions to cater to different market segments in providing consumers daily household needs, namely Hero Supermarket and Giant. As a pioneer of the modern retail market in Indonesia, Hero Supermarket has tailored its business strategy to fulfil the needs of consumers who prioritise shopping experience and excellent quality products, with the finest fusion between local and international touch. Meanwhile, Giant's supermarket and hypermarket formats offer a wide range of products to the majority of Indonesian consumers with convenient shopping experiences and affordable prices.

Overall, in 2019 the Food business segment contributed to 73.97% of the Company's net revenue.

Hero Supermarket

Dikenal sebagai cikal bakal Perseroan, Hero Supermarket menanamkan filosofi bisnis untuk menjadi toko ritel modern terpercaya yang menawarkan beragam produk premium untuk pasar Indonesia. Perseroan berupaya untuk meraih visi dengan terus memperkuat pengalaman berbelanja yang elegan bagi pelanggan dan menyediakan berbagai produk pilihan untuk kebutuhan rumah tangga sehari-hari, terutama makanan dan minuman, serta produk segar yang diperoleh dari produsen dalam dan luar negeri dengan kualitas terbaik.

Perseroan masih memperkuat dan mengembangkan kunci keberhasilannya dalam menyediakan produk segar melalui keputusan bisnis strategisnya. Hero Supermarket memiliki kehadiran bisnis yang begitu melekat dan dipercaya oleh pasar Indonesia dengan

Known as the forerunner of the Company, Hero Supermarket instils a business philosophy to be a trusted modern retail store, offering a wide range of premium products for the Indonesian market. The Company seeks to achieve the vision by continuously developing exceptional shopping experiences and providing an extensive selection of daily household products, especially food and beverages, as well as fresh produce from the best local and overseas producers.

The Company is still cultivating and developing its key to success in providing fresh produce through its strategic business decisions. Hero Supermarket has a strong business presence and is trusted by the Indonesian market with the support of HERO Group

dukungan HERO Group yang berpengalaman selama lebih dari 4 (empat) dekade dalam industri ritel modern, serta inovasi yang terus dikembangkan demi memenuhi tren belanja konsumen. Hero Supermarket baru-baru ini juga mulai mengembangkan produk siap saji untuk memenuhi gaya hidup konsumen.

Hero Supermarket membuka outlet baru di Casa Domaine, Jakarta. Pembukaan ini menandai respons atas hasil positif dari penerapan konsep komersial baru Hero Supermarket. Konsep baru ini diluncurkan ke publik untuk pertama kalinya pada tahun 2017 dan telah memberikan kontribusi besar terhadap pertumbuhan penjualan pada tahun 2018.

that spans more than 4 (four) decades in the modern retail industry, as well as endless innovations to capture consumer shopping trends. Hero Supermarket recently initiates to develop ready-to-eat products to meet customers' changing lifestyles.

Hero Supermarket opened a new outlet in Casa Domaine, Jakarta. The opening was in response to the positive evaluation of the implementation of Hero Supermarket's new commercial concept. This new concept was launched to the public for the first time in 2017 and has greatly contributed to the sales growth in 2018.

Giant

Giant Ekstra adalah format *hypermarket* dari segmen bisnis Makanan yang menawarkan berbagai pilihan produk dalam satu atap untuk pelanggannya. Tak hanya menyediakan fungsi utamanya yaitu untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan, produk segar, dan produk perawatan tubuh, Giant Ekstra juga menyediakan peralatan rumah tangga, pakaian, dan barang-barang perabotan rumah. Dengan moto "Murah Setiap Hari", Giant Ekstra telah menjadi pilihan konsumen untuk membeli berbagai macam produk dengan harga terjangkau.

Menanggapi pelanggan setia kami, di tahun 2019 Giant mengimplementasikan peningkatan vital dengan program Giant Ekstra guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini diwujudkan dengan memperbaiki fasilitas toko di lokasi tertentu, yaitu bangunan fisik toko, *signage*, area parkir, troli, dan keranjang belanja. Perseroan juga terus meningkatkan pengalaman berbelanja dengan memperbarui cara komunikasi atas harga dan promosi demi memberikan kenyamanan berbelanja bagi konsumen sekaligus memperkenalkan program baru Giant, yaitu 'I Don't Queue' (*green line*).

Sejalan dengan itu, Perseroan mengedepankan kesadaran keselamatan dengan mengadopsi konsep "Green Store" untuk memastikan kualitas produk yang ditawarkan khususnya pada produk segar seperti buah dan sayuran.

Giant Ekstra is the hypermarket format of the Food business that offers wider product selections for its customers under one roof. Not only does it provide its primary function to meet the demand for daily staples, such as groceries, fresh produces, and body care products, Giant Ekstra also provides home appliances, clothing and home furnishing items. With its motto of "Murah Setiap Hari (Cheap Everyday)," Giant Ekstra has become the customers' choice in purchasing various affordable products.

*In response to our loyal customers, the year 2019 saw Giant implement vital improvement with Giant Ekstra program to increase customer satisfaction. This was done by revamping store facilities in selected locations, i.e. the physical building of the store, signage, parking area, trolley, and shopping cart. The Company also continued to boost shopping experience by modernising its way of advertising prices and promotion to provide the convenience for customers and introducing them Giant's new program, 'I Don't Queue' (*green line*).*

Correspondingly, the Company put at the fore a safety awareness with the adoption of "Green Store" concept to ensure the quality of our products especially the fresh produce like fruits and vegetables.

Giant Ekspres

Sebagai salah satu format *Supermarket* HERO Group, Giant Ekspres bertujuan untuk menjangkau pelanggan yang mengutamakan kenyamanan berbelanja. Toko Giant Ekspres terletak di lokasi strategis yang dekat dengan area pemukiman warga untuk menyediakan berbagai macam produk dan menawarkan pengalaman belanja harian dan mingguan yang nyaman bagi pelanggan.

Giant Ekspres menghadirkan produk segar, kebutuhan pokok sehari-hari, dan barang-barang rumah tangga lainnya dengan harga terjangkau. Guna memberikan kenyamanan berbelanja bagi pelanggan, format *supermarket* baru diluncurkan pada 2019, dengan fasilitas yang direvitalisasi di beberapa toko, seperti kondisi toko yang diperbarui, *signage*, tempat parkir, troli, dan keranjang belanja. Giant Ekspres membuat perbaikan lain untuk menghidupkan kembali kinerja layanan dengan memperbarui cara komunikasi atas harga dan promosi kepada pelanggan serta memperkenalkan program baru, yaitu 'I Don't Queue' (*green line*) untuk mengurangi waktu antri konsumen di kasir.

SEGMENT BISNIS NON-MAKANAN

HERO Group mengoperasikan dua merek bisnis di segmen bisnis Non-Makanan: Guardian yang menawarkan produk kecantikan, kesehatan dan perawatan tubuh, serta IKEA dengan perabotan rumah berkualitas tinggi. Segmen bisnis Non-Makanan berhasil menunjukkan penjualan dan pertumbuhan laba yang mengesankan.

As one of the HERO Group's Supermarket formats, Giant Ekspres aims to reach customers who value the convenience of shopping. Giant Ekspres stores are located in strategic locations that are close to residential areas to provide a wide variety of products and offer convenient daily and weekly shopping experience for the customers.

Giant Ekspres offers fresh products, daily staple needs, and other household items at affordable prices. To offer shopping convenience for customers, a new supermarket format was launched in 2019, with revitalised facilities in several stores, such as revamped store conditions, signage, parking bays, trolleys, and shopping carts. Giant Ekspres made another improvement to revive service performance by modernising ways to advertise prices and promotions to customers and by introducing them to the new program of 'I Don't Queue' (green line) to reduce waiting time at cashier lanes.

NON-FOOD BUSINESS SEGMENT

HERO Group operates two business brands in the Non-Food business segment: Guardian that boasts beauty, health and body care products, as well as IKEA with its high-quality home furnishings. The Non-Food business segment managed to continuously show impressive sales and profit growth.

Guardian

Sampai saat ini, Guardian membanggakan keberadaannya sebagai merek ritel modern kesehatan dan kecantikan terkemuka di Asia Tenggara. Kehadiran Guardian di Indonesia berawal dengan memahami perilaku konsumen seraya menghadirkan pelayanan terbaik dengan berbagai macam produk. Dengan transformasi sebagai perjalanan tanpa akhir dari HERO Group, Guardian jeli mengambil peluang pasar sebagai dampak positif dari pertumbuhan ekonomi kelas menengah yang semakin sadar akan pentingnya perawatan kesehatan dan kecantikan.

Bisnis Guardian *Health & Beauty*, dengan kemajuannya yang mengesankan menginspirasi Perseroan untuk memperoleh peluang pertumbuhan yang signifikan. Setelah mengalami tantangan bisnis di masa lalu, Guardian kini terus meningkatkan produktivitasnya dan berencana membuka lebih banyak *outlet*. Ke depan, HERO Group berencana untuk memperluas investasinya di segmen bisnis perawatan kesehatan dan kecantikan.

To date, Guardian boasts its existence as a reputable health and beauty modern retail brand in South East Asia. The presence of Guardian in Indonesia is rooted by understanding the country's consumer behaviors while delivering excellent customer service with a wide variety of products. With the transformation as a no-ending journey of HERO Group, Guardian is set to seize market opportunities of the growing middle class who have become increasingly aware of the importance of health and beauty care.

Guardian Health & Beauty business, with its advancement, simply impresses and inspires the Company to obtain significant growth opportunities. After a challenging past performance, Guardian has indeed improved its productivity with more outlets on the Company's operational road map. Moving forward, HERO Group is planning to further expand its investment in health and beauty care business segment.

IKEA

IKEA adalah merek perabotan rumah tangga terkemuka di dunia yang menghadirkan pengalaman berbelanja yang unik untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi pelanggan di Indonesia. IKEA terus berinovasi dan menunjukkan komitmennya dalam memberikan nilai tambah kepada masyarakat Indonesia melalui produk yang ditawarkan.

Menurunnya daya beli, meningkatnya persaingan pasar, dan regulasi yang tidak pasti, semuanya mempengaruhi kinerja industri ritel modern secara umum. Namun, IKEA telah berhasil menampilkan performa yang sangat baik, di tengah dinamika industri ritel modern yang menantang. IKEA siap berekspansi dan akan terus menawarkan produk serta aksesoris perabot rumah tangga yang memberikan nilai tambah dalam hal desain, fungsi, kualitas, dan keberlanjutan bagi para pelanggannya.

IKEA sudah berada di jalur yang tepat untuk mempercepat dan memperkuat kehadirannya di industri ritel rumah tangga di Indonesia, didukung oleh strategi pemasaran yang dikembangkan dengan baik dan evaluasi berkelanjutan dari kinerja bisnis kami.

IKEA is an internationally renowned home furnishing brand that provides a one-of-a-kind shopping experience to create a better everyday life for the customers in Indonesia. IKEA continues to innovate and show commitment in delivering added value items through its product selections.

Declining purchasing power, increasing market competition, and uncertain regulations have all affected modern retail industry performance in general. However, IKEA has managed to perform remarkably well, despite the challenging dynamic in the modern retail industry. IKEA is ready to expand and will continue to offer home furnishing products and accessories that give added value in terms of design, function, quality, and sustainability to its customers.

IKEA is already on track to accelerate and strengthen its presence in Indonesia's home retail industry, supported by a well-developed marketing strategy and continuous evaluation of our business performance.

PENDAPATAN PER SEGMENT BISNIS

Pada tahun 2019, meskipun terjadi penurunan kinerja, sebagian besar total pendapatan Perseroan berasal dari segmen bisnis Makanan. Sementara itu, segmen bisnis Non-Makanan terus membukukan pertumbuhan yang luar biasa.

REVENUE PER BUSINESS SEGMENT

In 2019, despite performance downturn, most of the Company's total revenues came from Food business segment. Meanwhile, Non-Food business segment continued to book remarkable growth.

Dalam jutaan Rp
In millions Rp

Uraian Description	2019			2018		
	Makanan Food	Non-Makanan Non-Food	Total	Makanan Food	Non-Makanan Non-Food	Total
Pendapatan Bersih Net Revenues	9.074.283	3.193.499	12.267.782	10.341.852	2.628.537	12.970.389
Hasil Segmen sebelum beban perseroan yang tidak dapat dialokasikan Segment Result before unallocated corporate expenses	(128.634)	244.955	139.847	(1.534.732)	380.446	(1.154.286)

Merchandising

Sebagai sarana untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan, HERO Group kian meningkatkan penawaran produknya. Dalam bisnis Makanan, keputusan bisnis strategis diarahkan untuk meningkatkan kunjungan pelanggan melalui peningkatan proposisi nilai dengan fokus memberikan produk segar yang lebih baik, meningkatkan strategi promosi dan penetapan harga, serta efisiensi rantai pasokan melalui pemanfaatan yang lebih tinggi dari pusat distribusi HERO Group untuk memastikan ketersediaan produk.

Sementara itu, bisnis perawatan kesehatan dan kecantikan Guardian memprioritaskan peningkatan pada pilihan produk yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan juga pada pengembangan produk farmasi yang lebih luas. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada perluasan lini produk yang ditawarkan oleh IKEA.

Inovasi Toko

HERO Group tetap berkomitmen pada rencana transformasi multi-tahun untuk membentuk kembali dan merevitalisasi portofolio bisnisnya guna mengoptimalkan penawaran kepada pelanggan dan memastikan kualitas, nilai serta untuk meningkatkan produktivitas seluruh toko demi kepentingan pelanggan dan karyawan Perseroan. Perseroan memberikan fokus lebih besar pada produk segar, mengoptimasi pilihan produk dan melakukan penataan ulang toko yang kemudian akan membawa bisnis ke arah yang lebih kuat dan berkelanjutan di masa

Merchandising

As a means of improving customer satisfaction, HERO Group has increased its variety of product selections for its customers. In the Food business, strategic business decisions were directed to increase customer traffic by improving value proposition with a particular focus on delivering better fresh products, enhancing the pricing and promotional strategies, and improving supply chain efficiency through higher utilisation of the HERO Group's distribution centre to ensure product availability.

Meanwhile, Guardian's health and beauty care business prioritises improvement on suitable product selections to fulfil consumers' needs and on the development of more extensive pharmacy products. Furthermore, the Company also focuses on expanding the product lines offered by IKEA.

Store Innovation

HERO Group remains committed to its multi-year transformation plan to reshape and revitalise its business portfolio, to optimise its customer offer to ensure quality and value and to improve the productivity of its stores for the benefits of its customers and employees. We are putting greater emphasis on fresh food, range optimisation and the repurposing of space, which will lead to a stronger and more sustainable business going forward. Food retail in Indonesia has seen increasing competition in recent years with the growth of different

mendatang. Ritel Makanan di Indonesia mengalami peningkatan persaingan dalam beberapa tahun terakhir dengan pertumbuhan berbagai format toko serta perilaku pelanggan yang terus berubah. Perseroan harus beradaptasi secara konsisten terhadap perubahan pasar yang dinamis agar dapat bersaing secara efektif.

Pada bisnis Makanan, Perseroan telah mengadopsi konsep baru dengan melakukan Refit dan Refresh di 14 Giant Ekstra dan 5 Giant Ekspres. Program ini akan terus berjalan di toko Giant lainnya di tahun 2020. Hero Supermarket juga membuka dua toko baru yang berlokasi di Lagoon Avenue Kota Bekasi, dan di Casa Domaine, Jakarta sebagai bentuk respon atas hasil positif dari konsep komersial baru dikembangkan. Pencapaian tren pertumbuhan penjualan yang positif juga merupakan salah satu hasil dari konsep komersial baru tersebut yang pertama kali diperkenalkan ke masyarakat pada tahun 2017.

Bisnis *Health & Beauty* Perseroan terus menunjukkan momentum pertumbuhan yang signifikan, didukung pendapatan yang kuat dan pertumbuhan penjualan like-for-like. Sejalan dengan pertumbuhan laba dua digit yang kuat sebagai cerminan dari pelaksanaan kegiatan ritel Perseroan yang solid karena cakupan produk yang lebih baik dan relevan serta investasi cermat yang diterapkan pada toko-toko.

Di masa mendatang, Perseroan akan terus berinvestasi dalam pertumbuhan bisnis perabot rumah tangga dan tetap berkomitmen pada rencana strategis untuk memenuhi permintaan pelanggan berpenghasilan menengah yang sedang tumbuh mencakup pembukaan toko IKEA dalam format yang ada saat ini ataupun dalam format yang baru. Toko Sentul adalah yang pertama di dunia IKEA karena merupakan konversi Giant Ekstra/hypermarket yang termasuk dalam rencana optimasi toko. Proses konversi dilakukan dalam lima bulan yang merupakan pemecahan rekor. Kinerja toko sejak pembukaan November lalu sudah cukup baik. Selama 2019, perkembangan yang baik juga diraih dalam proyek toko baru di Jakarta Garden City dan Bandung, yang diperkirakan akan dibuka di tahun 2021.

store formats, as well as evolving consumer behaviors. We must consistently adapt to the changing market to compete effectively.

On the Food business, the Company has adopted this new concept by refitting and refreshing 14 Giant Ekstra and 5 Giant Ekspres. This program will continue to be implemented in other Giant stores in 2020. While Hero Supermarket also opens two new outlets in Lagoon Avenue, Bekasi and Casa Domaine, Jakarta. The opening is in response to the positive evaluation of the implementation of our new commercial concept. This new concept is launched to the public for the first time in 2017 and has positively contributed to the sales growth of Hero Supermarket.

Our Health & Beauty business continues to demonstrate strong growth momentum, supported by strong revenue and like-for-like sales growth. There was also strong double-digit percentage growth in profits, which reflected our strong retail execution as better, more relevant range was introduced into stores and as investments were made in cost-effective store refits.

We continue to invest in the future growth of the Home Furnishing business and remain committed to our strategic plan - to meet the demands of growing middle-income consumers - which involves opening both traditional and new IKEA formats. The new Sentul store was an IKEA world first, as it came from the conversion of a Giant hypermarket under our space optimisation plan. Works were carried out in a record-breaking five months. The performance of the store since its November opening has been pleasing. During 2019, good progress has also been made with new store projects in Jakarta Garden City and Bandung, which are anticipated to open in 2021.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

LAPORAN POSISI KEUANGAN

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2019	2018
Aset Lancar Current Assets		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	167,913	499,100
Piutang Usaha / Trade Receivables		
Pihak Ketiga / Third Parties	235,431	293,225
Pihak Berelasi / Related Parties	6,465	2,099
Piutang Lain-lain / Other Receivables		
Pihak Ketiga / Third Parties	59,280	54,442
Pihak Berelasi / Related Parties	8,838	1,969
Persediaan / Inventories	1,611,364	1,642,173
Pajak dibayar di Muka / Prepaid Tax		
Pajak penghasilan badan / Corporate Income Tax	41,604	70,124
Pajak lainnya / Other Taxes	108,805	68,285
Biaya dibayar dimuka dan uang muka / Prepaid Expenses and Advances	177,301	213,887
Aset dimiliki untuk dijual / Asset Owned as Held for Sale	-	-
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	2,417,001	2,845,304
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets		
Pajak dibayar dimuka / Prepaid Tax		
Pajak penghasilan badan / Corporate Income tax	210,239	132,297
Biaya dibayar dimuka dan uang muka / Prepaid Expenses and Advances	167,284	140,978
Aset tetap / Fixed Asset	2,970,220	2,782,800
Goodwill	8,858	9,869
Aset tak berwujud lainnya / Other Intangible Assets	57,465	45,291
Aset pajak tangguhan – bersih / Deferred Tax Assets – Net	158,400	141,838
Properti Investasi / Investment Properties	5,515	5,669
Aset tidak lancar lainnya / Other non-Current Assets	59,402	50,702
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	3,637,383	3,309,444
Jumlah Aset Total / Total Assets	6,054,384	6,154,748

Pada akhir tahun 2019, Perseroan berhasil membukukan jumlah aset sebesar Rp6,05 triliun, turun 1,63% atau Rp0,1 triliun dibandingkan dengan akhir tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp6,15 triliun.

As of the end of 2019, the Company managed to record total assets of Rp6.05 trillion, a decrease of 1.63% or Rp0.1 trillion compared to the end of 2018 which was recorded at Rp6.15 trillion.

Pada 2019, kas dan setara kas Perseroan mengalami penurunan sebesar 66,4% menjadi Rp167,9 miliar pada 2019 dibandingkan dengan capaian 2018 sebesar Rp499,1 miliar. Penurunan pada kas bersih tahun buku 2019 merupakan dampak dari rencana transformasi multi tahunan segmen makanan.

The Company's cash and cash equivalent in 2019 decreased by 66.4% to Rp167.9 billion in 2019 compared to 2018 totalling to Rp499.1 billion, the decrease in net cash in 2019 fiscal year was due to impact from food multi-year transformation plan.

Liabilitas

Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2019	2018
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liability</i>		
Utang Usaha / Trade Payables		
Pihak Ketiga / Third Parties	992,563	1,234,999
Pihak Berelasi / Related Parties	710	1,134
Utang Lain-lain / Other Payables		
Pihak Ketiga / Third Parties	289,851	280,882
Pihak Berelasi / Related Parties	23,407	15,621
Utang Pajak / Taxes Payables		
Pajak Lainnya / Other Taxes	20,399	20,951
Akrual / Accrual	291,026	300,090
Provisi / Provision	210,847	130,499
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	188,464	154,552
Penghasilan Tangguhan / Deferred Income	20,907	35,280
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	2,038,174	2,174,008
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>		
Penghasilan Tangguhan / Deffered Income	9,896	12,001
Provisi / Provision	9,656	12,888
Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefit Obligations	106,607	131,473
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	126,159	156,362
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	2,164,333	2,330,370

Pada tahun 2019, Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp2,16 triliun, menurun sebesar 7,12% atau Rp166 miliar dibandingkan dengan 2018 sebesar Rp2,33 triliun. Penurunan ini dipicu oleh liabilitas pihak ketiga yang lebih rendah karena terdampak oleh optimisasi dan repurposing ruang pada segmen makanan.

In 2019, the Company booked total liabilities of Rp2.16 trillion, which decreased by 7.12% or Rp166 billion compared to 2018 amounting to Rp2.33 trillion. The decrease was triggered by the lower third party liabilities, as impacted from range optimisation and the repurposing of space within food business.

Ekuitas**Equity**

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2019	2018
Modal Saham / Share Capital	209,182	209,182
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital	2,988,060	2,988,060
Saldo Laba / Retained Earning		
Dicadangkan / Appointed	42,000	42,000
Belum Dicadangkan / Unappointed	650,809	585,136*
Jumlah Ekuitas / Total Equity	3,890,051	3,824,378*

Jumlah ekuitas pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp3,89 triliun, meningkat sebesar 1,72% atau Rp65,67 miliar dibandingkan 2018 sebesar Rp3,82 triliun.

Total equity in 2019 was recorded at Rp3.89 trillion, which increased by 1.72% or Rp65.67 billion compared to 2018 at Rp3.82 trillion.

Laporan Laba Rugi**Income Statement**

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah	2019	2018
Pendapatan Bersih / Net Revenue	12,267,782	12,970,389
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(8,721,282)	(9,275,890)
Labanya Kotor / Gross Profit	3,546,500	3,694,499
Beban Usaha / Operating Expenses	(3,488,590)	(3,844,363)
Biaya Restrukturisasi / Restructuring Cost	(239,351)	(1,380,487)
Biaya Keuangan / Finance Cost	(4,934)	(6,076)
Penghasilan Keuangan / Finance Income	11,218	7,668
Penghasilan Lainnya – Bersih / Other Income – Net	230,885	275,764
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss before Income Tax	55,728	(1,252,995)
Manfaat Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit	14,908	2,806
Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	70,636	(1,250,189)
Laba Komprehensif Lainnya: <i>Other Comprehensive Income</i>		
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Items that will not be Reclassified to Profit or Loss</i>	(6,617)	(9,422)
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Kerja <i>Remeasurement of Employee benefit Obligations</i>	1,654	2,356
Pajak penghasilan terkait / Related income tax	(4,963)	(7,066)
Kerugian Komprehensif Lainnya Tahun Berjalan, Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Losses for the Year, Net of Tax</i>	65,673	(1,257,255)
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss for the Year	17	(299)

Penghasilan Bersih

Perseroan berhasil membukukan pendapatan bersih pada 2019 sebesar Rp12,27 triliun, turun 5,4% atau Rp702 miliar dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2018 yang tercatat Rp12,97 triliun. Rencana optimasi toko Hero Group berdampak negatif terhadap penjualan segmen Makanan pada tahun 2019. Hal ini sebagian diimbangi oleh peningkatan penjualan yang signifikan baik pada bisnis Guardian maupun IKEA. Bisnis Guardian Health & Beauty dan IKEA Home Furnishing memberikan pertumbuhan penjualan dua digit karena pelanggan terus merespons secara positif penawaran dari kedua bisnis tersebut.

Profitabilitas Bisnis

Laba sebesar Rp71 miliar merupakan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya, yang dipengaruhi oleh biaya tunggal terkait dengan tindakan yang diambil oleh manajemen untuk mengatur ulang bisnis. Mengabaikan dampak item yang tidak berulang, laba dasar tumbuh kuat pada tahun 2019, didorong oleh peningkatan kinerja dari bisnis Makanan saat kami menjalankan rencana optimasi toko dan ketika program transformasi multi-tahun kami menghasilkan peningkatan kualitas dan standar operasi. Kami telah membuat kemajuan dalam daya saing harga dan meningkatkan pengalaman berbelanja untuk melayani pelanggan kami dengan lebih baik. Skema toko percontohan kami dan peluncuran format toko baru juga diterima dengan baik.

Laporan Arus Kas

Dalam Jutaan Rupiah In Million Rupiah	2019	2018
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	10,768	506,890
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investing Activities	(341,883)	(234,103)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	-	-

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi pada tahun 2019 dibukukan sebesar Rp10,77 miliar, menurun sebesar 97,88% dibandingkan dengan tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp506,89 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas keluar untuk kegiatan investasi pada tahun 2019 tercatat sebesar Rp341,88 miliar, meningkat sebesar 46,04% atau Rp107,78 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp234,10 miliar. Peningkatan kas keluar untuk kegiatan investasi pada tahun fiskal adalah terutama karena akuisisi aset tetap.

Net Revenue

The Company managed to book its net revenue in 2019 at Rp12.27 trillion, a decrease of 5.4% or Rp702 billion compared to the revenue in 2018 which was recorded at Rp12.97 trillion. The Group's store optimisation plan negatively impacted sales of the Food business in 2019. This was partially offset by significant sales increases in both our Guardian and IKEA businesses. The Guardian Health & Beauty and IKEA Home Furnishing businesses delivered double-digit sales growth as customers continued to respond positively to the offering from both banners.

Business Profitability

Profit of Rp71 billion was a significant improvement from the prior year, which was impacted by one-off costs associated with the actions taken by management to reset the business. Excluding the impact of non-recurring items, underlying profits grew strongly in 2019, driven by improved performance from the Food business as we executed our store optimisation plan and as our multi-year transformation programme delivered enhancements in quality and operating standards. We have made progress on price competitiveness and enhanced shopping experience to better serve our customers. Our pilot schemes and new format launches were also well received.

Cash Flow Statements

Cash Flow from Operating Activities

The Company's cash flow from operating activities in 2019 was booked at Rp10.77 billion, decreasing by 97.88% compared to 2018 which was recorded at Rp506.89 billion.

Cash Flow for Investing Activities

Outgoing cash flow for investing activities in 2019 was recorded at Rp341.88 billion, which increased by 46.04% or Rp107.78 billion compared to the previous year at Rp234.10 billion. The increase in outgoing cash for investing activities in the fiscal year was mainly due to the acquisition of property and equipment.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2019, tidak ada arus kas dari kegiatan pendanaan.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang (Solvabilitas) dapat dilihat dari kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek dan jangka panjangnya, Solvabilitas diukur dengan rasio likuiditas dan solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban saat ini, tabel di bawah ini menjelaskan rasio likuiditas Perseroan:

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	2019	2018
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	1.19	1.4
Rasio Cepat (x) Quick Ratio (x)	0.40	0.6
Rasio Kas (x) Cash Ratio (x)	0.08	0.2

Pada 2019, Rasio Lancar tercatat 1,19x, lebih rendah dari 2018 yang tercatat 1,4x. Pada akhir 2019, Rasio Cepat tercatat di 0,40x, lebih rendah dari 2018, yaitu 0,6x. Sementara itu, Rasio Kas pada 2019 tercatat sebesar 0,8x, lebih rendah dibandingkan 2018 yang mana sebesar 0,2x. Namun, rasio likuiditas Perseroan menunjukkan capaian positif pada 2019 yang mengindikasikan kemampuan Perseroan untuk menutupi liabilitas jangka pendek.

Rasio Solvabilitas

Perseroan juga menggunakan Rasio Solvabilitas untuk mengukur jumlah aset Perseroan yang dibiayai oleh utang, rasio Solvabilitas yang digunakan adalah Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR).

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	2019	2018
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0.6	0.6
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	0.4	0.4

Pada akhir 2019, Rasio Utang terhadap Ekuitas tercatat sebesar 0,6x atau 60%, sama dengan tahun 2018 sebesar 0,6x atau 60%. Sementara itu, Rasio Utang terhadap Aset pada 2019 tercatat sebesar 0,4x atau 40% , sama dengan 2018, yaitu 0,4x atau 40%.

Rasio Solvabilitas pada tahun 2019 tercatat berada pada tingkat yang sama dengan tahun lalu.

Cash Flow from Financing Activities

In 2019, there was no cash flow from financing activities.

Solvency

Solvency can be seen from the Company's capability in repaying its short-term and long-term debt, Solvency is measured by liquidity and solvency ratios.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio reflects the Company's ability to fulfil its obligations, especially its current liabilities, the table below explains the Company's liquidity ratio:

In 2019, Current Ratio was recorded at 1.19x, lower than 2018 which was recorded at 1.4x. As of the end of 2019, Quick Ratio was recorded at 0.40x, which was lower than 2018 at 0.6x. Meanwhile, Cash Ratio in 2019 was recorded at 0.08x, lower than in 2018 at 0.2x. However, the Company's liquidity ratio showed a positive figure in 2019, indicating Company's ability to cover its short-term liabilities.

Solvency Ratio

The Company also uses Solvency Ratio to measure the amount of the Company's assets financed by debt, Solvency ratio used is Debt to Equity Ratio (DER) and Debt to Asset Ratio (DAR).

As of the end of 2019, Debt to Equity Ratio was recorded at 0.6x or 60%, which was similar than in 2018 at 0.6x or 60%, Meanwhile, Debt to Asset Ratio in 2019 was recorded at 0.4x or 40%, which was similar than in 2018 at 0.4x or 40%.

The Solvency Ratio in 2019 was recorded at the same level as last year.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara aktif melakukan tinjauan dan manajemen berkala pada struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan persyaratan modal di masa depan dan efisiensi modal HERO Group, profitabilitas saat ini dan di masa depan, proyeksi arus kas operasi, pengeluaran modal yang berlaku dan proyeksi pengeluaran modal dan memproyeksikan peluang investasi strategis. Perseroan memantau modal berdasarkan rasio utang terhadap ekuitas.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Pada akhir 2019, HERO Group tidak memiliki ikatan material untuk belanja modal.

BELANJA MODAL PADA 2019

Pada tahun 2019, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp369,64 miliar untuk belanja modal, sebagian besar digunakan untuk bangunan toko, kantor, dan peralatan toko. Jumlah ini meningkat 72,20% dari periode sebelumnya, hal tersebut didorong oleh investasi yang lebih selektif dalam aset tetap dibandingkan dengan 2018.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan (31 Desember 2019).

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI PADA 2019 DAN PROYEKSI UNTUK 2020

HERO Group terus menerapkan kebijakannya untuk tidak mengungkapkan proyeksi atau target keuangan, termasuk perbandingan rencana kinerja keuangan yang ditetapkan pada tahun berjalan atau kinerja yang diproyeksikan untuk 2020 mendatang, sebagai upaya untuk mempertahankan norma-norma terkait sehubungan dengan semakin meningkatnya persaingan pasar.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG KONFLIK KEPENTINGAN

Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan per tanggal 31 Desember 2019.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company actively conducts regular reviews and management on its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of HERO Group, current and future profitability, projected operating cash flow, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

As of the end of 2019, HERO Group did not have material commitment for capital expenditure.

CAPITAL EXPENDITURE IN 2019

In 2019, the Company spent Rp369.64 billion for capital expenditure, mostly for store buildings, office, and store equipment, This amount increased by 72.20% from the previous period, which was driven by a more selective investment in fixed assets compared to 2018.

INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There Is No Information And Material Fact After Accountant's Report Date (December 31, 2019).

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION IN 2019 AND PROJECTION FOR 2020

HERO Group is continuously applying its policy not to disclose financial projections or targets, including comparison of financial performance plans set forth in the current year or projected performance for the upcoming 2020, as an effort to maintain the pertinent norms in connection with the ever-increasing market competition.

INFORMATION OF MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST

The company did not have material transaction information containing conflicts of interest as of December 31, 2019.

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap total transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dan telah diungkapkan dalam catatan 23.a dan 23.b dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019 yang telah diaudit.

KEBIJAKAN DIVIDEN

HERO Group memutuskan untuk tidak mengeluarkan pembayaran dividen sehubungan dengan rencana pengembangan jangka panjang HERO Group untuk terus menambah toko baru di seluruh Indonesia. Keputusan ini telah dibuat sejak tahun 1997 dan terus diterapkan dalam 2 (dua) tahun fiskal terakhir. Jika di kemudian hari HERO Group memutuskan untuk membayar dividen, maka kebijakan tersebut akan diputuskan berdasarkan persyaratan arus kas HERO Group di masa depan dan harus mendapat persetujuan dari pemegang saham pada RUPS Tahunan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN/KARYAWAN (MESOP)

Pada akhir 2019, HERO Group tidak melakukan program MESOP.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tahun fiskal 2013 adalah yang terakhir kalinya bagi HERO Group melakukan penawaran umum melalui penawaran umum terbatas IV 2013 (puT IV 2013) dan realisasi terakhir untuk penggunaan dana puT IV 2013 telah disampaikan dalam RUPS Tahunan pada tahun fiskal 2015.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI MODAL/UTANG

Pada akhir 2019, Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan transaksi restrukturisasi modal/utang yang bersifat material bagi Perseroan.

INFORMATION ON TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

Transactions with related parties had no significant effect on the total transactions carried out by the Company and had been disclosed in notes 23.a and 23.b in the Company's 2019 audited Financial Statements.

DIVIDEND POLICY

HERO Group decided not to issue dividend payout in relation to HERO Group's long-term development plan to continuously add new stores throughout Indonesia. This decision has been made since 1997 and continues to be applied in the past 2 (two) fiscal years. In the event that HERO Group decides to pay dividends in the future, such policy will be decided based on HERO Group's future cash flows requirements and shall be subjected to the shareholders' approval at the AGMS.

MANAGEMENT/EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN PROGRAMME

As of the end of 2019, HERO Group did not conduct MESOP program.

REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

2013 fiscal year was the last time HERO Group conducted a public offering through limited public offering IV 2013 (puT IV 2013) and the final realization for the use of puT IV 2013 fund was delivered at the AGMS in the 2015 fiscal year.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

As of the end of 2019, the Company did not carry out investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring transactions that were material to the Company.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Manajemen HERO Group berkomitmen pada nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan dan komitmen ini telah diadopsi dalam keputusan bisnis yang dijalankan. Pada tahun 2019, tidak terdapat perubahan dalam peraturan yang berdampak signifikan pada kinerja Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan tetapi efektif untuk tahun fiskal yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- ISFAS 34 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan" dan PSAK 73 "Sewa" berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan.

Penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen ini tidak menghasilkan perubahan besar pada kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

ASPEK PEMASARAN

Aspek Pemasaran

Perseroan telah menyusun sejumlah strategi pemasaran dalam rangka memperluas pangsa pasarnya, antara lain:

Bisnis Makanan

Hero Supermarket

Hero Supermarket secara konsisten mempertahankan komitmennya untuk menawarkan berbagai pilihan produk, termasuk produk premium dan produk lokal dengan kualitas unggulan dan harga terbaik serta didukung oleh layanan pelanggan dan pengalaman berbelanja istimewa bagi para pelanggan.

- **Hubungan dengan Pelanggan**

Sebagai bentuk apresiasi, Hero Supermarket secara rutin mendistribusikan buku-buku gratis untuk para pelanggan setianya, yang berisi berbagai resep internasional. Sepanjang 2019, dalam rangka mempererat hubungan dengan para pelanggan setia, Hero Supermarket membuka satu toko baru di Casa Domaine yang menghadirkan suasana modern berpadu dengan ciri khas Indonesia dan dilengkapi dengan toko roti *in-house* O'Fournil. Toko roti *in-house* ini diluncurkan beberapa tahun lalu dan sampai saat ini telah tersedia di delapan toko di

CHANGES IN REGULATIONS

HERO Group management is committed to the high moral values and compliance with laws and regulations and this commitment has been adopted within their business decisions. In 2019, there was not change in regulations that had significant impact on the Company's performance.

AMENDMENT TO ACCOUNTING POLICY

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the fiscal year beginning on 1 January 2019 are as follows:

- ISFAS 34 "Uncertainty over income tax treatments"
- SFAS 72 "Revenues from contracts with customers" and SFAS 73 "Lease" are effective on 1 January 2020. Early adoption of the above standard is permitted.

The adoption of these new and amended standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

MARKETING ASPECT

Marketing Aspect

The Company has prepared a number of marketing strategies in order to expand its market share, including:

Food Business

Hero Supermarket

Hero Supermarket consistently maintain its commitment to offer various product selections, including both premium products and local products of supreme quality at best prices and supported by customer service and special shopping experience for the customers.

- **Customer Relations**

As a token of appreciation, Hero Supermarket routinely distributes free booklets for its loyal customers, containing a variety of international recipes. Throughout 2019, in order to strengthen relationship with its loyal customers by opening one new store in Casa Domaine which presents a modern atmosphere combined with Indonesian authenticity and equipped with *in-house* bakery O'Fournil. This *in-house* bakery was launched few years ago and currently available in eight stores continued to show strong growth. To provide the

mana terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat. Untuk memberikan pengalaman berbelanja terbaik bagi pelanggan, Hero Supermarket melakukan beberapa perbaikan toko di Living World, Kemang, Makassar, Balikpapan dan Permata Hijau pada tahun 2019.

- **Promosi Penjualan**

Pada tahun 2019, Hero Supermarket melakukan beberapa kegiatan pemasaran, termasuk bermitra dengan HappyFresh, layanan pengiriman bahan pangan *online* #1 di Asia khususnya di kota-kota besar di Asia Tenggara. Diskon Kategori Makanan dan Korean Country Fair di Q4 dan Barbeque Fair pada bulan Desember. Pada tahun 2019, Hero Supermarket memulai kemitraan dengan 2 penyedia pembayaran digital utama di Indonesia, yaitu Go-Pay dan OVO.

Giant (Ekstra dan Ekspres)

- **Hubungan dengan Pelanggan**

Selain itu, Giant terlibat dalam program diet kantong plastik dengan mengadakan kompetisi menggambar pada kantong belanja Giant untuk meningkatkan daya tarik menggunakan tas belanja. Acara ini diadakan di toko-toko Giant: Giant Ekspres Godean Jogjakarta, Giant Ekspres Magelang, Giant Ekspres Wiyung, Giant Ekstra Ujung Menteng, Giant Ekstra Plaju Palembang, dan beberapa lokasi Giant lainnya. Sepanjang 2019, program penyegaran toko dilakukan untuk memfasilitasi dan memberikan kenyamanan berbelanja kepada pelanggan. Ini juga merupakan bagian dari strategi Giant yang sedang berlangsung untuk mempertahankan layanan yang unggul dan memenuhi harapan konsumen yang terus berubah. Konsep Giant Tampil Beda memberikan sentuhan interior yang lebih modern dan beragam fasilitas, serta peningkatan kualitas dan kesegaran produk di seluruh toko. Untuk menyambut peluncuran konsep Giant Tampil Beda, Giant melakukan serangkaian promosi, salah satunya adalah promosi 'Harga Gila 1 Hari' dengan syarat dan ketentuan berlaku. Selain itu, Giant juga membagikan voucher belanja kepada 200 pelanggan yang tiba di pembukaan peluncuran dan 2 amplop kejutan voucher belanja untuk 2 pelanggan yang beruntung. Giant Tampil Beda bertujuan untuk memberikan pengalaman berbelanja terbaik bagi masyarakat Indonesia.

- **Promosi Penjualan**

Giant menanamkan komitmen yang kuat untuk selalu mendengarkan dan berusaha memenuhi kebutuhan pelanggan akan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga yang lebih terjangkau dan stabil. Oleh karena itu, untuk mewujudkan komitmen ini,

best shopping experience for customers, Hero Supermarket conducted several store refits at Living World, Kemang, Makassar, Balikpapan and Permata Hijau in 2019.

- **Sales Promotion**

In 2019, Hero Supermarket undertook several marketing activities, including partnered with HappyFresh, the Asia's #1 online grocery delivery service in main South East Asia cities. Confectionary Category Discount and Korean Country Fair in Q4 and Barbeque Fair in December. In 2019, Hero Supermarket began partnership with 2 main digital payment providers in Indonesia, i.e. Go-Pay and OVO.

Giant (Ekstra and Ekspres)

- **Customer Relations**

In addition, Giant gets involved in the plastic bag diet program by organising drawing competition on Giant shopping bags to enhance the attractiveness of using shopping bags. The event was held at Giant stores: Giant Ekspres Godean Jogjakarta, Giant Ekspres Magelang, Giant Ekspres Wiyung, Giant Ekstra Ujung Menteng, Giant Ekstra Plaju Palembang, and several other Giant locations. Throughout 2019, the store refreshment program is performed to facilitate and provide shopping convenience to customers. This is also part of Giant's ongoing strategy to maintain preeminent services and meet the consumers' changing expectations. The concept of Giant Tampil Beda gives a touch of a more modern interior and diverse facilities, as well as an increase in the quality and freshness of products throughout the store. To welcome the launch of the Giant Tampil Beda concept, Giant conducted a series of promotions, one of which was the 'Harga Gila 1 Hari' promotion with terms and condition applied. In addition, Giant also distributed shopping vouchers to 200 customers who arrived at the launch opening and 2 surprise envelopes of shopping voucher for 2 lucky customers. Giant Tampil Beda aims to provide the best shopping experience for the people of Indonesia.

- **Sales Promotion**

Giant instils firm commitment to always listen and strive to meet customer needs for high quality products at more affordable and stable prices. Therefore, to actualize this commitment, the Company launched Harga Teman program, it brings

Perseroan meluncurkan program Harga Teman, yang mana membawa berbagai program menarik yang ditawarkan bagi pelanggan setia kami, seperti Serba Serbu Serbuluh Ribu, di mana ratusan harga produk turun menjadi Rp10.000 dengan diskon hingga 45%, 5 SIP (Segar, Istimewa, Promosi) yang menawarkan harga buah dan sayuran terendah yang berubah setiap minggu. Selain itu, masih ada promosi lain yang membantu orang Indonesia menghemat uang mereka untuk kebutuhan sehari-hari seperti promosi pembelian 2 gratis 1 dan "Pesta Diskon" di mana berbagai produk dengan merek terkenal yang dipilih oleh orang-orang dijual dengan harga yang sangat terjangkau.

Selain itu, dalam hal layanan, Giant memperbarui cara untuk mengiklankan harga dan promosi untuk memberikan kemudahan kepada konsumen dan memperkenalkan program baru, "I Don't Queue" (green line), untuk mengurangi waktu antri konsumen di kasir.

Untuk Hero Supermarket dan Giant, media sosial sekarang juga sangat penting dalam menjalin hubungan dengan pelanggan, di antara berbagai platform media sosial, Instagram adalah fokus utama seiring dengan semakin populernya media sosial di Indonesia. Hero Supermarket dan Giant menggunakan platform ini untuk mempromosikan promo harian dan mingguan. Pada tahun 2019, Giant juga memulai kemitraan dengan 2 penyedia pembayaran digital utama di Indonesia, yaitu Go-Pay dan OVO.

various interesting programs were offered for our loyal customers, such as the Serba Serbu Sepuluh Ribu, where hundreds of products prices dropped to Rp10,000 with a discount of up to 45%, 5 SIP (Segar, Istimewa, Promosi) which offered the lowest price of fruits and vegetables that changed every week. Moreover, there are still other promotions that help Indonesian people save their money for daily needs such as the promotion of buying 2 get 1 free and "Pesta Diskon" where various products with famous brands that are chosen by the people are sold at very affordable prices.

Moreover, in terms of service, Giant renewed the way to advertise prices and promotions in order to provide ease to the consumers and introduce a new program, "I Don't Queue" (green line), to reduce waiting time at cashier lines.

For both Hero Supermarket and Giant, social media is now also very important in making an engagement with customers, among various social media platforms, Instagram is the main focus along with growing popularity of social media in Indonesia. Hero Supermarket and Giant use this platform to promote daily, weekly promos. In 2019, Giant also began partnership with 2 main digital payment providers in Indonesia, i.e. Go-Pay and OVO.

Bisnis Non-Makanan

Guardian

Sejak 1990, Guardian Indonesia telah memelopori ritel modern di bidang kesehatan dan kecantikan yang menawarkan berbagai produk kesehatan, kecantikan, dan perawatan pribadi dengan kualitas terbaik untuk masyarakat Indonesia.

- **Hubungan dengan Pelanggan**

Guardian Indonesia terus membangun ikatan yang lebih kuat dengan pelanggan dengan meresmikan 39 toko baru dan meluncurkan kembali 10 toko dengan tampilan baru di sepanjang 2019. Guardian mulai mencari tampilan toko yang lebih modern dengan tampilan yang lebih premium dengan menempatkan TV LED di beberapa toko. Guardian juga mengumumkan tampilan toko baru nan lebih canggih dengan konter kosmetik profesional, diprakarsai oleh toko di Kuningan City.

Non-Food Business

Guardian

Since 1990, Guardian Indonesia has pioneered the modern retail in health and beauty which offers various health, beauty, and personal care products with the best quality for the Indonesian community.

- **Customer Relations**

Guardian Indonesia kept making a stronger bond with customers by inaugurating 39 new stores and relaunched 10 stores with new look throughout 2019. Guardian began to look for more modern look store displays with a more premium look by placing LED TVs in several stores. Guardian also announced a new and more sophisticated store display with professional cosmetic counter, initiated with a store at Kuningan City.

Guardian menyadari akan pentingnya tanggung jawab sosial demi kebaikan masyarakat. Oleh karena itu, pada tahun 2019, Guardian melanjutkan program CSR untuk mendukung para pejuang kanker payudara dengan menyumbangkan Rp1.000 dari setiap transaksi produk kesehatan sebesar Rp100.000. Ini juga membuktikan komitmen Guardian di segmen kesehatan.

Pada November 2019, Guardian membuka toko *online* pertama di Shopee. Toko *online* ini adalah salah satu komitmen untuk dapat melayani pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, terutama di kota-kota yang belum ada toko Guardian.

Mirip dengan Bisnis Makanan, media sosial juga sangat penting untuk menciptakan interaksi dengan pelanggan, di antara berbagai platform media sosial, Instagram adalah fokus utama seiring dengan semakin populernya media sosial di Indonesia, Guardian awalnya menggunakan Instagram di awal tahun 2018 dengan 39.000 pengikut dan ditutup 2019 dengan lebih dari 750.000 pengikut, yang merupakan pertumbuhan 19 kali lipat lebih besar. Selain saluran Instagram, Guardian juga mulai memperkenalkan *e-catalog* dan *e-flyer* kepada pelanggan sehingga pelanggan dapat mengunduh katalog bulanan dan promo mingguan Guardian untuk disimpan di ponsel mereka.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Guardian pada tahun 2019 tetap fokus pada penguatan program tematik di bidang kesehatan dan kecantikan dengan membangun citra merek Guardian sebagai gerai destinasi untuk berbagai produk kesehatan dan kecantikan. Selain program promosi, Guardian juga menawarkan informasi dan tips terkait kesehatan dan kecantikan untuk memberikan lebih banyak inspirasi bagi pelanggan Guardian.

- **Promosi Penjualan**

Selama 2019, Guardian Indonesia secara konsisten menawarkan produk kesehatan dan kecantikan serta perawatan pribadi dengan kualitas terbaik dan harga yang bersaing. Guardian juga berusaha untuk terus menghadirkan berbagai program promosi yang menarik, termasuk "+Rp1.000 Dapat 2" dan berbagai promosi tematik lainnya termasuk "Diskon 29% untuk lebih dari 100 Produk Favorit". Dalam rangka memperingati ulang tahunnya yang ke-29, Guardian juga mengadakan program undian dengan hadiah uang tunai sebesar Rp90.000.000 untuk 2 orang pemenang pada bulan September 2019.

Guardian kembali mengadakan "Beauty Days" sebanyak 3 kali dengan memberikan diskon 30% untuk semua produk dari setiap kategori

Guardian realizes the importance of social responsibility for the sake of community's goodness. Therefore, in 2019, Guardian continued a CSR program to support breast cancer fighters by donating Rp1,000 from each health product transaction amounting to Rp100,000. This also proves the Guardian's commitment in health segment.

In November 2019, Guardian opened the first online store in the Shopee marketplace. This online shop is one of the commitments to be able to serve customers spread throughout Indonesia, especially in cities where there are no Guardian stores.

Similar with Food Business, social media is also very pivotal in making an engagement with customers, among various social media platforms, Instagram is the main focus along with growing popularity of social media in Indonesia, Guardian initially used Instagram in the beginning of 2018 with 39,000 followers and wrapped up 2019 with more than 750,000 followers, which is a growth of more than 19 times. In addition to the Instagram channel, Guardian also began to introduce e-catalogs and e-flyers to customers so that customers can download monthly catalogs and Guardian weekly promos to be stored on the customer's cellphone.

Just like in the previous years, Guardian in 2019 kept its focus on strengthening the thematic program in health and beauty by building Guardian brand image as the destination store for various health and beauty products. In addition to promotion program, Guardian also offers information and tips in health and beauty to provide more inspiration for Guardian customers.

- **Sales Promotion**

During 2019, Guardian Indonesia consistently offered health and beauty as well as personal care products with the best quality and competitive prices. Guardian was also trying to always present a variety of attractive promotional programs, including "+Rp1,000 get 2" and various other thematic promotions including "29% Discount for more than 100 Favourite Products". In order to commemorate its 29th birthday, Guardian also held a lottery program with the Rp90,000,000 as the cash prize for 2 winners in September 2019.

Guardian once again held "Beauty Days" 3 times by giving a 30% discount to all products of each different category in each of its operations. Guardian

yang berbeda di setiap operasinya. Guardian juga mengadakan 1 kali "Healthy Days" dengan memberikan diskon 30% untuk semua produk kesehatan. Selain itu, Guardian juga menjalankan program Gift with Purchase dengan memberikan hadiah kepada pelanggan yang melakukan pembelian sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku untuk program tersebut. Guardian juga bermitra dengan pembayaran digital, yaitu Go-Pay dan OVO.

Guardian Indonesia akan terus membuat kehadirannya bermanfaat bagi masyarakat Indonesia melalui berbagai program dengan berfokus pada saluran digital dan media lokal untuk meningkatkan popularitasnya dan mengkomunikasikan program-program andalannya. Dilengkapi dengan pendekatan ini, diharapkan lebih banyak orang Indonesia akan memilih Guardian sebagai satu-satunya penyedia produk kesehatan dan kecantikan.

IKEA

IKEA terus memperkuat posisi dan keberadaannya di Indonesia. Selama 2019, IKEA senantiasa mengkomunikasikan semua penawaran secara konsisten sesuai dengan kalender komersial IKEA melalui berbagai kegiatan dan promosi.

• Hubungan dengan Pelanggan

IKEA berkomitmen untuk mendukung produk-produk Indonesia dengan melanjutkan program kampanye Made in Indonesia. Kampanye ini menyoroti bagaimana produk IKEA yang dibuat di Indonesia dan dirancang di Swedia telah menjadi bagian dari IKEA selama lebih dari 20 tahun. Untuk toko Alam Sutera, IKEA bermitra dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) untuk melanjutkan program Teras Indonesia, yang diadakan pada akhir pekan pertama setiap bulan sepanjang tahun 2019 sebagai bagian dari kampanye Made in Indonesia.

Sejak pembukaan IKEA Sentul City, UKM dari Bogor DEKRANASDA disediakan area display khusus untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk lokal, yang terletak di lantai dasar. Untuk lebih meningkatkan e-commerce IKEA, IKEA mengadakan program untuk pelanggan daringnya melalui program Single Day. Program yang berjalan hanya tiga hari pada 2019 memberikan penawaran khusus untuk 111 produk dengan diskon hingga 47%. Selain itu, pelanggan yang melakukan pembelian dengan minimum jumlah tertentu dalam satu kuitansi menerima voucher e-gift IKEA sebanyak 10%.

also held 1 "Healthy Days" by giving a 30% discount on all health products. In addition, Guardian also runs a Gift with Purchase program by giving prizes to customers who make purchases in accordance with the terms and conditions that apply to the program. Guardian also partnered with digital payments, i.e. Go-Pay and OVO.

Guardian Indonesia will continue to make its presence beneficial to the Indonesian community through various programs by focusing on digital channels and local media to increase its popularity and communicate its flagship programs. Equipped with this approach, it is expected that more Indonesian people will prefer Guardian as their only provider of health and beauty products.

IKEA

IKEA continued to strengthen its position and existence in Indonesia. During 2019, IKEA continued to communicate all offers consistently according to the IKEA commercial calendar through various activities and promotions.

• Customer Relations

IKEA is committed to support Indonesian products by continuing the Made in Indonesia campaign program. This campaign highlights how IKEA products made in Indonesia and designed in Sweden have been part of IKEA for more than 20 years. For the Alam Sutera store, IKEA partnered with Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) to continue Teras Indonesia program, which was held on every first weekend of every month throughout 2019 as part of the Made in Indonesia campaign.

Since the opening of IKEA Sentul City, SMEs from Bogor DEKRANASDA were provided special display area to promote and introduce local products, located at the ground level. To further boost IKEA e-commerce, IKEA held a program for its online customers through the Single Day program. The program that run only three days in 2019 provided special offers for 111 products with discounts of up to 47%. In addition, customers who made a minimum purchase of specific amount in one receipt received IKEA e-gift vouchers as much as 10%.

- **Promosi Penjualan**

Untuk membuat IKEA lebih mudah diakses oleh orang-orang yang tinggal di daerah Jawa Barat, IKEA Indonesia mengadakan upacara peletakan batu pertama IKEA Bandung. Toko IKEA pertama di luar wilayah Jabodetabek terletak di Kota Baru Parahyangan, Bandung Barat, di atas lahan seluas 4,4 hektar dan luas bangunan 35.000 m², tiga kali ukuran Alun-alun Bandung.

Tonggak penting lainnya menjelang akhir 2019 adalah pembukaan toko IKEA kedua di Indonesia, yang berlokasi di Sentul City. Toko Sentul City IKEA, yang terletak di atas lahan seluas 15.345m² dengan lebih dari 700 tempat parkir, menawarkan lebih dari 30 solusi perabotan rumah inspirasional dengan berbagai macam produk perabotan rumah tangga.

Yang tidak kalah penting adalah peluncuran Katalog IKEA 2020 dengan tema "Katalog Baru, Inspirasi Baru". Peluncuran dimulai dengan mendistribusikan katalog ke rumah-rumah di sekitar toko dan mengambil area titik. Selanjutnya, konferensi pers diadakan di toko, dan semua saluran media digunakan untuk menyebarkan informasi, baik media konvensional dan digital, seperti radio, media cetak, media luar ruang dan media sosial serta kegiatan promosi di tempat-tempat umum seperti hari bebas kendaraan di Jakarta.

Publik yang berada di hari bebas kendaraan di Jakarta dapat melihat dan menikmati salah satu jenis *Showroom* Vertikal setinggi 10 meter. *Showroom* vertikal terletak di area parkir Gedung Sarinah Thamrin, Jakarta. Tidak seperti ruang pameran biasa, *Showroom* Vertikal IKEA memajang beberapa produk IKEA yang digantung seperti tempat tidur, rak buku, lemari, dan produk IKEA lainnya. *Vertical Showroom* juga berfungsi sebagai panjat dinding di mana ada pertunjukan panjat dinding oleh panjat dinding profesional.

IKEA akan terus menyebarkan visinya untuk menciptakan kehidupan sehari-hari yang lebih baik bagi banyak orang melalui serangkaian kegiatan pemasaran yang menjangkau sebanyak mungkin orang untuk memperkenalkan mereka kepada merek IKEA.

- **Sales Promotion**

To make IKEA more accessible to people living in West Java area, IKEA Indonesia held IKEA Bandung Groundbreaking ceremony. The first IKEA store outside Jabodetabek area is located in Kota Baru Parahyangan, West Bandung, on a 4.4 hectare of land and building size of 35,000m², three times the size of Alun-alun Bandung.

Another important milestone towards the end of 2019 was the opening of the second IKEA store in Indonesia, located in Sentul City. The IKEA Sentul City store, which sits on a 15,345m² area of land with more than 700 parking bays, offers more than 30 inspirational home furnishing solutions with a wide range of home furnishing products.

No less important is the launch of IKEA Catalogue 2020 with the theme of "New Catalogue, New Inspiration". The launch was started by distributing catalogues to homes around the store and pick up point areas. Subsequently, a press conference was held at the store, and all media channels were utilized to spread the information, both conventional and digital media, such as radio, print, outdoor and social media as well as promotional activities in public places such as Jakarta car free day.

Public who were at the Jakarta car free day could see and enjoy one of a kind Vertical Showroom that was 10 meter high. The vertical showroom was located at the parking area of Sarinah Thamrin Building, Jakarta. Unlike ordinary showrooms, the IKEA Vertical Showroom displayed several IKEA products that are hung such as beds, bookshelves, cabinets and other IKEA products. The Vertical Showroom also functioned as a wall climbing where there was a wall climbing performance by professional wall climbing.

IKEA will continue to spread its vision to create a better everyday life for many people through a series of marketing activities that reach as many people as possible to introduce them to the IKEA brand.

PROSPEK USAHA 2020

Dengan bantuan populasi yang besar dan kelas menengah yang tumbuh dengan daya beli rumah tangga yang lebih tinggi serta kebiasaan belanja yang semakin modern, sektor ritel Indonesia berdiri sebagai salah satu pasar yang paling menjanjikan di antara negara-negara Asia. Meskipun tingkat pertumbuhan ekonomi global yang diproyeksikan lebih rendah pada tahun 2020 mencapai 3,3% pasar ritel Indonesia telah melihat pertumbuhan yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam beberapa tahun terakhir dan tidak menunjukkan tanda-tanda melambat. Sebagai pedoman utama Perseroan untuk berubah menjadi era ritel yang baru, HERO Group telah mengembangkan rencana transformasi multi-tahun yang komprehensif, strategis dan mendasar. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk selalu menawarkan kepercayaan, kualitas, nilai, dan layanan kepada pelanggan dan memberikan peluang kerja yang bernilai bagi anggota tim kami.

Melalui transformasi ini, kapasitas Perseroan diyakini dapat membangun bisnis yang lebih baik dan berkelanjutan di tengah dinamika industri yang terus berubah, Perseroan akan mengaktualisasikan ini dengan mengembangkan portofolio ritel yang menarik yang terdiri dari kombinasi penawaran produk yang seimbang dan tepat.

BUSINESS PROSPECT IN 2020

With the help of its large population and growing middle class with higher household purchasing power and increasingly modern spending habits, Indonesia's retail sector stands as one of the most promising markets among Asian countries. Despite lower global projected economic growth rate in 2020 reaching 3.3% Indonesia's retail markets have seen unprecedented growth in recent years and show no signs of slowing down. As the Company's main guidelines to transform into a new retail era, HERO Group has developed a comprehensive, strategic and fundamental multi-year transformation plan. In addition, the Company is also committed to always offering trust, quality, value and service to customers and providing valuable work opportunities for our team members.

Through this transformation, the capacity of the Company is believed to build a better and sustainable business in the midst of the ever-changing industry dynamics. The Company will actualize this by developing a compelling retail portfolio that consists of balanced and appropriate combination of product offering.

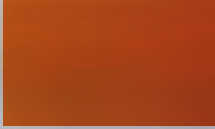


06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





guardian

Muller

Life & Save

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

“ HERO Group senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam operasinya, seperti transparansi, akuntabilitas, kemandirian, tanggung jawab, dan keadilan dalam setiap praktik bisnis.

HERO Group constantly strives to apply GCG principles in its operation, such as transparency, accountability, independency, responsibility, and fairness in every business practice.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

HERO Group berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik demi menciptakan kondisi kerja yang adil dan setara, termasuk menghormati kepentingan setiap pemangku kepentingan.

Good Corporate Governance (GCG) adalah struktur dan mekanisme panduan yang mengatur manajemen Perseroan untuk menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang dan berkelanjutan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip GCG berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Sebagai perusahaan ritel, HERO Group senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam operasinya, seperti transparansi, akuntabilitas, kemandirian, tanggung jawab, dan keadilan dalam setiap praktik bisnis. Penerapan GCG sangat penting untuk selalu ada dalam setiap rutinitas HERO Group sehari-hari, yang membutuhkan tata kelola dan regulasi yang baik untuk memberikan kinerja yang maksimal. Di HERO Group, penerapan GCG akan memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, terutama untuk pelanggan.

Keberlanjutan bisnis HERO Group tergantung pada kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Untuk alasan ini, Perseroan menerapkan evaluasi internal secara berkala untuk mendapatkan hasil keseluruhan dari GCG dan mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan untuk beradaptasi dengan kondisi saat ini.

Good Corporate Governance

HERO Group is committed to implementing good corporate governance to allow for fair, equal working condition, and to respect the interest of every stakeholders.

Good Corporate Governance (GCG) is the structure and guiding mechanism that governs the management of the Company to generate long-term and sustainable economic value for shareholders and stakeholders. The understanding and implementation of GCG principles contribute significantly to improve the company's performance.

As a retail company, HERO Group constantly strives to apply GCG principles in its operation, such as transparency, accountability, independency, responsibility, and fairness in every business practice. The implementation of GCG is crucial for HERO Group's day-to-day routine, requiring good governance and regulation to allow for maximum performance. In HERO Group, GCG implementation will benefit all stakeholders, especially customers.

The business sustainability of HERO Group depends on customer's trust and loyalty. For this reason, the Company implements regular internal evaluation to get the overall result of GCG and identify areas that can be improved to adapt with current conditions.



Oleh karenanya, implementasi GCG di HERO Group tentu membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini juga menambah kredibilitas di mata semua pemangku kepentingan dan investor. Pedoman GCG diterapkan sebagai pedoman dan referensi praktis bagi setiap komponen dalam HERO Group untuk melaksanakan tugas, kewajiban, dan tanggung jawab harian mereka, berdasarkan lima prinsip tata kelola: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan.

Tujuan dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah:

- Menerapkan nilai-nilai Perseroan ke semua tingkatan;
- Meningkatkan manajemen organisasi agar lebih profesional dan efisien, serta memperkuat fungsi dan elemen organisasi;
- Mendorong para pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengadopsi nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di setiap pengambilan keputusan dan tindakan mereka;
- Meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR);
- Mewujudkan kepuasan bagi seluruh pemangku kepentingan; dan
- Memperkuat penerapan kode etik dan budaya perusahaan agar melekat pada setiap tindakan yang dilakukan oleh seluruh karyawan.

Therefore, the implementation of GCG in HERO Group is beneficial for all stakeholders. It adds credibility in the eye of all stakeholders and investors. The Guidelines of GCG are applied as guidance and practical references for each component in HERO Group in carrying out their daily duties, obligations and responsibilities, based on five principles of governance: transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness.

The objectives of Good Corporate Governance are:

- *Applying the Company's values to all levels;*
- *Improving the organisation's management to be more professional and efficient, as well as to strengthen organisational functions and elements;*
- *Encouraging the shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to adopt high moral values and compliance with laws and regulations in their decisions and actions;*
- *Improving stakeholder awareness of Corporate Social Responsibility (CSR);*
- *Benefiting stakeholders; and*
- *Strengthening the code of ethics and corporate culture embedded in the actions of all employees.*

Pada tahun 2019, HERO Group kembali mengukuhkan posisinya sebagai salah satu perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, sebagaimana dibuktikan dengan pencapaian beberapa penghargaan, antara lain, "Best Role of Stakeholders" dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*, di mana Perseroan dinilai melalui upaya dalam melaksanakan tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan, setelah mengadopsi 4 (empat) parameter utama sebagai berikut:

- Hak-hak Pemangku Kepentingan yang diatur oleh Hukum atau melalui kesepakatan bersama harus dihormati;
- Para Pemangku Kepentingan harus memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif karena melanggar hak-hak mereka;
- Mekanisme peningkatan kinerja untuk partisipasi karyawan harus diizinkan untuk berkembang; dan
- Semua Pemangku Kepentingan, termasuk karyawan perorangan dan badan perwakilan mereka, harus dapat dengan bebas mengomunikasikan keprihatinan mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan dan hak-hak mereka tidak boleh dikompromikan untuk melakukan hal ini.

Selain itu, HERO Group juga menerima penghargaan "The Top 50 of Mid-Market Capitalisation of Public Listed Companies" dari IICD.

Struktur Tata Kelola Perusahaan & Kebijakan

Badan pembuat keputusan utama HERO Group adalah Rapat Umum Pemegang Saham. Ada dua jenis RUPS: Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan setidaknya satu kali setiap tahun, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan saat dibutuhkan.

Struktur dan kebijakan tata kelola Perseroan ditetapkan sebagai pedoman berdasarkan nilai-nilai etika dan hukum dan peraturan yang berlaku. Di HERO Group, struktur tata kelola dan kebijakan Perseroan tercermin dalam *road map* di bawah ini.

Roadmap GCG Perseroan

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan dilakukan secara sistematis dan terus-menerus sebagai pedoman praktis yang dapat menjadi referensi bagi Perseroan dalam menerapkan GCG. Perseroan telah mengembangkan pilar implementasi GCG dalam menyiapkan infrastruktur yang dibutuhkan dalam melakukan penyesuaian dinamika dan perkembangan manajemen bisnis di masa mendatang.

In 2019, HERO Group reaffirmed its position as one of the companies that best apply corporate governance principles, as proven with the achievement of several awards, among others, "Best Role of Stakeholders" from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), where the Company is assessed through efforts in carrying out its responsibilities to stakeholders, having adopted the 4 (four) key parameters as follows:

- *The rights of Stakeholders that are regulated by Law or through mutual agreements should be respected;*
- *Stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights;*
- *Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop; and*
- *All stakeholders, including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this.*

In addition, HERO Group also received "The Top 50 of Mid-Market Capitalisation of Public Listed Companies" award from IICD.

Corporate Governance Structure & Policy

The main decision-making body of HERO Group is the General Meeting of Shareholders. There are two types of GMS: Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) that is held at least once every year, and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) that is held when needed.

The governance structure and policies of the Company are established as guidelines based on ethical values and applicable laws and regulations. At HERO Group, the governance structure and policies of the Company are reflected in the roadmap below.

Company GCG Roadmap

To support the achievement of the Company's vision and mission, Corporate Governance is done systematically and continuously to serve as practical guidelines that can become a reference for the Company in implementing GCG. The Company has developed GCG implementation pillars in preparing the infrastructure required to adjust the dynamics and development of business management going forward.

Rencana Pengembangan GCG

GCG Development Plan



Terkait dengan Pemenuhan Infrastruktur GCG

Related to GCG Infrastructure Fulfillment

Lapisan Pertama <i>First Layer</i>	Lapisan Kedua <i>Second Layer</i>	Lapisan Ketiga <i>Third Layer</i>
<ul style="list-style-type: none"> RUPS dan Struktur Organisasi Perusahaan <i>GMS and Organisational Structure of the Company</i> Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i> Komite Audit <i>Audit Committee</i> Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i> Direksi <i>Board of Directors</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Divisi Legal dan Compliance <i>Legal and Compliance Division</i> Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i> Divisi Manajemen Resiko <i>Risk Management Division</i> Divisi Internal Audit <i>Audit Internal Division</i> Divisi Human Resource <i>Human Resource Division</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan Prosedur <i>Procedure Policy</i> Assesment Audit Keterbukaan Informasi dan Kinerja Perseroan <i>Information Disclosure and Company Performance</i>

Terkait dengan Konsistensi dan Pertumbuhan Penerapan GCG

Related to GCG Infrastructure Fulfillment

Aspek Compliance <i>Compliance Aspect</i>	Aspek Best Practice <i>Best Practice Aspect</i>
<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan regulasi yang berlaku baik di dunia usaha maupun bursa <i>Compliance with the applicable regulation on business sector including stock exchange</i> Minimalis teguran terkait pelanggaran pengelolaan usaha <i>Minimising complaints related to violation of business management</i> Peningkatan kualitas laporan tahunan <i>Improvement of annual report quality</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Internalisasi secara mendalam terhadap prinsip prinsip GCG <i>In-depth internalisation of GCG principles</i> Pemutakhiran Code of GCG Perusahaan <i>Updating of the Company's Code of GCG</i> Kinerja tata kelola yang berkelanjutan <i>Sustainable corporate governance performance</i> Pengakuan atas penerapan GCG Perusahaan <i>Recognition of the Company's GCG implementation</i>

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Organ Utama

Main Organ



Organ Pendukung

Supporting Organ



Kebijakan-kebijakan Utama

Main Policies

Perjanjian Kerja Bersama & Kode Etik <i>Collective Labor Agreement & Code of Conduct</i>	Piagam Direksi & Dewan Komisaris <i>Charter of the Board of Directors & the Board of Commissioners</i>	Piagam Komite Audit <i>Charter of the Audit Committee</i>	Piagam Komite Nominasi & Remunerasi <i>Charter Nomination & Remuneration Committee</i>
Kebijakan Hukum & Kesekretariatan <i>Legal & Secretariat Policy</i>	Kebijakan Keuangan & Akuntansi <i>Accounting & Finance Policy</i>	Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	Kebijakan Operasional <i>Operational Policy</i>
Kebijakan Whistle Blower <i>Whistle Blower Policy</i>	Kebijakan Rantai Pasokan <i>Supply Chain Policy</i>	Kebijakan Pembelian <i>Purchasing Policy</i>	Kebijakan Informasi Teknologi <i>Information Technology Policy</i>

IMPLEMENTASI PRAKTIK TATA KELOLA

Landasan Hukum Tata Kelola

Dasar hukum penerapan GCG di lingkungan Perseroan mengacu pada Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang didirikan pada 30 November 2004 berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Perekonomian RI No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang diperbarui dengan keputusan Menko Bidang Perekonomian RI No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 tentang Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

Prinsip-prinsip GCG

Sebagai perusahaan ritel yang memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia, PT Hero Supermarket Tbk berkomitmen untuk selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan POJK No.30/POJK.05/2014, kelima prinsip tersebut antara lain:

1. **Transparansi**
Transparansi pada dasarnya adalah hal yang diwajibkan oleh Undang-undang. Transparansi yang dimaksud adalah keterbukaan dalam segala hal yang menyangkut pengambilan keputusan, mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perseroan. Berkenaan dengan hal ini, Perseroan telah menyediakan situs informasi yang akurat, terpercaya, dan tepat waktu serta konsisten kepada para pemegang saham serta publik yang dapat diakses di website www.hero.co.id.
2. **Akuntabilitas**
Selain transparansi, sebuah perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik memerlukan adanya akuntabilitas dalam hal kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.
3. **Tanggung Jawab**
Tanggung jawab yang dimaksud dalam prinsip GCG ini adalah tanggung jawab Perseroan terhadap *stakeholders* maupun *shareholders* dengan tidak merugikan kepentingan para *shareholders* maupun anggota masyarakat secara luas. Hal ini dimaksudkan agar Perseroan berpegang teguh terhadap undang-undang yang berlaku.
4. **Independensi**
Prinsip independensi atau kemandirian adalah prinsip yang diperlukan bagi seluruh pengurus Perseroan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan apa yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan atau Pedoman yang telah disusun. Pengurus Perseroan

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE PRACTICE

Governance Legal Basis

The legal basis of GCG implementation in the Company's environment refers to the guidelines issued by the National Committee on Governance (KNKG), which was established on 30 November 2004, based on the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No. KEP-49/M.EKON/11/TAHUN 2004 on the National Committee on Governance, which was amended by the Decree of Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia No.: KEP-14/M.EKON/03/TAHUN 2008 on the National Committee on Governance (KNKG).

GCG Principles

As a retail company with stores all over the archipelago, PT Hero Supermarket Tbk is committed to continuously apply GCG principle in its daily operation. Based on POJK No. 30/POJK.05/2014, these five principles include:

1. **Transparency**
Transparency is mandatory by Law. Transparency refers to openness in all matters related to decision-making and disclosure of material and relevant information about the Company. In this regard, the Company has provided accurate, reliable, timely, and consistent information to the shareholders and the public which is accessible through the company's website of www.hero.co.id.
2. **Accountability**
In addition to transparency, a company that has GCG requires accountability in terms of clarity of function and implementation of accountability of its Company Organ so that the Company can run its operations in a transparent, fair, effective, and efficient manner.
3. **Responsibility**
Responsibility referred to in this GCG principle is the Company's responsibility to stakeholders and shareholders by not harming their interests. This is intended to ensure that the Company adheres to the applicable laws.
4. **Independency**
Independency is a principle needed by all the Company's management in performing their duties based on provisions regulated in the Company's Articles of Association or Guidelines that have been prepared. The Company's management at

dalam level apapun tidak diperbolehkan membuat suatu kebijakan jika hal tersebut dipengaruhi oleh pihak lain yang memiliki afiliasi, keluarga, kepengurusan, kepemilikan saham, atau memiliki hubungan dengan pejabat pemerintahan. Dalam GCG, prinsip ini dilambangkan dengan komitmen dan pernyataan dari pengurus Perseroan bahwa yang bersangkutan menjalankan tugasnya sesuai dengan pedoman yang telah disusun.

5. Keadilan

Prinsip yang terakhir adalah prinsip keadilan. Keadilan yang dimaksud adalah jaminan bahwa setiap keputusan yang diambil adalah demi kepentingan seluruh pihak yang terlibat, baik itu pelanggan, *shareholders*, maupun masyarakat luas. Prinsip ini tercantum dalam UUPT mengenai saham. Bahwa setiap saham dalam klasifikasi yang sama untuk memperoleh hak-haknya, seperti hak untuk mengusulkan agenda tertentu dalam RUPS, dan lain-lain.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang mengizinkan para pemegang saham untuk mengambil keputusan terkait Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Dalam RUPS, para pemegang saham memiliki kuasa yang dimiliki Dewan Komisaris maupun Direksi, yaitu mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi; mengevaluasi kinerjanya; menyetujui perubahan dalam Anggaran Dasar Perseroan; menyetujui Laporan Keuangan; serta menerapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Meski demikian, RUPS dan atau Pemegang Saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan termasuk untuk melakukan pergantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Sebelum RUPS dimulai, Perseroan memberikan pemberitahuan kepada semua pemegang saham terkait tanggal, waktu, lokasi, dan agenda rapat. RUPS dapat diadakan atas permintaan oleh satu atau lebih pemegang saham yang memiliki 1/20 bagian dari seluruh saham Perseroan yang tersedia dengan hak suara yang sah, atau atas permintaan Dewan Komisaris sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Menurut Peraturan Perundang-undangan, Perseroan diperbolehkan untuk memegang dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan sekali setahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diselenggarakan lebih dari satu kali sesuai kebutuhan. Kedua jenis RUPS harus diadakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

any levels is prohibited from making a policy under the influence of other parties who have affiliation with the company, either family, management, shareholding, or relationship with government officials. In GCG, this principle is symbolised by the commitment and statement from the Company's management stating that the party concerned performs duties based on the specified guidelines that have been established.

5. Fairness

The last principle is fairness, which refers to assurance that all decisions are made for the interest of all stakeholders, including the customers, shareholders, and the public. This principle is set out in Company Law concerning shares, stating that all shares in the same classification shall equally have the same rights, such as the right to propose certain agenda in GMS, etc.

General Meeting of Shareholders

GMS is the Company's corporate governance body organ that allows all shareholders to make decisions for the company, while taking into account the provision of Articles of Association and Laws and Regulations. In GMS, shareholders have powers that are possessed neither by the Board of Commissioners nor the Board of Directors, which is to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors; to evaluate their performance; to authorize changes in the Company's Articles of Association; to approve the Financial Statements; and to set the remuneration scheme for the Board of Commissioners and Board of Directors. However, GMS and shareholders cannot interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to GMS's authority in exercising their rights according to the Articles of Association and Regulations, including the replacement or dismissal of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Before GMS is started, the Company gives a notice to all shareholders with the date, time, location, and meeting agenda. GMS can be held upon request by one or more shareholders that hold 1/20 of all available shares of the Company with valid voting rights, or upon request by the Board of Commissioners as stated in the Company's Article of Association.

According to the Laws and Regulation, the Company is allowed to hold two types of GMS, namely the AGMS that is held once annually and EGMS that can be held more than once as needed. Both types of GMS should be held based on the applicable Law and Regulation.

Hak Pemegang Saham

Perseroan senantiasa memperhatikan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak untuk menerima pemberitahuan atas undangan pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perseroan memastikan dapat memelihara dan menegakkan hak-hak pemegang saham di antaranya:

- Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal;
- Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambil alihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran;
- Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia;
- Setiap satu saham memberikan satu hak suara;
- Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
- Menjalankan hak lainnya berdasarkan UU PT.

Kesetaraan di Antara Pemegang Saham

HERO Group berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik guna memberikan kondisi kerja yang adil dan setara, serta untuk menghargai kepentingan setiap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham minoritas.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Tahapan pelaksanaan RUPS di Perseroan yang terdiri dari Pemberitahuan, Pengumuman, dan Pemanggilan RUPS, telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Shareholders' Rights

The Company fully considers the shareholders' rights, including the right to receive notification on GMS. Furthermore, the Company also ensures that all shareholders' rights are upheld and advocated, including:

- Proposing and approving the appointment and dismissal of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Approving the amendment to Articles of Association, including capital changes;
- Approving merger, consolidation, acquisition, and spin-off of the Company, submitting request to be declared bankrupt and dissolved;
- Requesting for reports and explanation on certain matters to the Board of Directors and Board of Commissioners with concerns on the prevailing regulations on Capital Market in Indonesia;
- Being entitled to one voting right for each share;
- Attending and casting a vote in GMS; and
- Exercising other rights pursuant to the Law of Limited Liability Company.

Equality Among Shareholders

HERO Group is committed to implement GCG to allow for fair, equal working condition, and to respect the interest of every stakeholders, even for minority shareholders.

Stages of GMS Implementation

Stages of GMS implementation in the Company, consisting of GMS Notice, Announcement, and summons, have been conducted by referring to Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies and the Company's Articles of Association.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Mechanism of GMS Implementation	Jenis RUPS Perseroan Tahun 2019 Type of Company GMS in 2019	
	RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa (16 Mei 2019) AGMS & EGMS (16 May 2019)	RUPS Luar Biasa (30 Oktober 2019) EGMS (30 October 2019)
Pemberitahuan RUPS GMS Notice	Pemberitahuan rencana dan agenda RUPST dan RUPSLB kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Perusahaan No. 013/Corsec/IV/2019 pada 1 April 2019 yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" ("SPE-IDXnet"). Notification of AGMS and EGMS plan and agenda to the Financial Services Authority (FSA) through the Company Letter No. 013/Corsec/IV/2019 on 1 April 2019 which is submitted through the Electronic Reporting System of OJK and PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" ("SPE-IDXnet").	Pemberitahuan rencana dan agenda RUPS Luar Biasa kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Perusahaan No. 056/Corsec/IX/2019 pada 16 September 2019 yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik OJK dan PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" ("SPE-IDXnet"). Notification of EGMS plan and agenda to the Financial Services Authority (FSA) through the Company Letter No. 056/Corsec/IX/2019 on 16 September 2019 which is submitted through the integrated Electronic Reporting System of OJK and PT Bursa Efek Indonesia - "BEI" ("SPE-IDXnet").

<p>Pengumuman RUPS GMS Announcement</p>	<p>Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai penerapan RUPST & RUPSLB telah dilakukan dengan memposting iklan di 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional, yaitu Media Indonesia pada 9 April 2019, dan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p><i>Announcement to the Shareholders regarding the implementation of AGMS & EGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 9 April 2019, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.</i></p>	<p>Pengumuman kepada Pemegang Saham mengenai implementasi RUPSLB telah dilakukan dengan memposting iklan di 1 (satu) surat kabar dalam bahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional, yaitu Media Indonesia pada 23 September 2019, dan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p><i>Announcement to the Shareholders regarding the implementation of EGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 23 September 2019, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.</i></p>
<p>Pemanggilan RUPS GMS Summons</p>	<p>Pemanggilan kepada Pemegang Saham terkait RUPST & RUPSLB telah dilakukan dengan memasang iklan di 1 (satu) surat kabar berbahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional, yaitu Media Indonesia pada 24 April 2019, dan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p><i>Summons to the Shareholders regarding the AGMS & EGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 24 April 2019, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.</i></p>	<p>Kepada Pemegang Saham mengenai RUPSLB telah dilakukan dengan memposting iklan di 1 (satu) surat kabar dalam bahasa Indonesia dengan sirkulasi nasional, yaitu Media Indonesia pada 8 Oktober 2019, dan diumumkan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.</p> <p><i>to the Shareholders regarding the EGMS had been conducted by posting ads on 1 (one) newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia on 8 October 2019, and announced on Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.</i></p>

Akses Informasi yang Diberikan Kepada Pemegang Saham

Sebagai penerapan prinsip keterbukaan dan transparansi dalam RUPS, Perseroan memberikan akses informasi terkait kinerja dalam berbagai bentuk, yaitu laporan berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), paparan publik, rapat analis, siaran pers, laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, serta laporan penelitian yang terkait dengan kinerja Perseroan. Semua informasi itu tersedia untuk umum di situs web Perseroan.

Informasi Pemegang Saham Perusahaan

Pemegang saham utama dan pengendali PT Hero Supermarket Tbk per 31 Desember 2019 adalah:

Access to Information Disclosed to Shareholders

As an implementation of openness and transparency principles in GMS, the Company releases performance information in various forms, namely regular reports to Financial Services Authority (OJK) and PT Bursa Efek Indonesia (BEI), public exposes, analyst meetings, press release, annual report and sustainability report, and research reports that are associated with the Company's performance. All of that information is publicly available in the Company's website.

Information of the Company's Shareholders

As of 31 December 2019, the major and controlling shareholders of PT Hero Supermarket Tbk are as follows:

No.	Uraian Pemegang Saham List of Shareholders	Persentase Percentage (%)	Jumlah Lembar Saham Number of Shares
1	Mulgrave Corporation B.V.	63,59	2.660.194.960
2	The Dairy Farm Company Limited*	24,91	1.042.259.487
3	PT Hero Pusaka Sejati	2,68	112.123.931
4	Public	8,82	369.055.622

*) Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd.

*) Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia (CSLA) Ltd.

RUPS 2019

Sepanjang 2019, Perseroan telah melaksanakan beberapa kali RUPS, yakni:

1. RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa pada 16 Mei 2019. Bertempat di Graha Hero, Townhall lantai 5, CBD Bintaro Jaya, di wilayah yang sama dengan wilayah Perseroan. RUPS Tahunan tersebut dihadiri oleh 3.898.387.055 lembar saham atau setara dengan 93,18% dari 4.183.634.000 saham yang diterbitkan.
2. RUPS Luar Biasa pada 30 Oktober 2019. Bertempat di Graha Hero, Townhall lantai 5, CBD Bintaro Jaya, di wilayah yang sama dengan wilayah Perseroan. RUPS Luar Biasa dihadiri oleh 3.898.426.306 lembar saham atau setara dengan 93,18% dari 4.183.634.000 saham yang diterbitkan.

Berikut ini adalah informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku 2019 beserta realisasinya:

DAFTAR KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RUPS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Attendance in AGMS & EGMS	Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Attendance in EGMS
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√
Lindawati Gani	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√
Natalia P.P Soebagjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-
Budi Setiadharna, S.H.	Komisaris Commissioner	√	√
Ian James Winward Mcleod	Komisaris Commissioner	(melalui video conference) (via video Conference)	-
Neil John Galloway*	Komisaris Commissioner	-	N/A
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris Commissioner	(melalui video conference) (via video Conference)	(melalui video conference) (via video Conference)
Samuel Sanghyun Klm	Komisaris Commissioner	√	√
Tom Cornelis Gerardus van der Lee**	Komisaris Commissioner	N/A	(melalui video conference) (via video Conference)
Direksi Board of Directors			
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	√	√
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur Independen Independent Director	√	√
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Director	√	√
Ng Hendi Stefanus Muliato***	Direktur Director	√	N/A
Ilauddin	Direktur Director	√	-

2019 GMS

Throughout 2019, the Company held several GMS as follows:

1. AGMS & EGMS on 16 May 2019. Located at Graha Hero, Townhall 5th floor, CBD Bintaro Jaya, in the same area with the Company's domicile. The AGMS was attended by 3,898,387,055 shares or equivalent to 93.18% of 4,183,634,000 shares issued. And for EGMS was attended by 3,898,387,755 shares or equivalent to 93.18% of 4,183,634,000 shares issued.
2. EGMS on 30 October 2019. Located at Graha Hero, Townhall 5th floor, CBD Bintaro Jaya, in the same area with the Company's domicile. The EGMS was attended by 3,898,426,306 shares or equivalent to 93.18% of 4,183,634,000 shares issued.

The following is information about GMS resolutions in 2019 financial year and the realisation:

ATTENDANCE LIST OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN GMS

Rituraj Mohan	Direktur <i>Director</i>	√	-
Christopher Bryan Bush****	Direktur <i>Director</i>	N/A	√

*) Neil John Galloway mengundurkan diri dan telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada 16 Mei 2019;

**) Tom Cornelis Gerardus van der Lee diangkat sebagai Komisaris Perseroan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019;

***) Ng Hendi Stefanus Muliando mengundurkan diri dan telah disetujui dalam RUPS Luar Biasa pada 16 Mei 2019; dan

****) Christopher Bryan Bush diangkat sebagai Direktur Perseroan dalam RUPS Luar Biasa pada 16 Mei 2019.

*) Neil John Galloway resigned and had been approved in EGMS on 16 May 2019;

**) Tom Cornelis Gerardus van der Lee was appointed as Commissioner of the Company in EGMS on 16 May 2019;

***) Ng Hendi Stefanus Muliando resigned and had been approved in EGMS on 16 May 2019; and

****) Christopher Bryan Bush was appointed as Director of the Company in EGMS on 16 May 2019.

DAFTAR KEHADIRAN LEMBAGA/ PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RUPS 2019

ATTENDANCE LIST OF CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS/PROFESSIONS

RUPS Perseroan 2019 <i>Company GMS in 2019</i>	Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	Notaris <i>Notary</i>	Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>
RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa AGMS & EGMS	PT Electronic Data Interchange (EDI) Indonesia	R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
RUPS Luar Biasa EGMS	PT Electronic Data Interchange (EDI) Indonesia	R.M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn.	-

Agenda dari semua RUPS dijelaskan dalam tabel berikut ini:

The agenda of all the GMSes are explained in these following tables:

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan pada 16 Mei 2019

Agenda and Resolutions of AGMS on 16 May 2019

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Jumlah Suara <i>Total Votes</i>			Realisasi <i>Realisation</i>
		Setuju <i>Agree</i>	Tidak Setuju <i>Disagree</i>	Abstain <i>Abstain</i>	
I	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; <i>To approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year 2018 including the Board of Commissioners Supervisory Report for financial year ended on 31 December 2018;</i></p> <p>2. Menyetujui dan meratifikasi Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebagaimana diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa posisi keuangan Perseroan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagaimana disebutkan dalam laporan auditor tanggal 28 Februari 2019; dan <i>To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2018 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated 28 February 2019; and</i></p>	3.898.387.055 lembar saham atau 100% 3,898,387,055 shares or 100%	-	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>

	<p>3. Memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan tindakan mereka yaitu tindakan pengawasan dan manajemen selama tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 untuk memperpanjang tindakan tersebut. tercermin dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Grant full release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the financial year which was ended on 31 December 2018 to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.</i></p>				
II	<p>Menyetujui untuk tidak mendistribusikan dividen ke pemegang saham.</p> <p><i>Approve not to distribute dividends to shareholders</i></p>	<p>3.898.387.055 lembar saham atau 100% 3,898,387,055 shares or 100%</p>	-	-	<p>Telah direalisasikan <i>Has been realized</i></p>
III	<p>Untuk menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota <i>PricewaterhouseCoopers International Limited</i> (PwCIL), dan Akuntan Publik, Eddy Rintis, S.E., CPA, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019.</p> <p><i>To approve the appointment of the Public Accounting Firm, Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), and Public Accountant, Eddy Rintis, S.E., CPA, to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2019.</i></p>	<p>3.898.353.605 lembar saham atau 99,5% 3,898,353,605 shares or 99.5%</p>	<p>2.033.450 lembar saham atau 0,05% 2,033,450 shares or 0.05%</p>	-	<p>Telah direalisasikan <i>Has been realized</i></p>
IV	<p>1. Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan paket remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; dan</p> <p><i>Authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the financial Year 2019, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</i></p> <p>2. Menentukan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2019 dengan jumlah maksimum Rp 2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta rupiah) bruto per tahun untuk semua anggota Dewan Komisaris Perseroan dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan distribusi di antara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p> <p><i>Determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2019 with a total maximum amount of Rp 2,700,000,000 (two billion and seven hundred million rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners of the Company and authorized the Board of Commissioners of the Company to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i></p>	<p>3.898.387.055 lembar saham atau 100% 3,898,387,055 shares or 100%</p>	-	-	<p>Telah direalisasikan <i>Has been realized</i></p>
<p>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada Number of Shareholders who raised questions: None</p>					

Penyampaian Risalah RUPS Tahunan 16 Mei 2019

Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Tahunan yang diadakan pada 16 Mei 2019 melalui iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia yang terbit pada tanggal 20 Mei 2019, situs web Perseroan, dan melalui *Electronic Reporting System* (SPE) terintegrasi OJK dan PT Bursa Efek Indonesia – “BEI” (SPE-IDXnet).

Submission of Minutes of AGMS on 16 May 2019

The Company has submitted the Minutes of AGMS which was held on 16 May 2019 through ads in newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia published on 20 May 2019, the Company's website, and also submitted through the *Electronic Reporting System* (SPE) integrated OJK and PT Bursa Efek Indonesia - “BEI” (SPE-IDXnet).

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 16 Mei 2019

Agenda and Resolutions of EGMS on 16 May 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			Realisasi Realisation
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
I	<p>1. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Tujuan dan Maksud serta Kegiatan Bisnis, termasuk tambahan beberapa kegiatan tambahan untuk mendukung kegiatan bisnis utama, sesuai dengan Pengumuman Bersama dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tentang penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar) sesuai dengan Klasifikasi Industri Standar Indonesia 2017 (KBLI) 2017 dan kepatuhan terhadap implementasi layanan lisensi bisnis melalui sistem <i>Online Single Submission</i> (OSS) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2018 tentang Layanan Perizinan Usaha Terpadu Elektronik; <i>Approve to amend the Article 3 of the Articles of Association of the Company regarding Objective and Purpose and Business Activities, including the additional some additional activities to support the main bussiness activities, in compliance with the Joint Announcement of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and the Coordinating Ministry of Economic Affairs of the Republic of Indonesia on adjustment of the purposes and objectives of the Company's business activities (Article 3 of the Articles of Associations) in accordance with the 2017 Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) and compliance with the implementation of the business licensing service through the Online Single Submission (OSS) system as regulated under Government Regulation No. 24 of 2018 on Electronic Integrated Business Licensing Services;</i></p> <p>2. Menyetujui untuk memberikan hak dan kuasa kepada Dewan Direksi untuk mengubah dan/atau menambah atau membuat penyesuaian jika perlu untuk Anggaran Dasar Perseroan, termasuk amandemen Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, jika ada peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas terkait sehubungan dengan anggaran dasar perusahaan publik, dan untuk menyesuaikan dan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; dan <i>Approve to give authorization and power of attorney to the Board of Directors to amend and/or to add or making adjustment if necessary to the Articles of Association o the Company, including amendment of the Article 3 of the Company's Articles of Association, if there are regulations issued by the relevant authority with regard to the articles of association the pubic company, and to adjust and restate the entire provisions of the Articles of Association of the Company; and</i></p>	<p>3.833.537.505 lembar saham atau 98,34%</p> <p>3.833.537.505 shares or 98,34%</p>	<p>64.850.250 lembar saham atau 1,66%</p> <p>64.850.250 shares or 1,66%</p>	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>

	<p>3. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur Perseroan, dengan hak substitusi untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan agenda Rapat ini, termasuk menyusun dan menyatakan kembali Anggaran Dasar sebagai resolusi dalam poin 2 (dua) di atas dalam Akta Notaris dan selanjutnya disampaikan kepada otoritas terkait untuk persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan dan melakukan tindakan yang diperlukan dan berguna untuk tujuan ini tanpa ada yang dikecualikan, termasuk untuk membuat tambahan dan/atau perubahan amandemen Anggaran Dasar selama disyaratkan oleh otoritas terkait.</p> <p><i>Authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as a Director of the Company, with the right of substitution to perform all necessary actions with regard to the decision of this Meeting agenda, including the drafting and restate the Articles of Association as the resolution in point 2 (two) above in a Notarial Deed and subsequently delivered to the relevant authorities for approval and/or receipt of notification of an amendment and perform any necessary actions that is necessary and useful for these purposes with no one is excluded, including to make additions and/or changes in the amendment of the Articles of Association as long as required by the relevant authorities.</i></p>				
II	<p>1. Untuk menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Neil John Galloway sebagai Komisaris Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak ditutupinya Rapat. dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (acquit et de charge) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara legal selama masa jabatannya selama tindakan tersebut dicerminkan dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan;</p> <p><i>To accept and approve the resignation of Mr. Neil John Galloway as Commissioner of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (acquit et de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Commissioner of the Company;</i></p> <p>2. Untuk menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ng Hendi Stefanus Muliato sebagai Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak penutupan rapat dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (acquit et de charge) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara legal selama masa jabatannya selama tindakan tersebut dicerminkan dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;</p> <p><i>To accept and approve the resignation of Mr. Ng Hendi Stefanus Muliato as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles</i></p>	3.898.387.055 lembar saham atau 100%	-	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>

of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (acquit et de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Director of the Company;

3. Menyetujui pengangkatan Bapak Tom Cornelis Gerardus van der Lee sebagai Komisaris Perseroan dan Bapak Christopher Bryan Bush sebagai Direktur Perseroan sejak ditutupnya Rapat;
To approve the appointment of Mr. Tom Cornelis Gerardus van der Lee as Commissioner of the Company and Mr. Christopher Bryan Bush as Director of the Company as of the closing of the Meeting;

Oleh karena itu, komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting are as follows:

Direksi *The Board of Directors*

Presiden Direktur *President Director*: Ingemar Patrik Lindvall
Direktur Independen *Independent Director*: Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
Direktur *Director*: Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur *Director*: Ilauddin
Direktur *Director*: Rituraj Mohan
Direktur *Director*: Christopher Bryan Bush

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Presiden Komisaris *President Commissioner*:
Ipung Kurnia
Komisaris Independen *Independent Commissioner*: Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen *Independent Commissioner*: Lindawati Gani
Komisaris Independen *Independent Commissioner*: Natalia P.P Soebagjo
Komisaris *Commissioner*: Budi Setiadharna, S.H.
Komisaris *Commissioner*: Ian James Winward Mcleod
Komisaris *Commissioner*: Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris *Commissioner*: Samuel Sanghyun Kim
Komisaris *Commissioner*: Tom Cornelis Gerardus van der Lee

dan *and*

4. Memberi wewenang kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, sebagai Direktur Perseroan, untuk melakukan tindakan apa pun sehubungan dengan resolusi di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada penyajian kembali dalam akta notaris yang terpisah, untuk menginformasikan perubahan pada data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemenuhan tujuan tersebut.
To authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, as a Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada
Number of Shareholders who raised questions: None

Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa 16 Mei 2019

Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 16 Mei 2019 melalui iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia yang terbit pada tanggal 20 Mei 2019, situs web Perseroan, dan juga melalui SPE-IDXnet.

Submission of Minutes of EGMS on 16 May 2019

The Company has submitted the Minutes of EGMS which was held on 16 May 2019 through ads in newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia published on 20 May 2019, the Company's website, and also submitted through the SPE-IDXnet.

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 30 Oktober 2019

Agenda and Resolutions of EGMS on 30 October 2019

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			Realisasi Realisation
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
I	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Ilauddin dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (acquit et de charge) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara legal selama masa jabatannya selama tindakan tersebut dicerminkan dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan dari Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;</p> <p><i>To accept and approve the resignation of Mr. Ilauddin from his position as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (acquit et de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Commissioner of the Company;</i></p> <p>2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Rituraj Mohan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak penutupan Rapat dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (acquit et de charge) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara sah selama masa jabatannya selama perpanjangan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;</p> <p><i>To accept and approve the resignation of Mr. Rituraj Mohan from his position as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (acquit et de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Director of the Company;</i></p>	<p>3.779.954.018 lembar saham atau 96,96%</p> <p>3.779.954.018 shares or 96.96%</p>	<p>118.472.288 lembar saham atau 3,04%</p> <p>118.472.288 shares or 3.04%</p>	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>

3. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Christopher Bryan Bush dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, yang telah memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan pasar modal, yang berlaku efektif sejak penutupan rapat dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (*acquit et de charge*) untuk tindakan manajemennya telah dilakukan secara sah selama masa jabatannya selama perpanjangan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan tentang Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan terima kasih serta penghargaan sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Direktur Perseroan;

To accept and approve the resignation of Mr. Christopher Bryan Bush from his position as Director of the Company, which is already fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and the regulation of the capital market, with effective as of the closing of the Meeting and grant full release of responsibility (acquit et de charge) for his management actions has been made legally during his tenure to the extend those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company and express our gratitude and greatest appreciation for his contributions during his tenure as Director of the Company;

4. Menyetujui pengangkatan Bapak Erwantho Siregar dan Bapak Kalani Naresh Kumar sebagai Direktur Perseroan dan juga Bapak Christopher Bryan Bush sebagai Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat.

To approve the appointment of Mr. Erwantho Siregar and Mr. Kalani Naresh Kumar as Director of the Company and also Mr. Christopher Bryan Bush as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting.

Oleh karena itu, komposisi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada saat ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting are as follows:

Direksi *The Board of Directors*

Presiden Direktur *President Director:*

Ingemar Patrik Lindvall

Direktur Independen *Independent Director:*

Drs. Heru Aji Sukma Pribadi

Direktur *Director:* Hadrianus Wahyu Trikusumo

Direktur *Director:* Erwantho Siregar

Direktur *Director:* Kalani Naresh Kumar

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Presiden Komisaris *President Commissioner:*

Ipung Kurnia

Komisaris Independen *Independent Commissioner:* Erry Riyana

Hardjapamekas

Komisaris Independen *Independent Commissioner:* Lindawati

Gani

Komisaris Independen *Independent Commissioner:* Natalia P.P

Soebagjo

Komisaris *Commissioner:* Budi Setiadharna, S.H.

Komisaris *Commissioner:* Ian James Winward Mcleod

Komisaris *Commissioner:* Jan Martin Onni Lindstrom

Komisaris *Commissioner:* Samuel Sanghyun Kim

Komisaris *Commissioner:* Tom Cornelis Gerardus van der Lee

Komisaris *Commissioner:* Christopher Bryan Bush

dan *and*

5. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, sebagai Direktur Perseroan, untuk melakukan tindakan apa pun sehubungan dengan resolusi di atas termasuk tetapi tidak terbatas pada penyajian kembali dalam akta notaris yang terpisah, untuk menginformasikan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pemenuhan tujuan tersebut.
- To authorize Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, as a Director of the Company, to perform any actions with respect to the above resolutions including but not limited to restate in a separate notary deed, to inform the changes to the Company's data to the Ministry of Law and Human Rights and to do any necessary actions with regard to the accomplishment of the said purposes.*

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada
Number of Shareholders who raised questions: None

Penyampaian Risalah RUPS Luar Biasa pada 30 Oktober 2019

Perseroan telah menyampaikan Ringkasan Risalah RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada 30 Oktober 2019 melalui iklan di surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional, yaitu Media Indonesia yang terbit pada tanggal 1 November 2019, situs web Perseroan, dan melalui SPE-IDXnet.

Submission of Minutes of EGMS on 30 October 2019

The Company has submitted the Minutes of EGMS which was held on 30 October 2019 through ads in newspaper in Indonesian language with national circulation, namely Media Indonesia published on 1 November 2019, the Company's website, and also submitted through the SPE-IDXnet.

Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Sepanjang tahun buku 2019, Perseroan telah memenuhi seluruh keputusan RUPS tahun buku 2019 dengan baik.

Unrealised GMS Resolutions

Throughout the 2019 financial year, the Company met all GMS resolutions of the 2019 financial year properly.

RUPS TAHUN SEBELUMNYA

PREVIOUS YEAR'S GMS

RUPS Luar Biasa pada 1 Februari 2018

EGMS on 1 February 2018

Agenda dan Keputusan RUPS Luar Biasa pada 1 Februari 2018

Agenda and Resolutions of EGMS on 1 February 2018

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			Realisasi Realisation
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain	
1	<p>1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Mark Edward Magee sebagai Direktur, yang memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan tentang modal pasar, efektif sejak penutupan Rapat dan memberikan penuh pelepasan tanggung jawab (<i>acquit et decharge</i>) untuk tindakan manajemen dilakukan secara legal selama masa jabatannya, dengan ketentuan bahwa tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang telah disahkan dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;</p> <p><i>To accept and approve the resignation of Mr. Mark Edward Magee as Director, who fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and regulation on capitalmarket, effective since the closing of the Meeting and provide a full release of responsibility (acquit et decharge) for the management actions performed legally during his tenure, provided that the actions are reflected in the Company's Annual Statements ratified and in accordance with the Company's Articles of Association;</i></p>	<p>3.835.638.766 lembar saham atau 98,44%</p> <p>3.835.638.766 shares or 98,44%</p>	<p>60.906.125 lembar saham atau 1,56%</p> <p>60.906.125 shares or 1,56%</p>	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>

2. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Jonathan Chang sebagai Komisaris, yang memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan tentang modal pasar, efektif sejak penutupan Rapat dan memberikan penuh pelepasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) untuk tindakan manajemen dilakukan secara legal selama masa jabatannya, dengan ketentuan bahwa tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang telah disahkan dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;

To accept and approve the resignation of Mr. Jonathan Chang as Commissioner, who fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and regulation on capital market, effective since the closing of the Meeting and provide a full release of responsibility (acquit et decharge) for the management actions performed legally during his tenure, provided that the actions are reflected in the Company's Annual Statements ratified and in accordance with the Company's Articles of Association;

3. Menyetujui penunjukan Bapak Rituraj Mohan sebagai anggota Dewan Direksi Perseroan;

To approve the appointment of Mr. Rituraj Mohan as member of the Company's Board of Directors;

Dengan begitu, komposisi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company commencing from the closing of this Meeting is as follows:

Direksi *The Board of Directors*

Presiden Direktur *President Director:*

Stephane Guillaume Jean Deutsch

Direktur Independen *Independent Director:*

Drs. Heru Aji Sukma Pribadi

Direktur *Director:* Hadrianus Wahyu Trikusumo

Direktur *Director:* Ng Hendi Stefanus Muliarto

Direktur *Director:* Ilauddin

Direktur *Director:* Rituraj Mohan

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Presiden Komisaris *President Commissioner:*

Ipung Kurnia

Komisaris Independen *Independent Commissioner:*

Erry Riyana Hardjapamekas

Komisaris Independen *Independent Commissioner:*

Lindawati Gani

Komisaris Independen *Independent Commissioner:*

Natalia P.P Soebagjo

Komisaris *Commissioner:* Budi Setiadharna, S.H.

Komisaris *Commissioner:* Ian James Winward Mcleod

Komisaris *Commissioner:* Neil John Galloway

Komisaris *Commissioner:* Jan Martin Onni Lindstrom

4. Memberi wewenang kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo, Direktur Perseroan; untuk mengambil tindakan apa pun sehubungan dengan resolusi di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat pernyataan dalam Akta Notaris yang terpisah, untuk menginformasikan perubahan dalam data Perseroan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan mengambil tindakan yang dianggap tepat dan perlu untuk mencapai tujuan.

To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo, Director of the Company; to take any actions in connection with the resolution above including but not limited to make a statement in a separate Notary Deed, to inform changes in the Company data to the Ministry of Law and Human Rights and take any actions deemed proper and necessary to achieve the goal.

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada
Number of Shareholders who raised questions: None

RUPS Tahunan pada 11 Mei 2018

AGMS on 11 May 2018

Agenda dan Keputusan RUPS Tahunan pada 11 Mei 2018

Agenda and Resolutions of AGMS on 11 May 2018

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Jumlah Suara Total Votes			Realisasi Realisation
		Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain	
Agenda Pertama <i>First Agenda</i>	<p>1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 termasuk Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017; <i>To approve and accept the Annual Report of the Company for the financial year 2017 including the Board of Commissioners Supervisory Report for financial year ended on 31 December 2017;</i></p> <p>2. Menyetujui dan meratifikasi Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagaimana diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan dengan pendapat bahwa posisi keuangan Perseroan disajikan secara wajar, seluruhnya hal-hal material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia sebagaimana disebutkan dalam laporan auditor tanggal 1 Maret 2018; dan <i>To approve and ratify the Financial Statements of the Company for the financial year ended on 31 December 2017 as audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan with the opinion that the financial position of the Company is presented fairly, in all material respects, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards as mentioned in the auditor's report dated 1 March 2018; and</i></p> <p>3. Memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan tindakan mereka yaitu tindakan pengawasan dan manajemen selama tahun keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sejauh bahwa tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan yang disetujui dan dalam Laporan Keuangan yang telah disahkan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. <i>To grant full release of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors with respect to their actions i.e. supervisory and management actions during the financial year which was ended on 31 December 2017 to the extent that those actions are reflected in the approved Annual Report and in the ratified Financial Statements and in accordance to the provisions of the Articles of Association of the Company.</i></p>	<p>3.896.398.306 lembar saham atau 99,99999%</p> <p>3.896.398.306 shares or 99,99999%</p>	<p>3.700 lembar saham atau 0,0001%</p> <p>3.700 shares or 0,0001%</p>	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
<p>Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: 2 (dua) pemegang saham dan/atau mewakili 3.800 saham dan telah dijawab dengan baik oleh Illauddin Number of Shareholders who raised questions: 2 (two) shareholders and/or their proxies representing 3,800 shares and had been answered properly by Illauddin</p>					
Agenda Kedua <i>Second Agenda</i>	<p>Memutuskan untuk tidak memberikan dividen kepada Pemegang Saham. <i>To resolve not to distribute dividend to Shareholders.</i></p>	<p>3.896.402.006 lembar saham atau 100%</p> <p>3,896,402,006 shares or 100%</p>	-	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: 2 (dua) pemegang saham dan/atau mewakili 3.700 saham dan telah dijawab dengan baik oleh Ipung Kurnia
Number of Shareholders who raised questions: 2 (two) shareholders and/or their proxies representing 3,700 shares and had been answered properly by Ipung Kurnia

Agenda Ketiga Third Agenda	Menyetujui pengangkatan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Rekan, anggota PT PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) dan Akuntan Publik, Eddy Rintis, S.E., CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun keuangan 2018. <i>To approve the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) and Public Accountant, Eddy Rintis, S.E., CPA, to conduct audit on the Company's Financial Statements for the 2018 financial year.</i>	3.834.169.356 lembar saham atau 98,40282%	2.033.450 lembar saham atau 0,05219%	60.199.200 lembar saham atau 1,54499%	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
		3,834,169,356 shares or 98.40282%	2,033,450 shares or 0.05219%	60,199,200 shares or 1.54499%	

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: Tidak ada
Number of Shareholders who raised questions: None

Agenda Keempat Fourth Agenda	1. Memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan paket remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2018, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan <i>To authorise the Board of Commissioners to determine the remuneration package of the members of the Board of Directors of the Company for the Financial Year 2018, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and</i>	3.896.402.006 lembar saham atau 100%	-	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
	2. Menentukan paket remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2018 dengan jumlah maksimum sebesar Rp2.700.000.000 (dua miliar tujuh ratus juta Rupiah) bruto per tahun untuk semua anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan distribusi di antara anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <i>To determine the remuneration package for members of the Board of Commissioners of the Company for the Financial Year 2018 with a total maximum amount of Rp 2,700,000,000 (two billion seven hundred million Rupiah) gross per year for all members of the Board of Commissioners and authorise the Board of Commissioners to determine the distribution among the members of the Board of Commissioners, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.</i>	3.896.402.006 shares or 100%			

Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan: 1 (satu) pemegang saham dan/atau mewakili 3.700 saham dan telah dijawab dengan baik oleh Hadrianus Wahyu Trikusumo
Number of Shareholders who raised questions: 1 (two) shareholder and/or their proxies representing 3,700 shares and had been answered properly by Hadrianus Wahyu Trikusumo

Agenda Kelima Fifth Agenda	1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Stephane Guillaume Jean Deutsch sebagai Presiden Direktur Perseroan, yang memenuhi semua persyaratan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan tentang pasar modal, berlaku sejak penutupan Rapat dan memberikan pelepasan penuh tanggung jawab (acquit et decharge) untuk tindakan manajemen yang dilakukan secara legal selama masa jabatannya, dengan ketentuan bahwa tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan yang disahkan dan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan terdalam atas kontribusinya selama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan. <i>To accept and approve the resignation of Mr. Stephane Guillaume Jean Deutsch as the Company's President Director, who fulfilled all requirements provided in the Articles of Association of the Company and regulation on capital market, effective since the closing of the Meeting and provide a full release of responsibility (acquit et decharge) for the management actions performed legally during his tenure, provided that the actions are reflected in the Company's Annual Statements ratified and in accordance with the Company's Articles of Association and deliver deepest gratitude and appreciation for his contribution while serving as President Director of the Company.</i>	3.896.402.006 lembar saham atau 100%	-	-	Telah direalisasikan <i>Has been realized</i>
		3,896,402,006 shares or 100%			

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Ingemar Patrik Lindvall sebagai Presiden Direktur Perseroan dan Bapak Samuel Sanghyun Kim sebagai Komisaris Perseroan yang efektif sejak ditutupnya Rapat;
To approve the appointment of Mr. Ingemar Patrik Lindvall as the Company's President Director and Mr. Samuel Sanghyun Kim as the Company's Commissioner effective since the closing of the Meeting;

3. Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:
Thus, the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company effective since the closing of this Meeting is as follows:

Direksi *The Board of Directors*
 Presiden Direktur *President Director:*
 Ingemar Patrik Lindvall
 Direktur Independen *Independent Director:*
 Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
 Direktur *Director:* Ng Hendi Stefanus Muliarto
 Direktur *Director:* Hadrianus Wahyu Trikusumo
 Direktur *Director:* Ilauddin
 Direktur *Director:* Rituraj Mohan

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*
 Presiden Komisaris *President Commissioner:*
 Ipung Kurnia
 Komisaris Independen *Independent Commissioner:* Erry Riyana Hardjapamekas
 Komisaris Independen *Independent Commissioner:* Lindawati Gani
 Komisaris Independen *Independent Commissioner:* Natalia P.P Soebagjo
 Komisaris *Commissioner:* Budi Setiadharna, S.H.
 Komisaris *Commissioner:* Ian James Winward Mcleod
 Komisaris *Commissioner:* Neil John Galloway
 Komisaris *Commissioner:* Jan Martin Onni Lindstrom
 Komisaris *Commissioner:* Samuel Sanghyun Kim

4. Memberi kuasa kepada Bapak Hadrianus Wahyu Trikusumo sebagai Direktur Perseroan untuk mengambil tindakan apa pun sehubungan dengan resolusi di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat pernyataan dalam Akta Notaris yang terpisah, untuk menginformasikan perubahan data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan mengambil tindakan apa pun yang dianggap layak dan perlu untuk mencapai tujuan.
To authorise Mr. Hadrianus Wahyu Trikusumo as Director of the Company to take any actions in connection with the resolution above including but not limited to make a statement in a separate Notary Deed, to inform changes in the Company data to the Ministry of Law and Human Rights and take any actions deemed proper and necessary to achieve the goal.

Jumlah Pemegang Saham yang memberikan tanggapan mewakili 3.700 saham dan telah ditindaklanjuti dengan benar. Tanggapan tersebut terkait dengan pengangkatan 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang diharapkan dapat memberikan pengawasan dan lebih banyak masukan kepada Direksi sehingga kinerja Perseroan akan meningkat di tahun mendatang.

Number of Shareholders who gave response represented 3,700 shares and has been followed-up properly. The response was related to the appointment of 1 (one) member of the Board of Commissioners who is expected to provide supervision and more input to the Board of Directors so that the Company's performance will be improved in the upcoming year.

Keputusan RUPS yang Belum Terealisasi

Sepanjang 2018, Perseroan telah memenuhi seluruh keputusan RUPS tahun buku 2018 dengan baik.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan HERO Group, sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili HERO Group, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasarnya.

Penunjukan Serta Pemberhentian Anggota

Penunjukan dan pemberhentian anggota Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan anggota Direksi akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga sejak tanggal penunjukannya.

Susunan Anggota Direksi 2019

Pada tahun 2019, ada beberapa perubahan pada komposisi Direksi. Ng Hendi Stefanus Muliato mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 16 Mei 2019, Ilaudin mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019, dan Rituraj Mohan mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019. Sementara itu, Christopher Bryan Bush terpilih sebagai Direktur dalam RUPS 16 Mei 2019, tetapi kemudian mengundurkan diri dan menjabat sebagai Komisaris dalam RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019. Erwantho Siregar dan Kalani Naresh Numar terpilih sebagai Direktur dalam RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019.

Setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan tidak terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan.

Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2019 dan setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Name	Jabatan	Dasar Pengangkatan Pertama	Masa Jabatan
Name	Title	Basis of First Appointment	Term of Service
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	RUPS Tahunan 11 Mei 2018 AGMS on 11 May 2018	2018-2021
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur Independent Independent Director	RUPS Luar Biasa 18 Mei 2017 EGMS on 18 May 2017	2017-2020
Hadrianus Wahyu Triku-sumo	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 EGMS on 14 January 2016	2017-2020
Erwantho Siregar	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019 EGMS on 30 October 2019	2019-2022
Kalani Naresh Kumar	Direktur Director	RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019 EGMS on 30 October 2019	2019-2022

Unrealised GMS Resolution

Throughout 2018, the Company has realized all of its GMS resolution of 2018 financial year properly.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the company's organ authorized and fully responsible to manage HERO Group's activities for the Company's interest in line with HERO Group's purposes and objectives, as well as represent HERO Group both inside and outside the court in accordance with its Articles of Association.

Member Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of a member of the Board of Directors are executed through the GMS. Tenure of members of the Board of Directors will end at the closing of the third AGMS since the appointment date.

Composition of Board of Directors in 2019

In 2019, there are some changes to the Board of Directors composition. Ng Hendi Stefanus Muliato resigned from his position as Director in the 16 May 2019 EGMS, Ilaudin resigned from his position as Director in the 30 October 2019 EGMS, and Rituraj Mohan resigned from his position as Director in the 30 October 2019 EGMS. Meanwhile, Christopher Bryan Bush was elected as Director in the 16 May 2019 EGMS, but later resigned and assumed position as a Commissioner in the 30 October 2019 EGMS. Erwantho Siregar and Kalani Naresh Numar was elected as Director in the 30 October 2019 EGMS.

After the end of financial year and the deadline of Annual Report submission, there was no changes in the Board of Directors composition.

Hence, the Board of Directors composition as of at 31 December 2019 and after the closing of financial year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authority

Nama Name	Jabatan Position	Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Duties, Responsibilities, and Authority
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional HERO Group secara keseluruhan. Secara khusus, Patrik juga bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis IKEA Indonesia. <i>Responsible for the overall HERO Group operational activities. In particular, Patrik is also responsible for managing all business activities of IKEA Indonesia</i>
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur Independen dan Direktur Supply Chain Independent Director and Supply Chain Director	Bertanggung jawab untuk menangani dan mengelola pusat distribusi HERO Group serta perencanaan rantai pasokan ke seluruh toko Giant dan Hero Supermarket. <i>Responsible for handling and managing distribution center of HERO Group and supply chain planning to all Giant and Hero Supermarket stores.</i>
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Hukum dan Group Counsel Legal and Group Counsel Director	Bertanggung jawab untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan hukum, perizinan, sekretaris Perusahaan, hubungan pemerintahan, external communication & tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), serta SDM <i>Responsible for managing matters related to legal, licenses, corporate secretarial, government relations, external communication & CSR also HR.</i>
Erwantho Siregar	Direktur Keuangan Finance Director	Bertanggung jawab mengelola keuangan, akuntansi, perpajakan, Treasury, hubungan investor, dan Corporate Finance. <i>Responsible for managing finance, accounting, taxation, Treasury, investor relations, and Corporate Finance.</i>
Kalani Naresh Kumar	Direktur Operasional Guardian Guardian Operational Director	Bertanggung jawab untuk menangani semua aktivitas bisnis Guardian Health & Beauty Indonesia. <i>Responsible for managing all business activities of Guardian Health & Beauty Indonesia.</i>

Pedoman Kerja Direksi

Direksi telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas.

Program Orientasi bagi Direksi

Perseroan melakukan program orientasi kepada anggota Direksi baru untuk meningkatkan kompetensi, kinerja serta mempercepat proses adaptasi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini dilaksanakan dengan cara melakukan sesi one-on-one dengan masing-masing jajaran manajemen HERO Group dari level Direktur hingga satu level di bawahnya, serta memberikan pedoman-pedoman berupa peraturan dan kebijakan internal Perseroan, peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan-peraturan terkait dengan bisnis yang dijalani oleh HERO Group.

Work Guidance

The Board of Directors has Guidelines and Code of Conduct of Board of Directors dated 7 December 2015 and signed by all members of the Board of Directors. These guidelines set out the following:

1. Definitions;
2. Legal Basis;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Description of Duties, Responsibilities and Authorities;
6. Meetings; and
7. Reporting and Accountability.

Orientation Program for Board of Directors

The Company organises an orientation program for new members of the Board of Directors to improve competency, performance and accelerate adaptation of the newly appointed members of the Board of Directors. This program is organized by conducting one-on-one meeting with management of HERO Group ranging from each Director until one level below Director, sharing and distributing Company's internal policy and procedures, capital market regulation, as well as other regulations related to business of HERO Group.

Remunerasi Direksi

Remunerasi bagi anggota Direksi mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada anggota Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp16,6 miliar, meningkat dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp16,4 miliar. Penentuan besarnya remunerasi telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan dengan mekanisme pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Remuneration for Board of Directors

Remuneration for members of the Board of Directors includes salaries and benefits. The total remuneration given to members of the Board of Directors in 2019 was Rp16.6 billion, an increase compared to 2018 of Rp16.4 billion. Determination of the amount of remuneration has been approved by the shareholders in the AGMS with the mechanism of delegation of authority to the Board of Commissioners by considering input from the Nomination and Remuneration Committee.

Beban Gaji dan Tunjangan Direksi <i>Salaries and Benefits for Board of Directors</i>	2019	2018
Imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefits</i>	16.596	16.393
Imbalan pension <i>Pension benefits</i>	57	53
Imbalan jangka panjang lainnya <i>Other long-term benefits</i>	-	-
Jumlah Total	16.653	16.446

Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Direksi

Prosedur pengangkatan Direksi dilakukan dengan mengacu pada Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pengangkatan Direksi meliputi:

1. Mekanisme pengajuan dan usulan pengangkatan dan pemilihan anggota Direksi;
2. Proses Seleksi pada anggota Direksi baru;
3. Proses pengambilan keputusan; dan
4. Pengangkatan dan pengesahan.

Procedure for Appointment and Re-election of Board of Directors

Procedure for appointing the Board of Directors is conducted by referring to regulation Limited Liability Companies Laws and Articles of Association of the Company. Provision on the appointment of the Board of Directors includes:

1. Mechanism on recommending and proposing the appointment and selection of member(s) of the Board of Directors;
2. Selection process of new member(s) Board of Directors;
3. Decision-making process; and
4. Appointment and ratification.

Independensi Direksi

Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, Direksi tidak diperkenankan memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tentang rangkap jabatan yang mengadopsi peraturan OJK.

Independency of Board of Directors

To minimize conflict of interests, the member of Board of Directors is not allowed to have blood relationship among each other up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company has a policy stipulated in the Articles of Association regarding concurrent position, which adopts the OJK's regulation.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Direksi Perseroan diadakan sesuai dengan ketentuan UUPT, Peraturan OJK serta Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat eksekutif dan strategis mengenai jalannya operasional usaha HERO Group.

Frequency of Meetings and Attendance

The Company's Board of Directors meeting is held in accordance with the provisions of the Company Law, the OJK Regulation and Articles of Association of the Company. The Board of Directors meeting is held to discuss the executive and strategic matter related to HERO Group's business operations.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Meeting frequency and attendance rate of the Board of Directors meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	%
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur President Director	12	12	100
Drs. Heru Aji Sukma Pribadi	Direktur Independen Independent Director	12	12	100
Hadrianus Wahyu Trikusumo	Direktur Director	12	12	100
Ng Hendi Stefanus Mulianto*	Direktur Director	4	4	100
Ilauddin**	Direktur Director	10	8	80
Rituraj Mohan***	Direktur Director	10	7	70
Christopher Bryan Bush****	Direktur Director	6	6	100
Erwantho Siregar*****	Direktur Director	2	2	100
Kalani Naresh Kumar*****	Direktur Director	2	2	100

*) Ng Hendi Stefanus Mulianto mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019;

**) Ilauddin mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019;

***) Rituraj Mohan mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019;

****) Christopher Bryan Bush diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019 dan mengundurkan diri sebagai Direktur untuk diangkat sebagai Komisaris Perseroan yang telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019;

*****) Erwantho Siregar diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019; dan

*****) Kalani Naresh Kumar diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019.

*) Ng Hendi Stefanus Mulianto resigned as Director of the Company and was approved at the EGMS on 16 May 2019;

**) Ilauddin resigned as Director of the Company and was approved at the EGMS on 30 Oct 2019;

***) Rituraj Mohan resigned as Director of the Company and was approved at the EGMS on 30 Oct 2019;

****) Christopher Bryan Bush was appointed as Director of the Company at the EGMS on May 16, 2019 and resigned as Director to be appointed as the Company's Commissioner which was approved at the EGMS on 30 Oct 2019;

*****) Erwantho Siregar was appointed as Director of the Company at the EGMS on 30 Oct 2019; and

*****) Kalani Naresh Kumar was appointed as Director of the Company at the EGMS on 30 Oct 2019.

Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum, rapat Direksi yang diselenggarakan membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester, triwulan dan bulanan;
2. Update kegiatan operasional per unit bisnis;
3. Anggaran tahunan;
4. Kendala dan Strategi bisnis;
5. Rencana RUPS;
6. Hal-hal lain yang dianggap penting; dan
7. Informasi mengenai jadwal dan mata acara rapat Direksi berikutnya.

Agenda and Publication of Meeting Plan

Generally, the meetings of the Board of Directors discuss the following aspects:

1. Annual, semester, quarterly and monthly Financial Statements;
2. Operational activity update per business unit;
3. Annual budget;
4. Challenges and Business strategy;
5. GMS plan;
6. Other important matters; and
7. Information on the schedule and agenda of the next Board of Directors meeting.

Perseroan telah memformulasikan agenda rapat Direksi sebelum rapat dimulai. Melalui *Calendar Event*, Direksi Perseroan telah mengetahui agenda dan jadwal rapat, selain dari setiap agenda rapat situasional yang diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum jadwal rapat.

Risalah rapat dan resolusinya telah didokumentasikan dengan baik, termasuk perbedaan pendapat yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan lebih lanjut kepada semua anggota Direksi, baik yang menghadiri rapat maupun yang absen.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam aturan tersebut, pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai kesepakatan maka pengambilan keputusan dilakukan melalui pemungutan suara atau 50%+1.

Mekanisme Suksesi Direksi

Mekanisme suksesi, pengangkatan atau pengangkatan ulang Direksi dilakukan dengan didahului adanya usulan, pengajuan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diagendakan, dibahas, dan diputuskan dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang memiliki fungsi melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat dan arahan kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh komponen atau tingkatan organisasi.

Penunjukan Serta Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris ditunjuk dan diberhentikan melalui RUPS. Masa jabatan seorang Komisaris akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan tahun ketiga sejak tanggal penunjukannya.

Susunan Anggota Dewan Komisaris 2019

Pada tahun 2019, susunan anggota Dewan Komisaris berubah, Neil John Galloway selaku Komisaris mengundurkan diri dan telah disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019, Tom Cornelis Gerardus van

The company has formulated the meeting agenda of Board of Directors ahead of the meeting. Through the Calendar Event, the Company's Board of Directors has already known the agenda and schedule of the meetings, aside of any situational meeting agendas that are informed no later than five days before the meeting schedule.

Meeting minutes and its resolutions have been documented well, including the reason for such dissenting opinion. The meeting minutes are signed by chairman of the meeting and all participants who attend the meeting to be further distributed to all members of the Board of Directors, regardless of their meeting attendance.

Decision-Making Mechanism

Decision-making mechanism in the Board of Directors meeting refers to the Company's Articles of Association. The regulation states that decision-making in the Board of Directors shall be conducted by consensus. In the event that decision cannot be made through deliberation, the decision shall be made through voting or 50%+1.

Board of Directors Succession Mechanism

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Directors is carried out by previously submitting proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further incorporated into meeting agenda which will be discussed and decided in either AGMS or EGMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the highest organ in the Company that has general and/or special supervisory function in accordance with the Articles of Association and provides advice and direction to the Board of Commissioners to ensure that the Company implements GCG on all components or levels of the organisation.

Appointment and Dismissal of Members of Board of Commissioners

Board of Commissioners members are elected and demoted through GMS. The tenure of a Commissioner will end at the closing of the third AGMS since the appointment date.

Composition of Board of Commissioners in 2019

In 2019, the composition of the Board of Commissioners was changed, Neil John Galloway as Commissioner resigned and approved by EGMS on 16 May 2019, Tom Cornelis Gerardus van der Lee was appointed as

der Lee ditunjuk sebagai Komisaris baru Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019 dan Christopher Bryan Bush ditunjuk sebagai Komisaris baru Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019. Sampai tahun buku berakhir dan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan datang, tidak terdapat perubahan pada susunan Dewan Komisaris.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 dan setelah penutupan tahun buku hingga batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

new Commissioner of the Company at by EGMS on 16 May 2019 and Christopher Bryan Bush was appointed as new Commissioner of the Company at by EGMS on 30 October 2019. Until the end of financial year and the deadline of Annual Report submission, there was no change in the composition of the Board of Commissioners.

Thus, the Board of Commissioners composition as of 31 December 2019 and after the closing of the financial year up until the submission deadline of Annual Report is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Title</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>	Masa Jabatan <i>Term of Service</i>
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 10 Desember 2008 <i>EGMS on 10 December 2008</i>	2008-2020
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan 19 Juni 2009 <i>AGMS on 19 June 2009</i>	2009-2020
Lindawati Gani	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Tahunan 19 Juni 2012 <i>AGMS on 19 June 2012</i>	2012-2020
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 14 Januari 2016 <i>EGMS on 14 January 2016</i>	2016-2020
Budi Setiadharna SH	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Tahunan 8 Juni 2006 <i>AGMS on 8 June 2006</i>	2006-2020
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Tahunan 5 Juni 2013 <i>AGMS on 5 June 2013</i>	2013-2020
Ian James Winward Mcleod	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 25 Agustus 2017 <i>EGMS on 25 August 2017</i>	2017-2020
Samuel Sanghyun Kim	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Tahunan 11 Mei 2018 <i>AGMS on 11 May 2018</i>	2018-2021
Tom Cornelis Gerardus van der Lee	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 16 Mei 2019 <i>EGMS on 16 May 2019</i>	2019-2022
Christopher Bryan Bush	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS Luar Biasa 30 Oktober 2019 <i>EGMS on 30 October 2019</i>	2019-2022

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris tertanggal 7 Desember 2015 dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Definisi;
2. Landasan Hukum;
3. Nilai-nilai;
4. Jam Kerja;
5. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
6. Rapat; dan
7. Pelaporan dan Akuntabilitas

Work Guidance for Board of Commissioners

The Board of Commissioners has Guidelines and Code of Conduct of Board of Commissioners dated 7 December 2015 and signed by all members of the Board of Commissioners. These guidelines set out as follows:

1. *Definitions;*
2. *Legal Basis;*
3. *Values;*
4. *Working Hours;*
5. *Description of Duties, Responsibilities and Authorities;*
6. *Meetings; and*
7. *Reporting and Accountability.*

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Ketentuan RUPS yang disebutkan dalam Ayat 2 Pasal ini mengikuti ketentuan mengenai RUPS dalam Anggaran Dasar;
4. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris harus:
 - a. Mematuhi Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran;
 - b. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
5. Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa semua pembukuan, surat, catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas serta kekayaan Perseroan dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi untuk melaksanakan kewajiban mereka;
6. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
7. Wewenang tersebut ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS;
8. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
9. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku;
10. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan

Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authority

The Board of Commissioners has the following duties, responsibilities and Authority:

1. The Board of Commissioners shall exercise control over the policy of the Board of Directors in running the Company, and give advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall hold AGMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the legislations and the Articles of Associations;
3. GMS provisions mentioned in paragraph 2 of this Article shall comply with the provisions of the GMS in this Articles of Associations;
4. In carrying out the duties each member of the Board of Commissioners shall;
 - a. as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness;
 - b. Act in good faith, full of prudence and responsibility in carrying out the duties of supervising and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
5. The Board of Commissioners, jointly or severally shall, at any time during office hours of the Company, is entitled to enter any buildings, offices, and premises used or controlled by the Company, and shall be entitled to examine all books, letters, notes and documents as well as other evidence, examine and verify the Company's cash position and assets, and any other things, and shall be entitled to know all actions taken by the Board of Directors to perform their duties;
6. The Board of Commissioners may manage the Company in certain circumstances for a certain period of time;
7. Such authority is designated based on the Articles of Associations or decision of GMS;
8. In order to support the effective implementation of the duties and responsibilities the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and may establish other committees;
9. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the committees that help the implementation of duties and responsibilities at the end of each financial year;
10. Each member of the Board of Commissioners is responsible jointly over the losses of the Company caused by the fault or negligence of the members

- atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya;
11. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris di luar yang diputuskan oleh Rapat Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan Tindakan yang dimaksud disetujui oleh Rapat Dewan Komisaris;
 12. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dimintai pertanggungjawaban secara penuh secara pribadi atau sebagaimana dimaksud Ayat 10 atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, kinerja serta mempercepat proses adaptasi anggota Komisaris yang baru diangkat, HERO Group melakukan program orientasi kepada anggota Komisaris yang baru antara lain dengan cara melakukan sesi one-on-one dengan masing-masing jajaran manajemen HERO Group dari level Direktur hingga satu level di bawahnya serta memberikan pedoman-pedoman berupa peraturan dan kebijakan internal Perseroan, peraturan di bidang pasar modal, dan peraturan-peraturan terkait dengan bisnis yang dijalani oleh HERO Group.

Komisaris Independen

Tiga puluh persen anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali yang salah satunya harus memiliki latar belakang akuntansi dan/atau keuangan. Setidaknya satu Komisaris Independen harus memiliki latar belakang Pendidikan dari akuntansi dan/atau keuangan.

Seluruh Komisaris Independen Hero Group telah memenuhi persyaratan serta menyatakan independensinya kepada RUPS sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

of the Board of Commissioners in carrying out their duties;

11. *Actions taken by the Board of Commissioners outside those decided by the Meeting of the Board of Commissioners are the responsibility of the individuals concerned until such actions are approved by the Board of Commissioners Meeting;*
12. *Members of the Board of Commissioners cannot be held fully accountable personally or as referred to in Paragraph 10 for the loss of the Company if they can prove:*
 - a. *that the loss is not due to their error or negligence;*
 - b. *That they have managed the company in good faith, full of responsibility, and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the company;*
 - c. *That they have no conflict of interest, neither directly or indirectly, for the management of the resulting losses;*
 - d. *That they have taken action to prevent the continuation of such losses.*

Orientation Program for New Board of Commissioners

To enhance competence, performance, and acceleration of adaptation process of newly appointed members of the Board of Commissioners, HERO Group conducted orientation program by holding one-on-one session with each management of HERO Group from Board of Directors level to one level below and providing guidelines in the form of regulations and internal policies of the Company, regulations of the capital market, and other regulations related to HERO Group's business.

Independent Commissioner

Thirty percent of the Board of Commissioner member are Independent Commissioners. Their background are from outside the Company, and they are free from the influence of other Board of Commissioners and/or Board of Directors member, as well as Controlling Shareholders. At least one of the Independent Commissioner must have a background in accounting and/or finance.

All HERO Group Independent Commissioners meet the requirements and declare their independence to the GMS as stipulated in OJK regulations.

Prosedur Pengangkatan dan Pemilihan Ulang Dewan Komisaris

Prosedur pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu pada UU Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan. Ketentuan pengangkatan Dewan Komisaris meliputi:

1. Mekanisme pengajuan dan usulan pengangkatan dan pemilihan anggota Dewan Komisaris;
2. Proses seleksi anggota Dewan Komisaris baru;
3. Proses pengambilan keputusan; dan
4. Pengangkatan dan pengesahan.

Independensi Dewan Komisaris

Untuk meminimalisasi terjadinya benturan kepentingan, anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan memiliki hubungan darah antara satu sama lain sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal. Selain itu, Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam anggaran dasar Perseroan tentang rangkap jabatan yang mengadopsi peraturan OJK.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris mencakup gaji dan tunjangan. Total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebesar Rp2,22 miliar, atau sama dengan total remunerasi Dewan Komisaris di tahun 2018. Penentuan besarnya remunerasi Dewan Komisaris telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPS Tahunan.

Procedure of Appointment and Re-election of Board of Commissioners

Procedure to appoint the Board of Commissioners is conducted by referring to Regulation of Limited Liability Companies and Articles of Association of the Company. Provision on the appointment of the Board of Commissioners includes:

1. Mechanism on recommending and proposing the appointment and selection of member(s) the Board of Commissioners;
2. Selection process of new member(s) of Board of Commissioners;
3. Decision-making process; and
4. Appointment and ratification.

Independency of Board of Commissioners

To minimize conflict of interests, the member of Board of Commissioners is not allowed to have blood relationship among each other up to the third degree, both vertically and horizontally. In addition, the Company has a policy stipulated in the Articles of Association regarding concurrent position, which adopts the OJK's regulation.

Remuneration for Board of Commissioners

Remuneration for members of the Board of Commissioners includes salary and allowance. Total remuneration given to members of the Board of Commissioners in 2019 amounted to Rp2.22 billion, equivalent to the total remuneration for the Board of Commissioners in 2018. The determination of remuneration amount for the Board of Commissioners has been approved by the shareholders in the AGMS.

Beban gaji dan tunjangan Komisaris Salaries and Allowance for Board of Commissioners	2019		2018	
	Rp	%	Rp	%
Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits	2,216	0,17	2,216	0,17

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis. Dalam pelaksanaannya rapat Dewan Komisaris juga dapat mengundang anggota Direksi.

Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris termasuk rapat bersama Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate

The Board of Commissioners meeting is held to discuss strategic matters. In the implementation of the meeting, the Board of Commissioners may invite members of the Board of Directors.

The Meeting frequency and attendance rate of members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners meeting, including joint meeting of members of the Board of Directors, are as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%
Ipung Kurnia	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	6	6	100
Erry Riyana Hardjapamekas	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Lindawati Gani	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Natalia P. P. Soebagjo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	6	6	100
Budi Setiadharna SH	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Neil John Galloway*	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	1	50
Jan Martin Onni Lindstrom	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Ian James Winward Mcleod	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Samuel Sanghyun Kim	Komisaris <i>Commissioner</i>	6	6	100
Tom Cornelis Gerardus van der Lee**	Komisaris <i>Commissioner</i>	4	3	75
Christopher Bryan Bush***	Komisaris <i>Commissioner</i>	2	2	100
Ingemar Patrik Lindvall	Presiden Direktur <i>President Director</i>	6	5	83
Ilauddin****	Direktur <i>Director</i>	4	4	100
Erwantho Siregar*****	Direktur <i>Director</i>	2	2	100

*) Neil John Galloway mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan dan disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019;

***) Tom Cornelis Gerardus van der Lee diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 16 Mei 2019;

****) Christopher Bryan Bush diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Luar Biasa pada tanggal 30 Oktober 2019;

*****) Ilauddin mengundurkan diri sebagai Direktur Perseroan dan disetujui pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019;

*****) Erwantho Siregar diangkat sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019;

*) Neil John Galloway resigned as the Company's Commissioner and was approved at the EGMS on 16 May 2019;

***) Tom Cornelis Gerardus van der Lee was appointed as Commissioner of the Company at the EGMS on 16 May 2019;

****) Christopher Bryan Bush was appointed as Commissioner of the Company at the EGMS on 30 October 2019;

*****) Ilauddin resigned as the Company's Director and was approved at the EGMS on 30 October 2019;

*****) Erwantho Siregar was appointed as Director of the Company at the EGMS on 30 October 2019;

Mata Acara dan Publikasi Rencana Rapat

Secara umum, rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan membahas tentang:

1. Laporan Keuangan tahunan, semester, dan triwulan;
2. Anggaran tahunan;
3. Tantangan dan Strategi Bisnis;
4. Rencana RUPS;
5. Hal-hal penting lainnya; dan
6. Informasi tentang jadwal dan agenda rapat Dewan Komisaris berikutnya.

Agenda and Publication of Meeting Plan

Generally, the meetings of the Board of Directors discuss the following aspects:

1. Annual, semester, quarterly and monthly Financial Statements;
2. Annual budget;
3. Challenges and Business strategy;
4. GMS plan;
5. Other important matters; and
6. Information on the schedule and agenda of the next Board of Commissioners meeting.

Perseroan telah memformulasikan agenda rapat Dewan Komisaris sebelum rapat dimulai. Melalui Calendar Event, Dewan Komisaris Perseroan telah mengetahui agenda dan jadwal rapat, selain dari setiap agenda rapat situasional yang diinformasikan selambat-lambatnya lima hari sebelum jadwal rapat.

Risalah rapat dan resolusinya telah didokumentasikan dengan baik, termasuk perbedaan pendapat yang terjadi disertai alasan mengenai perbedaan pendapat tersebut. Risalah rapat ditandatangani oleh ketua rapat dan seluruh peserta rapat yang hadir, kemudian didistribusikan lebih lanjut kepada semua anggota Dewan Komisaris, baik yang menghadiri rapat maupun yang absen.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan. Dalam aturan tersebut, pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak tercapai kesepakatan maka pengambilan keputusan harus diambil dengan memilih suara setuju lebih dari ½ (setengah) dari total suara yang secara sah diberikan dalam Rapat Dewan Komisaris.

Mekanisme Suksesi Dewan Komisaris

Mekanisme suksesi, pengangkatan atau pengangkatan ulang Dewan Komisaris dilakukan dengan didahului adanya usulan, pengajuan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian diagendakan, dibahas dan diputuskan dalam RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa.

Pemberian Arahan dan Rekomendasi

Salah satu peran penting Dewan Komisaris bagi Perseroan adalah dalam hal pemberian arahan dan rekomendasi guna tercapainya kinerja usaha yang baik. Arahan dan saran yang diberikan oleh Dewan Komisaris akan semakin menguatkan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi beserta jajarannya.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan saran kepada Direksi mengenai:

1. Arahan terkait rencana dan strategi bisnis yang diusulkan oleh Direksi;
2. Arahan terkait penyampaian Laporan Keuangan triwulan, semester dan tahunan;
3. Arahan mengenai program rasionalisasi toko;
4. Rekomendasi terkait penunjukan Auditor Eksternal dan agenda lain di luar agenda rapat umum yang dibahas melalui rapat gabungan; dan
5. Anggaran (budget) tahunan Perseroan.

The company has formulated the meeting agenda of Board of Commissioners ahead of the meeting. Through the Calendar Event, the Company's Board of Directors has already known the agenda and schedule of the meetings, aside of any situational meeting agendas that are informed no later than five days before the meeting schedule.

Meeting minutes and its resolutions have been documented well, including the reason for such dissenting opinion. The meeting minutes are signed by chairman of the meeting and all participants who attend the meeting to be further distributed to all members of the Board of Commissioners, regardless of their meeting attendance.

Decision-Making Mechanism

Decision-making mechanism in the Board of Commissioners meeting refers to the Company's Articles of Association. The regulation states that the decision at Board of Commissioners meeting shall be made by deliberation toward consensus. In case a consensus is not reached, the decision shall be made by voting of affirmative votes of more than ½ (half) of the total votes legally cast in the Board of Commissioners Meeting.

Board of Commissioners Succession Mechanism

The mechanism of succession, appointment, or reappointment of the Board of Commissioners is carried out by previously submitting proposal and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to be further incorporated into meeting agenda which will be discussed and decided in either AGMS or EGMS.

Provision of Direction and Recommendation

One of the key roles of the Company's Board of Commissioners is to provide direction and recommendation to achieve good business performance. The direction and suggestion given by the Board of Commissioners will further strengthen the decision-making process of the Board of Directors.

Throughout 2019, the Board of Commissioners has provided direction and suggestion for the Board of Directors on:

1. *Direction related to the business plan and strategy proposed by the Board of Directors;*
2. *Direction related to the submission of quarterly, semester and annual Financial Statements;*
3. *Direction about store rationalisation programmes;*
4. *Recommendations regarding the appointment of the External Auditor and other agenda in lieu of the general meeting agenda discussed through joint meetings; and*
5. *Annual Budget of the Company.*

Tindak Lanjut Keputusan Dewan Komisaris

Direksi telah menindaklanjuti beberapa arahan dari Dewan Komisaris Perseroan meliputi:

1. Tindak lanjut atas usulan penyempurnaan rencana strategi bisnis Perseroan yang disesuaikan dengan kondisi ekonomi global dan nasional, industri ritel, analisis terkait persaingan usaha serta perubahan-perubahan regulasi dalam bidang perdagangan yang berlaku;
2. Tindak lanjut atas pandangan Laporan Keuangan Perseroan yang disampaikan sebagai penyempurnaan;
3. Tindak lanjut atas persetujuan dan usulan mengenai kebijakan rasionalisasi toko; dan
4. Tindak lanjut mengenai usulan penunjukan Auditor Eksternal untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.

Penilaian Terhadap Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Serta Pelaksanaannya

Perseroan melakukan pengukuran pencapaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik dan setiap tahunnya melalui proses penilaian terstruktur. Kriteria Indikator Kinerja Dewan Komisaris untuk proses penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perseroan serta pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Adapun penilaian kinerja Direksi mencakup:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar HERO Group;
- Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan 2019; dan
- Realisasi rencana kerja.

Pihak Pelaksana Penilaian Kinerja terhadap kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dalam melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator Kinerja Direksi yang telah ditetapkan sebelumnya dan disetujui bersama. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi akan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja untuk periode 2019 dalam RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2020.

Follow-up of Board of Commissioners Decision

The Board of Directors has followed up several directions from the Company's Board of Commissioners, which include:

1. Follow up on the proposal of improvement of business strategy plan of the Company, which is adjusted to the global and national economic condition, retail industry, analysis on business competition, and changes in the applicable trading regulations;
2. Follow up on opinion on the Company's Financial Statements submitted as an improvement;
3. Follow up on the approval and recommendation on store rationalisation policy; and
4. Follow up on proposal of appointment of External Auditor to conduct audit on 2018 Financial Year Financial Statements.

Assessment of the performance of members of Board of Directors and Board of Commissioners and its implementation

The Company has conducted structured annual performance review for the Board of Commissioners and Board of Directors. Among the Key Performance Indicators of Board of Commissioners to assess the performance of the Board of Commissioners is duty implementation of Board of Commissioners in supervising the management policy and operations of the company and providing advice to the Board of Directors for the interest of company's objectives achievement. The assessment also includes evaluation on the performance of special duties given according to the Articles of Association and/or based on GMS resolution. Criteria of Performance Indicators of Board of Directors on the assessment of the Board of Directors performance include:

- The implementation of the duties and responsibilities of each Director as regulated by HERO Group's Articles of Association;
- The implementation of the resolution of AGMS of 2018; and
- Realization of work plan.

Performance review of the Board of Commissioners is conducted through GMS, while performance review of the Board of Directors is conducted by Board of Commissioners and the GMS. The Board of Commissioners refers to Key Performance Indicators of the Board of Directors that has been established and agreed in assessing the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, is held accountable to the implementation of their duties and achievement of 2019 in AGMS held in 2020.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris yang dimiliki Perseroan saat ini terdiri dari berbagai kompetensi dan keahlian yang mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang lebih baik. Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja komite-komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional. Secara khusus dalam hal pemberian pandangan yang objektif kepada Direksi, pengambilan keputusan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris. Pandangan-pandangan yang diberikan oleh komite di bawah Dewan Komisaris tersebut tentunya menciptakan sinergi kerja sama yang positif sehingga pengambilan keputusan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris telah melalui proses yang terukur.

Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, Komite Audit di tahun ini dinilai telah banyak memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris terkait informasi keuangan Perseroan, sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite pendukung tugas Dewan Komisaris lainnya adalah Komite Nominasi dan Remunerasi yang memiliki tugas untuk merekomendasikan pengangkatan, pemberhentian maupun pengangkatan ulang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga memiliki tugas dan kewajiban dalam merekomendasikan pengangkatan, pemberhentian maupun pengangkatan ulang Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab dalam melakukan penilaian terhadap kinerja masing-masing Direksi serta bersama dengan pemegang saham menetapkan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Salah satu keputusan penting yang dikeluarkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2019 adalah rekomendasi yang diberikan terkait pengangkatan Tom Cornelis Gerardus van der Lee sebagai Komisaris, Christopher Bryan Bush sebagai Direktur pada RUPS Luar Biasa tanggal 16 Mei 2019 dan beliau diangkat sebagai Komisaris pada RUPS Luar Biasa tanggal 30 Oktober 2019, Erwantho Siregar sebagai Direktur, dan Kalani Naresh Kumar sebagai Direktur, di mana semua pengangkatan tersebut telah disetujui oleh RUPS.

Assessment of performance of committees supporting the duty of Board of Commissioners

The current Board of Commissioners is composed of members with diverse competencies and expertise that can accelerate and further improve management of the Company. The Board of Commissioners agrees that the committees under the Board of Commissioners have demonstrated good performance and have carried out duties and responsibilities properly and professionally, particularly in providing objective opinions to the Board of Directors regarding decision-making process that require the Board of Commissioners' attention. All recommendations given by committees under the Board of Commissioners have created positive synergy and cooperation so that the decision making performed by the Board of Directors and supervisory conducted by the Board of Commissioners have been assessed through a measured process.

Similar to the previous years, the Company's Audit Committee have provided the Board of Commissioners with various recommendations in relation to the Company's financial information, internal control system, risk management and compliance with the prevailing laws and regulations.

Another committee that supports the Board of Commissioners' duties is Nomination and Remuneration Committee which is tasked to provide recommendation on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee is in charge of giving recommendations on the appointment, dismissal and reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for assessing the performance of each Director and, together with the shareholders, determine the remuneration amount to be given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Among the important decisions issued by the Nomination and Remuneration Committee in 2019 was the recommendation on appointment of Tom Cornelis Gerardus van der Lee as Commissioner, Christopher Bryan Bush as Director at EGMS on 16 May 2019 and he was appointed as Commissioner at EGMS on 30 October 2019, Erwantho Siregar as Director, and Kalani Naresh Kumar as Director, where all appointments have been approved by GMS.

Kebijakan Mengenai Insider Trading

Sebagai Perusahaan Terbuka, HERO Group berkomitmen penuh untuk menerapkan asas keadilan (fairness) dalam pengelolaan bagi setiap Pemegang Saham baik Pemegang Saham Utama, Pengendali dan Non-Pengendali. Informasi yang bersifat keuangan atau non-keuangan senantiasa dipublikasikan secara transparan dan setara di mana ketentuan penyampaianya mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator.

Perseroan menganggap kegiatan *insider trading* merupakan bentuk dari praktik GCG yang tidak baik berupa tindakan kecurangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan pribadi. Tindakan tersebut tentunya dapat merugikan Perseroan dalam jangka waktu panjang bahkan menghilangkan kepercayaan investor bagi Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, HERO Group memiliki pakta integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/keluarga sampai dengan derajat ketiga sesuai dengan ketentuan Perseroan. Dalam rangka menghindari aktivitas insider trading serta adanya benturan kepentingan, baik Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tercatat tidak memiliki saham di HERO Group.

Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi 2019

Guna lebih memfokuskan pada peningkatan kinerja Perseroan selama tahun buku 2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak mengikuti atau menyelenggarakan program pelatihan ataupun seminar.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar HERO Group, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terdiri dari kalangan profesional yang pengangkatannya dilakukan melalui proses rekrutmen yang transparan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi HERO Group tidak memiliki hubungan afiliasi seperti kepengurusan pada entitas usaha lain dan hubungan kekeluargaan sampai derajat ketiga.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang terdiri dari berbagai latar belakang dan pengalaman yang dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin kompleks

Policy on Insider Trading

As a Public Company, the Company is fully committed to implement fairness in the Company's management for the benefit of each Shareholder, Major Shareholder, Controlling or Non-Controlling Shareholders. Financial or nonfinancial information is continuously published transparently for all shareholders by complying with the policy issued by the regulator.

The Company considers insider trading as a form of bad corporate governance practice in the form of fraud which is intentionally conducted to obtain personal gain. Such action certainly can harm the Company in the long term and even significantly decrease the investors' trust in the Company. To anticipate such matter, HERO Group has already had integrity pact agreed by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The Integrity Pact, which also applies to blood/family relationship up to the third degree matches with the Company's requirements. In order to avoid insider trading activity and conflict of interest, both the Board of Commissioners and Board of Directors do not have shares in HERO Group.

Training for Board of Commissioners and Board of Directors 2019

To focus more on the improvement of the Company's performance throughout the financial year 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company did not attend or organise training programme or seminar.

Affiliation of Board of Commissioners and Board of Directors

As stipulated in the Articles of Association of HERO Group, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company consist of professionals whose appointment is conducted through transparent recruitment process. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors of HERO Group do not have affiliated relationship such as holding management position in other business entities and having family relationship up to the third degree.

Diversity in the Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of background and experience is required to provide wide perspectives for the Company to formulate or determine a business policy. An increasingly complex business world development demands that each

menuntut setiap entitas usaha melakukan inovasi bisnis yang cepat dalam rangka memenangkan kompetisi usaha secara sehat.

Selain keberagaman latar belakang pendidikan maupun pengalaman, keberagaman jenis kelamin juga diperlukan dan diimplementasikan Perseroan sebagai wujud implementasi kebijakan affirmative action secara hukum. Meski demikian, sebelum adanya ketentuan tersebut, Perseroan telah terlebih dulu menerapkan kebijakan kesetaraan gender tidak hanya pada level tertentu namun juga menyeluruh dari atas hingga ke bawah.

Hal tersebut dilakukan karena HERO Group meyakini bahwa orientasi sesungguhnya hanya pada kemampuan yang dimiliki dari masing-masing individu bukan terletak pada gendernya.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dengan tujuan membantu tugas Dewan Komisaris dalam hal melaksanakan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, pengendalian internal, pengelolaan risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit HERO Group tertanggal 2 April 2013 yang berlaku hingga saat ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Komite Audit yang tercantum dalam Piagam Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan implementasi GCG. Komite Audit juga memberikan opini profesional yang independen kepada Dewan Komisaris atas laporan atau persoalan yang dikemukakan Direksi kepada Dewan Komisaris, dan mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi

Semua anggota Komite Audit telah memenuhi semua kriteria independensi mereka, sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit dan masing-masing anggota telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi sebagaimana yang dipersyaratkan dalam peraturan.

business quickly creates innovation to win business competition in a healthy manner.

In addition to diversity in the educational background and experience, gender diversity is also required and implemented as a form of legal implementation of affirmative action policy. Nevertheless, before the enforcement of the provision, HERO Group has already implemented gender equality policy not only in certain level but also from top-to-bottom management.

This is conducted because HERO Group believes that it shall orient truly to the capability of each individual regardless of gender.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners with the purpose of assisting the Board of Commissioners in conducting supervision on matters related to financial information, internal control, risk management and compliance to applicable regulations.

Audit Committee Work Guidelines

In conducting its activities, the Audit Committee refers to the applicable Audit Committee Charter of HERO Group dated 2 April 2013.

Duties and Responsibilities

As set out in Audit Charter, the Audit Committee has duties to assist the Board of Commissioners in performing their supervisory duties in line with the implementation of the GCG. The Audit Committee has responsibility to provide independent and professional opinion to the Board of Commissioners on the report or problems reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as to identify issues that require attention from the Board of Commissioners.

Independency Statement

Members of Audit Committee have fulfilled all of their independency criteria as per regulated in Audit Charter and each of them have signed statement of independency as required by the regulation.

Susunan Komite Audit dan Dasar Hukum Penunjukan

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota independen, termasuk Ketua Komite Audit yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen HERO Group. Susunan Komite Audit HERO Group per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee and Legal Basis of Appointment

Audit Committee consists of three independent members including Chairman of the Audit Committee who also serves as Independent Commissioner of HERO Group. The composition of HERO Group's Audit Committee as of 31 December 2019 is as follows:

Name	Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan
Name	Title	Legal Basis of Appointment
Erry Riyana Hardjapamekas	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Natalia P P Soebagjo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Januari 2016 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 5 January 2016
Thomas H Secokusumo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2016 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 31 May 2016

Setelah akhir tahun fiskal hingga batas waktu penyerahan Laporan Tahunan, terdapat perubahan pada komposisi Komite Audit Perseroan yaitu Thomas H. Secokusumo anggota Komite Audit Perseroan telah meninggal dunia pada tanggal 17 Januari 2020 dan melalui surat Perseroan No. 003/Corsec/I/2020 tertanggal 20 Januari 2020 keterbukaan informasi ini telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Sarana Pelaporan Elektronik OJK & BEI (SPE-IDXnet) serta website Perseroan. Dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 4 Maret 2020, Rafika Yuniasih ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan dimana melalui surat Perseroan No. 013/Corsec/III/2020 tertanggal 6 Maret 2020 keterbukaan informasi penunjukan anggota Komite Audit Perseroan ini telah disampaikan ke OJK dan BEI melalui SPE-IDXnet serta website Perseroan. Untuk penunjukan Rafika Yuniasih sebagai anggota Komite Audit Perseroan ini telah memenuhi peraturan pasar modal yang berlaku, Anggaran Dasar serta Piagam Komite Audit Perseroan.

After the end of the financial year until the submission deadline of the Annual Report, the Company's Audit Committee had a change in its composition due to the passing away of the committee's member Thomas H. Secokusumo on January 17, 2020. This information disclosure has also been submitted, through the Company's Letter No. 003 dated 20 January 2020, to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) by means of both OJK and IDX (SPE-IDXnet) electronic reporting system. This information disclosure has also been posted on the Company's website. Moreover, based on the Circular Decision of the Board of Commissioners dated 4 March 2020, Rafika Yuniasih was appointed as a member of the Company's Audit Committee, pursuant to the Company's Letter No. 013/Corsec/III/2020 dated 6 March 2020. The appointment of Rafika Yuniasih as a member of the Company's Audit Committee is in accordance with applicable capital market regulations as well as the Company's Articles of Association and Audit Committee Charter.

Dengan demikian, susunan Komite Audit setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit : Erry Riyana Hardjapamekas
Anggota Komite Audit : Natalia P.P Soebagjo
Anggota Komite Audit : Rafika Yuniasih

Thus, the composition of the Audit Committee after the end of the financial year until the submission deadline of the Annual Report is as follows:

Chairman : Erry Riyana Hardjapamekas
Member : Natalia P.P Soebagjo
Member : Rafika Yuniasih

Profil dan Masa Jabatan

Erry Riyana Hardjapamekas

Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit efektif sejak 1 Juni 2018 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018. Saat ini menjabat untuk periode pertama.

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Natalia Soebagjo

Anggota Komite Audit dan Komisaris Independen

Diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak 14 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 5 Januari 2016. Saat ini menjabat untuk periode pertama.

Profil lengkap beliau dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Thomas Honggo Secokusumo

Anggota Komite Audit

Diangkat menjadi Anggota Komite Audit sejak 23 Juni 2016 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 31 Mei 2016. Beliau saat ini menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode pertama. Saat ini berdomisili di Jakarta Selatan, DKI Jakarta.

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1987), *Master of Business Administration* di bidang Keuangan dan *Master of Science* di bidang Pemasaran dari Universitas Wisconsin, Madison, Amerika Serikat (1990), Registered Accountant (Ak), *Certified Management Accountant (CMA)*, *Chartered Accountant (CA)*, & *Certified Risk Management* di bidang asuransi.

Beliau merupakan Dosen Program Akuntansi, Magister Akuntansi, dan Magister Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

Sebelum berkarier di HERO Group sebagai Komite Audit, beliau memiliki berbagai pengalaman kerja di beberapa perusahaan, seperti Komite Audit di PT Dirgantara Indonesia (2003-2005), Komite Audit di PT *Federal International Finance* (2010-2012), Komite Audit di PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), dan komite Audit di PT Astra Autoparts Tbk (2011-2015).

Profile and Term of Office

Erry Riyana Hardjapamekas

Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner

Appointed as Chairman of Audit Committee since 1 June 2018 based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018. Currently serves for the first period.

His complete profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners members in this Annual Report.

Natalia Soebagjo

Member of Audit Committee and Independent Commissioner

Appointed as member of the Audit Committee since 14 January 2016 based on Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 5 January 2016. Currently, she serves for the first period.

Her complete profile can be seen in the profile of the Board of Commissioners members in this Annual Report.

Thomas Honggo Secokusumo

Member of Audit Committee

Appointed as member of the Audit Committee effective on 23 June 2016 based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 31 May 2016. He currently serves as member of Audit Committee for the first period. Currently domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta.

An Indonesian citizen, 55 years old, he obtained Bachelor Degree in Accounting at Faculty of Economics, University of Indonesia (1987), *Master of Business Administration in Finance & Master of Science in Marketing*, University of Wisconsin, Madison, United States of America (1990), Registered Accountant (Ak), *Certified Management Accountant (CMA)*, *Chartered Accountant (CA)*, & *Certified Risk Management in insurance*.

He is a Lecturer for Accounting, Master of Accounting Programme, and Master of Management Programme at Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Before joining HERO Group as Audit Committee, he has various experiences in other companies, such as Audit Committee of PT Dirgantara Indonesia (2003-2005), Audit Committee of PT Federal International Finance (2010-2012), Audit Committee of PT Surya Artha Nusantara Finance (2011-2014), and Audit Committee of PT Astra Autoparts Tbk (2011-2015).

Di samping menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Tigaraksa Satria Tbk (2014-sekarang), Komisaris Independen di PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-sekarang), Komisaris Independen di PT Astra Aviva Life (2015-sekarang), Komite Audit di Toyota Astra Finance (2016-sekarang), Komite Audit di PT. Astra Sedaya Finance (2016 – sekarang), Anggota Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional di Ikatan Akuntan Indonesia/IAI (2015-sekarang), Komite Audit di PT Astra Otoparts Tbk (2017–sekarang), dan PT Kirana Megantara Tbk (2017–sekarang).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan pemegang saham utama.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang 2019, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan pihak terkait yaitu Eksternal Audit, Audit Internal, Dewan Komisaris, serta Direksi HERO Group dengan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%
Erry Riyana Hardjapamekas	Ketua <i>Chairman</i>	4	4	100
Natalia P P Soebagjo	Anggota <i>Member</i>	4	4	100
Thomas H Secokusumo	Anggota <i>Member</i>	4	4	100

Agenda Rapat Komite Audit

Berdasarkan laporan rapat dan dokumentasi atas risalah rapat Komite Audit, selama 2019 Komite Audit membahas tentang pelaksanaan kegiatan Komite Audit sepanjang tahun 2019.

Kegiatan Komite Audit pada tahun 2019 mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Komite Audit telah mengkaji dan mendiskusikan Laporan Keuangan semester dan triwulan dengan manajemen, serta membahas rencana, pelaksanaan, dan penyelesaian audit Laporan Keuangan tahun 2019 dengan manajemen dan Audit Eksternal.
2. Komite Audit telah membahas program kerja Audit Internal serta temuan-temuan utama Audit Internal dengan manajemen, serta menekankan tindak lanjut korektifnya.
3. Komite Audit telah mengadakan pertemuan resmi komite sebanyak empat kali, yang diadakan bersama organ lain, seperti Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen, Audit Internal, Audit Eksternal, Legal dan Manajemen Risiko.

Beside serving as the Company's Audit Committee, He serves as Member of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk (2014-present), Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk (2012-present), Independent Commissioner of PT Astra Aviva Life (2015-present), Audit Committee of Toyota Astra Finance (2016-present), Audit Committee of PT. Astra Sedaya Finance (2016-present), Member of Cerficiation Board of Professional Accountants at the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) (2015-present), Audit Committee of PT Astra Otoparts Tbk (2017-present), and PT Kirana Megantara Tbk (2017-present).

He does not have affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and major shareholders.

Meeting Frequency and Attendance Rate

During 2019, the Audit Committee has organised meetings with related parties, namely external audit, internal audit, the Board of Commissioners and the Board of Directors of HERO Group with meeting frequency and attendance rate as follows:

Agenda of Audit Committee Meeting

Based on meeting report and documentation on minutes of meeting of the Audit Committee, during 2019, the Audit Committee has discussed the implementation of activities of the Audit Committee throughout 2019.

The Audit Committee's activities in 2019 include:

1. The Audit Committee reviewed and discussed the Semester and Quarterly Financial Statements with the management, and discussed the planning, execution and completion of Financial Statements 2019 with the management and the External Audit.
2. The Audit Committee has discussed work program of the Internal Audit and major Internal Audit findings with the management as well as emphasised on the corrective follow-up.
3. The Audit Committee held four official committee meetings with other instruments, including the Board of Commissioners, Board of Directors and management, Internal Audit, External Audit and Legal and Risk Management.

4. Komite Audit mendukung upaya manajemen untuk pemberdayaan fungsi Audit Internal, termasuk penetapan Piagam Internal Audit yang konsisten dengan aturan OJK dan prinsip GCG.
5. Komite Audit terus menerus mendorong penerapan manajemen risiko yang berkesinambungan.
6. Komite Audit juga mendorong manajemen untuk terus meningkatkan keterbukaan informasi sesuai PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan OJK termasuk mengantisipasi PSAK-PSAK baru yang didasarkan pada IFRS (*International Financial Reporting Standard*) yang telah diaplikasikan di Indonesia.
7. Komite Audit berpandangan bahwa Audit Eksternal cukup profesional, independen dan objektif dalam melaksanakan pekerjaan auditnya, serta terbuka dalam mendiskusikan masalah yang terkait dengan pelaksanaan audit atau aplikasi standar akuntansi keuangan.
8. Komite Audit memberikan rekomendasi pada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka audit atas informasi keuangan historis tahunan untuk tahun buku 2019.

Program Pelatihan

Selama tahun 2019, Komite Audit tidak mengikuti sesi pelatihan, seminar dan sosialisasi.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk pada tanggal 27 Oktober 2015 berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip GCG serta meningkatkan kualitas, kompetensi dan tanggung jawab posisi-posisi penting, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 7 Desember 2015.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi seperti yang tercantum dalam Piagam Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya;
2. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris;
3. Terkait dengan fungsi Nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan

Training Program

In 2019, Audit Committee did not attend any training, seminar and dissemination.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee is established based on the Board of Commissioner's resolution dated 27 October 2015 with an objective to improve the implementation of the GCG and to improve the quality, competency and responsibilities of key organs, namely Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination and Remuneration Committee Work Guidelines

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Nomination and Remuneration Committee Charter dated 7 December 2015.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee pursuant to Nomination and Remuneration Charter are as follows:

1. Independent in carrying out their duties;
2. Responsible to the Board of Commissioners;
3. Related to Nomination functions:
 - a. Provide recommendations to the Board of

Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi, dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

- b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam RUPS. Dalam mengidentifikasi kandidat yang cocok, Komite dapat menggunakan jasa penasihat eksternal pencarian perekrutan untuk mempermudah pencarian;
 - e. Mempertimbangkan struktur, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan, antara lain, hasil dari proses telaah efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi, jumlah Dewan Komisaris dan Direktur, jumlah Komisaris Independen dan Direktur Independen, memastikan terpenuhinya pengetahuan kolektif dan pengalaman yang tepat, serta masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi (termasuk keterampilan campuran, pengalaman regional dan industri serta jenis kelamin);
 - f. Secara berkesinambungan meninjau keberhasilan Dewan Komisaris dan Direksi dalam jangka panjang, untuk menjaga keseimbangan yang tepat dari keterampilan dan pengalaman dan untuk memastikan terdapat penyegaran progresif Dewan Komisaris dan Direksi;
 - g. Komite diberi wewenang oleh Dewan Komisaris untuk mencari masukan dari konsultan hukum profesional yang biayanya akan ditanggung oleh HERO Group. Komite ini harus memiliki akses ke sumber daya yang cukup dalam melaksanakan tugasnya, termasuk akses ke sekretaris perusahaan untuk bantuan yang diperlukan; dan
 - h. Dewan Komisaris memberi wewenang kepada Komite untuk memberi masukan mengenai rencana kesuksesan Direksi.
4. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi;

Commissioners related to composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, policy and criteria needed in the nomination process as well as the performance;

- b. *Review policy of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;*
- c. *Provide recommendation to the Board of Commissioners related to the competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- d. *Provide recommendation of candidates that might be qualified to be appointed as the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be proposed at the GMS. In identifying the qualified candidates, the Committee may use external consultant on the recruitment process if necessary;*
- e. *Provide analysis on the structure, number and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors based on review of the effectiveness and number of the Board of Directors and Board of Commissioners, number of the Independent Commissioner and Independent Director, ensuring the compliance of the collective knowledge and appropriate experiences, as well as the term of service of the Board of Commissioners and the Board of Directors (including skill, regional experiences, industry and gender);*
- f. *Continuously review the succession plan of the Board of Commissioners and Board of Directors in the long term in order to ensure right balance between the skills and experience of the Board of Commissioners and Board of Directors while ensuring progressive refreshment within the Board of Commissioners and Board of Directors;*
- g. *The Board of Commissioners authorize the Committee to seek for advices from professional Legal Consultant, in which the fees will be borne by HERO Group. In carrying out their duties, this committee should have access to appropriate resources, including to corporate secretary; and*
- h. *The Board of Commissioners authorize the Committee to give input on succession plan of the Board of Directors.*

4. *Related to Remuneration function:*
- a. *Provide recommendation to the Board of Commissioners related to structure, policy and amount of remuneration;*

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dibandingkan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, dan posisi-posisi penting; c. Membangun pasar pembandingan yang tepat dari kompetitor mengenai remunerasi untuk posisi-posisi penting, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang dibutuhkan dan dibandingkan dengan kompensasi yang diberikan oleh HERO Group untuk posisi yang direkrut tersebut; d. Meninjau kelayakan yang berlaku dan relevansi terkait kebijakan remunerasi; e. Memastikan bahwa HERO Group memelihara hubungan yang diperlukan dengan pemegang saham utamanya; f. Memastikan komposisi penetapan remunerasi telah memenuhi semua persyaratan yang berlaku, misalnya: pajak dan peraturan hukum; dan g. Mempertimbangkan hal-hal lain yang ditujukan kepada Komite dari Dewan Komisaris. | <ul style="list-style-type: none"> b. Assist the Board of Commissioners in conducting the performance review against remuneration of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners as well as key position. c. Establish appropriate comparison market from the competitors to review remuneration for key positions, members of the Board of Commissioners and Board of Directors that is needed to be compared with the compensation given by HERO Group for the vacant positions; d. Review the applicable practices and relevance in relation to remuneration policy; e. Ensure the maintenance of good relationship between HERO Group and its major shareholders; f. Ensure the remuneration package has fulfilled all applicable terms, i.e: tax and legal regulation; and g. Consider others related matters addressed to the Committee of the Board of Commissioners. |
|---|--|

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dasar Hukum Penunjukan

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 5 (lima) anggota yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komisaris HERO Group. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition and Legal Basis of Appointment of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee consists of 5 (five) members who are also the Independent Commissioner and Commissioner of HERO Group. The composition of Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penunjukan Basis of Appointment
Lindawati Gani	Ketua Chairwoman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Natalia P.P. Soebagjo	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 26 April 2018 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 26 April 2018
Ian James Winward Mcleod	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 11 Agustus 2017 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 11 August 2017
Neil John Galloway*	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 27 Oktober 2015 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 27 October 2015
Tom Cornelis Gerardus van der Lee**	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019 Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 16 May 2019

*) Neil John Galloway mengundurkan diri sebagai Komisaris Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan yang berlaku efektif pada 16 Mei 2019; dan

**) Tom Cornelis Gerardus van der Lee diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada 16 Mei 2019.

*) Neil John Galloway resigned as the Company's Commissioner and member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company which effective as of 16 May 2019; and

**) Tom Cornelis Gerardus van der Lee was appointed as member of Nomination and Remuneration Committee as at 16 May 2019.

Profil Anggota

Silakan merujuk ke Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini untuk membaca Profil anggota Nominasi dan Remunerasi.

Profile of Members

Please refer to Profile of Board of Commissioners in this Annual Report for the Profile of the Nomination and Remuneration members.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Meeting Frequency and Attendance Rate

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Total Meetings	Total Kehadiran Total Attendance	%
Lindawati Gani	Ketua/Chairwomen & Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100
Natalia P.P. Soebagjo	Anggota/Member & Komisaris Independen/Independent Commissioner	3	3	100
Ian James Winward Mcleod	Anggota/Member & Komisaris Commissioner	3	3	100
Neil John Galloway*	Anggota/Member & Komisaris Commissioner	1	0	0
Jan Martin Onni Lindstorm	Anggota/Member & Komisaris Commissioner	3	3	100
Tom Cornelis Gerardus van der Lee**	Anggota/Member & Komisaris Commissioner	2	2	100

*) Neil John Galloway mengundurkan diri sebagai anggota NRC per tanggal 16 Mei 2019; dan

**) Tom Cornelis Gerardus van der Lee diangkat sebagai anggota NRC per tanggal 16 Mei 2019.

*Neil John Galloway resigned as a member of NRC as of 16 May 2019; and

**Tom Cornelis Gerardus van der Lee was appointed as a member of NRC as of 16 May 2019.

Program Pelatihan

Untuk lebih berfokus pada perkembangan kinerja Perseroan selama tahun buku 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tidak mengikuti atau mengadakan program pelatihan atau seminar.

Training Program

To focus more on the improvement of the Company's performance throughout the financial year 2019, Nomination and Remuneration Committee of the Company did not attend or organise training programme or seminar.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2019, komite Nominasi dan Remunerasi telah mengimplementasikan kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kandidat anggota Dewan Komisaris yang dinominasikan oleh pemegang saham utama dan memberikan rekomendasi untuk mengangkat Tom Cornelis Gerardus van Der Lee sebagai anggota Dewan Komisaris pada RUPSLB 16 Mei 2019;
2. Menelaah kandidat anggota Dewan Direksi yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk mengangkat Christopher Bryan Bush sebagai Direktur pada RUPSLB 16 Mei 2019;

Description of Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities

Throughout 2019, the Nomination and Remuneration Committee has implemented the following activities:

1. Reviewed the candidate for members of the Board of Commissioners nominated by the Company's major shareholders and provided recommendation for appointment of Tom Cornelis Gerardus van der Lee members of the Board of Commissioners at EGMS on 16 May 2019;
2. Reviewed the candidate for members of the Board of Directors nominated by the Company's major shareholders and provided recommendation for appointment of Christopher Bryan Bush as Director at EGMS on 16 May 2019;

3. Melakukan ulasan terhadap analisis perbandingan remunerasi untuk Dewan Komisaris yang dilakukan oleh Perseroan, juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait jumlah remunerasi yang akan diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
 4. Menelaah dan memberikan masukan tentang prosedur rekrutmen manajemen inti Perseroan;
 5. Menelaah kandidat anggota Dewan Direksi yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk mengangkat Erwantho Siregar sebagai Direktur pada RUPSLB 30 Oktober 2019;
 6. Menelaah kandidat anggota Dewan Direksi yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk mengangkat Kalani Naresh Kumar sebagai Direktur pada RUPSLB 30 Oktober 2019; dan
 7. Menelaah kandidat anggota Dewan Direksi yang dinominasikan oleh pemegang saham utama Perseroan dan memberikan rekomendasi untuk mengangkat Christopher Bryan Bush sebagai Komisaris pada RUPSLB 30 Oktober 2019;
3. Reviewed the comparative analysis of remuneration for the Board of Commissioners conducted by the Company and reviewed as well as gave recommendation to the Board of Commissioners regarding the amount of remuneration to be received by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;
 4. Reviewed and provided input on recruitment procedures for members of key management personnel of the Company;
 5. Reviewed the candidates for members of the Board of Directors nominated by the Company's major shareholders and gave recommendation on the appointment of Erwantho Siregar as Director at the EGMS on 30 October 2019;
 6. Reviewed the candidates for members of the Board of Directors nominated by the Company's major shareholders and gave recommendation on the appointment of Kalani Naresh Kumar as Director at the EGMS on 30 October 2019; and
 7. Reviewed the candidates for members of the Board of Commissioners nominated by the Company's major shareholders and gave recommendation on the appointment of Christopher Bryan Bush as Commissioner at the EGMS on 30 October 2019.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profil



Iwan Nurdiansyah

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 24 Desember 2014 berdasarkan Surat Pengangkatan dari Presiden Direktur tanggal 23 Desember 2014. Berdomisili di Tangerang Selatan. Beliau merupakan warga negara Indonesia dan saat ini berusia 38 tahun.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Trisakti, Jakarta dan memiliki pengalaman di bidang Sekretaris Perusahaan dan Hukum. Pada awal Maret 2013, Beliau bergabung di HERO Group sebagai Senior Legal Manager di Departemen Corporate Secretary. Beberapa posisi strategis yang pernah dijabat antara lain Corporate Secretary and Head of Legal di PT Garda Tujuh Buana Tbk (2012), Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance & General Affairs di PT Sepatu Bata Tbk (2008-2012), dan Human Resources Relationship Coordinator di PT HITSS SDN Konsultan (2008).

CORPORATE SECRETARY

Profile

Appointed as Corporate Secretary since 24 December 2014 based on President Director's Appointment Letter dated 23 December 2014. Domiciled in South Tangerang. He is an Indonesian citizen and 38 years old.

He earned a Bachelor degree in Law from Trisakti University, Jakarta. He has experience in Corporate Secretary and Legal area. He joined HERO Group in early March 2013 as Senior Legal Manager in the Corporate Secretary Division. He previously worked in several companies, among others at PT Garda Tujuh Buana Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal (2012), PT Sepatu Bata Tbk as Corporate Secretary and Head of Legal, Insurance and General Affairs (2008-2012) and PT HITSS SDN Konsultan as Human Resources Relationship Coordinator (2008).

Program Pelatihan

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan, seminar, dan sosialisasi sebagai berikut:

1. Seminar bertema Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris (POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan Peraturan terkait lainnya), Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), 20 Maret 2019;
2. Lokakarya Koalisi Aksi Bersama Menentang Korupsi di Sektor Swasta Indonesia: Masalah dan Tantangan, Ashley Hotel Jakarta, yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 25 Juni 2019;
3. Seminar bertema Strategi Implementasi GCG Efektif terkait tugas Sekretaris Perusahaan dan POJK Nomor 21/POJK.04/2014 tentang Implementasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Publik, Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA, 2 Juli 2019;
4. Sosialisasi Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus untuk Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham pada Badan Akselerasi yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar, Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, 1 Agustus 2019;
5. Seminar Online Single Submission (Perizinan untuk Bisnis yang Terintegrasi Secara Elektronik), Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia dan ICSA, 8 Oktober 2019; dan
6. Lokakarya ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), Aula Utama PT Bursa Efek Indonesia, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, OJK dan International Finance Corporation (IFC), 27 November 2019.

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung perusahaan dengan pihak luar seperti para investor, pelaku pasar modal, regulator dan juga para pengamat. Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang memadai dan valid untuk berbagai pihak. Sekretaris Perusahaan wajib memahami informasi mengenai perkembangan regulasi yang relevan dan mempunyai dampak terhadap kegiatan perusahaan, termasuk informasi yang terkait dengan industri, korporasi, pasar modal, isu tenaga kerja, isu hukum, dan isu lainnya yang terkait dengan Perseroan. Sekretaris Perusahaan HERO Group juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).

Training Program

Throughout 2019, the Company's Corporate Secretary attended several trainings, seminars and disseminations as follows:

1. Seminar on the theme of Company Compliance with Regulations related to the Directors and Board of Commissioners (POJK Number 33/POJK.04/2014 and other related Regulations), Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by PT Bursa Efek Indonesia and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), 20 March 2019;
2. Workshop of Collective Action Coalition Against Corruption in Indonesian Private Sector: Issues and Challenges, Ashley Hotel Jakarta, organised by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), 25 June 2019;
3. Seminar on the theme of Effective GCG Implementation Strategy with the tasks of Corporate Secretary and POJK Number 21/POJK.04/2014 regarding the Implementation of Guidelines for Public Corporate Governance, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by PT Bursa Efek Indonesia and ICSA, 2 July 2019;
4. Dissemination of Rule Number I-V concerning Specific Provisions for the Listing of Shares and Equity-Type Securities Other Than Shares on the Acceleration Board Issued by Listed Companies, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by PT Bursa Efek Indonesia, 1 August 2019;
5. Seminar of Online Single Submission (Licensing for Electronically Integrated Business), Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by PT Bursa Efek Indonesia and ICSA, 8 October 2019; and
6. ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Workshops, Main Hall PT Bursa Efek Indonesia, organised by PT Bursa Efek Indonesia, OJK and International Finance Corporation (IFC), 27 November 2019.

Corporate Secretary has a role as a liaison between HERO Group and its external stakeholders including investors, capital market, regulators and analysts. Corporate Secretary facilitates effective communication and ensures the availability and validity of HERO Group's information to its stakeholders. Corporate Secretary must have a comprehensive understanding on relevant information regarding updated regulation that may affect HERO Group's activities. This includes information on the industry, corporation, capital market, labor issues, legal issues and other issues relevant to HERO Group. Corporate Secretary of HERO Group is also responsible for the management of Intellectual Property Rights (IPR).

Sebagian kegiatan yang dijalankan Sekretaris sepanjang tahun 2019 antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala kepada OJK dan/atau BEI;
2. Menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui OJK dan/atau BEI serta situs web HERO Group;
3. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada 16 Mei 2019, RUPS Luar Biasa pada 30 Oktober 2019, dan Paparan Publik Tahunan pada 29 November 2019;
4. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membuat notulen rapat-rapat tersebut;
5. Menyusun Laporan Tahunan Tahun Buku 2019;
6. Menyiapkan dan menyimpan daftar saham, termasuk daftar saham HERO Group maupun saham HERO Group atau perusahaan lain yang dimiliki anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta keluarga mereka (jika ada);
7. Menyiapkan ringkasan peraturan terbaru yang relevan bagi HERO Group dan menginformasikannya kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan
8. Menangani hal-hal yang berhubungan dengan HAKI, termasuk melakukan pendaftaran, perpanjangan, oposisi, serta menangani kasus HAKI.

Pelaksanaan Analyst Meeting

Di tahun 2018, Perseroan melaksanakan beberapa kegiatan *analyst meeting*. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memberi pemaparan secara komprehensif kepada Perseroan. Di dalam rapat tersebut dilakukan analisis yang mendalam untuk menyusun strategi dan proyeksi usaha Perseroan di masa mendatang.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal

Profil Kepala Unit Audit Internal

 **Sonny Ariesta Junada**

Saat ini, Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Sonny Ariesta Junada. Berdomisili di Jakarta. Beliau diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak 12 Juni 2017 berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 5 Juni 2017 dan Keputusan Presiden Direktur tanggal 12 Juni 2017 mengenai pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Pengangkatan ini juga telah

Some of the activities undertaken by Corporate Secretary throughout 2019 are:

1. *Submitting periodical reports to OJK and/or IDX;*
2. *Submitting information to the public through OJK and/or IDX as well as in HERO Group's official website;*
3. *Organising AGMS & EGMS on 16 May 2019, EGMS on 30 October 2019, as well as Annual Public Expose on 29 November 2019;*
4. *Organising and attending all meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, as well as providing the minutes of respective meeting;*
5. *Preparing the 2018 Annual Report;*
6. *Preparing and keeping share register of HERO Group including the shareholding list of the Board of Commissioners and Board of the Board of Directors and their families in HERO Group or in other companies (if any);*
7. *Preparing and providing the summary of new regulation that is relevant to HERO Group to the Board of Directors and Board of Commissioners; and*
8. *Handling all matters related to Intellectual Property Rights, including submission, renewal, opposition, and any cases arise.*

Implementation of Analyst Meeting

In 2019, the Company conducted several analyst meetings to give comprehensive exposure to the Company. The meeting also made in-depth analysis to develop strategies and business outlook of the Company.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Audit Unit

Profile of Head of Internal Audit

Currently, the Company's Head of Internal Audit is Sonny Ariesta Junada. He is domiciled in Jakarta and was appointed as Head of Internal Audit Unit since 12 June 2017 based on Letter of Approval from the Board of Commissioners dated 5 June 2017 and Decree of President Director dated 12 June 2017 regarding Appointment of Head of Internal Audit Unit. This appointment has also

dilaporkan kepada OJK melalui Surat Perseroan Nomor 034/Corsec/VI/2017 tanggal 13 Juni 2017.

Sebelumnya beliau adalah Direktur Konsultasi Risiko KPMG yang menyediakan jasa audit internal dan manajemen risiko di Indonesia. Beberapa posisi strategis yang pernah dijabat sebelumnya antara lain Kepala Audit Internal di salah satu perusahaan manufaktur kertas dan pulp terbesar, PT Raja Garuda Mas Indonesia (Januari 2006-Desember 2007), Management & Cost Accountant di PT Mulia Industrindo Tbk (Januari 2002-Desember 2005). Beliau juga menjadi bagian dari tim Leadership pada bisnis Makanan Perseroan.

Struktur dan Posisi

1. Audit Internal secara terstruktur dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direksi.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Kepala Audit Internal.
6. Kepala dan anggota Unit Audit Internal tidak diperkenankan memegang fungsi operasional dalam HERO Group.

Audit Internal merupakan bagian dari Sistem Pengendalian Internal yang memiliki peran penting untuk menjaga dan mengamankan kegiatan usaha HERO Group, serta bertanggung jawab dalam merealisasikan pencapaian tujuan HERO Group melalui pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal merupakan organ yang dibentuk untuk mendukung Direksi dalam mencapai visi dan misi HERO Group melalui pelaksanaan sistem audit untuk memastikan pengendalian yang aman dan menjamin efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis. Untuk itu Audit Internal memiliki sasaran:

- Membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik;
- Meningkatkan kinerja proses dengan menerapkan pengendalian internal bawaan;

been reported to OJK through the Company's letter No. 034/Corsec/VI/2017 dated 13 June 2017.

Before assuming his current role, he was the KPMG Risk Consulting Director who provided internal audit and risk management services in Indonesia. Several strategic positions were also previously held, including Head of Internal Audit at one of the largest pulp and paper manufacturing companies, PT Raja Garuda Mas Indonesia (January 2006 - December 2007), Management & Cost Accountant at PT Mulia Industrindo Tbk (January 2002 - December 2005). He is also part of the Leadership Team of the Company's Food business.

Structure and Position

1. The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of Internal Audit Unit.
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director after approval from the Board of Commissioners.
3. The President Director can dismiss the Head of Internal Audit Unit, after approval from the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit Unit is not able to fulfill the responsibilities as stipulated in OJK Regulation, or is not able to perform the duties properly.
4. The Internal Audit Unit Head is responsible directly to the President Director.
5. The Internal Audit Unit Members are responsible directly to the Head of Internal Audit Unit.
6. The Head of Internal Audit and Internal Audit members shall not hold any other operational functions within HERO Group.

Internal Audit is part of the Internal Control System, which has an important role to protect and secure business activities of HERO Group, and is responsible for ensuring the achievement of HERO Group's objectives through a systematic and structured approach to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk management and corporate governance process.

Internal Audit was an organ established to support the Board of Directors to ensure the achievement of corporate vision and mission through audit system implementation that sound secure control as well as effective and efficient business operations. Internal Audit's targets consist of:

- Establishment of good corporate governance culture;
- Process performance improvement through built-in internal controls;

- Secara terus-menerus melakukan pengujian terhadap penerapan sistem pengendalian internal guna mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan demi melindungi kepentingan para pemangku kepentingan; dan
- Mengembangkan sumber daya yang tepat untuk audit internal.

Per 31 Desember 2019, jumlah anggota Audit Internal berjumlah 10 orang, dengan struktur sebagai berikut:

Jabatan Title	Jumlah Total
Kepala Head	1 orang person
Wakil Kepala Deputy Head	1 orang person
Manajer Manager	1 orang person
Staf Auditor dan Administrasi Auditor and Administration Staff	7 orang person

Piagam Audit Internal

Audit Internal memiliki piagam yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Piagam Audit Internal serta kebijakan dan Prosedur Audit Internal PT HERO Supermarket Tbk tertanggal 2 Mei 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal HERO Group selama tahun buku 2019 adalah melakukan audit internal dan peran konsultasi terhadap unit bisnis HERO Group dengan uraian pelaksanaan sebagai berikut:

1. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan HERO Group;
2. Meninjau dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Melakukan audit di sebagian besar toko dan fungsi pendukung berdasarkan analisis risiko dan prioritas, dengan penekanan pada tinjauan operasional dan proses;
4. Memberikan saran dan informasi tentang kegiatan yang telah diaudit serta hal terkait risiko dan pengendalian di semua tingkat manajemen;
5. Mengirim laporan audit kepada Presiden Direktur, Direktur Keuangan serta Komite Audit;
6. Mengawasi, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut;
7. Bekerja bersama dengan Komite Audit;
8. Melakukan audit khusus bila diperlukan;
9. Memiliki akses ke semua informasi yang relevan;
10. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit;

- Continuous examination on the Internal Control System implementation as anticipation of possible failures in order to protect stakeholders' interests; and
- Development for appropriate internal audits and resources.

As at 31 December 2019, there were 10 persons in the Internal Audit Unit with the following structure:

Internal Audit Charter

The Internal Audit has an Internal Audit Charter as stated in the Board of Directors and Board of Commissioners Decree dated 2 May 2013 regarding Internal Audit Charter and Policies and Procedures of PT Hero Supermarket Tbk's Internal Audit.

Duties and Responsibilities

Internal Audit's duties and responsibilities during 2019 financial year were conducting internal audit and advisory role on business unit of HERO Group with detailed implementation as follows:

1. Reviewed and evaluated the implementation of the Internal Control and Risk Management System in accordance with HERO Group's policy;
2. Reviewed and evaluated the efficiency and effectiveness within area of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
3. Conducted audit within majority of the stores and support function based on risk and priority analysis, focusing on the operational and process review;
4. Provided advice and information related to audited activities and risk & control relevant matters at all management level;
5. Submitted audited report to President Director, Finance Director and the Audit Committee;
6. Supervised, analysed, and reported the follow up action;
7. Collaborated with Audit Committee;
8. Conducted special audit when necessary;
9. Obtained access to all relevant information;
10. Directly communicated with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee;

11. Melakukan pertemuan rutin atau insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau anggota Komite Audit; dan
12. Melakukan koordinasi kegiatan dengan audit eksternal.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Salah satu anggota tim Auditor Internal HERO Group, Carolus Carlo Ola Boli, yang menjabat sebagai Deputy Head of Audit Internal, memiliki Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal yakni Enterprise Risk Management Certified Professional.

Pendidikan dan/atau Pelatihan yang Diikuti dalam Tahun Buku

Berikut adalah pelatihan internal bersama-sama dengan Audit Internal dari negara-negara lainnya setiap kuartal, dengan topik beragam, seperti:

- Food Safety;
- Occupational, Health & Safety;
- Risk Management, Compliance & Assurance;
- Business Partnering;
- Business Initiatives;
- Loss & Prevention;
- Soft skills: Individual Development Plan, Effective Coaching; Resilience at Work;
- Data Analytics; dan
- Basic Audit Skills Refreshment.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Ketua Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal dan Peraturan OJK, pihak yang memiliki kewenangan dalam mengangkat dan memberhentikan Ketua Unit Audit Internal adalah Presiden Direktur berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris.

AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2019, para Pemegang Saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL) serta penugasan kedua bagi Eddy Rintis, S.E., CPA sebagai akuntan yang menangani pelaksanaan audit terhadap Laporan Keuangan HERO Group. Penunjukan KAP dalam pekerjaan jasa tersebut telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI atau ketentuan terkait lainnya dan telah mendapat rekomendasi Komite Audit dan persetujuan Dewan Komisaris.

11. Organised a regular or special meeting with the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
12. Coordinated activities with external audit.

Qualification or Certification for Internal Audit Profession

One member of the HERO Group Internal Auditor team, Carolus Carlo Ola Boli, who served as Deputy Head of Internal Audit, has a Qualification or Certification for Internal Audit Profession, namely Enterprise Risk Management Certified Professional.

Education and/or Training Attended in the Financial Year

The following are internal training activities with Internal Audits from other countries that are held quarterly with various topics, such as:

- Food Safety;
- Occupational, Health & Safety;
- Risk Management, Compliance & Assurance;
- Business Partnering;
- Business Initiatives;
- Loss & Prevention;
- Soft skills: Individual Development Plan, Effective Coaching; Resilience at Work;
- Data Analytics; and
- Basic Audit Skills Refreshment.

The Party Appointing and Dismissing Head of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter and OJK Regulation, the party authorised to appoint and dismiss the Head of the Internal Audit Unit is the President Director based on the recommendation of the Board of Commissioners.

EXTERNAL AUDIT

Pursuant to Resolution of the AGMS on 16 May 2019, the Shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners, a member of PricewaterhouseCoopers International Limited (PwCIL), as well as the second appointment for Eddy Rintis, S.E., CPA as the accountant who was in charge to audit HERO Group's Financial Statements. The appointment of KAP was in compliance with the regulations instituted by the OJK and IDX and with other relevant applicable regulations and had obtained recommendation from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners

Biaya jasa KAP untuk periode tahun 2019 adalah sebesar Rp3,3 miliar. Perseroan tidak menggunakan jasa lain selain sebagai pelaksana audit terhadap Laporan Keuangan HERO Group.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Gambaran Umum

Keberlanjutan usaha akan selalu dihadapkan dengan paparan pada berbagai risiko yang timbul, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan usaha. HERO Group memandang hal ini sebagai suatu hal yang wajar dan harus dikelola dengan baik.

Pelaksanaan manajemen risiko adalah hal yang fundamental dari pelaksanaan sistem manajemen Perseroan. HERO Group telah menetapkan suatu sistem pengelolaan risiko sesuai dengan kebutuhan perusahaan yang dapat mengidentifikasi, mengukur, mempelajari dan memitigasi risiko di seluruh lini bisnis HERO Group. Pengelolaan risiko akan terus ditingkatkan dengan mengadaptasi dari perubahan bisnis baik dari internal maupun secara industri. Manajemen risiko yang baik akan berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Jenis Risiko Usaha

Tingginya tingkat persaingan industri ritel di Indonesia menjadi Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko lain terkait kegiatan usaha dan industri ritel tempat Perseroan beroperasi. Risiko Perseroan juga termasuk kepada cepatnya perubahan tren pasar, dinamika perilaku konsumen dan risiko atas kepemilikan saham Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Perubahan yang mendadak, sering, dan signifikan terkait peraturan, ketidakpastian politik, dan pembatasan impor yang memengaruhi operasional usaha.
 - a. Penyebab: Perubahan signifikan yang mendadak dan sering terkait peraturan dan situasi politik akibat perubahan tujuan pemerintah.
 - b. Konsekuensi: Ketidaksihinggaan dengan peraturan pemerintah yang baru dapat berdampak negatif terhadap kemampuan melaksanakan kegiatan usaha.
2. Berkurangnya relevansi format hypermarket dan ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan preferensi pelanggan.
 - a. Penyebab:
 - Perubahan pola belanja pelanggan seiring bertambahnya kebutuhan yang bersifat mendesak dan instan.
 - Tersedianya harga yang lebih murah di format lain (supermarket, c-store, online).

The cost for KAP services for the 2019 period was Rp3.3 billion. The Company did not use other services other than audit on HERO Group's Financial Statements.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Overview

Sustainability always entails exposure to various risks arising directly or indirectly from business activities. HERO Group views this as a normal part of business that should be properly managed.

Risk management implementation has become fundamental part in the implementation of the Company's management system. HERO Group has established a risk management system based on needs, which enables HERO Group to identify, measure, learn and mitigate risks over its business lines. The risk management will continue to be adopted in line with the changes in business both internally and across the industry. Good risk management will lead to more precise decision-making.

Type of Business Risks

The highly competitive retail industry in Indonesia is the main Risk in the Company. In addition, the Company is subject to other risks relating to business activities and retail industry where the Company operates. This includes rapidly changing market trends, consumer behavior dynamics and risks on share ownership of the Company, including but not limited to:

1. Sudden, frequent and significant changes in regulations, political uncertainties, and import restrictions which affecting business operation
 - a. Cause: Sudden and frequent major changes in regulations and political situation due to change in government objectives.
 - b. Consequences: Non-compliance to the new government regulation might have negative impact in the ability of doing business.
2. Loss of relevance of the Hypermarket format and inability to adapt to moving customer preferences.
 - a. Cause:
 - Change of customer shopping habit as urgent, immediate needs have gained over time
 - Low prices are readily available in other formats (supermarkets, c-stores, online).

- Keberagaman produk yang ditawarkan online.
- b. Konsekuensi:
 - Berkurangnya penjualan dan pangsa pasar akibat berkurangnya pelanggan atau jumlah belanja yang lebih sedikit.
 - Operasi yang merugi.
- 3. Tingginya tingkat fluktuasi kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat
 - a. Penyebab: Depresiasi Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat secara signifikan.
 - b. Konsekuensi: Kurs yang sulit diprediksi dan fluktuatif dapat berdampak pada harga produk dan pengendalian margin yang tidak efektif.
- 4. Ketidakmampuan untuk menarik, mempertahankan, dan mengembangkan talenta
 - a. Penyebab: Persepsi akan jenjang karier yang terbatas/jam kerja yang panjang/kurangnya pengembangan keterampilan.
 - b. Konsekuensi: Menurunnya citra merek akibat pelayanan pelanggan yang kurang baik; berkurangnya penjualan; meningkatnya biaya rekrutmen/pelatihan.
- Wider assortment offered online.
- b. Consequence:
 - Loss of sales and market share due to loss of customers or smaller baskets.
 - Loss making operation.
- 3. Highly fluctuating Rupiah exchange rate against US Dollar
 - a. Cause: Significant depreciation of Rupiah against US Dollar.
 - b. Consequence: Unpredictable and volatile currency exchange rate which will result on ineffective product pricing and margin steering.
- 4. Inability to attract, retain and grow talents
 - a. Cause: Perception of limited career progression / long working hours / lack of skill development.
 - b. Consequence: Brand damage due to poor customer service; loss of sales; increase in recruitment/training cost.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Komite Audit bertanggung jawab atas evaluasi terhadap efektivitas sistem manajemen risiko, yang dilaksanakan melalui proses penilaian tahunan atas kecukupan Enterprise Risk Management (ERM) di semua unit bisnis. Proses penilaian ini juga meliputi pelaksanaan tinjauan atas efektivitas dan konsistensi kegiatan manajemen risiko berikut rekomendasi untuk tindak lanjut ke depan, termasuk mengkaji dan membuat rekomendasi atas kecukupan dan efektivitas Business Continuity Plan Perseroan.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2019, tidak ada perkara penting yang bersifat material yang dihadapi HERO Group, entitas anak, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris di pengadilan manapun yang dapat memengaruhi harga saham HERO Group yang belum diungkapkan kepada publik.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management

The Audit Committee is responsible for evaluating the effectiveness of the risk management system, which is implemented through an annual assessment process on the adequacy of Enterprise Risk Management (ERM) in all business units. The review process also includes reviewing the effectiveness and consistency of risk management activities and recommendations for follow-up action, including reviewing and making recommendations on the adequacy and effectiveness of the Company's Business Continuity Plan.

LEGAL CASES

In 2019, there were no material legal cases faced by HERO Group, its subsidiaries, members of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners in any court that may affect HERO Group's shares price that is not yet disclosed to the public.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2019, there was no administrative sanction received by the Company.

KODE ETIK (PEDOMAN PERILAKU)

HERO Group mewajibkan seluruh unit bisnis untuk mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan baik yang secara khusus berlaku bagi bidang usaha ritel maupun yang berlaku pada umumnya.

Pada praktiknya, seluruh insan Perseroan termasuk di dalamnya karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris, diwajibkan untuk:

- Memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi diri sendiri dan pekerjaan;
- Mematuhi peraturan dan perundang-undangan tersebut;
- Memastikan bahwa karyawan pun mematuhi terutama jika mereka adalah bawahan karyawan; dan
- Melaporkan kepada atasan atau mengikuti prosedur yang digariskan menyangkut pelaporan hal-hal yang bersifat serius (termasuk kebijakan Whistleblowing), jika ada karyawan yang diketahui tidak mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pokok-pokok Kode Etik

Pedoman Perilaku HERO Group merupakan peraturan yang wajib untuk dipenuhi oleh seluruh Insan Perseroan, sehingga ketidakpatuhan pada pedoman ini dapat menimbulkan sanksi berat hingga pemutusan hubungan kerja, sesuai yang telah ditetapkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia maupun dengan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku antara Perseroan dengan Serikat Pekerja. Pedoman Perilaku ini berlaku dalam semua keadaan dan bagi semua unit bisnis. Kode etik Perseroan antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Pembayaran Tidak Resmi;
2. Hadiah, Pemberian dan Jamuan;
3. Praktik Meniadakan Persaingan;
4. Benturan Kepentingan;
5. Kepatuhan Memenuhi Kewajiban Perpajakan;
6. Izin Usaha;
7. Pengawasan Devisa;
8. Perizinan Karyawan;
9. Pajak Penghasilan Perseorangan;
10. Perlakuan terhadap Karyawan;
11. Penagihan;
12. Pembukuan dan Pencatatan;
13. Transaksi Jual Beli Saham/Transaksi Orang Dalam; dan
14. Keamanan Informasi.

Sosialisasi Pedoman Perilaku dan Upaya Penegakan

Perseroan mewajibkan setiap Insan Perseroan untuk membaca, memahami dan menandatangani pernyataan yang isinya mengikat karyawan untuk

CODE OF CONDUCT

HERO Group requires its entire business unit to comply with all regulations either specifically applied in the retail sector or the generally applicable rules across industries.

In practice, all the Company's personnel including employees, the Board of Directors and Board of Commissioners, are obliged to:

- Understand applicable regulation and rules that apply to their roles and duties;
- Comply with the applicable regulation and rules;
- Ensure that colleagues comply with the rules, especially the subordinates; and
- Report to superiors or following the procedures outlined with regard to reporting of serious matters (including Whistle Blowing policy), if any employee is found not to comply with the applicable laws and regulations.

Main Points of Code of Conduct

HERO Group's Code of Conduct is a mandatory regulation for all employees of the Company. Violation to the Code of Conduct will lead to severe sanctions that can ultimately result in employment termination in accordance with the applicable provisions of Indonesian Labor Law and Collective Labor Agreement between the Company and the Labor Union. The Code of Conduct applies for entire business units in any circumstances. HERO Group's Code of Conduct governs the following:

1. Illicit Payments;
2. Gift, Favours, and Entertainment;
3. Anti-Competition Practices;
4. Conflict of Interest;
5. Tax Compliance;
6. Business Licenses;
7. Foreign Exchange Controls;
8. Employee Permit;
9. Individual Tax Income;
10. Treatment to Employees;
11. Billings;
12. Bookkeeping and Recording;
13. Share Trading/Insider Trading; and
14. Information Security.

Dissemination and Enforcement of the Code of Conduct

To implement and enforce the Code of Conduct, the Company requires its personnel to read, understand and sign a statement expressing their agreement to

melaksanakan Pedoman Perilaku dan seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal, sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan menegakkan penerapan Pedoman Perilaku.

Upaya penegakan juga dijalankan dengan menyampaikan adanya penyimpangan, kelalaian dan pelanggaran terhadap kebijakan yang akan ditindaklanjuti dengan sanksi sesuai ketentuan yang telah disepakati.

Sanksi Pelanggaran

Perseroan memberlakukan sanksi terhadap setiap pelanggaran yang terjadi dengan mengacu pada Kode Etik HERO Group, antara lain pemberian Surat Peringatan 1 sampai dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2019, jumlah pelanggaran Kode Etik Perseroan terhitung sebanyak 11 kasus, menurun sebesar 27% dari jumlah pelanggaran Kode Etik Perseroan yang tercatat sebanyak 14 kasus.

BUDAYA PERUSAHAAN

HERO Group memiliki sejarah dan budaya perusahaan yang kuat yang telah diwariskan oleh para pendiri sejak pertama kali mendirikan Perseroan. Seiring dengan berjalannya waktu dan perkembangan Perseroan, nilai-nilai luhur tersebut terus berfungsi sebagai dasar ikatan dalam berpikir dan bekerja pada setiap unit bisnis perusahaan, untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Budaya korporasi Perseroan pada dasarnya menjunjung tinggi komitmen, integritas, dedikasi dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap karyawan Perseroan mampu menciptakan pelayanan yang terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Sosialisasi dan internalisasi budaya Perseroan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan HERO Group melalui program orientasi karyawan, sedangkan implementasinya di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan. Melalui kesetaraan sikap dan perilaku, diharapkan akan terbentuk individu-individu dan HERO Group yang memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

bind themselves to implement the Code of Conduct as well as all applicable internal and external regulations in order to disseminate and enforce the implementation of Code of Conduct.

Among the activities of enforcing code of conduct is the reporting any breach, negligence, and violation to the applicable policy, which will be followed up by imposing sanctions according to the agreed provision.

Violation Sanctions

The Company imposes sanctions on every violation that occurs pursuant to HERO Group Code of Conduct, among others by giving Warning Letter 1 up to Work Termination (PHK).

Code of Conduct Violations

In 2019, there were 11 cases of violation of the Company's Code of Conduct, an decrease of 27% from the previously recorded violations of the Company's Code of Conduct at 14 cases.

CORPORATE CULTURE

HERO Group is a company with a notable history and strong corporate culture inherited by the Company's founders and has guided the Company since its inception. As time passed and as the Company has grown, the noble values continue to be the basic way of thinking and working in each business unit to reach future sustainable growth.

The corporate culture in essence upholds commitment, integrity, dedication and high competence. By meeting these qualities, each employee of HERO Group is able to offer the best service for customers, to work together with respect for every individual and to achieve optimum performance. The dissemination and internalization of corporate culture starts from the beginning when employees join HERO Group, delivered through employee orientation programmes, while its implementation across organisation is continually evaluated and improved. By upholding equality in our attitude and conduct, it is expected that each individual and HERO Group can deliver benefit to the country and its people.

PROGRAM OPSI KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Saat ini HERO Group tidak menyelenggarakan Program Opsi Kepemilikan Saham bagi Karyawan dan/atau Management Stock Option Plan (MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Salah satu upaya mitigasi terhadap risiko operasional adalah dengan meningkatkan efektivitas penerapan pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system. Tujuan utama dari penerapan whistleblowing system adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pelanggaran terhadap Peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum, dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi HERO Group. Whistleblowing juga dapat menjadi wadah dalam menampung kritik dan saran dari seluruh karyawan.

HERO TRANSPARAN merupakan program whistleblower yang ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh Perseroan yakni KPMG. Sistem ini secara penuh menjamin kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan Perseroan, kode etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan.

Ada 3 (tiga) cara pelaporan yang dimiliki oleh HERO TRANSPARAN, antara lain:

1. Hotline:
0078036510031 (bebas pulsa untuk seluruh wilayah Indonesia)
2. Website:
www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereportquestionnaire/main
3. Email:
dairyfarm.report@ethics-hotline.com

Selama 2019, HERO TRANSPARAN menerima 10 laporan, yang terdiri dari 1 (satu) laporan tidak cukup bukti, 2 (dua) laporan dalam investigasi, dan 7 (tujuh) laporan telah diselesaikan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi

Kode Etik HERO Group telah mengatur kebijakan tentang anti korupsi dan anti gratifikasi di mana setiap karyawan dilarang memberi atau menerima suap, pembayaran tidak

EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN PROGRAMME

Currently, HERO Group does not have Employees and/or Management Stock Option Plan (MSOP).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

One of the efforts to mitigate operational risks is to improve the effectiveness of reporting violations, or whistleblowing system. The primary objective of the whistleblowing system is to obtain information related to violations of HERO Group's Regulations, Code of Ethics or laws or any other illegal activities that may harm HERO Group. Whistleblowing also serves as a medium to accommodate input and suggestions from employees.

HERO TRANSPARENT is the whistleblower program handled by KPMG, an external party appointed by HERO Group. This system will ensure confidentiality for anyone wishing to anonymously reports violations of the regulations of HERO Group, Code of Ethics, laws or any other illegal activities that may cause losses to HERO Group.

There are 3 ways to report through HERO TRANSPARENT, namely:

1. Hotline:
0078036510031 (toll free for Indonesia area);
2. Website:
www.thornhill.co.za/kpmgethicslinereportquestionnaire/main
3. Email:
dairyfarm.report@ethics-hotline.com

Throughout 2019, HERO TRANSPARAN received 10 reports, consisting one case that lacks for evidence, two cases currently under investigation, and seven other cases have been settled.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policies

The HERO Group Code of Ethics has regulated policies on anti-corruption and anti-gratuity in which every employee is prohibited from giving or receiving bribes,

sah lainnya atau bujukan. Hal ini berlaku bagi siapapun, di manapun, baik di sektor publik maupun swasta. Jika menerima atau diminta untuk menerima atau menyadari adanya permohonan atau saran untuk memberi atau menerima suap, pembayaran tidak sah lainnya atau bujukan apapun harus segera melaporkannya kepada salah satu anggota manajemen senior.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik terbukti telah menunjang pencapaian kinerja dan meningkatkan nilai HERO Group di mata para pemangku kepentingan maupun investor. Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan digunakan sebagai pedoman dan rujukan praktis bagi setiap komponen di HERO Group dalam menjalankan tugas, kewajiban dan wewenang sehari-hari berdasarkan lima prinsip tata kelola perusahaan yang diambil dari Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan keadilan.

Di samping itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan penerapan GCG di lingkungan bisnis HERO Group melalui kepatuhan kepada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi. Kelima aspek Tata Kelola Perusahaan Terbuka meliputi:

- a. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham;
- b. Fungsi dan peran Dewan Komisaris;
- c. Fungsi dan peran Direksi;
- d. Partisipasi Pemangku Kepentingan; dan
- e. Keterbukaan Informasi.

Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diterapkan HERO Group dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

other illegal payments or inducements. This applies to anyone, anywhere, both in the public and private sectors. If receiving or being asked to accept or be aware of a request or suggestion to give or receive a bribe, other illegal payments or any persuasion must immediately report it to one of the senior management members.

Corporate Governance Guidelines

The application of good corporate governance standards has proven to have supported the achievement of performance and increased the value of the HERO Group in the eyes of stakeholders and investors. The principles of Corporate Governance are used as guidelines and practical references for each component in the HERO Group in carrying out daily duties, obligations and authorities based on five corporate governance principles taken from the General Guidelines for Good Corporate Governance established by the National Policy Committee Governance (KNKG), namely openness, accountability, responsibility, independence and fairness.

In addition, the Company also seeks to improve the implementation of GCG in the HERO Group's business environment through compliance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Open Corporate Governance Guidelines and OJK Circular No. 32/SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Open Corporate Governance.

The Guidelines for Public Company Governance include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations. The five aspects of Public Company Governance include:

- a. Public Company Relations with Shareholders in guaranteeing the rights of Shareholders;*
- b. Function and role of the Board of Commissioners;*
- c. Function and role of the Board of Directors;*
- d. Stakeholder Participation; and*
- e. Information Disclosure.*

The recommendations for Public Company Governance that have been implemented by HERO Group can be seen in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders</i>			
<p>Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</p> <p>Principle 1: <i>Increasing the Value of GMS</i></p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p> <p><i>Public Company has a method or technical procedure for voting (open or closed voting) that prioritizes independence, and the interests of shareholders.</i></p>	<p>Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci.</p> <p><i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can use their voting rights during decision making, especially in decision making by voting. However, the mechanism for decision making by voting either openly or closedly has not been regulated in detail.</i></p> <p>Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan electronic voting.</p> <p><i>Public Company is recommended to have a voting procedure in making decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain shareholder independence or freedom. For example, in open voting the voting is done by raising hands according to the choice instructions offered by the leadership of the GMS. Meanwhile, closed voting should be used for decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using a voting card or by using electronic voting.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah tercantum dalam ketentuan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan. <i>It has been stated in the provisions of article 16 of the Company's Articles of Association.</i></p>
	<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.</i></p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p><i>The presence of all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company is intended so that each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners can pay attention, explain and answer directly the problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda at the GMS.</i></p>	<p>Belum menerapkan <i>Not yet implemented</i></p> <p>Masih terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang tidak hadir dalam RUPS Tahunan, akan tetapi mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya tetap hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>There are still members of the Board of Commissioners who are not present at the AGMS, but the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors are present at the AGMS.</i></p>
	<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>A summary of the GMS minutes is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>HERO Group telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang diunggah di situs resmi Perseroan.</p> <p><i>HERO Group has made a summary of the minutes of the GMS in two languages, namely Indonesian and English on the official website of the HERO Group.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p>The Public Company is required to make a summary of the minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (at least in English), and be announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company Website. The availability of minutes summary of a GMS on the Public Company Website provides an opportunity for shareholders who are not present to obtain important information in holding a GMS easily and quickly. Therefore, the provisions regarding the minimum time period for the availability of summary minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain that information.</p>	
<p>Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor</p> <p>Principle 2: Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i></p>	<p>Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The communication between the public company and shareholders or investors is intended so that the shareholders or investors get a clearer understanding of information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, and the implementation of good corporate governance. In addition, shareholders or investors can also submit their input and opinions to the management of the Public Company.</i></p> <p>Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.</p> <p><i>The communication policy with shareholders or investors shows the commitment of the public company in carrying out communication with shareholders or investors. The policy can include strategies, programs, and timing of communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Perseroan secara rutin menyelenggarakan Analyst Meeting dengan pemegang saham atau investor untuk memberikan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat.</p> <p><i>The Company regularly holds Analyst Meetings with shareholders or investors to provide a clearer understanding of information that has been published to the public.</i></p>
	<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses the Public Company's communication policy with shareholders or investors on the Website.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Disclosure of communication policies is a form of transparency of the commitment of the public company in providing equality to all shareholders or investors for the implementation of communication. Disclosure of this information also aims to increase participation and the role of shareholders or investors in the implementation of the Public Company communication program.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor secara berkala kami publikasikan di situs website Perseroan dan HERO Group setiap tahunnya secara rutin mengadakan Paparan Publik.</p> <p><i>The Company's communication with shareholders or investors is regularly published on the Company's website and the HERO Group annually holds Public Expose.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners			
<p>Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</i></p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. <i>The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of carrying out the duties of the Board of Commissioners. Determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Company must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the OJK regulations regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Company which includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Company. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners has the potential to interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah tercantum dalam ketentuan pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan. <i>Has been stated in the provisions of article 20 of the Company's Articles of Association</i></p>
	<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan <i>Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. <i>The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the organs of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners, in accordance with the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of the Public Company. The composition that has taken into account the needs of the public company is a positive thing, especially related to decision making in the context of implementing the supervisory function carried out by considering a broader range of aspects.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. <i>The Company has a composition of the Board of Commissioners and Directors with different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
<p>Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris</p> <p><i>Principle 4:</i> Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolejal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolejal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. <i>The Board of Commissioners Self-Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. The Self Assessment is carried out by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.</i></p> <p>Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>The policy can include assessment activities carried out along with their aims and objectives, periodic implementation time, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the existence of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolejal dan penilaian kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris yang disampaikan dalam Laporan Dewan Komisaris pada setiap Laporan Tahunan Perseroan. <i>The Board of Commissioners has collegially evaluated the performance of the Board of Commissioners and evaluated the performance of the Committees under the Board of Commissioners submitted in the Board of Commissioners' Report in each of the Company's Annual reports.</i></p>
	<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. <i>Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is done not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for carrying out its duties, but also, to provide confidence especially to shareholders or investors of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Telah tercantum dalam Laporan Tahunan pada bab Tata Kelola Perusahaan dengan sub-bab Penilaian Kinerja Komite di Bawah Komisaris. <i>It has been listed in the Annual Report in the Corporate Governance chapter with the Sub-chapter Performance Appraisal Committee under the Commissioner</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The resignation policy of members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in public companies, so that the integrity of the company will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy builds an ethical culture within the public company. This policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Board of Commissioners.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Commissioners of the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as the Criminal Act of Money Laundering as referred to in Act Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Criminal Acts of Money Laundering.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 20 ayat 14 huruf e Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Dewan Komisaris.</p> <p><i>This policy is contained in the provisions of article 20 paragraph 14 letter e of the Company's Articles of Association and is also listed in the Board of Commissioners' Code of Ethics.</i></p>
	<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi</p> <p><i>The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions formulate a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.</i></p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p><i>Based on the provisions of the OJK Regulation on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function has the task to prepare the policies and criteria needed in the Nomination process for candidates for Directors. One policy that can support the Nomination process as referred to is the succession policy of the members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Sesuai Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan fungsi nominasi dengan menyusun format standar kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi.</p> <p><i>In accordance with the Charter, the Nomination and Remuneration Committee has carried out the nomination function by developing a standardized criteria format needed in the Nomination process for candidates for Directors.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi Aspect 3: Function and Role of Directors			
<p>Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of Directors.</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.</i></p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>As a corporate organ that is authorized in managing the company, determining the number of Directors greatly influences the performance of the Public Company. Therefore, the determination of the number of members of the Board of Directors must be done through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which based on the OJK Regulation on Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company, consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the goals and objectives of the Public Company and adapted to the conditions of the Public Company, including the characteristics, capacity and size of the Public Company and how effective the decision making of the Directors is.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan selalu disesuaikan dengan kondisi Perusahaan, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran bisnis Perseroan serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. <i>The determination of the number of members of the Board of Directors of the Company is always adjusted to the conditions of the Company, including the characteristics, capacity and size of the Company's business and how the effectiveness of decision making by the Directors is achieved.</i></p>
	<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal. <i>As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, in accordance with the needs of the Public Company. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving the goals of the Public Company. Therefore, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nominating process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Perseroan memiliki komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dengan berbagai latar belakang dan pengalaman yang berbeda. Hal ini dibutuhkan untuk memberikan sudut pandang yang luas bagi Perseroan dalam merumuskan ataupun menetapkan suatu kebijakan bisnis. <i>The Company has a composition of the Board of Commissioners and Directors with different backgrounds and experiences. This is needed to provide a broad perspective for the Company in formulating or establishing a business policy.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting.</i></p>	<p>Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatu mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sector Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Presiden Direktur dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. <i>Financial Report is a report of management responsibility for managing resources owned by a Public Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and also related OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector which regulate presentation and disclosure of Public Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector that governs the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of the accounting or financial sector.</i></p> <p>Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. <i>Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and / or knowledge of the Directors, especially members of the Directors who are in charge of accounting or finance. The expertise and / or knowledge qualifications in accounting that are at least possessed by the members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that the Financial Statements can be relied on by stakeholders as the basis for making economic decisions related to the said Public Company. Such expertise and/or knowledge can be proven with educational background, training certification and/or related work experience.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Bapak Erwanto Siregar selaku Direktur Keuangan Perseroan memiliki gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia dan MBA dari Institut Pertanian Bogor. Beliau adalah akuntan bersertifikasi CA Indonesia. <i>Mr. Erwantho Siregar, the Director of Finance of the Company, holds a degree in Accounting from the University of Indonesia and a Masters in Business Management from the Bogor Institute of Agriculture. He is a Chartered Accountant (CA Indonesia).</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
<p>Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>Principle 6: Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Directors.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p><i>As is the case with the Board of Commissioners, the Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating Directors' performance. Self Assessment or self-assessment is referred to carried out by each member of the Board of Directors to assess collegial performance of the Board of Directors, and not assessing the individual performance of each member of the Board of Directors. With this Self Assessment it is expected that each member of the Board of Directors can contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis.</i></p> <p>Kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p><i>The policy can include assessment activities carried out along with the aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or evaluation criteria used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, where the establishment of these functions has been required in the OJK Regulations concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.</i></p>	<p>Belum menerapkan <i>Not yet implemented</i></p> <p>Saat ini penilaian kebijakan Direksi hanya berasal dari Dewan Komisaris yang tercantum dalam setiap Laporan Tahunan Perseroan. <i>Currently the Board of Directors' policy assessment only comes from the Board of Commissioners listed in each of the Company's Annual Reports.</i></p>
	<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Directors is disclosed through the annual report of the Public Company.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p><i>Disclosure of the Self Assessment policy on the performance of the Board of Directors is carried out not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide important information for improvement efforts in the management of the Public Company. This information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is a certainty that the management of the company will continue to be done better. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors.</i></p>	<p>Belum menerapkan <i>Not yet implemented</i></p> <p>Saat ini penilaian kebijakan Direksi hanya berasal dari Dewan Komisaris yang tercantum dalam setiap Laporan Tahunan Perseroan. <i>Currently the Board of Directors' policy assessment only comes from the Board of Commissioners listed in each of the Company's Annual Reports.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors when they are involved in financial crimes.</i></p>	<p>Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.</p> <p><i>The resignation policy of members of the Board of Directors involved in financial crimes is a policy that can increase the confidence of stakeholders in the public company, so that Company integrity will be maintained. This policy is needed to help smooth the legal process and so that the legal process does not interfere with the course of business activities. In addition, in terms of morality, this policy will build an ethical culture within the public company. The policy can be covered in the Guidelines or the Code of Ethics that applies to the Directors.</i></p> <p>Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.</p> <p><i>Furthermore, what is meant by being involved in financial crimes is the existence of the status of a convicted member of the Board of Directors of the authorized party. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Acts as referred to in Law Number 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Acts.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Kebijakan tersebut telah terdapat dalam ketentuan pasal 17 ayat 12 Anggaran Dasar Perseroan dan juga tercantum dalam Kode Etik Direksi. <i>This policy has been contained in the provisions of article 17 paragraph 12 of the Company's Articles of Association and is also listed in the Directors' Code of Ethics.</i></p>
<p>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i></p>			
<p>Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>Principle 7: <i>Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p><i>Someone who has inside information is prohibited from conducting a Securities transaction using inside information as referred to in the Capital Market Law. Public Company can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly separating data and / or information that is confidential from the public nature, as well as dividing the duties and responsibilities for the management of said information proportionally and efficiently.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>HERO Group memiliki Pakta Integritas yang disepakati bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Pakta Integritas juga berlaku sampai dengan hubungan darah/ keluarga sampai dengan derajat ketiga sesuai dengan ketentuan Perseroan. Ketentuan Perseroan tersebut dalam rangka menghindari aktivitas insider trading serta adanya benturan kepentingan. Per 31 Desember 2018, Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak memiliki saham di HERO Group.</p> <p><i>HERO Group has an Integrity Pact mutually agreed by the Board of Commissioners and Directors of the Company. The Integrity Pact also applies to blood relations/family to the third degree in accordance with the provisions of the Company. The provisions of the Company are in order to avoid insider trading activities and conflicts of interest. As of December 31, 2019, the Company's Boards of Commissioners and Directors did not own shares in the HERO Group.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</i></p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p><i>Anti-corruption policies are useful to ensure that the business activities of the public company are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of ethics, or in its own form. The policy can include among others about the program and procedures performed in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and / or gratuities in public companies. The scope of the policy must illustrate the prevention of public companies against all corrupt practices, both giving and receiving from other parties.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Perseroan selalu memastikan kegiatan usahanya dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dengan menerapkan SPEAK UP POLICY yang penerapannya juga dilakukan melalui pelatihan secara online agar setiap karyawan dan manajemen Perseroan memahami prosedur dalam pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain maupun pemahaman dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kick backs</i>), fraud, suap dan/ atau gratifikasi.</p> <p><i>The Company always ensures that its business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance by applying SPEAK UP POLICY, the application of which is also carried out through online training so that every employee and management of the Company understands the procedures in preventing all corrupt practices, both giving or receive from other parties or understandings in dealing with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and / or gratuities..</i></p>
	<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.</i></p>	<p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan.</p> <p><i>Policy on supplier or vendor selection useful to ensure that the Public Company obtains the goods or services needed at competitive prices and good quality. While the policy to improve the ability of suppliers or vendors is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply / fulfill the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output.</i></p> <p>Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The implementation of these policies can guarantee supply continuity, both in terms of quantity and quality required by the public company. The scope of this policy includes criteria in selecting suppliers or vendors, transparent procurement</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>HERO Group senantiasa menjaga dan mengutamakan mutu dari produk yang dijual. Pemasok selalu dipilih dengan teliti dan harus melalui serangkaian seleksi, serta harus bisa menjamin produknya berstandar kualitas sesuai dengan permintaan HERO Group.</p> <p><i>HERO Group always maintains and prioritizes the quality of the products sold. Suppliers are always carefully selected and must go through a series of selection, and must be able to guarantee the quality standard products in accordance with the request of the HERO Group.</i></p> <p>Salah satu contoh penerapan standar pasokan produk adalah biji kopi lokal bersertifikasi UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah program sertifikasi terbesar di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Pertanian dan usaha bersertifikasi UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi dari setiap kemasan kopi yang bersertifikasi</p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
		<p><i>mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of rights relating to suppliers or vendors.w</i></p>	<p>UTZ untuk mengetahui asal-usulnya. Restoran IKEA Indonesia mengambil biji kopi local bersertifikasi UTZ dari perkebunan kopi di Pengalengan, Jawa Barat.</p> <p><i>One example of the application of product supply standards is UTZ certified local coffee beans in IKEA Indonesia restaurants. UTZ certification is the world's largest certification program for coffee, cocoa and tea. Agriculture and UTZ certified businesses are closely monitored by independent third parties. Consumers can track information from each coffee pack that is UTZ certified to find out its origin. The IKEA Indonesia restaurant takes local UTZ certified coffee beans from a coffee plantation in Pengalengan, West Java.</i></p>
	<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. <i>The Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditor. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditor terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditor.</p> <p><i>The policy on fulfilling creditors' rights is used as a guide in making loans to creditors. The purpose of the policy is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditor trust in the public company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling public company obligations to creditors.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>HERO Group berkomitmen untuk melaksanakan bisnis dengan konsistensi terhadap nilai-nilai dan prinsip Perseroan, beroperasi secara adil dan transparan dengan menerapkan standar tertinggi profesionalisme, kejujuran, integritas, dan perilaku etis. Untuk mendukung Perseroan mencapai hal-hal tersebut, kami telah meluncurkan kebijakan "WHISTLEBLOWING" dengan nama "Speak Up Policy" untuk mendorong seluruh karyawan, kontraktor, pelanggan, penyuplai, dan kreditor untuk "bersuara" saat mereka menemukan kejanggalan yang menjerus ke pelanggaran sehingga kami dapat mengambil tindakan yang sesuai dengan cepat.</p> <p><i>HERO Group is committed to conducting business in a manner consistent with its values and principles; operate fairly and transparently by applying the highest standards of professionalism, honesty, integrity and ethical behavior. To support this, we launched the "WHISTLEBLOWING" policy under the name "Speak Up Policy", to encourage all employees, contractors, customers, suppliers and creditors to "Speak Up" when there are serious concerns about violations, so we can take appropriate and timely action.</i></p>

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
	<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System. <i>Public Company has a Whistleblowing System policy.</i></p>	<p>Kebijakan Whistleblowing System (WBS) yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan WBS mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. <i>A well-prepared Whistleblowing System (WBS) policy will provide certainty for the protection of witnesses or reporters for an indication of violations committed by employees or management of the Public Company. Application of the system policy will have an impact on the formation of a culture of good corporate governance. The WBS policy covers, among others, the types of violations that can be reported through WBS, how to report, protection and guarantee of confidentiality of the reporter, handling complaints, those who manage complaints, and the results of handling and following up on complaints.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>HERO TRANSPARAN yang merupakan program whistleblower ditangani oleh pihak eksternal yang ditunjuk oleh HERO Group yaitu KPMG. Sistem ini akan menjamin secara penuh kerahasiaan dari pengguna untuk melaporkan secara anonim pelanggaran yang terjadi terhadap peraturan HERO Group, Kode Etik, pelanggaran hukum dan kegiatan ilegal lainnya yang dapat merugikan HERO Group. <i>HERO TRANSPARAN which is a whistleblower program is handled by an external party appointed by the HERO Group, namely KPMG. This system will guarantee the full confidentiality of users to anonymously report violations that occur against HERO Group regulations, the Code of Ethics, violations of law and other illegal activities that can harm the HERO Group.</i></p>
	<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i></p>	<p>Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. <i>Long-term incentives are incentives based on achieving long-term performance. The long-term incentive plan has the premise that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of shares or targets other long-term companies. Long-term incentives are useful in order to maintain loyalty and provide motivation to the Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving the company's performance in the long run.</i></p> <p>Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. <i>The existence of a long-term incentive policy is a real commitment of the Public Company to encourage the implementation of long-term incentives for Directors and Employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of the Public Company. The said policy may include, among other things: the purpose and objectives of providing long-term incentives, the terms and procedures for providing incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing incentives. The policy can also be covered by the existing Public Company remuneration policy.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Perusahaan mengikutsertakan seluruh Pekerja pada Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan Pekerja, di antaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program BPJS Ketenagakerjaan; 2. Program BPJS Kesehatan; dan 3. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). <p><i>The company includes all Workers in the Workers' Social Security and Welfare Program, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BPJS Employment Program; 2. Health BPJS Program; and 3. Financial Institution Pension Fund Program (DPLK).

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Remarks of OJK Recommendation	Penjelasan Penerapan di HERO Group Explanation of Implementation in HERO Group
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Openness			
<p>Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company utilizes the use of information technology more broadly than the official website of the Public Company as a medium for information disclosure.</i></p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p><i>The use of information technology can be useful as a medium of information disclosure. The disclosure of information is carried out not only on the disclosure of information that has been regulated in the legislation, but also other information related to the public company which is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the wider use of information technology other than the Website it is hoped that companies can increase the effectiveness of the dissemination of company information. Even so, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs of the company.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Selain www.hero.co.id, Perseroan memiliki situs resmi lainnya sebagai media keterbukaan informasi antara lain:</p> <p><i>In addition to www.hero.co.id, the Company has an official website as a medium for information disclosure including:</i></p> <p>www.herosupermarket.co.id www.guardianindonesia.co.id www.giant.co.id www.IKEA.co.id</p>
	<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>The Open Company Annual Report discloses the final beneficial owner in the ownership of the Public Company shares of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial owner in the ownership of the shares of the Public Company through the main and controlling shareholders.</i></p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Legislation in the Capital Market sector that regulates the submission of annual reports of the Public Company has set the obligation to disclose information about shareholders who own 5% (five percent) or more of the shares of the Public Company as well as the obligation to disclose information about the main shareholders and controllers of the Public Company both directly or indirectly up to the last beneficial owner in the ownership of said shares. In this Governance Manual it is recommended to disclose the final beneficial owner of the shares of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to disclosing the final beneficial owner of share ownership by the main and controlling shareholders.</i></p>	<p>Sudah menerapkan <i>Already implemented</i></p> <p>Dalam Laporan Tahunan, Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p><i>In the Annual Report, the Company has disclosed information regarding major and controlling shareholders of Issuers or Public Companies, both directly and indirectly, to the individual owners, which are presented in the form of schemes or charts.</i></p>

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan informasi yang setara bagi seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, Perseroan menyediakan informasi mengenai Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Keuangan Kuartal dan Semester, publikasi hasil RUPS Tahunan atau RUPS Luar Biasa, informasi manajemen serta informasi terkait komersial, karier dan pelaksanaan CSR yang dapat diakses melalui alamat website www.hero.co.id atau layanan investor melalui:

Kontak Investor

Graha HERO, CBD Bintaro Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia

Nama : Erwantho Siregar (Direktur) dan
Iwan Nurdiansyah (GM Corporate Secretary &
Legal Strategy)

Email: investor@hero.co.id

ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

As a part of HERO Group's commitment to provide information equally to all Shareholders and Stakeholders, the Company provides information on Annual Report, Annual Financial Statements, Quarterly and Semester Financial Statements, Publication of AGMS/EGMS resolutions, information on management and information related to commercial, career, and the implementation of CSR that can be accessed through the website at www.hero.co.id or investor contact through:

Investor Contact

Graha HERO, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7 Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 Indonesia

Name : Erwantho Siregar (Director) and
Iwan Nurdiansyah (GM Corporate Secretary &
Legal Strategy)

Email: investor@hero.co.id



07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





FRUIT

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“ Industri ritel Indonesia pada 2019 mengalami pertumbuhan karena perluasan lanskap ritel juga membantu meningkatkan ukuran pasar ritel. ”

Indonesia's retail industry in 2019 experienced growth as the expansion of the retail landscape also helps improve the retail market size.



Kinerja keuangan bukanlah satu-satunya indikator yang menentukan keberhasilan suatu bisnis, namun perusahaan juga harus mampu berkontribusi dan memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar tempat perusahaan beroperasi. Saat ini, banyak perusahaan yang saling bersaing secara kompetitif untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan praktik yang lebih bertanggung jawab dalam bisnis. Ini membuktikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan tidak hanya mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, tetapi juga telah menjadi langkah strategis yang penting untuk mencapai kesuksesan dan menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Strategi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan HERO Group diformulasikan dari prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan ISO 26000 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs); terutama dalam kaitannya dengan pertumbuhan ekonomi, kesehatan dan kesejahteraan, pendidikan, lingkungan, dan kemitraan. Melalui strategi ini, HERO Group berhasil melakukan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, baik untuk tujuan internal maupun eksternal.

Khusus untuk tanggung jawab perusahaan dalam komunitas sosial, HERO Group telah memulai program "Hero Peduli" melalui empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi dan Lingkungan.

Financial performance is not the only indicator that determines business success, but a company must also contribute and give a positive impact on the surrounding society where it operates. Nowadays, many companies are competitively outdoing each other to increase their performance and give more responsible practices in business. This proves that the implementation of corporate social and environmental responsibility does not only refer to the Limited Liability Company Law, but also has become an essential strategic step to achieve success and create sustainable business growth.

HERO Group's Corporate Social Responsibility Strategy is formulated from the sustainability principles in accordance with ISO 26000 and UN Sustainable Development Goals (SDGs); mainly in relation to economic growth, health and welfare, education, environment, and partnerships. Through this strategy, HERO Group successfully conducts various Corporate Social Responsibility programmes, both for internal and external objectives.

Notably for corporate responsibility in the social community, HERO Group has initiated "Hero Peduli" programme through four main pillars, namely Education, Health, Economy and Environment.



TUJUAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah bagian penting dari Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnis yang juga termasuk dalam strategi bisnis Perseroan. Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan pelanggan kami kepada Perseroan dengan memberikan kualitas, layanan, dan nilai terbaik dari merek terkemuka kami. Ini menjadi salah satu aspek utama dalam pengambilan keputusan pelanggan yang akan mengarah pada pembelian kembali atau rekomendasi produk dan layanan kami kepada orang lain. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan bertujuan untuk:

- Meningkatkan daya saing Perseroan
- Memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan
- Meningkatkan praktik manajemen risiko
- Membangun reputasi yang baik dan mendorong lebih banyak kepercayaan publik
- Meningkatkan produktivitas dan efisiensi
- Mendapatkan lebih banyak dukungan sosial untuk operasi Perseroan

SOCIAL RESPONSIBILITY GOALS

Corporate Social Responsibility is an essential part of the Company in carrying out business activities that is also included in the Company's business strategy. The implementation of Corporate Social Responsibility aims to increase the Company's reliance upon our customers by delivering best quality, service, and value of our reputable brand. It becomes one of the main aspects in the customers' decision making that will lead to their repurchase or recommendation of our product and service to other people. The implementation of Corporate Social Responsibility programmes aims to:

- Improve the Company's competitiveness
- Strengthen the relationship with the stakeholders
- Improve risk management practices
- Establish a great reputation and encourage more public trust
- Improve productivity and efficiency
- Gain more social support to the Company's operation



PENGHARGAAN

Melalui konsistensi kami dalam menerapkan inisiatif CSR strategis, Di sepanjang 2019, Perseroan berhasil memperoleh penghargaan nasional dan internasional berikut ini:

- Industrial Relations Award 2019 untuk Best Social Dialogue Award 2019 dari Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo).
- CSR Innovation Award di Sindo Inovasi 2019.
- Human Initiative Award 2019 untuk Best Partner in Humanity.
- The Global CSR Award 2019, yang dianugerahi Penghargaan Emas untuk Kategori Pemberdayaan Perempuan. Penghargaan ini diberikan atas kontribusi Perseroan dalam membersihkan sampah di Kota Tangerang Selatan.
- Most Valued Business di Indonesia 2019 oleh MVB Indonesia, untuk inisiatif keberlanjutan Perseroan.

Penghargaan di atas adalah yang terkait dengan program CSR Perseroan. Halaman xx dari Bab Profil Perusahaan laporan tahunan ini merinci semua penghargaan yang diterima Perseroan pada tahun 2019.

AWARDS

Through our consistency in implementing strategic CSR initiatives, the Company successfully obtained the following national and international awards throughout 2019, such as:

- Industrial Relations Award 2019 for Best Social Dialogue Award 2019 from The Employers' Association of Indonesia (Apindo).
- CSR Innovation Award at Sindo Inovasi 2019.
- Human Initiative Award 2019 for Best Partner in Humanity.
- The Global CSR Award 2019, which was bestowed with Gold Award in Women Empowerment Category. The award was honoured to the Company's contribution to cleaning up waste in South Tangerang City.
- Most Valued Business in Indonesia 2019 by MVB Indonesia, for the Company's sustainability initiatives.

The above awards are the ones related to the Company's CSR programme. Page xx of the Company Profile Chapter of this annual report details all the awards the Company received in 2019.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Sebagai perusahaan ritel yang menyediakan solusi dalam kebutuhan berbelanja, ketergantungan publik pada produk dan layanan kami menjadi faktor penting dalam kesuksesan Perseroan. Oleh karena itu, dalam melakukan kegiatan penjualan yang mencakup semua kebutuhan rumah tangga, mulai dari kebutuhan dasar, sayur-mayur, buah-buahan, makanan kering, obat-obatan, produk perawatan kecantikan, produk kesehatan, hingga produk perabotan rumah tangga, Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi sistem manajemen kontrol kualitas terpadu melalui sistem kontrol kualitas yang ketat, sistem pergudangan, penyimpanan, hingga pelayanan pelanggan yang unggul.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Perseroan terus mempertahankan dan memprioritaskan kualitas produknya. Pemasok dipilih melalui serangkaian seleksi serta prosedur yang teliti untuk memastikan kualitas produk mereka telah memenuhi standar HERO Group. Perseroan juga memiliki dan memasarkan produk mereknya sendiri yang secara eksklusif dijual di toko milik Perseroan. Kami sangat berkomitmen untuk terus menawarkan kualitas terbaik dari produk merek sendiri dengan harga terjangkau bagi pelanggan. Saat ini, Perseroan menawarkan berbagai kategori produk, mulai dari makanan, perlengkapan rumah tangga, perawatan tubuh, dan sebagainya. Untuk memastikan standar kualitas produk untuk mereknya, Perseroan selalu melakukan kegiatan berikut:

a) Keamanan Produk

Program ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan kualitas dari produk merek sendiri, terutama makanan, non-makanan, dan produk kesehatan & kecantikan. Dengan melakukan program tersebut, Perseroan memastikan bahwa pemasok mengadopsi pedoman *Three Steps to Quality* dalam pembuatan produk, yaitu:

1) Pemilihan atau seleksi Pemasok (Supplier)

Hal ini ditujukan untuk memilih pemasok yang dapat dipercaya dan berpengalaman di bidangnya, memiliki fasilitas produksi yang baik dan legalitas sesuai peraturan yang berlaku.

2) Pengembangan Produk

Dalam pembuatannya, produk dipilih berdasarkan kebutuhan konsumen. Produk tersebut telah melewati beberapa tahap pengujian untuk memastikan keamanan, kualitas serta legalitas produk sebelum dijual.

RESPONSIBILITY TO CONSUMER

As a retailer that provides shopping solutions, public reliance on our products and services becomes a significant factor in the Company's success. Therefore, in carrying out sales activities that cover all household needs, ranging from basic needs, vegetables, fruits, dried food, medicines, beauty care products, health products, to home furnishing products, the Company consistently upholds an integrated quality control management system through a strict quality control system, a warehousing system, storage, and exceptional customer service.

Consumer Health and Safety

The Company continually maintains and prioritises its product quality. Suppliers are shortlisted based on several selection criteria with a meticulous procedure to ensure the quality of their products meets HERO Group standards. The Company also owns and markets its own-brand products that are exclusively sold at its premises. We are highly committed to continuing offering the best quality of own-brand products at affordable prices for the customers. At present, the Company boasts various categories of products, ranging from food, household supplies, body care, and so forth. To ensure the product quality standards for its brands, the Company always carries out the following activities:

a) Product Safety

This programme aims to ensure the safety and quality of own-brand products, specifically for food, non-food, and health & beauty products. By doing so, the Company assures that the suppliers adopt the Three Steps to Quality guidelines in the product making, which are:

1) Supplier Selection

The activity aims to select reliable suppliers with extensive experience in its field, good production facilities, and complete legal administration as required.

2) Product Development

In the making, the product is selected based on consumers' needs. It has passed a series of tests to ensure safety, quality, and legal requirements before its launch.

3) Pengawasan Produk

Semua produk merek sendiri yang dijual selalu diawasi keamanan dan mutunya. Apabila ada ketidaksesuaian maka akan dilakukan tindakan perbaikan dan pencegahan.

Khusus untuk produk makanan, Perseroan telah mengembangkan program keamanan pangan dengan melibatkan mitra yang berkompeten dari luar Perseroan.

b) Pencegahan Risiko Produk

Perseroan senantiasa mengikuti semua peraturan pemerintah terkait pengembangan produk merek sendiri. Perizinan dan rekomendasi dikeluarkan dan disahkan oleh pemerintah melalui instansi yang berwenang seperti Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Pertanian. Rantai pasok juga merupakan salah satu proses yang menjadi perhatian untuk mencegah terjadinya risiko terhadap produk. Beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain:

- 1) *Supplier Audit Management* (Manajemen Audit Pemasok), dilakukan secara rutin setahun sekali atau tergantung dari tingkat risiko. Proses audit dilakukan di fasilitas produksi meliputi cara operasional dan tata kelola produksi *supplier*;
- 2) *Food Labeling Audit* (Audit Label Produk Makanan), dilakukan sebelum melakukan peluncuran produk atau *packaging* baru. Proses audit meliputi penilaian dan persetujuan terhadap tata cara label pada produk, untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan label pada makanan;
- 3) *Forum Group Discussion* Bersama Badan POM;
- 4) *Food Safety Workshop* untuk pemasok
- 5) *Food Safety Buddy Trainer*;
- 6) *Store Food Safety Audit*;
- 7) Memasang GPS & Termolog pada transporter
- 8) Pengujian Dermatologi;
- 9) Pengujian terhadap *First Production Sample*
- 10) Pengujian *Final Random Inspection*; dan
- 11) *Quality routine test*.

c) Uji Keamanan Produk

Untuk memastikan keamanan produk, Perseroan melakukan pemeriksaan maupun pengujian terhadap semua produk merek sendiri yang dijual. Pengujian dilakukan dengan sampling produk di toko dan diuji di laboratorium independen yang terakreditasi. Setiap penyimpangan yang terjadi selalu diikuti dengan tindakan perbaikan maupun pencegahan agar tidak terulang kembali.

3) Product Supervision

The safety and quality of all own-brand products are continuously and consistently monitored. Should there be any inconsistency, corrective action and preventive action will be taken.

As for food products, the Company establishes a food safety programme by involving expert consultants from external parties.

b) Prevention of Product Risk

The Company strives to adhere to all government regulations on the development of own-brand products. This distribution permit is issued and ratified by the government through the relevant authority such as the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), the Ministry of Health, and the Ministry of Agriculture. The supply chain also becomes a focal point in product risk prevention. Among the efforts taken include:

- 1) *Supplier Audit Management*, which is conducted annually or depending on the risk level. The audit process is conducted in production facilities, which covers operation and supplier production method;
- 2) *Food Labelling Audit*, which is conducted prior to the launch of new products or new packaging. The audit process covers the approval for the labelling procedure on the products and ensures the compliance with label regulations on foods;
- 3) *Forum Group Discussion* with NA-DFC;
- 4) *Food Safety Workshop* for suppliers;
- 5) *Food Safety Buddy Trainer*;
- 6) *Store Food Safety Audit*;
- 7) *GPS & Thermologger installation* on transporter;
- 8) *Dermatology test*;
- 9) *First Production Sample test*;
- 10) *Final Random Inspection test*; and
- 11) *Quality routine test*.

c) Product Safety Test

To ensure product safety, the Company examines and tests all its own-brand products prior to the sales. The test is carried out through product sampling at the store and tested in an accredited independent laboratory. Any deviation that happened will lead to new improvement and prevention to avoid recurrence.

d) Menjaga Kualitas Produk

Untuk menjaga kualitas dari produk merek sendiri, Perseroan melakukan sensory test yang dinamakan *Central Location Test* (CLT). Tes ini dilakukan untuk memastikan kualitas produk merek sendiri setara atau bahkan lebih baik dari produk kompetitornya. Pengimplementasian CLT diresmikan pada tahun 2013 di Giant Margocity Depok (per November 2019, kami memindahkan CLT ke Giant BSD Tangerang) dan telah mengumpulkan 30.495 konsumen dari berbagai latar belakang untuk memberikan ulasan pada produk merek Giant.

e) Pasokan Bertanggung Jawab

Salah satu contoh fokus Perseroan pada kualitas pasokan produk adalah penggunaan biji kopi lokal bersertifikat UTZ di restoran IKEA Indonesia. Sertifikasi UTZ adalah sertifikasi pertama di dunia untuk kopi, kakao dan teh. Kebun dan bisnis bersertifikat UTZ diawasi secara ketat oleh pihak ketiga yang independen. Konsumen dapat melacak informasi setiap paket kopi dengan sertifikasi UTZ untuk mendapatkan data asal-usulnya.

Di IKEA, kayu yang kami berikan ke rantai pasokan kami harus berasal dari sumber yang lebih berkelanjutan. Saat ini didefinisikan sebagai kayu yang berasal dari hutan bersertifikat FSC atau kayu daur ulang. FSC adalah sistem sertifikasi yang menyatukan kepentingan lingkungan, sosial dan bisnis. FSC hari ini, adalah sistem yang paling kuat, transparan dan demokratis yang tersedia di dunia.

Selanjutnya, dalam kategori produk Kesehatan & Kecantikan, Perseroan menggunakan bahan yang bersertifikat lingkungan untuk produk alami.

f) Penarikan Produk Secara Masal

Perseroan mengembangkan sistem penarikan produk apabila terdapat indikasi yang tidak sesuai dan berisiko terhadap konsumen. Hal ini dapat dilakukan secara cepat dengan adanya sistem pencatatan distribusi produk mulai dari *supplier* hingga distribusi ke setiap toko.

Pada tahun 2019, terdapat 7 produk pemasok dari bisnis Makanan telah ditarik terkait adanya perubahan pada kualitas *food safety* dari produk yang bersangkutan. Sementara itu, dari unit bisnis Guardian, total ada 3 produk farmasi yang ditarik sesuai dengan arahan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan juga terjadi perubahan pada

d) Product Quality Maintenance

To maintain the quality of own-brand products, the Company conducts a sensory test called *Central Location Test* (CLT). This test aims to ensure that the quality of own-brand products is equal with or better than its competitor products. The implementation of CLT commenced in 2013 at Giant Margocity Depok (per November 2019, we moved our CLT to Giant BSD Tangerang) and has garnered 30,495 consumers from various backgrounds to give feedback on Giant's own-brand products.

e) Responsible Sourcing

One of the examples of the Company's focus on product supply quality is the use of the UTZ-certified local coffee beans at IKEA Indonesia restaurant. The UTZ certification is the world's first certification for coffee, cacao and tea. UTZ-certified farms and businesses are closely monitored by an independent third party. Consumers can trace the information of each coffee package with UTZ certification to obtain the data of its origins.

At IKEA, the wood we source into our supply chains must come from more sustainable sources. Its currently defined as wood that comes from FSC certified forests or recycled wood. FSC is a certification system which brings together environmental, social and business interests. FSC today, is the most robust, transparent and democratic system available in the world.

Furthermore, in the Health & Beauty product category, the Company utilises the eco-certified materials for natural products.

f) Massive Product Withdrawal & Recall

The Company establishes a product recall system to address any indications of product inconsistency that may risk the consumers' safety. This system can be quickly performed with a recording system of product distribution from the supplier to the distribution process to each store.

In 2019, 7 supplier products from Food business has been withdrawn due to changes in the quality of food safety of the product concerned. Meanwhile, from Guardian business unit, a total of 3 pharmacy products have been recalled follow the directions issued by the government and also changes in the product

kemasan produk. Dari unit bisnis Perabotan Rumah Tangga, IKEA tidak memiliki penarikan produk apa pun di tahun 2019. Kami hanya melakukan penarikan kembali untuk tindakan perbaikan layanan pada meja ganti SUNDVIK, guna mengingatkan pelanggan yang keliru saat pemasangan (*misplaced*) atau kehilangan alat pengunci pengaman, mohon agar menghubungi pihak IKEA untuk menerima alat kelengkapan baru secara gratis.

Edukasi Konsumen

Beberapa upaya telah dilakukan untuk memberikan informasi pada konsumen dan melibatkan mereka dalam menjaga kualitas produk, termasuk memberi pesan dan penanda yang diletakkan di area operasional Perseroan. Hal ini sangat diperlukan untuk menjaga kualitas dari produk yang dibeli oleh konsumen, terutama untuk unit bisnis makanan.

Kenyamanan Konsumen

Memanjakan pengalaman konsumen dengan memberikan kenyamanan dan kemudahan saat berbelanja di toko kami adalah kunci untuk mempertahankan pelanggan setia dan menghasilkan lebih banyak keuntungan. Sepanjang 2019, Perseroan telah menjalankan beberapa program, seperti Harga Teman, *Green Line* (tidak ada layanan antrian), *eye level display shelf*, *in store RTE*, hingga peningkatan kapasitas area parkir wanita.

Penanganan Keluhan Konsumen

HERO Group sangat memperhatikan umpan balik dari konsumen tercinta, yang kami nilai sebagai peluang untuk meningkatkan kinerja Perseroan dalam produk dan layanan. Perseroan telah membuka beberapa saluran komunikasi untuk memudahkan pelanggan dalam menyampaikan keluhan dan masukan kepada Perseroan, yaitu:

1. Call Centre

Setiap permintaan dan keluhan dari pelanggan akan ditanggapi melalui penanganan yang cepat, langsung dan responsif, baik oleh representatif dari *call centre*, administrator atau tim toko. Komunikasi dua arah juga dilakukan untuk membangun interaksi yang baik dengan pelanggan

2. Pemantauan Media

Media cetak dan online memainkan peran penting dalam mewakili dan memelihara citra perusahaan. Semakin banyak informasi positif tentang Perseroan dipublikasikan, semakin baik reputasi Perseroan. Pemantauan media bertujuan untuk memantau informasi dan insiden yang beredar di unit bisnis dan perusahaan serta memantau pendapat atau keluhan pelanggan yang biasanya dikirim melalui surat dari pembaca.

packaging. From Home Furnishings business unit, IKEA did not have any product recalls in 2019. We only had recall for repair service action for SUNDVIK changing table, which was to remind customers who have misplaced or lost the safety locking fittings are asked to call IKEA to receive new fittings free of charge.

Consumer Education

Countless efforts have been made to give the information to the consumers and involve them in maintaining the product quality, including messages and signs put up in the Company's operational area. This becomes the necessary action to maintain the quality of products purchased by the consumers, especially for the food business unit.

Consumer Convenience

Indulging consumers' experience by providing comfort and convenience while shopping at our stores is key to maintain loyal customers and generate more profit. Throughout 2019, the Company has run several programmes, such as Harga Teman, Green Line (no queuing service), eye-level display shelf, in-store RTE, and increased capacity of women parking area.

Management of Customer Complaints

HERO Group takes a deep concern of feedback from our beloved consumers, which we value as opportunities to enhance the Company's performance in products and services. The Company has opened up several communication channels to facilitate the customers' access in submitting complaints and inputs to the Company, namely:

1. Call Centre

Every query and complaint from customers will be responded through fast, direct and responsive handling, either by the call centre representatives, administrators or store team. Two-way communication is also carried out to establish a good interaction with the customers.

2. Media Monitoring

Printed and online media play a key role in representing and maintaining the company's image. The more positive information about the Company is published, the better is the Company's reputation. Media monitoring aims to monitor the information and incidents circulated in the business units and the company as well as to monitor customer's opinions or complaints which are usually sent via the letters from readers.

3. Email

Melalui *email* perusahaan dan unit bisnis, Perseroan senantiasa mengumpulkan berbagai masukan dan *insight* dari pelanggan.

4. Pemantauan Media Sosial

Perseroan terus berupaya mempertahankan keterlibatannya dengan pelanggan dengan cara membangun komunikasi dua arah melalui media sosial. Ini memudahkan Perseroan dalam memperbarui informasi terkait promosi dan layanannya kepada pelanggan.

Setiap keluhan yang disampaikan melalui saluran yang tersedia akan segera diteruskan ke unit bisnis terkait. Sepanjang 2019, Perseroan menerima 15.007 keluhan pelanggan melalui *call centre*, media, surat elektronik (*email*), dan media sosial. Semua keluhan ditangani dan diselesaikan dalam periode yang berbeda. Rata-rata paling cepat diselesaikan dalam sehari dan paling lambat dua atau tiga hari setelah diterimanya pengaduan.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan sepenuhnya memahami pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset potensial dalam meningkatkan kinerja bisnis dan mempertahankan posisinya di tengah pasar yang semakin kompetitif. Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk fokus pada peningkatan kualitas dan kompetensi dalam melaksanakan manajemen SDM. Perseroan juga terus berupaya untuk menegakkan peraturan yang berkaitan dengan tenaga kerja serta kesehatan dan keselamatan kerja untuk meminimalkan dampak buruk pada setiap praktik bisnis Perseroan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan memastikan penerapan kesempatan yang sama untuk setiap orang, tanpa memandang jenis kelamin, etnis, agama, ras, kelas, atau kondisi fisik dalam program rekrutmen Perseroan. Perekrutan karyawan baru didasarkan pada daftar pemilihan dan evaluasi selama masa percobaan dan orientasi. Dalam melakukan kegiatan bisnisnya, HERO Group berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan memastikan bahwa sistem keselamatan karyawan telah mematuhi peraturan keselamatan yang berlaku di Indonesia.

3. Email

Through corporate and business unit email, the Company also gathering inputs and insights from customers.

4. Social Media Monitoring

The Company continually attempts to maintain its engagement with the customers through establishing two-way communication via social media. This facilitates the Company in updating information on promotions and services to the customers.

Every complaint submitted through the available channels will be immediately forwarded to the related business unit. Throughout 2019, the Company received 15,007 customer complaints through the call centre, media, email, and social media. All complaints are handled and settled in different periods. The faster ones are settled in a day and at the latest are two or three days after the receipt of the complaint.

RESPONSIBILITY TO MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company fully understands the importance of Human Resources (HR) as a potential asset in increasing business performance and maintaining its position amidst the increasingly competitive market. The Company has a strong commitment to focus on the improvement of quality and competency in carrying out HR management. The Company also continuously strives to enforce regulations relating to manpower and occupational health and safety to minimise adverse impact on each of the Company's business practice.

Gender Equality and Work Opportunity

The Company ensures the implementation of equal opportunity for every person, regardless of gender, ethnicity, religion, race, class, or physical condition in the Company's recruitment programme. The recruitment of new employees is based on shortlisting and evaluation during probation and orientation. In conducting its business activities, HERO Group is committed not to employ minors and ensures that the employee safety system has complied to the applicable safety regulation in Indonesia.



Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dengan sub bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Beberapa program terkait dengan Keselamatan Kerja yang dilakukan selama 2019, antara lain:

1. Pelatihan evakuasi kebakaran baik di SSC, toko-toko maupun di Pusat Distribusi (*Distribution Centre - DC*);
2. Inspeksi Peralatan Keamanan dan pemeriksaan sistem *hydrant*;
3. Perbaikan dan penggantian perlengkapan pemadam yang sudah tidak berfungsi;
4. Pelatihan dan sertifikasi pemadam kebakaran kepada Tim *Health and Safety* Perseroan;
5. Pelatihan Keamanan kepada seluruh petugas keamanan dan karyawan;
6. Penilaian terhadap Risiko Kebakaran oleh Auditor;
7. Sertifikasi Operator *Forklift* di DC;
8. Memastikan setiap toko memiliki perijinan yang diperlukan dari Dinas Pemadam Kebakaran;
9. FLS (*Fire Life Safety*) program, terkait dengan keselamatan gedung dan penghuninya; dan
10. Pemeriksaan kesehatan secara berkala (MCU).

Tingkat Perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dengan sub bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2019, terjadi 62 kecelakaan kerja yang dialami oleh mitra kerja dan pelanggan, beberapa di antaranya disebabkan oleh bencana alam.



Training and Education

Employee education and training can be seen in the Company Profile chapter with the Human Resources sub-section in this Annual Report.

Occupational Health and Safety

Several Occupational Health and Safety programmes carried out in 2019 include:

1. Fire evacuation drill both at SSC, stores and at the Distribution Centre (DC);
2. Safety Equipment Inspection and hydrant system checking;
3. Improvement and replacement of fire extinguishers that have been out of function;
4. Fire fighting training and certification to the Company's Health and Safety Team;
5. Safety Training to all security officers and employees;
6. Fire Risk Assessment by Auditor;
7. Certification for Forklift Operator at DC; and
8. Ensure that each store has the necessary licenses from the Fire Department.
9. FLS (*Fire Life Safety*) programme, related to building safety and the people inside it; and
10. Regular Medical Check-Up (MCU).

Employee Turnover Rate

Employees turnover rate can be seen in the Company Profile chapter with the Human Resources section in this Annual Report.

Occupational Accident Rate

Throughout 2019, there were 62 occupational accidents experienced by working partners and customers, some of which were due to natural disaster(s).

Employee Voluntary Program

Sepanjang 2019, Perseroan mengadakan beberapa program sukarela karyawan, di mana Perseroan mendukung semua karyawan untuk mendedikasikan sebagian dari jam kerja mereka untuk mendukung masyarakat setempat atau terlibat dalam kegiatan yang berkelanjutan. Program ini memiliki empat tujuan, yaitu hubungan pemangku kepentingan, pengembangan masyarakat, keterlibatan karyawan, dan hubungan industri termasuk Serikat Pekerja. Implementasi program ini tidak hanya melibatkan mitra kerja di Store Support Centre, tetapi juga mitra kerja di toko. Program sukarela yang dilakukan pada 2019 termasuk HERO Shopping Happiness, HERO Greenspiring Eduaction, Guardian Pharmacist League, dan beberapa program lainnya.

Employee Voluntary Programme

Throughout 2019, the Company held several employee voluntary programmes, where the Company supported all employees to dedicate part of their working hours to support the local community or engage in sustainable activities. This programme has four objectives, namely stakeholder relationship, community development, employee involvement, and industrial relation including the Trade Union. The implementation of this programme does not involve working partners at the Store Support Centre only, but also working partners at stores. The voluntary programmes conducted in 2019 included HERO Shopping Happiness, HERO Greenspiring Eduaction, Guardian Pharmacist League, and several other programmes.



Kampanye Kebersihan dan Kesehatan

Untuk menumbuhkan lingkungan kerja yang bersih dan sehat, Perseroan telah melakukan beberapa kampanye strategis terkait masalah ini, antara lain dengan mendorong mitra kerja untuk tetap sehat dan menerapkan praktik higienis melalui kegiatan rutin, seperti *Hero Healthy Day* serta komunitas internal.

Clean and Healthy Campaign

To foster a clean and healthy working environment, the Company has conducted several strategic campaigns related to this issue, among others by encouraging working partners to stay healthy and implement hygienic practice through regular activities, such as *Hero Healthy Day* as well as the internal community.

Komunitas Internal

Kegiatan komunitas internal juga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang menguntungkan, ideal, dan harmonis. Komunitas internal ini dibentuk untuk mengakomodir kebutuhan mitra kerja agar memiliki semangat kebersamaan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah memiliki beberapa komunitas, seperti Taekwondo, Zumba, Hero Runner, Hero Motor Club, Hero Group Adventure Team, dan beberapa komunitas lainnya, beberapa di antaranya menjadi bagian dari serikat pekerja.

Internal Community

Internal community activities can also actualize a favourable, ideal, and harmonious working environment. This internal community was formed to accommodate the working partners' needs to have a spirit of togetherness. Throughout 2019, the Company has owned several communities, such as Taekwondo, Zumba, Hero Runner, Hero Motor Club, HERO Group Adventure Team, and several other communities, some of them being part of the trade union.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan juga selalu berusaha untuk berkontribusi dalam konservasi lingkungan melalui kegiatan yang direncanakan terkait dengan pencegahan pencemaran lingkungan dan pengolahan limbah. Selain itu, Perseroan menjalankan berbagai program untuk konservasi dan pemanfaatan energi yang efektif. Berikut ini adalah rincian program yang dilakukan oleh Perseroan terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup, yaitu:

- **Pengelolaan Sampah (Waste Management)**

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor ritel, HERO Group memiliki komitmen kuat untuk mengelola limbah dengan benar dari operasinya.

Program Fresher for Customer kami dalam bisnis Makanan tidak hanya membawa lebih banyak produk berkualitas kepada pelanggan, tetapi juga meminimalisir dampak limbah makanan hingga 69%. IKEA Indonesia juga berhasil mengelola lebih dari 829 ton, di mana hanya 33% di antaranya merupakan residu (*waste to landfill*). Sepanjang 2019, sekitar 554 ton limbah telah didaur ulang, menurun sekitar 16 ton dibandingkan dengan 2018, yaitu 570 ton.

- **Penghematan Energi**

Perseroan secara konsisten memperhatikan kondisi dan dampak buruk terhadap lingkungan yang disebabkan oleh operasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan melakukan evaluasi dan pengukuran pada program-programnya mengenai kegiatan demi menciptakan lingkungan yang indah, bersih dan sehat untuk mendukung operasinya. Perseroan menetapkan kebijakan demi menghemat penggunaan energi yang meliputi:

1. Penggantian lampu LED di semua toko Giant
2. Pemasangan *Glass door Showcase*
3. Pemasangan *Inverter pump AC*
4. Pemasangan *EC fan evaporator* dan *Kondensor refrigerasi*

Melalui upaya tersebut, Perseroan pada tahun 2019 telah menghemat energi sekitar 16,3%-68%, tergantung pada jenis program penghematan energi yang dilakukan.

- **Upaya Pengurangan Penggunaan Kantong Belanja Sekali Pakai**

Program ini dilakukan secara bertahap oleh IKEA Indonesia melalui kampanye *Blue Bag*, yang telah dimulai sejak pembukaan awal toko. Toko tersebut menjadi toko ritel pertama di Indonesia yang tidak

RESPONSIBILITY TO LIVING ENVIRONMENT

In conducting its business, the Company also always strives to contribute in environmental conservation through planned activities related to environmental pollution prevention and waste treatment. In addition, the Company runs various programmes for effective conservation and energy utilisation. The following is details of programmes carried out by the Company concerning to responsibility to living environment, which are:

- **Waste Management**

As a company engaged in retail sector, HERO Group has a strong commitment to properly manage waste from its operations.

Our Fresher for Customer program in Food business not only bring more quality product to our customer, but also minimized our food waste impact up to 69%. IKEA Indonesia also successfully managed more than 829 tonnes, where only 33% of them are residues (*waste to landfill*). Throughout 2019, approximately 554 tonnes of waste has been recycled, decreased by approximately 16 tonnes compared to that of 2018 at 570 tonnes.

- **Energy Saving**

The Company consistently pays attention to the condition and adverse impact to the environment caused by the Company's operation. Thus, the Company carries out evaluation and measurement on its programmes regarding the activities in order to create beautiful, clean and healthy environment to support its operation. The Company establishes the policies to save energy usage that include:

1. Using LED lights in all Giant stores
2. Installing glass door showcase
3. Installing inverter pump air conditioning
4. Changing EC fan evaporator and refrigeration condenser

Through great efforts, the Company in 2019 has saved around 16.3%-68%, depending on the type of energy saving program carried out.

- **Reduction of Single-Use Shopping Bag**

This programme was carried out gradually by IKEA Indonesia through the *Blue Bag* campaign, which has started since the initial opening of the store. The store became the first retail store in Indonesia

menyediakan kantong belanja sekali pakai. Upaya edukasi kepada pelanggan di unit bisnis lainnya juga dilakukan dengan menyediakan produk reusable bag yang beragam.

- **Program Pemilahan dan Daur Ulang**

Melalui unit bisnis IKEA Indonesia, pelanggan dilibatkan melalui upaya pengumpulan dan pemilahan sampah (botol, logam, bohlam, baterai, kardus, dan koran). Sebagai imbalannya, pelanggan dapat mengumpulkan poin yang dapat ditukar dengan es krim atau menu makanan dari IKEA. Ini dilakukan sebagai bentuk edukasi dan keterlibatan pelanggan untuk menjaga kelestarian lingkungan.

- **Penghijauan Area Toko**

Untuk menciptakan lebih banyak kondisi ekologis dan suasana area toko, sejak 2018, program Greenery telah diterapkan di beberapa area unit bisnis Giant. Bekerja sama dengan masyarakat setempat, program ini juga menyediakan ruang dan akses bagi UKM dan komunitas pencinta tanaman untuk berinteraksi langsung dengan konsumen.

that does not provide single-use shopping bag. The efforts to educate consumers in other business units are also carried out by offering a selection of reusable bags.

- **Sorting and Recycling Programme**

Through IKEA Indonesia business unit, customers are involved in the efforts to collect and sort waste (bottles, metals, light bulbs, batteries, boxes, and newspapers). In return, the customers can collect points that are exchangeable for ice cream or food menu from IKEA. This is conducted as a form of education and customer involvement to preserve the environment.

- **Greening of Store Area**

To create more ecological condition and atmosphere of store area, since 2018, the Greenery programme has been implemented in several areas of Giant business unit. In collaboration with local people, this programme also provided space and access for SMEs and plant enthusiasts to interact directly with the consumers.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN

Selain berorientasi pada bisnis, Perseroan juga senantiasa berusaha untuk dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif terhadap masyarakat sekitar. Pembinaan terhadap masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan mendukung perkembangan ekonomi mikro menjadi salah satu fokus Perseroan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Kontribusi ini secara nyata dapat dilihat dalam kerja sama yang dilakukan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bertujuan untuk membuka akses pasar bagi para pelaku bisnis kecil serta meningkatkan daya saing mereka. Selain pengembangan ekonomi masyarakat, berbagai upaya untuk kontribusi kepada masyarakat juga

RESPONSIBILITY TO SOCIAL COMMUNITY

Aside from being business-oriented, the Company also always strives to give back positive contribution to surrounding communities. Community development that can increase prosperity and support the development of micro economy becomes one of the Company's targets in the implementation of corporate social responsibility initiatives. This contribution is visible in the cooperation programme with Small and Medium Enterprises (SMEs) intended to enhance competitiveness and give unlimited access for small businesses. In addition to community empowerment, the Company's contribution to society also focuses on environmental care and preservation,

berfokus pada upaya kepedulian dan pelestarian lingkungan, pembangunan pendidikan, donasi pelanggan, maupun aksi kemanusiaan terhadap bencana alam. Beberapa program yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Dengan semakin berkembangnya jaringan bisnis Perseroan, tentunya membuka kesempatan kerja yang luas bagi masyarakat, khususnya pada angkatan kerja yang berada di sekitar area toko. Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyerapan tenaga lokal di toko-toko HERO Group yang tersebar di seluruh Indonesia. Seperti tahun sebelumnya, penyerapan tenaga lokal di setiap daerah masih berkisar antara 85-90%. Melalui penyerapan tenaga lokal ini, Perseroan selalu melakukan pelatihan-pelatihan agar kemampuan setiap individu semakin meningkat sesuai dengan standar yang diterapkan.

GIANT UKM Corner

Perseroan mendukung kemajuan UKM dengan menyediakan *booth* bagi mereka untuk menjual berbagai macam produk yang dihasilkan UKM. Tersedianya ruang bagi pelaku usaha UKM selain sebagai bentuk kepedulian Perseroan, tentunya juga memberikan akses pasar yang dapat mendorong peningkatan kualitas produk UKM yang bersangkutan.

Mitra Pemasok UKM

Dalam skala yang lebih besar, Perseroan juga menggandeng pelaku UKM untuk menjadi mitra pemasok dari produk-produk yang ada di toko kami. Melalui beberapa standar ritel modern yang diterapkan dan upaya pendampingan yang dilakukan, diharapkan pelaku UKM dapat meningkatkan kapabilitas dan kapasitas produksinya, sehingga kesejahteraan dan skala usahanya juga dapat tumbuh dan berkembang. Potensi serapan dari mitra pemasok UKM ini memberikan hasil yang cukup baik dari berbagai jenis produk serta kategori yang ada.

HERO & FSC Goes To School

Berkolaborasi dengan FSC Indonesia, program ini telah dilaksanakan di tujuh lokasi Giant dan melibatkan lebih dari 2.500 peserta yang terdiri dari siswa, guru, dan orang tua. Kami percaya kolaborasi semacam ini adalah cara yang efektif sebagai program pendidikan dan sosialisasi bagi masyarakat tentang pengemasan produk yang bertanggung jawab.

education development, customer donation, as well as humanitarian aid in natural disasters. The programmes conducted by the Company are as follows:

Employment of Local Workforce

In line with the business development of the Company, work opportunities are also widely open for surrounding communities, especially for workforce at legal age. The Company is committed to utilise local workforce at HERO Group stores spread across Indonesia. Similar to last year, the absorption of local workforce was within the range of 85-90% in each region. Through the absorption of local workforce, the Company also continues to carry out training activities to boost the capacity of each of individual to align with the prevailing standards in the Company.

GIANT UKM Corner

The Company supports and encourages the nation's SMEs by providing booths for the SMEs at all Giant stores to promote and sell their products. Work opportunities for SMEs reflect the Company's concern for the SMEs, which also can become a platform for SMEs to further increase their product quality.

Supplier SME Partner

In a larger scale, the Company also engages SMEs to become product suppliers in our stores. Through the application of several modern retail standards and provision of guidance, the SMEs are expected to be able to increase their capabilities and production capacity to improve and develop their welfare and business scale. The total absorption potential of supplier SME partners has generated satisfying results from all existing product types and categories.

HERO & FSC Goes To School

Collaborating with FSC Indonesia, the programme has been implemented in seven Giant locations and involved more than 2,500 participants that consisting of students, teachers, and parents. We believed this kind of collaboration is an effective way as the education and socialisation programme for the public on responsible product packaging.



Bazar Ramadan & Bazar Merdeka

Pada saat perayaan Ramadan dan peringatan hari kemerdekaan Indonesia, Perseroan selalu mengadakan bazar makanan pokok bagi masyarakat. Kegiatan diadakan di 26 lokasi dan mendistribusikan lebih dari 15.000 paket makanan pokok yang terjangkau.

Bazar Ramadan & Bazar Merdeka

In the moment of Ramadan festive and commemoration of Indonesia's independence day, the Company always holds staple food bazar for community. The activities held in 26 locations and distribute more than 15,000 affordable staple food package.

IKEA Drawing Competition

Toko IKEA Alam Sutera mengadakan Kompetisi Menggambar IKEA 2019 untuk tahun kelima secara berturut-turut. IKEA mengundang anak-anak berusia empat hingga dua belas tahun untuk merancang boneka impian mereka dan memberi kesempatan kepada anak-anak untuk menjadi kreatif. Untuk skala global, kompetisi menggambar ini telah menghasilkan lebih dari 1.000 desain yang indah. Melalui proses penilaian yang dilakukan oleh IKEA Swedia, enam pemenang mancanegara dipilih dan desain pemenang tersebut akan diproduksi menjadi mainan sesungguhnya, sebagai bagian dari koleksi terbatas boneka IKEA SAGOSKATT. Boneka tersebut akan diluncurkan untuk dijual di seluruh dunia pada tahun berikutnya sebagai bagian dari Kampanye IKEA Untuk Kebaikan, yang berfokus pada hak anak-anak untuk bermain. Untuk setiap mainan SAGOSKATT yang dijual selama bulan November hingga Desember 2019, IKEA Indonesia menyumbangkan satu Euro untuk organisasi Save the Children Indonesia demi mendukung hak anak-anak yang hidup di daerah-daerah rentan di dunia untuk bermain, tumbuh dan mengenyam pendidikan.

IKEA Drawing Competition

The IKEA Alam Sutera store conducted IKEA Drawing Competition 2019 for the fifth year in a row. IKEA invited children from four to twelve years old to design their dream soft toys and gave the opportunity in stimulating the children's creativity. On a global scale, the drawing competition has generated more than 1,000 wonderful designs. Through judging process conducted by IKEA of Sweden, six global winners were selected and will be produced into a real-life soft toy, as part of the IKEA SAGOSKATT limited soft toy collection. The soft toy will be launched for sale around the world in the next year as part of the new IKEA Good Cause Campaigns focusing on children's rights to play. For each SAGOSKATT toy sold during November to December 2019, IKEA Indonesia donated to the one Euro to Save the Children Indonesia organisation to support children's rights to play, grow and have education within some of the vulnerable communities in the world.



Teras Indonesia

Pada tahun 2019, IKEA Indonesia melanjutkan kerja sama dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) untuk menghadirkan Teras Indonesia setiap akhir pekan pertama di setiap bulan sepanjang tahun 2019. Kolaborasi ini bertujuan untuk mempromosikan dan memperkenalkan produk-produk lokal. Dalam kemitraan ini, IKEA menyediakan tempat khusus bagi sejumlah UKM yang dikembangkan oleh YDBA untuk mempromosikan dan menjual produk mereka. Pada tahun 2019, UKM yang disponsori YDBA menawarkan berbagai produk, di mana sehari sebelum pameran, masing-masing UKM yang berpartisipasi diberi pengetahuan tentang standar tampilan IKEA dan berbagai informasi mengenai *merchandising*, perencanaan stan (*booth*), dan penataan produk.

Donasi Pelanggan

Perseroan menjalankan program sumbangan Pelanggan di Hero Supermarket dan unit bisnis Giant setiap tahunnya. Pada tahun 2019, program-program tersebut bertema Giant Indonesia dan Senyum Indonesia, bekerja sama dengan yayasan PKPU Human Initiative. Program-program ini berfokus pada pengembangan pendidikan dengan Giat Indonesia dan Senyum Indonesia masing-masing ditujukan untuk pendidikan sekolah dasar/setara dan anak usia dini. Sepanjang tahun 2019, sumbangan yang terkumpul mencapai Rp230.427.561,- juta yang telah disebarluaskan ke lebih dari 16 sekolah (sekolah dasar dan taman kanak-kanak) di seluruh Indonesia, dengan lebih dari 2.500 siswa penerima.

Teras Indonesia

In 2019, IKEA Indonesia proceed the cooperation with Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) to present Teras Indonesia on every first weekend of each month throughout 2019. This collaboration aims to promote and introduce local products. In this partnership, IKEA provides a suitable location at IKEA's premises for several SMEs developed by YDBA to promote and sell their products. In 2019, the YDBA-sponsored SMEs offered a variety of products, in which one day before the exhibition, each of the participating SMEs are given the knowledge of the IKEA display standards and various information on merchandising, booth planning and product layout.

Customer Donations

The Company runs a Customer donation programme in Hero Supermarket and Giant business units annually. In 2019, the programmes were entitled Giant Indonesia and Senyum Indonesia, in cooperation with PKPU Human Initiative foundation. These programmes focused on education development with Giat Indonesia and Senyum Indonesia are intended for elementary school/equivalent and early childhood education, respectively. Throughout 2019, the collected donation reached Rp230,427,561,- million which has been disseminated to more than 16 schools (elementary schools and Kindergartens) across Indonesia, with more than 2,500 students beneficiaries.



Bantuan Kemanusiaan

Melalui HERO Peduli, Perseroan selalu berusaha untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam memberikan bantuan kemanusiaan, terutama untuk bencana alam. Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah memberikan bantuan kemanusiaan dalam bentuk dukungan peralatan kepada masyarakat di Lombok & Banten (keduanya untuk tahap pemulihan gempa bumi Lombok dan Tsunami Selat Sunda), serta darurat kabut asap di Pekanbaru dan sekitarnya.

Humanity Aid

Through HERO Peduli, the Company always attempts to be a leading enterprise in providing humanitarian aid, especially for natural disaster. Throughout 2019, the Company has provided humanitarian aid in the form of equipment support to the community in Lombok & Banten (both of them for recovery phase of Lombok earth quake and Sunda Strait Tsunami), as well as smoke haze emergencies in Pekanbaru and surrounding areas.



PENDANAAN

Sepanjang 2019, Perseroan melalui semua unit bisnis telah mengalokasikan dana investasi untuk komunitas sosial, penghematan energi, dan pelatihan sebesar Rp24,7 miliar. Dari donasi publik, program Donasi Pelanggan di Hero Supermarket dan unit bisnis Giant telah mengumpulkan total Rp230.427.561,- juta pada tahun 2019. Semua dana publik telah dialokasikan melalui Human Initiative sebagai yayasan mitra yang ditunjuk.

FUNDING

Throughout 2019, the Company through all business units has allocated investment funds for social community, energy saving, and training amounting to Rp24.7 billion. From public donation, the Customer Donation programme at Hero Supermarket and Giant business units has collected a total of Rp230,427,561,- million in 2019. All public funds have been allocated through Human Initiative as the appointed partner foundation.



Rencana Ke Depan

Peran strategis dari implementasi program CSR semakin dirasakan Perseroan, terutama yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis secara keseluruhan. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan produk serta menawarkan pengalaman berbelanja dan kenyamanan terbaik bagi pelanggan melalui penerapan inisiatif yang terukur dan bertanggung jawab. Perseroan akan selalu memberikan kontribusi positif untuk mendukung individu, masyarakat, dan bangsa, serta melestarikan lingkungan dengan lebih baik.

Future Plan

The strategic role of the implementation of CSR programmes for the Company is increasingly perceived, especially with regard to the overall sustainability of the business. The Company is committed to continuously improve service and product quality as well as offer the best shopping experience and convenience for customers through the implementation of measured and responsible initiatives. The Company will always give positive contribution to support individuals, communities, and the nation, as well as further preserve better environment.



08

Laporan Keuangan Tahunan yang telah Diaudit

Audited Annual Financial Statements





PT HERO SUPERMARKET Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2019 DAN 2018/
*31 DECEMBER 2019 AND 2018***

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("PERSEROAN")**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(DIAUDIT)**

**PT HERO SUPERMARKET Tbk
("THE COMPANY")**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(AUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah:

We, the undersigned:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Nama
<i>Name</i> | : | Ingemar Patrik Lindvall |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Oakwood Premier Cozmo, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde
Agung, Jakarta Selatan 12950, Indonesia |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Presiden Direktur
<i>President Director</i> |
| 2 | Nama
<i>Name</i> | : | Erwantho Siregar |
| | Alamat kantor
<i>Office address</i> | : | Graha Hero, CBD Bintaro Jaya Sektor 7 Blok B7/A7
Tangerang Selatan 15224 |
| | Alamat rumah
<i>Residential address</i> | : | Komp. BPT No. C 15 RT. 004 RW. 006 Kel. Babakan
Kec. Kota Bogor Tengah Kota Bogor Jawa Barat |
| | Telepon
<i>Telephone</i> | : | 021 8378 8388 |
| | Jabatan
<i>Title</i> | : | Direktur
<i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan; | 1. | <i>we are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. | laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>the Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material | 3. | a. <i>all information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>
b. <i>the Company's financial statements do not contain any incorrect information or</i> |

PT Hero Supermarket Tbk



yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

material fact, nor do they omit information or material fact;

4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Tangerang Selatan, 5 Maret/March 2020

f Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*



Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur/*President Director*



Erwantho Siregar
Direktur/*Director*





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Hero Supermarket Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Hero Supermarket Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Hero Supermarket Tbk as of 31 December 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
5 Maret/March 2020

Eddy Rintis, S.E., CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0230

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/1 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December 2019</u>	31 Desember/ <u>December 2018</u> ^{*)}	1 Januari/ <u>January 2018</u> ^{*)}	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	167,913	499,100	226,399	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 36.505 (2018: Rp 20.167)					Trade receivables, less provision for impairment of trade receivables of Rp 36,505 (2018: Rp 20,167)
- Pihak ketiga	6	235,431	293,225	273,970	Third parties -
- Pihak berelasi	23b	6,465	2,099	4,102	Related parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak ketiga		59,280	54,442	78,123	Third parties -
- Pihak berelasi	23b	8,838	1,969	2,766	Related parties -
Persediaan, setelah dikurangi provisi penurunan nilai persediaan sebesar Rp 113.080 (2018: Rp 142.369)	7	1,611,364	1,642,173	1,616,534	Inventories, less provision for impairment of inventories of Rp 113,080 (2018: Rp 142,369)
Pajak dibayar dimuka:	13a				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		41,604	70,124	77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya		108,805	68,285	9,458	Other taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		177,301	213,887	132,593	Prepayments and advances
Aset dimiliki untuk dijual		-	-	6,128	Assets held for sale
Jumlah aset lancar		<u>2,417,001</u>	<u>2,845,304</u>	<u>2,427,615</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Pajak dibayar dimuka:	13b				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan		210,239	132,297	84,952	Corporate income taxes -
Biaya dibayar dimuka dan uang muka		167,284	140,978	174,207	Prepayments and advances
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.681.876 (2018: Rp 4.242.710)	8	2,970,220	2,782,800	4,308,829	Property and equipment, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,681,876 (2018: Rp 4,242,710)
Goodwill		8,858	9,869	9,869	Goodwill
Aset tak berwujud lainnya, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 164.594 (2018: Rp 155.556)		57,465	45,291	53,432	Other intangible assets, net of accumulated amortisation of Rp 164,594 (2018: Rp 155,556)
Aset pajak tangguhan-bersih	13e	158,400	141,838	136,676	Deferred tax assets-net
Properti investasi		5,515	5,669	-	Investment property
Aset tidak lancar lainnya		59,402	50,702	50,454	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3,637,383</u>	<u>3,309,444</u>	<u>4,818,419</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>6,054,384</u>	<u>6,154,748</u>	<u>7,246,034</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 1/2 - Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2019	31 Desember December 2018 ^{*)}	1 Januari/ January 2018 ^{*)}	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak ketiga	9	992,563	1,234,999	1,127,504	Third parties -
- Pihak berelasi	23b	710	1,134	2,834	Related parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	10	289,851	280,882	277,161	Third parties -
- Pihak berelasi	23b	23,407	15,621	14,163	Related parties -
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak lainnya	13c	20,399	20,951	19,646	Other taxes -
Akrual	11	291,026	300,090	339,265	Accrued expenses
Provisi		210,847	130,499	94,405	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	12	188,464	154,552	96,504	Employee benefit obligations
Penghasilan tangguhan		20,907	35,280	29,979	Deferred income
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>2,038,174</u>	<u>2,174,008</u>	<u>2,001,461</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Penghasilan tangguhan		9,896	12,001	10,953	Deferred income
Provisi		9,656	12,888	12,888	Provisions
Kewajiban imbalan kerja	12	106,607	131,473	139,099	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>126,159</u>	<u>156,362</u>	<u>162,940</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>2,164,333</u>	<u>2,330,370</u>	<u>2,164,401</u>	Total liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
- Modal dasar - 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham					Authorised - 9,000,000,000 - shares with par value of Rp 50 (in full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.183.634.000	14	209,182	209,182	209,182	Issued and fully paid up - - 4,183,634,000 shares
Tambahan modal disetor	15	2,988,060	2,988,060	2,988,060	Additional paid in capital
Saldo laba:					Retained earnings:
- Dicadangkan	16	42,000	42,000	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		650,809	585,136	1,842,391	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		<u>3,890,051</u>	<u>3,824,378</u>	<u>5,081,633</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,054,384</u>	<u>6,154,748</u>	<u>7,246,034</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 2 - Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan bersih	12,267,782	18	12,970,389	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(8,721,282)</u>	19a	<u>(9,275,890)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba kotor	3,546,500		3,694,499	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(3,488,590)	19b	(3,844,363)	<i>Operating expenses</i>
Biaya restrukturisasi	(239,351)	26	(1,380,487)	<i>Restructuring costs</i>
Biaya keuangan	(4,934)		(6,076)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	11,218		7,668	<i>Finance income</i>
Penghasilan lainnya - bersih	<u>230,885</u>	20	<u>275,764</u>	<i>Other income - net</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	55,728		(1,252,995)	<i>Profit/(loss) before income tax</i>
Manfaat pajak penghasilan	<u>14,908</u>	13d	<u>2,806</u>	<i>Income tax benefit</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	<u>70,636</u>		<u>(1,250,189)</u>	<i>Profit/(loss) for the year</i>
Kerugian komprehensif lainnya:				<i>Other comprehensive loss:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	(6,617)	12	(9,422)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>1,654</u>		<u>2,356</u>	<i>Related income tax</i>
	<u>(4,963)</u>		<u>(7,066)</u>	
Kerugian komprehensif lainnya tahun berjalan, setelah pajak	<u>(4,963)</u>		<u>(7,066)</u>	<i>Other comprehensive losses for the year, net of tax</i>
Jumlah laba/(kerugian) komprehensif tahun berjalan	<u>65,673</u>		<u>(1,257,255)</u>	<i>Total comprehensive income/(loss) for the year</i>
Laba/(rugi) bersih per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>17</u>	17	<u>(299)</u>	<i>Net earnings/(loss) per share - basic and diluted (full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 3 - Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham/ Share capital	Tambahhan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2018 (dilaporkan sebelumnya)		209,182	2,988,060	42,000	1,959,501	5,198,743	Balance as at 1 January 2018 (as previously reported)
Dampak penyajian kembali	28	-	-	-	(117,110)	(117,110)	Impact of restatement
Saldo 1 Januari 2018 (disajikan kembali) ^{*)}		209,182	2,988,060	42,000	1,842,391	5,081,633	Balance as at 1 January 2018 (as restated) ^{*)}
Rugi tahun berjalan		-	-	-	(1,250,189)	(1,250,189)	Loss for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	(7,066)	(7,066)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(1,257,255)	(1,257,255)	Total comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2018 (disajikan kembali) ^{*)}		209,182	2,988,060	42,000	585,136	3,824,378	Balance as at 31 December 2018 (as restated) ^{*)}
Laba tahun berjalan		-	-	-	70,636	70,636	Profit for the year
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja		-	-	-	(4,963)	(4,963)	Remeasurement of employee benefit obligations
Jumlah keuntungan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	65,673	65,673	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2019		209,182	2,988,060	42,000	650,809	3,890,051	Balance as at 31 December 2019

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 4 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	12,273,775	12,981,370	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(8,731,319)	(9,205,240)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan dan lain-lain	(3,485,634)	(3,181,230)	<i>Payments to employees and others</i>
Penerimaan bunga	9,956	7,668	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(4,934)	(2,436)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(51,076)	(93,242)	<i>Payments of income tax</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>10,768</u>	<u>506,890</u>	Net cash provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Hasil penjualan aset tetap	27,759	3,331	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	(357,408)	(226,235)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Perolehan aset takberwujud lainnya	(12,234)	(11,199)	<i>Acquisition of other intangible assets</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(341,883)</u>	<u>(234,103)</u>	Net cash used in investing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(331,115)	272,787	Net (decrease)/increase on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	499,100	226,399	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(72)	(86)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>167,913</u>	<u>499,100</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/1 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Hero Supermarket Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Djojo Muljadi, S.H., No. 19 tertanggal 5 Oktober 1971. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/169/11 tanggal 5 Agustus 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 83 tanggal 17 Oktober 1972, Tambahan No. 390.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dari waktu ke waktu. Anggaran Dasar yang telah diubah seluruhnya dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 dimuat dalam Akta Notaris No.72 tanggal 24 Juli 2008 yang dibuat di hadapan Imas Fatimah S.H. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU75581.AH.01.02 tahun 2008 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0098182.AH.01.09 tahun 2008 tanggal 20 Oktober 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 61 tanggal 31 Juli 2009, Tambahan No. 20338 dan perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK-04/2014 dan No. 33/POJK-04/2014 dimuat dalam Akta Notaris mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 163 tanggal 17 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0950560 tanggal 10 Juli 2015 dan telah didaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-3532237.AH.01.11 tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara RI No. 97 tanggal 6 Desember 2016, Tambahan No. 54747.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan bentuk usaha retail khusus lainnya (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga dan lain-lain) serta menjalankan usaha dalam bidang ritel dan lain-lain. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Perseroan bergerak di bidang usaha supermarket, hipermarket, dan toko eceran khusus.

Kegiatan usaha komersial Perseroan dimulai pada Agustus 1972.

1. GENERAL

PT Hero Supermarket Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 19 of Notary Djojo Muljadi, S.H., dated 5 October 1971. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A.5/169/11 dated 5 August 1972 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated 17 October 1972, supplement No. 390.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time. The Articles of Association which have been amended completely in order to comply with the Company Law No. 40/2007 were effected by Notarial Deed No. 72 of Imas Fatimah S.H. dated 24 July 2008. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-75581.AH.01.02 year 2008, registered in Company Registration No. AHU-0098182.AH.01.09 year 2008 dated 20 October 2008 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 61 dated 31 July 2009, supplement No. 20338 and amendment of the Articles of Association in order to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 32/POJK-04/2014 and No. 33/POJK-04/2014 were effected by Notarial Deed on Statement of General Meeting of Shareholders No. 163 dated 17 June 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, M.KN. The Notarial Deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0950560 dated 10 July 2015 and registered in Company Registration No. AHU-3532237.AH.01.11 year 2015 dated 10 July 2015 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 97 dated 6 December 2016, Supplement No. 54747.

In accordance with Article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in business of supermarkets, hypermarkets, and any other forms of specialty retail businesses (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing, etc) and running business in the field of trade, etc. Through 31 December 2019, the Company is engaged in business of supermarket, hypermarket, and specialty store.

The Company commenced commercial operations in August 1972.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perubahan struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The changes in capital structure of the Company are as follows:

Tindakan	Tahun/ Year	Action
Penawaran Umum Perdana kepada publik sejumlah 1,76 juta lembar saham atau 15% dari 11,76 juta lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan dengan harga penawaran Rp 7.200 (Rupiah penuh) per saham. Penawaran Umum Perdana tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Agustus 1989.	1989	<i>Initial Public Offering ("IPO") of 1.76 million shares or 15% of 11.76 million shares issued and fully paid at the price of Rp 7,200 (full Rupiah) per share. The IPO were registered on the Indonesia Stock Exchange on 21 August 1989.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 17,6 juta saham biasa dengan harga Rp 3.800 (Rupiah penuh) per saham.	1990	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 17.6 million ordinary shares at the price of Rp 3,800 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 29,4 juta saham biasa dengan harga Rp 1.500 (Rupiah penuh) per saham.	1992	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 29.4 million ordinary shares at the price of Rp 1,500 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 94,1 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 1.100 (Rupiah penuh) per saham.	2001	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 94.1 million ordinary shares at the price of Rp 1,100 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 889,4 juta saham biasa dengan harga penawaran Rp 3.350 (Rupiah penuh) per saham.	2013	<i>Limited public offering with pre-emptive rights of 889.4 million ordinary shares at the price of Rp 3,350 (full Rupiah) per share.</i>

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors was as follows:

31 Desember/December 2019

31 Desember/December 2018

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ipung Kurnia
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen	Lindawati Gani
Komisaris Independen	Natalia Soebagjo
Komisaris	Budi Setiadharna
Komisaris	Ian McLeod
Komisaris	Martin Lindstrom
Komisaris	Samuel Sanghyun Kim
Komisaris	Tom van der Lee
Komisaris	Christopher Bryan Bush

Direksi

Presiden Direktur	Patrik Lindvall
Direktur Independen	Heru Pribadi
Direktur	Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur	Erwantho Siregar
Direktur	Kalani Naresh Kumar
Direktur	-

Board of Commissioners

Ipung Kurnia	<i>President Commissioner</i>
Erry Riyana Hardjapamekas	<i>Independent Commissioner</i>
Lindawati Gani	<i>Independent Commissioner</i>
Natalia Soebagjo	<i>Independent Commissioner</i>
Budi Setiadharna	<i>Commissioner</i>
Samuel Sanghyun Kim	<i>Commissioner</i>
Ian McLeod	<i>Commissioner</i>
Neil Galloway	<i>Commissioner</i>
Martin Lindstrom	<i>Commissioner</i>
-	<i>Commissioner</i>

Directors

Patrik Lindvall	<i>President Director</i>
Heru Pribadi	<i>Independent Director</i>
Hadrianus Wahyu Trikusumo	<i>Director</i>
Ng Hendi Stefanus Muliando	<i>Director</i>
Iludin Sopian	<i>Director</i>
Rituraj Mohan	<i>Director</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/3 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee consisted of:

31 Desember/December 2019 dan/and 2018

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Erry Riyana Hardjapamekas
Thomas H. Secokusumo
Natalia Soebago

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Entitas induk langsung Perseroan adalah Mulgrave Corporation B.V. yang pada akhirnya merupakan bagian dari Jardine Matheson Holdings Limited melalui The Dairy Farm Company, Limited.

The parent company is Mulgrave Corporation B.V. which is ultimate parent of Jardine Matheson Holdings Limited through The Dairy Farm Company, Limited.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai 9.917 karyawan - tidak diaudit (2018: 13.734 karyawan - tidak diaudit) dengan jumlah biaya karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah Rp 1.162.234 (2018: Rp 1.315.751).

As at 31 December 2019, the Company had a total of 9,917 employees - unaudited (2018: 13,734 employees - unaudited) with total employee costs for the year ended 31 December 2019 amounting to Rp 1,162,234 (2018: Rp 1,315,751).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan telah disahkan untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 5 Maret 2020.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company's financial statements were authorised for issue by the Directors on 5 March 2020.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik - perubahan terhadap Peraturan No. VIII.G.7.

Presented below is the summary of the significant accounting policies adopted for the preparation of the financial statements of the Company, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards and the regulations imposed by the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding Guideline for Financial Statements Presentation and the Chairman of BAPEPAM-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies - an amendment to Rule No. VIII.G.7.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Basis of preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost concept using the accrual basis, except for the statements of cash flows. The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/4 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
<p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)</p> <p>Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan</p> <p>Penerapan dari revisi standar dan interpretasi baru berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja"- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan"- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" <p>Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"- PSAK 73 "Sewa" <p>Penerapan dini standar baru dan amandemen diperbolehkan. Perseroan tidak bermaksud untuk mengadopsi standar-standar ini sebelum tanggal efektifnya. Perseroan sedang mempelajari dampak yang timbul atas penerbitan standar-standar tersebut.</p>	<p>a. Basis of preparation (continued)</p> <p>Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards</p> <p><i>The adoption of these amended standards and new interpretation that are effective beginning 1 January 2019 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to SFAS 24 "Employee Benefits"- Amendment to SFAS 46 "Income Tax"- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatments" <p><i>New standards and amendments standards interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2020 are as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"- SFAS 71 "Financial Instruments"- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"- SFAS 73 "Leases" <p><i>Early adoption of these new and amendments standards are permitted. The Company does not intend to adopt the standards before its effective date. The Company is still evaluating the possible impact of the issuance of these standards.</i></p>
<p>b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi</p> <p>Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Definisi pihak-pihak berelasi yang dipakai adalah definisi yang diatur dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".</p>	<p>b. Transactions with related parties</p> <p><i>The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS 7 "Related Parties Disclosures".</i></p>
<p>c. Penjabaran mata uang asing</p> <p>1) Mata uang pelaporan</p> <p>Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.</p>	<p>c. Foreign currency translation</p> <p>1) Reporting currency</p> <p><i>The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company.</i></p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/5 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

2) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Dolar Amerika Serikat (AS). Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar AS dijabarkan dengan kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia yaitu 1 Dolar AS/Rp 13.901 (2018: 1 Dolar AS/Rp 14.481).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan lainnya - bersih".

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup, jika ada, kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat perolehan dan cerukan.

e. Klasifikasi aset keuangan

Perseroan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang. Perseroan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perseroan terdiri dari "piutang usaha", "piutang lain-lain", "kas dan setara kas" dan "uang jaminan" yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

2) Transactions and balances

Transactions denominated in a foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. The main foreign currency used as at 31 December 2019 and 2018 is United States (US) Dollar. At the reporting date, monetary assets and liabilities in US Dollar are translated at the middle rate of the sell and buy rate published by Bank Indonesia which is 1 US Dollar/Rp 13,901 (2018: 1 US Dollar/Rp 14,481).

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss and presented as part of "Other income - net".

d. Cash and cash equivalents

In the statements of cash flows, cash and cash equivalents include, if any, cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts.

e. Classification of financial assets

The Company classifies its financial assets as loans and receivables. The Company does not have financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the reporting date. The Company's loans and receivables comprise "trade receivables", "other receivables", "cash and cash equivalents" and "refundable deposits" which are presented as part of other non-current assets in the statements of financial position. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/6 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha pihak ketiga terdiri dari piutang dari kegiatan promosi dan penjualan yang dibayar dengan kartu kredit. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

g. Salinghapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang dapat dipaksakan secara hukum tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai diakui hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai akibat satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa rugi") dan peristiwa rugi tersebut memiliki dampak pada arus kas masa depan diestimasi atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Perseroan pada awalnya mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Trade and other receivables

Trade receivables due from third parties comprise receivables from promotional activities and sales paid by credit cards. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method if the impact of discounting is significant, less allowance for impairment of trade receivables.

g. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are recognised only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/7 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, Perseroan mempertimbangkan bukti penurunan nilai pada tingkat aset tertentu serta pada tingkat kolektif. Seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu signifikan dievaluasi untuk penurunan nilai tertentu. Kemudian seluruh pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak mengalami penurunan nilai tertentu dievaluasi terhadap penurunan nilai yang telah terjadi tetapi belum teridentifikasi. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang secara individu tidak signifikan dievaluasi terhadap penurunan nilai dengan mengelompokkan pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan data perkembangan historis atas kemungkinan gagal bayar, jangka waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan terhadap pertimbangan manajemen mengenai kondisi ekonomi dan kredit saat ini apakah akan mengakibatkan kerugian aktual kemungkinan akan lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan berdasarkan data perkembangan historis.

Jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini arus kas masa depan diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables category, the Company considers evidence of impairment at both a specific asset and collective level. All individually significant loans and receivables are assessed for specific impairment. All loans and receivables found not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Loans and receivables that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together loans and receivables with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment, the Company uses historical trends of the probability of default, the timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by the historical trends.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/8 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)	2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
i. Persediaan	i. Inventories
<p>Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode "rata-rata bergerak".</p>	<p><i>Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Costs are determined using the "moving average" method.</i></p>
<p>Harga perolehan persediaan untuk dijual terdiri dari biaya pembelian persediaan barang dagang dan biaya distribusi dari gudang utama ke gerai-gerai yang dapat diatribusikan.</p>	<p><i>The cost of merchandise for sale comprises purchase cost of the merchandise and attributable distribution cost from central warehouse to stores.</i></p>
<p>Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran beban penjualan.</p>	<p><i>Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less estimate of the selling expenses.</i></p>
<p>Penyisihan kehilangan persediaan ditentukan berdasarkan estimasi kehilangan persediaan sejak tanggal perhitungan fisik persediaan terakhir.</p>	<p><i>A provision for inventory loss is determined on the basis of estimated inventory losses since the date of the latest physical inventory count.</i></p>
<p>Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang dengan mempertimbangkan nilai realisasi bersih dari persediaan tersebut.</p>	<p><i>A provision for impairment of inventory is determined based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realisable value the inventory items.</i></p>
j. Beban dibayar dimuka	j. Prepaid expenses
<p>Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dengan menggunakan metode garis lurus.</p>	<p><i>Prepaid expenses are amortised over the expected period of benefit using the straight line method.</i></p>
k. Aset tetap dan penyusutan	k. Property and equipment and depreciation
<p>Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.</p>	<p><i>Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses.</i></p>
<p>Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.</p>	<p><i>Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised.</i></p>
<p>Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur tanah.</p>	<p><i>Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.</i></p>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/9 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap lainnya dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20 - 40	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan toko	3 - 7	<i>Office and store equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	3 - 7	<i>Machinery and equipment</i>

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan setiap aset ditinjau dan jika perlu disesuaikan, pada setiap tanggal pelaporan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai tercatat aset segera diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan sebesar perbedaan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui dalam akun 'Penghasilan lainnya - bersih'.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

l. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perseroan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property and equipment and depreciation (continued)

Land is not depreciated.

Depreciation on other property and equipment is calculated using the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives, as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within 'Other income - net'.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the appropriate property and equipment account upon completion. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

l. Impairment of non-financial assets

At reporting date, the Company reviews any indication of asset impairment.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/10 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terjadi perubahan atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset yang melampaui nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya ditelaah untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

m. Sewa

Perseroan sebagai lessee

Sewa yang secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya ada di pihak yang menyewakan (*lessor*) diperlakukan sebagai transaksi sewa operasi (*operating leases*). Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dicatat sebagai beban berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan kewajiban dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Leases

The Company as a lessee

Leases under which substantially all the risks and benefits of ownership are effectively retained by the lessor are classified as operating leases. Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are charged as an expense on a straight-line basis over the period of expected benefit.

Leases of properties where the Company has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/11 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perseroan sebagai *lessee* (lanjutan)

Jumlah kewajiban sewa, dikurangi dengan beban keuangan, disajikan sebagai utang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Perseroan sebagai *lessor*

Sewa di mana Perseroan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan pada nilai tercatat aset sewa dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

n. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi terhadap nilai wajar aset bersih yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun apakah terdapat penurunan nilai.

o. Aset tak berwujud lainnya

Perangkat lunak dan lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat yang terbatas.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perseroan diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. *Leases* (continued)

The Company as a lessee (continued)

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year. The property and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

The Company as a lessor

A lease in which the Company does not transfer substantially all the risks and benefits of the ownership of an asset is classified as an operating lease. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income.

n. *Goodwill*

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the net assets acquired at the date of the acquisition. Goodwill is not subject to amortisation and is tested annually for impairment.

o. *Other intangible assets*

Software and software licenses have a finite useful life.

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/12 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tak berwujud lainnya (lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan perangkat lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

Waralaba yang diperoleh disajikan sebesar harga perolehan. Waralaba memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan selama estimasi masa manfaatnya.

p. Penghasilan tangguhan

Penghasilan yang diterima dimuka untuk periode yang tercantum dalam kontrak atas kegiatan promosi dan sewa diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dikreditkan ke laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan periode yang tercantum dalam kontrak yang bersangkutan.

q. Provisi

Kewajiban diestimasi untuk penutupan toko, biaya restorasi toko setelah sewa dan kewajiban lainnya diakui ketika Perseroan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; terdapat kemungkinan besar terjadinya (*probable*) bahwa akan ada arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Other intangible assets (continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful life.

Acquired franchise are shown at historical cost. Franchise have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of franchise over their estimated useful life.

p. Deferred income

Income received in advance for the period stipulated in the contract for promotional activities and rental is taken up as a liability in the statements of financial position and credited to the profit or loss on a straight-line basis over the period stipulated in the related contract.

q. Provisions

Provisions for store closure, reinstatement costs and other obligations are recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of the time is recognised as an interest expense.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/13 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dari pemasok dalam kegiatan usaha normal.

Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih merupakan pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa termasuk amortisasi penghasilan tangguhan dari kontrak atas kegiatan promosi. Pendapatan bersih disajikan setelah dikurangi retur, potongan penjualan, pajak pertambahan nilai dan pajak pembangunan I.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi, sewa dan kontribusi pemasok diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak suatu tahun terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau pendapatan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui langsung pada ekuitas atau pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Trade payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired from suppliers in the ordinary course of business.

Trade payables are classified as current tax liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

s. Revenue and expenses recognition

Net revenue represents revenue earned from the sale of products and services, including the amortisation of deferred income from the contract for promotional activities. Net revenue are presented net of returns, discounts, value added tax and development I tax.

Revenue from sales of goods are recognised when goods are delivered to customers.

Revenue from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers less amounts payable to consignors.

Promotion income, rental income and contributions from suppliers are recognised as earned, on an accrual basis.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

t. Taxation

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is recognised directly in equity or other comprehensive income.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/14 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau kewajiban pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan kerugian pajak yang tidak digunakan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan liabilitas kepada karyawan atas gaji dan bonus diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pensiun

Imbalan pensiun diakui berdasarkan kewajiban yang diberikan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Pada 28 April 2010, Perseroan bergabung dengan program pensiun iuran pasti dari Dana Pensiun Lembaga Keuangan Allianz Indonesia ("DPLK"). Semua karyawan tetap Perseroan berhak mengikuti program ini. Kontribusi kepada DPLK berkisar antara 4% sampai 8% dari gaji bulanan karyawan. Kontribusi kepada DPLK dibebankan dalam laporan laba rugi. Sesuai dengan UU No. 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU No. 13/2003. Kelebihan yang diproyeksikan dianggap sebagai kewajiban imbalan pasti.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and temporary differences can be utilised.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits which are represent liabilities to employees for salary and bonuses are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefits are recognised based on benefit obligations provided under the Company's Collective Labour Agreement and the Labour Law No. 13/2003.

On 28 April 2010, the Company joined a defined contribution pension plan managed by Allianz Indonesia ("DPLK"). All permanent employees are eligible to this plan. Contribution made by the Company to DPLK is ranging from 4% to 8% of employees' monthly salary. Contribution to DPLK is charged to profit and loss. In accordance with the Law No. 13/2003, the Company has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligation under the Law No. 13/2003. The projected excess is considered as a defined benefit obligation.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/15 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya di periode terjadinya. Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Perseroan mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut ke dalam saldo laba.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurement of the employee benefit obligation recognised in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in a subsequent period. The Company transfers those amounts recognised in other comprehensive income into retained earnings.

Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/16 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja (lanjutan)

Perseroan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Perseroan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Perseroan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung berdasarkan peraturan Perseroan dengan metode *projected unit credit*.

v. Laba per saham dasar dan dilusian

Perseroan menyajikan data laba/rugi bersih per saham dasar untuk saham biasa. Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perseroan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba/rugi bersih per saham dilusian sama dengan laba/rugi bersih per saham dasar.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. *Employee benefits (continued)*

Termination benefits (continued)

The Company recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Other long-term benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated in accordance with the Company's regulations using the projected unit credit method.

v. *Basic and diluted earnings per share*

The Company presents net basic earnings per share data for its ordinary shares. Net basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to ordinary shareholders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

There were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted net earnings per share is equivalent to the basic net earnings per share.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/17 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018 (In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Beban emisi efek ekuitas

Berdasarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No.347/BL/2012 tertanggal 25 September 2012, beban emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor.

x. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan ke pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Presiden Direktur.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perseroan terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perseroan terfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perseroan rentan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Expenses related to share issuance

In accordance with Head of the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Decree No.347/BL/2012 dated 25 September 2012, expenses related to share issuance are presented as a reduction in additional paid in capital.

x. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the President Director.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Company.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognised assets and liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/18 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) **Risiko pasar** (lanjutan)

(i) **Market risk** (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2019 and 2018 are as follows:

Mata uang asing (nilai penuh)

Foreign currency (full amount)

	2019				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,120,055	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1,503,212	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	2,623,267	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(3,854,949)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(363,895)	(16,290)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(22,196)	-	(9,708,798)	(167,704)	Related parties -
Akrual	(1,458,203)	-	(274,647)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(5,699,243)	(16,290)	(9,983,445)	(167,704)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(3,075,976)	(16,290)	(9,983,445)	(167,704)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(42,759)	(254)	(17,822)	(570)	Rupiah equivalent
	2018				
	US\$	EUR	HK\$	MYR	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	1,170,402	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	971,919	-	-	-	Other non-current assets
Jumlah aset	2,142,321	-	-	-	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(5,490,337)	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak ketiga	(151,309)	(16,291)	-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	(21,297)	-	(8,967,197)	(83,852)	Related parties -
Akrual	(3,219,873)	(518,545)	(247,395)	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	(8,882,816)	(534,836)	(9,214,592)	(83,852)	Total liabilities
Liabilitas bersih	(6,740,495)	(534,836)	(9,214,592)	(83,852)	Net liabilities
Nilai setara Rupiah	(97,609)	(8,857)	(17,040)	(293)	Rupiah equivalent

Kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 2c.

Exchange rates prevailing at the reporting date are disclosed in Note 2c.

Perseroan mengendalikan dampak transaksi dalam mata uang asing dengan melakukan konversi dana lebih ke mata uang asing yang relevan. Dampak dari pergerakan mata uang asing dimonitor untuk memastikan bahwa dampak tersebut dalam batas-batas yang dapat diterima dan dengan tujuan jangka panjang untuk meminimalkan semua dampak material yang timbul.

The Company manages its foreign currency transaction exposures by converting its surplus cash into the relevant foreign currency. The exposures to foreign currency movements are monitored to ensure they are within acceptable limits and with the long-term objective of minimising all material exposures.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Eksposur Perseroan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul terhadap Dolar AS. Pada 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi Rp 2.288 (2018: rugi tahun berjalan lebih tinggi/rendah Rp 4.642).

(ii) Manajemen risiko modal

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Perseroan memonitor permodalan berdasarkan rasio utang bersih terhadap ekuitas.

Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Jumlah pinjaman	-	-	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	<u>167,913</u>	<u>499,100</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	-	-	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>3,890,051</u>	<u>3,824,378</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Net debt to equity ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

The Company's exposure to foreign exchange risk is primarily with respect to the US Dollar. As at 31 December 2019, if Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the year would have been lower/higher Rp 2,288 (2018: loss for the year would have been higher/lower by Rp 4,642).

(ii) Capital risk management

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration to the future capital requirements and capital efficiency of the Company, current and future profitability, projected operating cash flows, prevailing and projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

The Company monitors capital on the basis of the net debt to equity ratio.

This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The net debt to equity ratios as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 28

^{*)} As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko kredit

Perseroan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Perseroan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank. Informasi yang tersedia mengenai bank - bank tersebut pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal		
Pefindo		
- AAA	3	3
Moody's		
- P-1	23,377	27,534
- P-2	23,855	86,751
- P-3	<u>371</u>	<u>60</u>
	<u>47,606</u>	<u>114,348</u>

Lihat Catatan 6 mengenai analisis umur piutang usaha.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perseroan memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Kas dan setara kas	126,606	431,348
Piutang usaha	241,896	295,324
Piutang lain-lain dan uang jaminan	<u>127,520</u>	<u>107,113</u>
	<u>496,022</u>	<u>833,785</u>

(iv) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan berkesinambungan terhadap tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

(iii) Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables and refundable deposits. The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring bank's reputation. Information available regarding those banks at the reporting date is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Counterparties with external credit rating		
Pefindo		
- AAA	3	3
Moody's		
- P-1	23,377	27,534
- P-2	23,855	86,751
- P-3	<u>371</u>	<u>60</u>
	<u>47,606</u>	<u>114,348</u>

See Note 6 for the aging analysis of trade receivables.

There is no concentration of credit risk as the Company has a large number of customers without any individually significant customer.

The Company's maximum exposure to credit risk is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Cash and cash equivalents	126,606	431,348
Trade receivables	241,896	295,324
Other receivables and refundable deposits	<u>127,520</u>	<u>107,113</u>
	<u>496,022</u>	<u>833,785</u>

(iv) Liquidity risk

Liquidity risk arises if the Company has difficulty in obtaining financial sources. Liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company manages its liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and continuous supervision of final maturity date of assets and financial liabilities.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/21 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko likuiditas (lanjutan)

Perseroan menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atau likuiditas yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh liabilitas keuangan Perseroan memiliki jatuh tempo kontraktual kurang dari satu tahun.

(v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain serta liabilitas keuangan seperti utang usaha dan utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek dan pengaruh diskonto tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2019, nilai tercatat uang jaminan sebesar Rp 59.402 (2018: Rp 50.702) sedangkan nilai wajarnya adalah sebesar Rp 52.250 (2018: Rp 47.356). Uang jaminan dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

Nilai wajar dari uang jaminan untuk keperluan penyajian ditentukan dengan hirarki pengukuran nilai wajar tingkat 3⁾ (input yang tidak dapat diobservasi) yang diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat bunga pasar saat ini yang berkisar antara 5,95% - 6,46% per tahun.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah input untuk aset atas liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Liquidity risk (continued)

The Company invests surplus cash in time deposits with appropriate maturities or sufficient liquidity.

As at 31 December 2019 and 2018, all outstanding financial liabilities have contractual maturities of less than one year.

(v) Fair value of financial instruments

The carrying amount of financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables and financial liabilities such as trade payables and other payables approximate their fair value because they are short-term in nature and the impact of discounting is not significant.

On 31 December 2019, the carrying value of refundable deposits amounts to Rp 59,402 (2018: Rp 50,702) while their fair value amounts to Rp 52,250 (2018: Rp 47,356). Refundable deposits are recorded as other non-current assets.

The fair value of refundable deposits for disclosure purposes is determined by using the fair value measurement hierarchy level 3⁾ (unobservable input) which was estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate which is 5.95% - 6.46% per annum.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and judgements that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

*) Fair value measurement level 3 is in puts for the asset or liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions").

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/22 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Perseroan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, sesuai definisi, jarang bisa sama dengan hasil aktualnya.

Estimasi dan pertimbangan yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan kerja

Nilai kini dari kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pensiun.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results.

The estimates and judgements that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 12 to the financial statements.

Provision for impairment of inventory

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/23 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap. Perseroan akan merevisi beban penyusutan jika masa manfaat berbeda dengan estimasi sebelumnya, menghapus atau pun menurunkan nilai aset yang secara teknis telah usang atau tidak digunakan lagi.

Pemulihan dari aset pajak tangguhan

Perseroan melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perseroan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perseroan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak ada jaminan bahwa Perseroan pasti menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian.

Ketidakpastian posisi perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perseroan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Perseroan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46 "Pajak Penghasilan". Perseroan membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Useful life estimate for property and equipment

The Company determines the estimated useful lives and related depreciation charges for property and equipment. The Company will revise the depreciation charge where useful lives are different from those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete assets or assets that have been abandoned.

Recoverability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised. The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilised.

Uncertain tax position

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussions with the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and SFAS 46, "Income Taxes". The Company makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognised.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan) **4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**

Ketidakpastian posisi perpajakan (lanjutan)

Perseroan menyajikan bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada penghasilan lainnya - bersih di dalam laporan laba rugi.

Pendapatan dari pemasok

Sebagian besar pendapatan dari pemasok diakui berdasarkan konfirmasi dari pemasok, namun, sebagian juga diakui berdasarkan estimasi. Estimasi yang dibuat pada saat pengakuan pendapatan dari pemasok adalah untuk penentuan potongan pembelian terkait dengan pencapaian target pembelian dalam periode bersangkutan. Untuk potongan pembelian yang memiliki rentang waktu lebih dari satu periode, pendapatan yang diakui untuk setiap periode diestimasi berdasarkan target pembelian yang dicapai untuk periode tersebut dan negosiasi dengan pemasok.

Uncertain tax position (continued)

The Company presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in other income - net in profit or loss.

Income from supplier

Majority of the income from supplier are recognised based on the supplier confirmation, however, some are also recorded based on estimates. The estimates made in the recognition of income from supplier is for the determination of volume purchase rebate relate to achievement of purchase target within a set period. Where volume purchase rebate span different periods, the amount of income recognised in each period is estimated based on achieved purchase target for the period and negotiation with the suppliers.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	41,286	67,624	Rupiah
Dolar AS	21	128	US Dollar
	<u>41,307</u>	<u>67,752</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk	20,732	82,121	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A.	6,405	9,201	Citibank, N.A.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,123	4,631	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,407	1,496	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Permata Tbk	371	60	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10)	18	18	Others (below Rp 10 each)
Dolar AS:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	15,411	16,686	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Citibank, N.A.	139	135	Citibank, N.A.
	<u>47,606</u>	<u>114,348</u>	
Deposito berjangka			Time Deposit
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	79,000	317,000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>167,913</u>	<u>499,100</u>	

Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah 4,20% (2018: 5,55% dan 5,75%). PT Bank Permata Tbk merupakan pihak berelasi (Catatan 23b).

Interest rates per annum for Rupiah deposits for the year ended 31 December 2019 is 4.20% (2018: 5.55% and 5.75%). PT Bank Permata Tbk is a related party (Note 23b).

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Piutang dari pemasok	245,738	286,458	<i>Receivables from supplier</i>
Kartu kredit dan lain-lain	<u>26,198</u>	<u>26,934</u>	<i>Credit cards and others</i>
	271,936	313,392	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(36,505)</u>	<u>(20,167)</u>	<i>Allowance for impairment - of trade receivables</i>
	<u><u>235,431</u></u>	<u><u>293,225</u></u>	

Semua piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lancar	113,822	190,222	<i>Current</i>
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	15,730	6,559	<i>Overdue by less than 30 days</i>
Jatuh tempo 30 - 120 hari	24,553	53,144	<i>Overdue by 30 - 120 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 120 hari	<u>117,831</u>	<u>63,467</u>	<i>Overdue by more than 120 days</i>
	271,936	313,392	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	<u>(36,505)</u>	<u>(20,167)</u>	<i>Allowance for - impairment of trade receivables</i>
	<u><u>235,431</u></u>	<u><u>293,225</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 121.609 (2018: Rp 103.003) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 December 2019, trade receivables of Rp 121,609 (2018: Rp 103,003) were past due but not impaired. These relate to a number of customers with whom there is no recent history of default.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang usaha sebesar Rp 36.505 (2018: Rp 20.167) mengalami penurunan nilai dan telah dicadangkan seluruhnya.

As of 31 December 2019, trade receivables of Rp 36,505 (2018: Rp 20,167) impaired and an allowance was made for the whole amount.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	20,167	31,856	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	16,338	10,174	<i>Addition</i>
Penghapusbukuan piutang	<u>-</u>	<u>(21,863)</u>	<i>Receivables written off</i>
Saldo akhir	<u><u>36,505</u></u>	<u><u>20,167</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing debitur pada akhir tahun dan dengan mempertimbangkan sejarah kredit, manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year and considering their credit history, the Company's management believes that the amount of allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from the non-collection of trade receivables.

Tidak terdapat piutang yang dijaminkan.

There are no trade receivables pledged as collateral.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persediaan untuk dijual*)	1,724,444	1,784,228	<i>Merchandise for sale*)</i>
Perlengkapan	<u>-</u>	<u>314</u>	<i>Supplies</i>
	1,724,444	1,784,542	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
- Cadangan kehilangan persediaan	(16,749)	(23,141)	<i>Allowance for inventory - loss</i>
- Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(96,331)</u>	<u>(119,228)</u>	<i>Allowance for impairment - of inventory</i>
	<u>1,611,364</u>	<u>1,642,173</u>	

*) Termasuk barang dalam perjalanan

*) Include goods in transit

Mutasi cadangan atas persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for inventory is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	142,369	231,791	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan	<u>(29,289)</u>	<u>(89,422)</u>	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>113,080</u>	<u>142,369</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Perseroan yakin bahwa jumlah cadangan atas persediaan telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul. Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

The Company's management believes that the amount of allowance for inventory is sufficient to cover possible losses. There are no inventories pledged as collateral.

Pada 31 Desember 2019, persediaan Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2019 sebesar US\$ 100,47 juta atau setara dengan Rp 1.396.600 (2018: US\$ 189,39 juta atau setara dengan Rp 2.742.559) yang oleh manajemen dianggap memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan persediaannya melalui PT Jardine Lloyd Thompson yang bertindak sebagai agen asuransi.

As at 31 December 2019, the Company's inventories are covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2019 amounting to US\$ 100.47 million or equivalent to Rp 1,396,600 (2018: US\$ 189.39 million or equivalent to Rp 2,742,559) is considered adequate by management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its inventory through PT Jardine Lloyd Thompson as the insurance broker.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/27 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember/December 2019					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Tanah	1,278,148	-	39,265	-	1,317,413
Bangunan	1,565,411	492	14,306	(167,556)	1,412,653
Peralatan kantor dan toko	2,740,733	102,473	162,157	(532,012)	2,473,351
Kendaraan	23,790	-	-	(1,929)	21,861
Mesin dan peralatan	224,157	81,096	13,204	(11,014)	307,443
Aset dalam pembangunan	71,507	253,606	(218,036)	-	107,077
Sub-jumlah	5,903,746	437,667	10,896	(712,511)	5,639,798
Aset sewa pembiayaan					Finance leased assets
Bangunan	1,121,764	-	(10,896)	(98,570)	1,012,298
	7,025,510	437,667	-	(811,081)	6,652,096
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:					Directly owned:
Bangunan	(342,734)	(27,518)	66,347	13,557	(290,348)
Peralatan kantor dan toko	(2,017,163)	(120,828)	64	329,861	(1,808,066)
Kendaraan	(21,606)	(1,540)	-	1,884	(21,262)
Mesin dan peralatan	(196,799)	(39,797)	-	999	(235,597)
Sub-jumlah	(2,578,302)	(189,683)	66,411	346,301	(2,355,273)
Aset sewa pembiayaan					Finance leased assets
Bangunan	(265,075)	(28,620)	(66,411)	58,135	(301,971)
	(2,843,377)	(218,303)	-	404,436	(2,657,244)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(1,399,333)	(22,200)	-	396,901	(1,024,632)
Nilai buku bersih	2,782,800				2,970,220
					Provision for impairment of property and equipment
					Net book value

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/28 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember/December 2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pemindahan dari aset dalam pembangunan/ Transfer from assets under construction	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Tanah	1,278,148	-	-	1,278,148	Land	
Bangunan	1,558,816	999	6,154	(558)	Buildings	
Peralatan kantor dan toko	2,682,924	73,149	99,479	(114,819)	Office and store equipment	
Kendaraan	25,156	289	-	(1,655)	Vehicles	
Mesin dan peralatan	220,098	2,913	3,074	(1,928)	Machinery and equipment	
Aset dalam pembangunan	101,478	115,216	(145,187)	-	Assets under construction	
Sub-jumlah	5,866,620	192,566	(36,480)	(118,960)	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	1,150,214	-	36,480	(64,930)	Buildings	
	7,016,834	192,566	-	(183,890)		
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung:						Directly owned:
Bangunan	(275,114)	(68,021)	-	401	Buildings	
Peralatan kantor dan toko	(1,840,299)	(275,530)	4,033	94,633	Office and store equipment	
Kendaraan	(20,947)	(2,277)	-	1,618	Vehicles	
Mesin dan peralatan	(167,933)	(30,416)	-	1,550	Machinery and equipment	
Sub-jumlah	(2,304,293)	(376,244)	4,033	98,202	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan						Finance leased assets
Bangunan	(233,312)	(43,641)	(4,033)	15,911	Buildings	
	(2,537,605)	(419,885)	-	114,113		
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	(170,400)	(1,287,434)	-	58,501	Provision for impairment of property and equipment	
Nilai buku bersih	4,308,829			2,782,800	Net book value	

Penyusutan sejumlah Rp 218.303 (2018: Rp 419.885) dibebankan sebagai beban usaha.

Depreciation of Rp 218,303 (2018: Rp 419,885) was charged to operating expenses.

Penyisihan penurunan nilai aset tetap diatribusikan terhadap peralatan kantor dan toko.

Allowance for impairment of property and equipment is attributable to office and store equipment.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai beberapa lokasi tanah yang terdiri dari beberapa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa hak antara 3 tahun sampai dengan 15 tahun (2018: 3 tahun sampai dengan 35 tahun). Manajemen Perseroan yakin bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

As at 31 December 2019, the Company had several locations of land consisting of several Building Use Rights ("HGB") title certificates that have remaining term ranging from 3 to 15 years (2018: 3 to 35 years). The Company's management believes that all HGB titles can be renewed when they expire.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/29 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Perseroan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya. Jumlah pertanggungan pada 31 Desember 2019 sebesar US\$ 102,71 juta atau setara dengan Rp 1.427.775 (2018: US\$ 694,11 juta atau setara dengan Rp 10.051.377) dinilai manajemen Perseroan memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Perseroan mengasuransikan aset tetapnya melalui PT Jardine Lloyd Thompson yang bertindak sebagai agen asuransi.

Aset dalam pembangunan terdiri atas mesin, peralatan dan bangunan dalam kondisi belum siap pakai.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, persentase penyelesaian rata-rata atas aset dalam pembangunan yang diakui dalam pelaporan keuangan adalah sekitar 75% - 90% dari total nilai kontrak. Aset dalam pembangunan per 31 Desember 2019 diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Pada 31 Desember 2019, Perseroan memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan nilai perolehan Rp 1.304.096 (2018: Rp 1.420.198).

Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti Perseroan. Nilai wajar properti Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan penilai independen (Tingkat 2*) adalah sebesar Rp 2.936.488.

Pada tahun 2018, manajemen menyadari aset-aset tertentu yang dimiliki Perseroan mengalami penurunan nilai. Manajemen telah melakukan uji penurunan nilai, dan membukukan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.287.434 (Catatan 26).

Berdasarkan penelaahan manajemen, nilai buku bersih aset tetap setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai tidak melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Tidak terdapat aset tetap yang dijamin.

*) Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The Company's property and equipment were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption. The total coverage as at 31 December 2019 amounting to US\$ 102.71 million or equivalent to Rp 1,427,775 (2018: US\$ 694.11 million or equivalent to Rp 10,051,377) is considered adequate by the Company's management to cover possible losses arising from such risks. The Company insured its property and equipment through PT Jardine Lloyd Thompson which is an insurance broker.

Assets under construction comprised of machinery, equipment and building which are not ready for use.

As at 31 December 2019 and 2018, the average percentage of completion of the assets under construction recognised for financial reporting is approximately 75% - 90% of total value of contract. Assets under construction as at 31 December 2019 are estimated to be completed by 2020.

As at 31 December 2019, the Company has fully depreciated property and equipment which are still being used with the cost of Rp 1,304,096 (2018: Rp 1,420,198).

There is a significant difference between the fair value and carrying amount of the Company's properties. The total fair value of the Company's property as at 31 December 2019 and 2018 based on valuation report from independent appraisers (Level 2*) was Rp 2,936,488.

In 2018, management become aware of certain assets of the Company have impaired. The management did an impairment test, and booked a provision for impairment amounting to Rp 1,287,434 (Note 26).

Based on management review, the net book value of property and equipment after deducted by provision for impairment does not exceed its recoverable amount.

There is no property and equipment pledged as collateral.

*) Fair value measurement level 2 is inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions").

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/30 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Harga perolehan	190,164	35,456
Akumulasi penyusutan	<u>(175,398)</u>	<u>(29,934)</u>
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	14,766	5,522
Hasil penjualan aset tetap	<u>(27,759)</u>	<u>(3,331)</u>
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	<u>(12,993)</u>	<u>2,191</u>

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

The calculation of the loss on sale of property and equipment is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Acquisition cost	190,164	35,456
Accumulated depreciation	<u>(175,398)</u>	<u>(29,934)</u>
Carrying value of property and equipment sold	14,766	5,522
Proceeds from sale of property and equipment	<u>(27,759)</u>	<u>(3,331)</u>
(Gain)/loss on sale of property and equipment	<u>(12,993)</u>	<u>2,191</u>

9. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	938,975	1,155,493
Dolar AS	<u>53,588</u>	<u>79,506</u>
	<u>992,563</u>	<u>1,234,999</u>

Saldo ini merupakan utang atas pembelian persediaan.

9. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	938,975	1,155,493
US Dollar	<u>53,588</u>	<u>79,506</u>
	<u>992,563</u>	<u>1,234,999</u>

This balance represents payables for inventory purchases.

10. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud lainnya	102,786	74,388
Uang jaminan penyewa	39,900	37,268
Utilitas	39,244	61,794
Iklan dan promosi	36,088	20,512
Kupon belanja Hero	20,863	39,259
Perbaikan	19,963	11,602
Distribusi	4,105	9,193
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	<u>26,902</u>	<u>26,866</u>
	<u>289,851</u>	<u>280,882</u>
Rupiah	284,539	278,615
Mata uang asing	<u>5,312</u>	<u>2,267</u>
	<u>289,851</u>	<u>280,882</u>

Acquisition of property and equipment and other intangible assets
Refundable tenant deposits
Utilities
Advertising and promotion
Hero shopping voucher
Maintenances
Distribution
Others (below Rp 2,000 each)

Rupiah
Foreign currencies

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/31 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUED EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	99,474	94,038	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa	48,427	27,603	<i>Rent</i>
Utilitas	29,524	41,707	<i>Utilities</i>
Jasa profesional	28,643	22,511	<i>Professional fee</i>
Distribusi	27,290	23,064	<i>Distribution</i>
Iklan dan promosi	15,609	34,787	<i>Advertising and promotion</i>
Keamanan	14,363	22,351	<i>Security</i>
Biaya waralaba	13,906	8,466	<i>Franchise fee</i>
Ijin usaha	2,077	2,998	<i>Business license</i>
Biaya perjalanan	1,498	3,829	<i>Travelling</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	10,215	18,736	<i>Others (below Rp 2,000 each)</i>
	<u>291,026</u>	<u>300,090</u>	

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kewajiban imbalan kerja di laporan posisi keuangan terdiri dari:			<i>Employee benefit obligations in statements of financial position consist of:</i>
- Imbalan pensiun	89,719	100,305	<i>Pension benefits -</i>
- Imbalan jangka panjang lainnya	29,839	38,017	<i>Other long-term benefits -</i>
	119,558	138,322	
Kewajiban imbalan kerja lainnya - jangka pendek	175,513	147,703	<i>Other employee benefit obligation - short-term</i>
	<u>295,071</u>	<u>286,025</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	(188,464)	(154,552)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	106,607	131,473	<i>Non-current portion</i>
Dibebankan pada laba rugi:			<i>Profit or loss charge for:</i>
Imbalan pensiun	214,890	76,322	<i>Pension benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	6,044	(195)	<i>Other long-term benefits</i>
	<u>220,934</u>	<u>76,127</u>	
Pengukuran kembali untuk:			<i>Remeasurement for:</i>
Imbalan pensiun	(6,617)	(9,422)	<i>Pension benefits</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/32 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Jumlah kumulatif kerugian aktuarial yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya, adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial losses recognised in other comprehensive losses, are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	7,278	16,700	<i>Beginning balance</i>
Kerugian aktuarial tahun berjalan	<u>(6,617)</u>	<u>(9,422)</u>	<i>Actuarial losses for the year</i>
Saldo akhir	<u>661</u>	<u>7,278</u>	<i>Ending balance</i>

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>Imbalan pensiun/ Pension benefits</u>		<u>Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits</u>		<u>Jumlah/Total</u>		
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pada awal tahun	100,305	96,267	38,017	42,832	138,322	139,099	<i>At beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	12,174	6,211	3,525	2,341	15,699	8,552	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	7,386	3,393	2,201	1,284	9,587	4,677	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali: Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	16,393	(4,901)	1,835	(1,995)	18,228	(6,896)	<i>Remeasurements: Actuarial losses/(gains) from change in financial assumptions</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul penyesuaian pengalaman	(9,774)	14,323	3,314	546	(6,460)	14,869	<i>Actuarial (gains)/losses from experience losses adjustment</i>
Perubahan rencana	-	(330)	-	-	-	(330)	<i>Plan amendment</i>
Kurtailmen	(30,322)	(8,041)	(11,369)	(3,692)	(41,691)	(11,733)	<i>Curtailment</i>
Pembayaran dari program: Imbalan yang dibayarkan	<u>(6,443)</u>	<u>(6,617)</u>	<u>(7,684)</u>	<u>(3,299)</u>	<u>(14,127)</u>	<u>(9,916)</u>	<i>Payment from plans: Benefits paid</i>
	<u>89,719</u>	<u>100,305</u>	<u>29,839</u>	<u>38,017</u>	<u>119,558</u>	<u>138,322</u>	

Penilaian aktuarial atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga, aktuaris independen, berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi pokok sebagai berikut:

The actuarial valuation of the employee benefits obligations was prepared by PT Towers Watson Purbajaga, an independent actuary, based on the Company's Collective Labour Agreement and Labor Law No. 13/2003. The actuary used the "Projected Unit Credit" method with the following principal assumptions:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tingkat diskonto	7.00%	8.25%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	3.70% - 8.50%	4.00%	<i>Salary increment rate</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perseroan dalam rangka pendanaan kewajiban imbalan pensiun, bergabung dengan DPLK Allianz Indonesia (lihat Catatan 2u). Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 adalah Rp 32.518 kepada DPLK tersebut.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	Penurunan sebesar/ Decrease by 6.73%	Kenaikan sebesar/ Increase by 7.76%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.02%	Penurunan sebesar/ Decrease by 4.64%	Salary growth rate

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti - bersih yang tidak terdiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	12,951	14,077	Within the next 12 months
Antara 2 dan 10 tahun	182,576	230,994	Between 2 and 10 years
Antara 11 dan 20 tahun	233,351	223,346	Between 11 and 20 years
Di atas 20 tahun	364,768	96,990	Beyond 20 years
	<u>793,646</u>	<u>565,407</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 7,56 tahun.

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

In order to fund the pension benefit obligation the Company joined DPLK Allianz Indonesia (see Note 2u). Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2020 are Rp 32,518 to the DPLK.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

The above sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The maturity of undiscounted defined benefit obligations - net as of 31 December 2019 and 2018 are as follows:

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 7.56 years.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/34 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka – lancar

a. Prepaid taxes – current

	<u>2019</u>	<u>2018^{*)}</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2016	26,089	26,089	2016 -
- 2015	15,515	15,515	2015 -
- 2014	-	28,520	2014 -
	<u>41,604</u>	<u>70,124</u>	
Pajak pertambahan nilai	<u>108,805</u>	<u>68,285</u>	Value added tax
	<u><u>150,409</u></u>	<u><u>138,409</u></u>	

b. Pajak dibayar dimuka – tidak lancar

b. Prepaid taxes – non-current

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
- 2019	102,255	-	2019 -
- 2018	75,256	73,291	2018 -
- 2017	32,728	59,006	2017 -
	<u>210,239</u>	<u>132,297</u>	

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lain-lain:			Others:
- Pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan pajak final	11,248	11,747	Income tax article - 21, 23, 26 and final tax
- Pajak pembangunan dan undian	9,151	9,204	Development and lottery taxes
	<u>20,399</u>	<u>20,951</u>	

d. Manfaat pajak penghasilan

d. Income tax benefit

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kini:			Current:
- Tahun berjalan	-	-	Current year -
Tangguhan:			Deferred:
- Tahun berjalan	(36,331)	(4,929)	Current year -
- Penyesuaian tahun lalu	21,423	2,123	Adjustment on prior year -
	<u>(14,908)</u>	<u>(2,806)</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 28

^{*)} As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

- (i) Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan rugi pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

- (i) The reconciliation between the loss before income tax and tax loss for the years ended 31 December 2019 and 2018 is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	55,728	(1,252,995)	Profit/(loss) before income tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	198,406	218,728	Non - deductible expenses
Penghasilan kena pajak final (Realisasi)/penurunan nilai aset tetap	(244,284)	(281,686)	Income subject to final tax (Realisation)/impairment of property and equipment
Penyisihan untuk persediaan	(9,200)	(122,732)	Provision for inventory
Kewajiban imbalan kerja	(25,382)	(10,199)	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	69,536	23,280	Accruals and provisions
Perbedaan komersial dan fiskal beban penyusutan dari aset tetap	(135,163)	(8,051)	Difference between commercial and fiscal depreciation of property and equipment
Rugi pajak	(421,416)	(137,421)	Tax loss
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar dimuka	<u>102,255</u>	<u>73,291</u>	Prepaid taxes
Lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>102,255</u>	<u>73,291</u>	Corporate income taxes overpayment

- (ii) Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba Perseroan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

- (ii) The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax multiplied with the prevailing tax rate is as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>55,728</u>	<u>(1,252,995)</u>	Profit/(loss) before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak 25%	13,932	(313,248)	Tax calculated at tax rate of 25%
Penghasilan kena pajak final	(61,071)	(70,422)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10,808	378,741	Non-deductible expenses
Penyesuaian tahun lalu	<u>21,423</u>	<u>2,123</u>	Adjustment on prior year
Manfaat pajak penghasilan	<u>(14,908)</u>	<u>(2,806)</u>	Income tax benefit

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax benefit (continued)

Dalam laporan keuangan ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

e. Aset pajak tangguhan-bersih

e. Deferred tax assets-net

	1 Januari/ January 2019	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Akumulasi rugi pajak	70,329	(21,423)	105,354	-	154,260	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	38,791	-	(2,300)	-	36,491	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	34,580	-	(6,346)	1,654	29,888	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	117,610	-	(40,227)	-	77,383	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(119,472)	-	(20,150)	-	(139,622)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>141,838</u>	<u>(21,423)</u>	<u>36,331</u>	<u>1,654</u>	<u>158,400</u>	

	1 Januari/ January 2018	Penyesuaian tahun lalu/ Adjustment on prior year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Akumulasi rugi pajak	38,097	(2,123)	34,355	-	70,329	Accumulated tax losses
Cadangan untuk persediaan	69,474	-	(30,683)	-	38,791	Allowance for inventories
Kewajiban imbalan kerja	34,774	-	(2,550)	2,356	34,580	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi lainnya	75,546	-	42,064	-	117,610	Other accruals and provision
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(81,215)	-	(38,257)	-	(119,472)	Difference between financial reporting and tax net book values of property and equipment
	<u>136,676</u>	<u>(2,123)</u>	<u>4,929</u>	<u>2,356</u>	<u>141,838</u>	

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2019 and 2018 have been calculated taking into account tax rates applicable for each respective period.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan-bersih (lanjutan)

e. Deferred tax assets-net (continued)

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	144,260	123,546	Deferred tax assets - to be recovered within 12 months
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>153,762</u>	<u>137,764</u>	Deferred tax assets - to be recovered after more than 12 months
	<u>298,022</u>	<u>261,310</u>	
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	(35,240)	(2,013)	Deferred tax liabilities - to be recovered within 12 months
- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>(104,382)</u>	<u>(117,459)</u>	Deferred tax liabilities - to be recovered after more than 12 months
	<u>(139,622)</u>	<u>(119,472)</u>	
Aset pajak tangguhan, bersih	<u>158,400</u>	<u>141,838</u>	Deferred tax assets, net

f. Surat ketetapan pajak

f. Tax assessment letter

Tahun pajak 2018

2018 fiscal year

Pada bulan September 2019, Perseroan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk berbagai jenis pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, pemeriksaan pajak tersebut masih dalam proses.

In September 2019, the Company received a tax audit instruction letter for all taxes audit. As of the date of this financial statement, the tax audit is still in process.

Tahun pajak 2017

2017 fiscal year

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 26.278 dari Rp 59.006 yang diklaim oleh Perseroan. Perseroan juga menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai termasuk bunga sebesar Rp 74.583. Perseroan telah mengajukan keberatan ke kantor pajak pada bulan November 2019 terkait dengan pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai masing - masing sebesar Rp 32.728 dan Rp 74.583. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, keberatan tersebut masih dalam proses.

In August 2019, the Company received a tax assessment letter for overpayment of corporate income tax amounting to Rp 26,278 instead of Rp 59,006 as claimed by the Company. The Company had also received a tax assessment letter for underpayment of value added tax including interest amounting to Rp 74,583. The Company filed objection letters to the tax office in November 2019 in relation to the corporate income tax and value added tax of Rp 32,728 and Rp 74,583, respectively. As of the date of this financial statements, the objection is still in process.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/38 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016

Pada bulan Agustus 2018, Perseroan menerima SKP yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai termasuk bunga, masing-masing sebesar Rp 352.777 dan Rp 193.493. Perseroan juga menerima beberapa SKP lainnya yang menyatakan kurang bayar atas beberapa pajak penghasilan lainnya termasuk bunga sebesar Rp 19.977 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 24.234.

Perseroan mengajukan keberatan atas seluruh SKP kurang bayar dan STP tersebut ke kantor pajak pada bulan Oktober 2018.

Pada bulan Juni 2019, Perseroan menerima surat keputusan Direktur Jendral Pajak ("DJP") yang mengabulkan seluruh keberatan terkait pajak pertambahan nilai termasuk bunga dan STP sebesar Rp 217.727. Perseroan juga menerima surat keputusan pada bulan Maret dan September 2019 yang mengabulkan sebagian keberatan terkait pajak penghasilan badan dan lainnya masing-masing sebesar Rp 11.474 dan Rp 16.669.

Perseroan mengajukan banding atas sisanya sebesar Rp 344.611 pada bulan Desember 2019. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding tersebut masih dalam proses.

Tahun pajak 2015

Pada 31 Desember 2017, Perseroan masih memiliki surat keberatan ke kantor pajak terkait dengan SKP kurang bayar pajak pertambahan nilai dan lebih bayar pajak penghasilan badan masing-masing sebesar Rp 34.051 dan Rp 15.515. Pada bulan November 2018, Perseroan menerima surat keputusan DJP yang menolak keberatan dan hanya mengabulkan sebagian sebesar Rp 197. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding pada bulan Februari 2019. Pada bulan November 2019, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan banding atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 34.051.

Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding atas pajak penghasilan badan masih dalam proses.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

2016 fiscal year

In August 2018, the Company received tax assessment letters confirming underpayment of corporate income tax and value added tax including interest amounting to Rp 352,777 and Rp 193,493, respectively. The Company had also received tax assessment letters confirming underpayment for certain income taxes including interest amounting to Rp 19,977 and tax collection letter for value added tax amounting to Rp 24,234.

The Company filed objection letters to the tax office for all of the underpayments and tax collection letter in October 2018.

In June 2019, the Company received decision letters from Director General of Tax ("DGT") granting the objection for all of value added tax including interest and tax collection letter amounting to Rp 217,727. The Company had also received decision letters in period March and September 2019 granting certain objections in relation to corporate income tax and others amounting to Rp 11,474 and Rp 16,669, respectively.

The Company filed an appeal amounting Rp 344,611 to the tax court in December 2019. As of the date of this financial statement, the appeal is still in process.

2015 fiscal year

As of 31 December 2017, the Company still has objection letters to tax office in relation to underpayment assessment letters of value added tax and overpayment assessment letters for corporate income tax amounting to Rp 34,051 and Rp 15,515, respectively. In November 2018, the Company received the decision letters from DGT rejecting the objection and only granting certain amounts of Rp 197. Subsequently, the Company submit appeal in February 2019. In November 2019, the Company received decision letter from tax court granting the appeal on value added tax amounting to Rp 34,051.

As of the date of this financial statement, the appeal for corporate income tax is still in process.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/39 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2014

Pada bulan Desember 2018, Perseroan menerima surat keputusan dari pengadilan pajak yang mengabulkan seluruh banding atas lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp 36.435 dari Rp 9.761 yang ditetapkan oleh DJP.

Pada bulan April 2019, Perseroan menerima surat notifikasi dari pengadilan pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang diajukan DJP menggugat keputusan pengadilan pajak. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, peninjauan kembali masih dalam proses.

Tahun pajak 2013

Pada bulan November 2018, Perseroan menerima SKP kurang bayar pajak penghasilan badan termasuk bunga sebesar Rp 177.420. Perseroan mengajukan surat keberatan ke kantor pajak pada bulan Februari 2019 yang selanjutnya ditolak DJP di bulan September 2019. Perseroan mengajukan banding ke pengadilan pajak pada bulan Desember 2019. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan, banding tersebut masih dalam proses.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letter (continued)

2014 fiscal year

In December 2018, the Company received a decision letter from tax court granting all appeal on overpayment of corporate income tax amounting to Rp 36,435 instead of Rp 9,761 as assessed by DGT.

In April 2019, the Company received notification letter from tax court in relation to the judicial review submitted by DGT against the tax court's decision. As of the date of this financial statement, the judicial review is still in process.

2013 fiscal year

In November 2018, the Company received a tax assessment letter for underpayment of corporate income tax including interest amounting to Rp 177,420. The Company has filed objection letter to the tax office in February 2019 which subsequently rejected by DGT in September 2019. The Company filed appeal to the tax court in December 2019. As of the date of this financial statement, the appeal is still in process.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

14. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2019 and 2018 were as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares		Nilai/Value		%		
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	
Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ^{*)}	2,660,194,960	2,660,194,960	133,010	133,010	63.59%	63.59%	Mulgrave Corporation BV The Dairy Farm Company, Limited ^{*)}
PT Hero Pusaka Sejati	1,042,259,487	927,636,957	52,113	46,382	24.91%	22.17%	PT Hero Pusaka Sejati
Lain-lain	112,123,931	112,123,931	5,606	5,606	2.68%	2.68%	Others
	<u>369,055,622</u>	<u>483,678,152</u>	<u>18,453</u>	<u>24,184</u>	<u>8.82%</u>	<u>11.56%</u>	
	4,183,634,000	4,183,634,000	209,182	209,182	100%	100%	

^{*)} Jumlah saham termasuk saham yang dimiliki oleh pemegang saham melalui Credit Lyonnais Securities Asia Ltd

^{*)} Number of shares include shares owned by the shareholder through Credit Lyonnais Securities Asia Ltd

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham seperti yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan jumlah yang sesungguhnya dibayar oleh para pemegang saham untuk jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

Represents the difference between the total par value of shares as stated in the Company's Articles of Association and the amount actually paid by the shareholders for shares offered to the public.

	2019	2018	
Agio saham:			Share premium:
- Penawaran Perdana tahun 1989	10,943	10,943	Initial Public Offering year 1989 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1990	49,413	49,413	Rights Issue year 1990 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 1992	14,821	14,821	Rights Issue year 1992 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	56,472	56,472	Rights Issue year 2001 -
- Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	<u>2,935,131</u>	<u>2,935,131</u>	Rights Issue year 2013 -
	3,066,780	3,066,780	
Dikurangi:			Less:
- Saham bonus pada tahun 1993	(58,825)	(58,825)	Bonus shares year 1993 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2001	(1,599)	(1,599)	Rights Issue costs year 2001 -
- Biaya Penawaran Umum Terbatas tahun 2013	(18,296)	(18,296)	Rights Issue costs year 2013 -
	<u>(78,720)</u>	<u>(78,720)</u>	
	<u>2,988,060</u>	<u>2,988,060</u>	

16. SALDO LABA DICADANGKAN

Undang-Undang Perseroan Terbatas tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan suatu perseroan terbatas untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan telah membuat cadangan wajib sebesar 20% dari modal disetor.

16. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Law of 1995 which was subsequently amended by the Law No. 40/2007, requires a limited liability company to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. The Company has made a statutory reserve amounting to 20% of the Company's issued and paid up capital.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/41 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LABA PER SAHAM DASAR

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba/(rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham	<u>70,636</u>	<u>(1,250,189)</u>	Profit/(loss) for the year attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (dalam unit saham)	<u>4,183,634,000</u>	<u>4,183,634,000</u>	Weighted average number of shares outstanding (in units of shares)
Laba/(rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>(299)</u>	Basic earnings/(loss) per share (full Rupiah)
Perseroan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.			The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

18. PENDAPATAN BERSIH

18. NET REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan kotor	14,138,516	15,008,365	Gross revenue
Potongan rabat	<u>(1,870,734)</u>	<u>(2,037,976)</u>	Sales rebates
	<u>12,267,782</u>	<u>12,970,389</u>	
Pendapatan kotor:			Gross revenue:
Pendapatan eceran	13,730,547	14,622,447	Retail
Pendapatan konsinyasi	<u>1,266,994</u>	<u>1,235,597</u>	Consignment
	14,997,541	15,858,044	
Potongan rabat	(1,870,734)	(2,037,976)	Sales rebates
Biaya konsinyasi	<u>(859,025)</u>	<u>(849,679)</u>	Consignment cost
	<u>12,267,782</u>	<u>12,970,389</u>	

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

There were no revenue from related party.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih.

There were no revenue from third party customers exceeding 10% of total net revenue.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/42 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

19. EXPENSES BY NATURE

a. BEBAN POKOK PENDAPATAN

a. COST OF REVENUE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Persediaan untuk dijual - awal	1,784,228	1,848,098	<i>Merchandise for sale - beginning</i>
Pembelian - bersih dan biaya persediaan lainnya	<u>8,661,498</u>	<u>9,212,020</u>	<i>Purchases - net and other inventory cost</i>
	10,445,726	11,060,118	
Persediaan untuk dijual - akhir	<u>(1,724,444)</u>	<u>(1,784,228)</u>	<i>Merchandise for sale - ending</i>
Beban pokok pendapatan	<u>8,721,282</u>	<u>9,275,890</u>	<i>Cost of revenue</i>
Tidak ada pemasok dengan transaksi pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian.			<i>There were no suppliers with transactions accounting for more than 10% of total purchases.</i>

b. BEBAN USAHA

b. OPERATING EXPENSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	1,162,234	1,315,751	<i>Salaries and allowances</i>
Sewa	542,601	533,063	<i>Rent</i>
Utilitas	299,280	344,822	<i>Utilities</i>
Iklan dan promosi	296,938	313,671	<i>Advertising and promotion</i>
Penyusutan dan amortisasi	218,758	439,705	<i>Depreciation and amortisation</i>
Administrasi kantor	193,568	197,374	<i>Office administration</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	139,012	133,640	<i>Repair and maintenance</i>
Distribusi	120,993	111,303	<i>Distribution</i>
Keamanan	101,281	100,228	<i>Security</i>
Jasa profesional	81,707	35,016	<i>Professional fees</i>
Biaya perjalanan	62,636	46,188	<i>Travelling</i>
Biaya waralaba	54,586	47,471	<i>Franchise fee</i>
Administrasi kartu kredit bank	50,934	48,962	<i>Credit cards bank charges</i>
Pengepakan dan pelabelan harga	44,920	67,632	<i>Packaging and price labelling</i>
Ijin usaha	23,803	18,139	<i>Business licenses</i>
Biaya pajak final	23,399	26,402	<i>Final tax expenses</i>
Asuransi	22,704	16,686	<i>Insurance</i>
Telekomunikasi	21,563	30,282	<i>Telecommunications</i>
Penurunan nilai piutang	16,338	10,174	<i>Impairment on receivables</i>
Pelatihan dan seminar	5,792	7,384	<i>Training and seminar</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>5,543</u>	<u>470</u>	<i>Others (below Rp 5,000)</i>
	<u>3,488,590</u>	<u>3,844,363</u>	

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENGHASILAN LAINNYA – BERSIH

20. OTHER INCOME – NET

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pendapatan sewa	202,895	227,013	Rental income
Pendapatan utilitas	35,079	47,005	Utilities income
Kerugian pelepasan aset tetap (Kerugian)/keuntungan selisih kurs	(4,211)	(2,191)	Loss on disposal of property and equipment
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	(2,204)	916	(Loss)/gain on foreign exchange
	<u>(674)</u>	<u>3,021</u>	Others (below Rp 2,000)
	<u>230,885</u>	<u>275,764</u>	

21. LIABILITAS KONTINJENSI

21. CONTINGENT LIABILITIES

Kasus Kemang Pratama

Perseoran bersengketa dengan pemilik lahan dari toko Hero Supermarket yang berlokasi di Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras atau "Lincsquare"). Sengketa tersebut dikarenakan ketidakterediaan amandemen perjanjian sewa, sementara Perseroan masih menempati lokasi sewa.

Sebelumnya, pada tanggal 4 November 2011, Perseroan dan Lincsquare menandatangani MOU guna memperpanjang masa sewa untuk periode 10 tahun berikutnya (sampai dengan tanggal 30 November 2026), lengkap dengan kenaikan harga sewa selama 10 tahun periode perpanjangan tersebut.

Pada tanggal 2 Maret 2018, Lincsquare mengajukan gugatan terhadap Perseroan atas perbuatan melawan hukum kepada Pengadilan Negeri Bekasi sehubungan dengan masalah diatas dan meminta ganti kerugian material senilai Rp 800 juta dan kerugian immaterial senilai Rp 10 miliar. Pengadilan Negeri Bekasi membuat keputusan yang menguntungkan Lincsquare dan keputusan ini ditegaskan kembali oleh Pengadilan Tinggi Jawa Barat.

Perseroan melakukan banding ke Mahkamah Agung, pada tanggal 24 Agustus 2018. Pada tanggal 19 Februari 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan keputusan yang menolak keputusan Pengadilan Tinggi Jawa Barat. Keputusan Mahkamah Agung adalah mutlak dan mengikat, sehingga tidak ada liabilitas yang dibukukan per tanggal 31 Desember 2019.

Kemang Pratama Case

The Company and its landlord of Hero Supermarket store in Kemang Pratama, Bekasi (PT Lingkar Cipta Selaras or "Lincsquare"). The dispute is on the absent of rental agreement addendum, while the Company are still on the premise.

Previously, on 4 November 2011, the Company and Lincsquare signed an MOU to extend the existing lease for another 10 years (up to 30 November 2026), complete with the rental increment during the 10 years extension period.

On 2 March 2018, Lincsquare filed a lawsuit against the Company on tort to the Bekasi District Court on the matter mentioned above and demanded material loss of Rp 800 million and immaterial loss of Rp 10 billion. Bekasi District Court has ruled in favor of Lincsquare and this ruling was upheld by High Court of West Java.

The Company appealed the case (kasasi) to the Supreme Court on 24 August 2018. On 19 February 2019, the Supreme Court issued a decision which to cancelled the decision of the West Java High Court. The Supreme Court Decision is final and binding, hence no provision was booked as at 31 December 2019.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. KOMITMEN

22. COMMITMENTS

- a. Pada 31 Desember 2019, Perseroan mempunyai komitmen pengadaan aset tetap sebesar Rp 257.097 (2018: Rp 435.009).
- b. Ikatan sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

- a. As at 31 December 2019, the Company had commitments to purchase property, plant, and equipment of Rp 257,097 (2018: Rp 435,009).
- b. Commitments under non-cancellable operating leases:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dibayarkan kurang dari satu tahun	232,175	281,265	<i>Payables less than one year</i>
Dibayarkan antara satu dan dua tahun	143,682	150,052	<i>Payables between one and two year</i>
Dibayarkan antara dua dan lima tahun	293,157	327,722	<i>Payables between two and five years</i>
Dibayarkan lebih dari lima tahun	<u>47,748</u>	<u>146,813</u>	<i>Payables later than five years</i>
Jumlah ikatan sewa operasi	<u>716,762</u>	<u>905,852</u>	<i>Total operating lease commitments</i>

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Pemilik saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali di 2018/ <i>Entity under common control in 2018</i>	PT Jardine Llyod Thompson	Agen asuransi/ <i>Insurance broker</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Bank Permata Tbk	Penempatan kas di bank dan penyedia jasa kartu kredit/ <i>Placement of cash in banks and credit card service provider</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Serasi Logistics Indonesia	Jasa logistik dan distribusi/ <i>Logistic and distribution services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	GCH Retail Malaysia	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Guardian Health and Beauty Sdn. Bhd.	Jasa teknis/ <i>Technical services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	The Dairy Farm Company, Limited	Penggantian biaya perjalanan dinas/ <i>Reimbursement business trip expense</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Home Furnishing Ltd	Penasihat teknis/ <i>Technical advice</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	PT Archipelago Property Development	Jasa teknis dan penyewaan/ <i>Technical and rental services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	DFI Brands Limited	Jasa pengadaan barang/ <i>Purchasing services</i>
Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Cold Storage Singapore (1983)	Biaya perjalanan dinas/ <i>Business expense</i>

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/45 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) 23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Hubungan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan) a. Nature of relationships with related parties (continued)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Hero Intiputra	Pembelian barang dagangan/ Purchases of merchandise for sale
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci/ An entity controlled by key management personnel	PT Mitra Sarana Purnama	Jasa impor dan pembelian barang dagangan/ Import services and purchases of merchandise for sale
Personel manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi b. Balances and transactions with related parties

	2019		2018 ^{*)}		
	Rp	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Entitas sependengali	371	0.01%	60	0.00%	Entity under common control
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Piutang usaha					Trade receivable
Entitas sependengali	5,428	0.09%	2,099	0.03%	Entity under common control
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	1,037	0.02%	-	-	An entity controlled by key management personnel
	6,465	0.11%	2,099	0.03%	
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Piutang lain-lain					Other receivable
Entitas sependengali	8,838	0.15%	1,969	0.03%	Entity under common control
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Biaya dibayar dimuka dan uang muka					Prepayment and advances
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	1,713	0.03%	-	0.00%	An entity controlled by key management personnel
Entitas sependengali	735	0.01%	-	0.00%	Entity under common control
	2,448	0.04%	-	0.00%	
**) % terhadap jumlah aset					**) % of total assets
Utang usaha					Trade payables
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	710	0.03%	1,134	0.05%	An entity controlled by key management personnel
**) % terhadap jumlah liabilitas					**) % of total liabilities
Utang lain-lain					Other payables
Entitas sependengali	14,219	0.66%	8,181	0.34%	Entity under common control
Pemegang saham mayoritas	9,188	0.42%	7,440	0.31%	Majority shareholders
	23,407	1.08%	15,621	0.65%	
**) % terhadap jumlah liabilitas					**) % of total liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/46 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Balances and transactions with related parties (continued)

	2019		2018 ^{*)}		
	Rp	% ^{**)}	Rp	% ^{**)}	
Pembelian					Purchases
Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen kunci	102,080	1.18%	88,309	0.96%	An entity controlled by key management personnel
**) % terhadap jumlah pembelian					**) % of total purchase
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Pemegang saham mayoritas	4,038	0.12%	9,079	0.23%	Majority shareholders
Entitas sepengendali	1,078	0.03%	126	0.00%	Entity under common control
	5,116	0.15%	9,205	0.23%	
**) % terhadap jumlah beban usaha					**) % of total operating expenses
Beban gaji dan tunjangan Direksi					Salaries and allowance of Directors
Imbalan kerja jangka pendek	16,596	1.43%	16,393	1.24%	Short-term employee benefits
Imbalan pensiun	57	0.00%	53	0.01%	Pension benefit
	16,653	1.43%	16,446	1.25%	
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses
Beban gaji dan tunjangan Komisaris					Salaries and allowance of Commissioners
Imbalan kerja jangka pendek	2,216	0.19%	2,216	0.17%	Short-term employee benefits
**) % terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan					**) % of total salaries and allowances expenses

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

24. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan pelaporan manajemen, operasi Perseroan dibagi dalam dua segmen usaha eceran utama, yaitu makanan dan non makanan. Segmen makanan terdiri dari usaha supermarket dan hipermarket. Segmen non makanan berhubungan dengan kegiatan usaha eceran khusus (seperti apotek, toko obat, kesehatan dan kecantikan, perabot rumah tangga). Usaha eceran utama tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perseroan, sebagai berikut:

For management reporting purposes, the Company's operation is currently organized into two main retail activities, namely food and non food segments. The food segment consists of supermarket and hypermarket stores. The non food segment relates to specialty retail operations (such as pharmacy, drugs stores, health and beauty stores, home furnishing). This is the basis on which the Company reports its primary segment information, as follows:

	2019			2018 ^{*)}			
	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Pendapatan bersih	9,074,283	3,193,499	12,267,782	10,341,852	2,628,537	12,970,389	Net revenue
Hasil segmen	(128,634)	244,955	116,321	(1,534,732)	380,446	(1,154,286)	Segment result
Beban Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			(66,877)			(97,117)	Unallocated corporate expenses
Penghasilan/(beban) keuangan - bersih			6,284			(1,592)	Finance income/(expense) - net
Manfaat pajak penghasilan			14,908			2,806	Income tax benefit
Labarugi) tahun berjalan			70,636			(1,250,189)	Profit/(loss) for the year

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

24. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019			2018 ^{*)}			
	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	Makanan/ food	Non makanan/ Non food	Jumlah/ Total	
Penyusutan dan amortisasi	118,705	76,977	195,682	329,065	79,289	408,354	Depreciation and amortisation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan			23,076			31,351	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan dan amortisasi			218,758			439,705	Total depreciation and amortisation
Informasi lainnya							Other informations
Aset segmen	3,480,134	2,528,738	6,008,872	4,426,719	1,696,985	6,123,704	Segment assets
Aset Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			45,512			31,044	Unallocated corporate assets
Jumlah aset			6,054,384			6,154,748	Total asset
Liabilitas segmen	1,481,999	615,520	2,097,519	1,352,334	906,544	2,258,878	Segment liabilities
Liabilitas Perseroan yang tidak dapat dialokasikan			66,814			71,492	Unallocated corporate liabilities
Jumlah liabilitas			2,164,333			2,330,370	Total liabilities
Pembiayaan barang modal	115,447	186,036	301,483	164,335	37,827	202,162	Capital expenditures
Pembiayaan barang modal yang tidak dapat dialokasikan			68,159			12,493	Unallocated capital expenditure
Jumlah pembiayaan modal			369,642			214,655	Total capital expenditures

Segmen usaha Perseroan seluruhnya beroperasi di Indonesia.

The Company's business segments exclusively operate in Indonesia.

25. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Bangun, operasi dan transfer

Bangun, operasi dan transfer merupakan perjanjian sewa antara Perseroan dan pemilik dimana Perseroan menyewakan tanah dan membangun bangunan dan mengoperasikannya pada tanah milik pemilik. Pada akhir periode, Perseroan akan mentransfer risiko dan manfaat bangunan secara bersamaan kepada pemilik tanah.

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian Bangun, Kelola, Serah ("BKS") dengan beberapa pihak ketiga sehubungan dengan properti yang digunakan untuk hipermarket and supermarket.

a. Build, operate and transfer

Build, operate and transfer represent the lease agreement between the Company and the landlord where the Company rent the land of the landlord and build the building and operates it on the landlord's land. At the end of the lease end period, the Company will transfer the building substantially all the risks and rewards incidental to the landlord.

The Company has several Build, Operate, Transfer ("BOT") agreements with a number of third parties in relation to property being used for hypermarket and supermarket.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 28

*) As restated, refer to Note 28

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/48 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2019 AND 2018

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Bangun, operasi dan transfer (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian ini dapat dikategorikan menurut metode pembayarannya, sebagai berikut:

1. **Pembayaran Sewa Tetap**
Perseroan membayar sewa atas tanah yang digunakan dengan biaya sewa tetap yang sudah disepakati di awal perjanjian selama masa periode perjanjian BKS.
2. **Basis Bagi Pendapatan**
Perseroan membayarkan kepada mitra KSO, sejumlah persentase dari penjualan di toko yang dibangun atas perjanjian BKS tersebut, dimana persentase tersebut disepakati di awal perjanjian, selama masa periode perjanjian BKS.

b. Perjanjian waralaba

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perseroan mengadakan perjanjian waralaba dengan Inter IKEA System B.V. Berdasarkan perjanjian ini, IKEA setuju untuk memberikan hak dan lisensi kepada Hero untuk mengoperasikan toko IKEA di bawah sistem eceran IKEA, untuk pengguna akhir dan menawarkan produk makanan.

Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga 31 Desember 2029 dan akan diperbaharui secara otomatis untuk lima tahun berikutnya kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis tidak kurang dari 12 bulan.

c. Fasilitas kredit dan cerukan

Fasilitas kredit dan cerukan merupakan perjanjian antara Perseroan dengan bank dimana bank menyediakan fasilitas pinjaman dan cerukan sesuai dengan batas yang telah ditentukan dan Perseroan akan dikenai biaya bunga serta biaya komitmen.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Build, operate and transfer (continued)

The agreements are categorised according to the payment method, as follows:

1. **Fixed Rental Payment**
The Company pays rent for the leased land at fixed rental charge which is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.
2. **Revenue Share Basis**
The Company pays to the JO partner, a percentage of the sales from the store constructed under the BOT agreement, which the percentage is agreed at the beginning for the term of the BOT agreement.

b. Franchise agreement

On 1 May 2013, the Company entered into franchise agreement with Inter IKEA Systems B.V. Under this agreement, IKEA agree to grant Hero the exclusive right and license to operate an IKEA store under the IKEA retail system, for the retail sales of the products to end users and offering of the food products.

This agreement will continue in effect up to an including 31 December 2029 and will be automatically renewed for subsequent five years extension unless being terminated by one of the parties by written notice not less than 12 months.

c. Credit and overdraft facility

Credit and overdraft facility represent the agreements between the Company and bank where bank provides loan and overdraft facility with terminated maximum limit and Company will charged interest expense and commitment fee.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018**

(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN – PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Fasilitas kredit dan cerukan (lanjutan)

Pada April 2014, Perseroan mengadakan fasilitas Perjanjian Fasilitas Perbankan Korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang di ubah pada 18 September 2018 untuk fasilitas dengan nilai total maksimum gabungan Rp 500.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas cerukan dengan nilai total maksimum Rp 300.000.000.000, fasilitas pinjaman berulang dengan nilai total maksimum Rp 500.000.000.000, fasilitas bank garansi dengan nilai total maksimum Rp 100.000.000.000 dan fasilitas kartu kredit korporasi dengan nilai total maksimum Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini dikenai biaya bunga untuk fasilitas pinjaman berulang sebesar 3% per tahun dan untuk fasilitas cerukan sebesar 3,5% per tahun. Fasilitas ini berlaku sejak satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang otomatis sampai di hentikan oleh salah satu pihak. Tidak ada agunan yang dijaminan dalam perjanjian ini. Per 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan tidak memanfaatkan fasilitas pinjaman ini.

26. RESTRUKTURISASI BISNIS

Dikarenakan penurunan performa yang berkelanjutan atas bisnis makanan, Perseroan pada bulan Desember 2018 memutuskan untuk merestrukturisasi bisnis tersebut. Sebagai dampak dari restrukturisasi ini, Perseroan mencatat provisi atas restrukturisasi bisnis sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Penurunan nilai aset tetap	22,200	1,287,434	<i>Impairment of property and equipment</i>
Biaya koreksi bisnis	-	93,053	<i>Business correction costs</i>
Biaya pesangon	<u>217,151</u>	<u>-</u>	<i>Severance costs</i>
	<u>239,351</u>	<u>1,380,487</u>	

Sehubungan dengan restrukturisasi bisnis, Perseroan telah membayar manfaat pemisahan dan pemutusan kerja dengan karyawan sebesar Rp 217.151 di tahun berjalan.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Credit and overdraft facility (continued)

On April 2014, Company entered into Corporate Facility Agreement (CFA) with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited which was amended on 18 September 2018 for a facility with total combined limit Rp 500,000,000,000. This facility comprise overdraft facility with total maximum amount Rp 300,000,000,000, revolving loan facility with total maximum amount Rp 500,000,000,000, guarantee facility with total amount Rp 100,000,000,000 and corporate credit card with total maximum amount Rp 4,000,000,000. This facility bears interest rate 3% p.a. for revolving loan facility and 3.5% p.a. for overdraft facility. This facility is available for one year since the agreement date and will be automatically extended until terminated by one party. No collateral was pledged on this facility. As at 31 December 2019 and 2018, Company does not utilise the facilities.

26. BUSINESS RESTRUCTURING

Following the continuing deterioration performance of its food business, the Company in December 2018 decided to restructure that business. As a result of the restructuring, the Company record the following restructuring provisions:

In relation with the business restructuring, the Company has paid the separation and termination employee cost amounting to Rp 217,151 during the year.

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/50 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOW

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan:			Significant non-cash investing activities:
Perolehan aset tetap melalui utang	102,786	74,388	Acquisition of property and equipment through incurrence of payables
Uang muka perolehan aset tetap	109	2,503	Advance for acquisition of property and equipment

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

28. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

Pada bulan Desember 2019, Perseroan melakukan rekonsiliasi yang lebih mendalam atas pajak - pajak dibayar dimuka dan menemukan bahwa pajak dibayar dimuka sebelum tahun 2018 sejumlah Rp 117.110 tidak dapat diterima kembali. Perseroan memutuskan melakukan penyesuaian kembali laporan keuangan tahun 2018.

In December 2019, the Company carried out further detail reconciliation on prepaid taxes and found that the prepaid taxes before 2018 amounting to Rp 117,110 is not able to be recovered. The Company decided to adjust the 2018 financial statements.

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara jumlah yang dilaporkan sebelum dan setelah penyajian kembali pada akun - akun tertentu dalam laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018.

The following table sets forth the comparison between amounts as previously reported and as restated on certain accounts in the Company's financial statements as at 31 December 2018 and 1 January 2018.

	<u>31 Desember/December 2018</u>			
	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/ Restatement</u>	<u>Setelah penyajian kembali/ After restatement</u>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	70,124	-	70,124	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	185,395	(117,110)	68,285	Other taxes -
Jumlah aset lancar	<u>2,962,414</u>	<u>(117,110)</u>	<u>2,845,304</u>	Total current assets
Jumlah aset	<u>6,271,858</u>	<u>(117,110)</u>	<u>6,154,748</u>	Total assets
Jumlah liabilitas	<u>2,330,370</u>	<u>-</u>	<u>2,330,370</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	-	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	702,246	(117,110)	585,136	Unappropriated -
	<u>744,246</u>	<u>(117,110)</u>	<u>627,136</u>	
Jumlah ekuitas	<u>3,941,488</u>	<u>(117,110)</u>	<u>3,824,378</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>6,271,858</u>	<u>(117,110)</u>	<u>6,154,748</u>	Total liabilities and equity

PT HERO SUPERMARKET Tbk

Lampiran - 5/51 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(In millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

28. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

	1 Januari/January 2018			
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After restatement</i>	
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Aset				Assets
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	77,542	-	77,542	Corporate income taxes -
- Pajak lainnya	126,568	(117,110)	9,458	Other taxes -
Jumlah aset lancar	2,544,725	(117,110)	2,427,615	Total current assets
Jumlah aset	7,363,144	(117,110)	7,246,034	Total assets
Jumlah liabilitas	2,164,401	-	2,164,401	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	42,000	-	42,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	1,959,501	(117,110)	1,842,391	Unappropriated -
	2,001,501	(117,110)	1,884,391	
Jumlah ekuitas	5,198,743	(117,110)	5,081,633	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	7,363,144	(117,110)	7,246,034	Total liabilities and equity

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Hero Supermarket Tbk

*Statement of the Members of the Board of Commissioners Regarding the
Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.

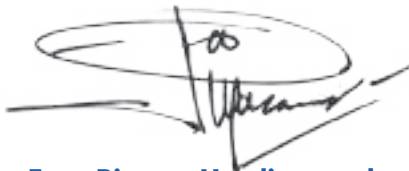
We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2019 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Tangerang Selatan | South Tangerang
Mei 2020

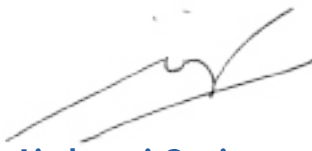
Dewan Komisaris
Board of Commissioners



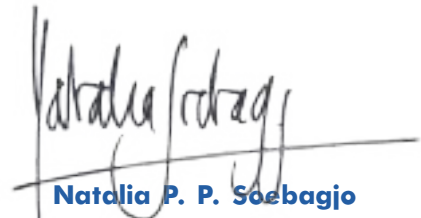
Ipung Kurnia
Presiden Komisaris
President Commissioner



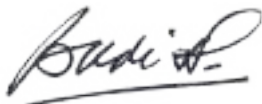
Erry Riyana Hardjapamekas
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Lindawati Gani
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Natalia P. P. Soebagjo
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Budi Setiadharna SH
Komisaris
Commissioner



Ian James Winward Mcleod
Komisaris
Commissioner



Jan Martin Onni Lindstrom
Komisaris
Commissioner



Samuel Sanghyun Kim
Komisaris
Commissioner



Tom C. G. van der Lee
Komisaris
Commissioner



Christopher Bryan Bush
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Hero Supermarket Tbk

*Statement of the Members of the Board of Directors Regarding the
Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kewajaran isi Laporan Tahunan PT Hero Supermarket Tbk.


We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2019 Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the fairness of the content of the Annual Report of PT Hero Supermarket Tbk.

Tangerang Selatan | South Tangerang
Mei 2020


Direksi
Board of Directors



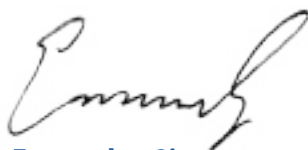
Ingemar Patrik Lindvall
Presiden Direktur
President Director



Drs. Heru Aji Sukma Pribadi
Direktur Independen
Independent Director



Hadrianus Wahyu Trikusumo
Direktur
Director



Erwantho Siregar
Direktur
Director



Kalani Naresh Kumar
Direktur
Director